LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT **2012**

BANK MAYAPADA

Melayani dengan Komitmen

DAFTAR ISI | **CONTENTS**

01. Visi dan Misi
Vision and Mission

02. Identitas Prusahaan
Company Identity

05. Data Keuangan Penting
Financial Highlights

08. Sambutan dari Dewan Komisaris
Message from the Board of Commisioners

10. Sambutan dari Dewan Direksi
Message from the Board of Directors

14. Struktur Kelompok Usaha Yang Terkait Dengan Kepemilikan Saham Bank
Structure of the Related Group to the Bank Shares Ownership

15. Struktur Organisasi
Organization Structure

16. Manajemen
Management

17. Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Curriculum Vitae of the Board of Commisioners

20. Daftar Riwayat Hidup Dewan Direksi
Curriculum Vitae of the Board of Directors

23. Tinjauan Keuangan Tahun 2012
Financial Reviews of 2012

46. Rencana Bisnis Tahun 2013
Business Plan of 2013

79. Alamat Kantor
Office Adresses

86. Produk dan Jasa
Product & Services

91. Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statement and Report of Independent Auditor

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia
dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.
To be one of leading private banks in Indonesia
in term of assets, profitability and soundness.

Misi Mission

Mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan
nilai tambah maksimum kepada nasabah,
karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.
To mantain a sound banking operation and
to give maximum added value to our skateholders

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Name of Company
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Kode Saham Stock
MAYA

Pembentukan Perusahaan Founded
10 January 1990

Biro Administrasi Efek Share Registrar
PT. Adimira Transferindo
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No.7
Kelapa Gading Barat - Jakarta Utara 14

Kepemilikan (per 31 December 2011)
Ownership (as of December 31, 2011)

PT Mayapada Karunia	25.31 %
PT Mayapada Kasih	3,20 %
Brilliant Bazzar Limited Ltd	8,36 %
Summertime Ltd	24,43 %
CGML IPB Customer Collateral ACC	3,83 %
Wingfiled Global Trading Pte.Ltd	4.04 %
CGMI 1 Client Safekeeping Acc	19.20 %
Masyarakat	11.63 %

Alamat Address
Mayapada Tower Lantai GF - 2nd Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav.28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. 021 521 2288 (Hunting)
021 521 2300 (Hunting)
Fax. 021 579 40100
Email: mayapada@bankmayapada.com
www.bankmayapada.com

Bidang Usaha Line of Business
Perbankan Banking

Iktisar Harga Saham Stock Price Highlights

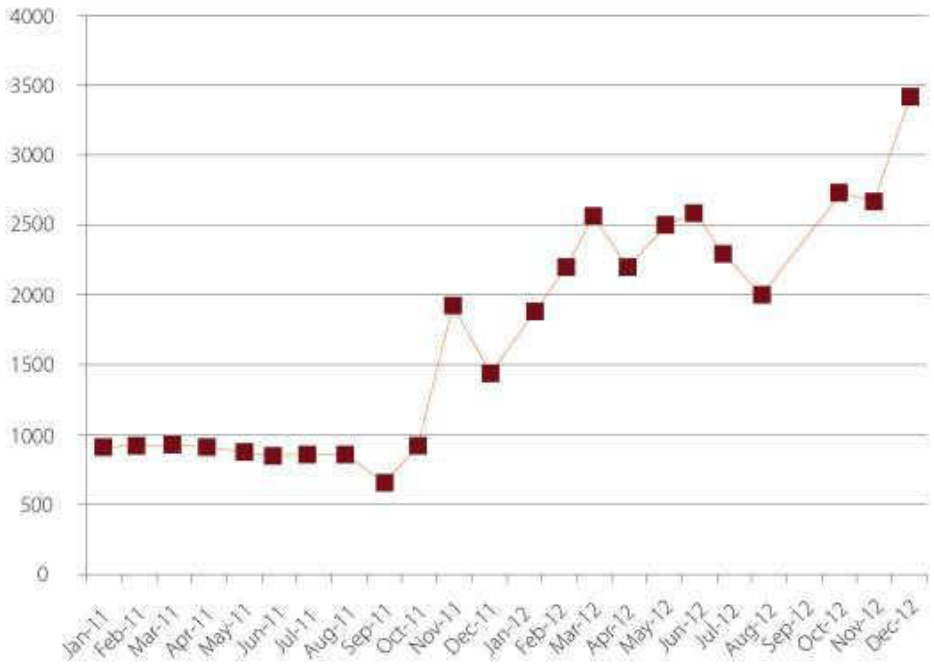

Harga Saham
Share Price

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Harga Tertutup Closing Price		Jumlah Saham yang diperdagangkan No. of Shares Traded (Rp)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011
I	2.600	1.350	1.400	900	2.600	910	44	226	20.355.041	8.295.063
II	2.700	900	2.000	750	2.600	800	111.250	182	22.421154	7.805.317
III	2.800	800	1.500	650	1.900	650	3.558	63	18.824.587	6.867.044
IV	3.400	1.900	1.890	670	3.400	1.430	721	142	27.165.563	12.947.643

Kinerja Saham Share Performance	2011	2012
Tertinggi Highest Price	1.900	3.400
Terendah Lowest Price	650	1.400
Harga Akhir Tahun Year-End Price	1.430	3.400
Nilai Buku per Saham Book Value per Share	538	623
Laba per Saham Earnings per Share	55,40	111,60
Jumlah Saham yang Beredar Shares in Issue	3.091.838.400	3.091.838.400

Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih
Securities Ownership Exceeding 5% or more

No.	Data Pemegang Saham Data of Shareholders	Kebangsaan Nationality	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1.	Brilliant Bazaar PTE Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	258.438.000	8,36%
2.	Mayapada Karunia PT	Lembaga Institution	782.677.100	25,31%
3.	Summertime Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	755.304.000	24,43%
4.	CGML 1 Client Safekeeping Account	Lembaga Asing Foreign Institution	593.500.000	19,20%

Kepemilikan Efek oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
Securities Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan No. of Ownership	% Kepemilikan % Ownership
1.	Jonathan Tahir*	Ketua Komisaris President Commissioner	0	0.00%
2.	Dato'Sri. Prof,DR. Tahir, MBA	Wakil Ketua Komisaris Vice President Commissioner	25.972.500 0	0.84% 0.00%
3.	Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Commissioner	0	0.00%
4.	Insmerda Lebang	Komisaris Commissioner	0	0.00%
5.	Drs. Winarto	Komisaris Commissioner	0	0.00%
6.	Ir. Hendra Mulyono	Komisaris Commissioner	0	0.00%
7.	Hariyono Tjahjarijadi	Ketua Direksi President Director	3.000.000	0.10%
8.	Jane Dewi Tahir	Wakil Ketua Direksi Vice President Director	0	0.00%
9.	Vinsensius Chandra	Wakil Ketua Direksi Vice President Director	0	0.00%
10.	Suwandy	Direksi Director	0	0.00%
11.	Hariati Tupang	Direksi Director	0	0.00%
12.	Eddy Wijaya*	Direksi Director	0	0.00%

*) Persetujuan BI Compliant to BI approval

Kronologis pencatatan saham Bank Mayapada pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

Jumlah Saham (dalam ribuan)

Umum Perdana Penawaran Saham di tahun 1997		325.000
Penawaran Umum Terbatas saham:		
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I tahun	1999	63.257
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II tahun	2001	250.009
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III tahun	2002	650.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV tahun	2007	1.288.266
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V tahun	2010	515.306

Chronological listing of Bank Mayapada shares in the Indonesian Stock Exchange since if Initial Public Offering:

Number of shares (in thousand)

Initial Public Offering of shares in 1997		325.000
Limited Public Offering:		
Preemption Right (Right Issue) I of 1999		63.257
Preemption Right (Right Issue) II of 2001		250.009
Preemption Right (Right Issue) III of 2002		650.000
Preemption Right (Right Issue) IV of 2007		1.288.266
Preemption Right (Right Issue) V of 2010		515.306

Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(Rp 000,000)

Neraca Balance Sheet	2012	2011	2010	2009	2008
Aktiva Lancar Current Assets	3,853,380	3,255,057	3,266,090	2,063,707	993,594
Aktiva Produktif Earning Assets					
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lainnya - Placement with Bank Indonesia and Other Banks	16,356,702 1,985,659	12,086,125 1,575,069	9,386,995 1,843,635	7,127,732 296,761	5,167,457 571,382
- Surat berharga dan Obligasi yang dimiliki - Others Securities	588,732	713,461	701,968	1,405,057	159,134
- Penyisihan kerugian Allowance for Possible Losses	137,187	189,142	179,407	102,661	82,211
Pinjaman Loans -Tagihan Akseptasi & Derivatif Receivables & Derivatives - Komitmen & Kontijensi Commitment & Contingencies	12,216,247 1,125 1,564,939	8,758,331 17,776 1,021,506	6,110,988 1,383 729,021	5,060,228 1,913 363,773	3,980,788 404 455,749
- Jumlah Aktiva Total Assets	17,166,552	12,951,201	10,102,288	7,629,928	5,512,694
Deposito Deposits Obligasi Hutang Bond Payables Jumlah Kewajiban Total Liabilities	15,160,620 0 15,320,814	10,667,259 446,443 11,287,606	7,796,431 445,176 8,618,889	6,040,576 501,174 6,636,407	3,971,875 517,347 4,562,349
Ekuitas Equities Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1,845,738 1,845,738	1,663,595 1,663,595	1,483,399 1,483,399	993,521 993,521	950,345 950,345

Laporan Laba Rugi Profit/Loss Statement	2012	2011	2010	2009	2008
Pendapatan Bunga Interest Income	1,563,359	1,267,878	1,050,087	918,893	630,883
Biaya Bunga Interest Cost	821,144	714,106	567,061	529,088	330,097
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operational Income	178,830	115,134	24,896	14,907	9,306
Beban Operasional Biaya Lainnya Other Operational Cost	569,965	439,009	402,661	281,133	214,870
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	351,140	230,477	105,755	59,697	60,151
Laba Bersih Net Income	263,289	171,275	76,954	41,099	40,965

Rasio Keuangan Financial Ratios	2012	2011	2010	2009	2008
Rasio Pinjaman dana Pihak Ketiga (LDR) Loan Ratio to Third Party's Fund (LDR)	80.58%	82.10%	78.38%	83.77%	100.22%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	10.93%	14.68%	20.40%	17.05%	23.69%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	830.06%	678.51%	581.02%	667.97%	480.07%
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva Liabilities to Total Assets Ratio	89.25%	87.15%	85.32%	86.98%	82.76%
Rasio Laba terhadap Total Aktiva Return on Asset (ROA)	2.41%	2.07%	1.22%	0.90%	1.27%
Rasio Laba terhadap Modal Return on Equity (ROE)	17.67%	11.53%	7.28%	4.27%	4.41%
Rasio Aktiva tetap terhadap Modal Fixed Asset Ratio to Capital	54.71%	53.50%	29.15%	37.30%	35.85%
Aktiva Lancar/Jumlah Aktiva Current Assets/Total Assets	22.45%	25.13%	32.33%	27.05%	18.02%
Biaya Dana Cost of Fund	6.56%	7.23%	6.64%	7.85%	11.08%
Marjin Bunga Bersih Net Interest Margin (NIM)	6.00%	5.84%	6.25%	6.74%	7.57%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Ratio of Operational Cost to Operational Revenue (BOPO)	79.93%	83.38%	90.17%	93.82%	90.63%
Rasio Posisi Devisa Netto Net Open Position (NOP) Ratio	0.93%	2.77%	0.03%	0.08%	0.11%
Rasio PPAP yang sudah dibentuk thd PPAP yang wajib dibentuk Ratio of existing PPAP (Formation of Depreciation Allowance for Productive Assets) to obligatory PPAP	51.11%	84.39%	100.43%	100.00%	100.00%
NPL Netto	2.14%	1.51%	2.01%	0.49%	2.07%
NPL Gross	3.02%	2.51%	3.27%	0.96%	2.83%
Jumlah Saham yang Beredar Number of shares in issuance	**2012**	**2011**	**2010**	**2009**	**2008**
Jumlah Saham yang Beredar Number of shares in issuance	3,092	3,092	3,092	2,577	2,577
Laba bersih per saham Net profit per share	85.16	55.40	24.89	15.95	15.90

Klasifikasi Aktiva Produktif Classification of Earning Assets

Kolektibilitas Collectibility	(Rp 000.000)	%
Lancar Pass	11,274,675	92.29%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	572,074	4.68%
Kurang Lancar Substandard	247,333	2.02%
Diragukan Doubtful	8,841	0.07%
Macet Loss	113,324	0.93%
Jumlah Total	**12,216,247**	**100%**

Pertumbuhan 5 tahun 5 Years Growth (Rp 000.000.000)

	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah Aktiva Total Assets	5.512,7	7.629,9	10.102,3	12.951,2	17.166,6
Pinjaman Loans	3.980,8	5.060,2	6.111,0	8.758,3	12.216,2
Dana Pihak Ketiga Deposits	12.216,2	6.040,6	7.796,4	10.667,3	15.160,6
Ekuitas Equities	950,3	993,5	1.483,4	1.663,6	1.845,7

PERTUMBUHAN 5 TAHUN 5 YEARS GROWTH

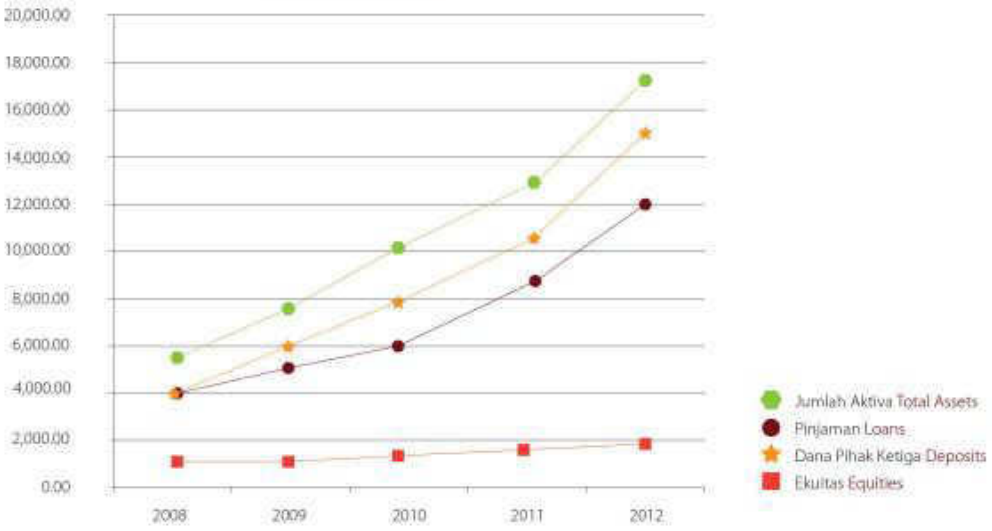

Portfolio Pinjaman Loan Portfolio

Portfolio Pinjaman Loan Portfolio	(Rp 000.000)	%
Jasa Services	3,454,129	28.27%
Perdagangan Trade	1,590,072	13.02%
Industri Industry	725,167	5.94%
Konstruksi construction	1,768,635	14.48%
Lain-lain Others	4,678,244	38.30%
Jumlah Total	**12,216,247**	**100%**

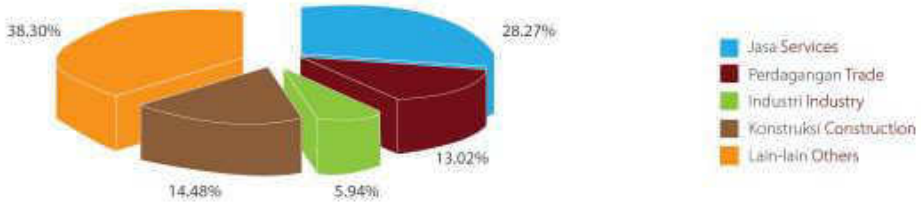

Kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih karunia yang dilimpahkan kepada Bank Mayapada sehingga dari tahun ke tahun senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya. Tahun 2012 perekonomian global belum sepenuhnya membaik, khususnya karena krisis ekonomi yang melanda Eropa dan belum pulihnya ekonomi Amerika Serikat. Namun demikian perekonomian Indonesia mampu terus melaju dengan stabilitas yang terpelihara dan mengalami pertumbuhan diksaran 6%. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian kinerja, yang juga merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Bank Mayapada, patut kita syukuri bersama.

Seiring dengan perkembangan usaha yang ada, kami memandang perlu untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, perluasan jaringan kantor, pengkinian teknologi sistem informasi, penerapan prinsip kehati-hatian. Kesemuanya itu diarahkan agar operasional bank dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik.

Sehubungan dengan pelaksanaan Good Corporate Governance, Bank Mayapada telah mengangkat Jonathan Tahir sebagai Komisaris Utama dan menambah 2 orang anggota Komisaris Independen yaitu Insmerda Lebang dan Drs. Winarto sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Mayapada Internasional Tbk No.17 pada tanggal 5 desember 2012, sehingga jumlah anggota Komisaris menjadi 6 anggota.

Selanjutnya Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi selalu melakukan pengawasan secara aktif. Secara berkala dilakukan evaluasi kinerja manajemen dan laporan keuangan serta menetapkan arah kebijakan agar mampu memenuhi target pencapaian sesuai dengan Rencana Bisnis Bank, yang pada gilirannya akan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Bank Mayapada tetap terus tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun yang tercermin dari jumlah aktiva pada akhir tahun 2012 sebesar Rp 17,2 triliun dan CAR sebesar 10,93% dengan jumlah jaringan usaha mencapai 174 kantor. Optimalisasi pelayanan kepada para nasabah kami dilakukan antara lain melalui penambahan jumlah mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dibeberapa kota besar serta pembiayaan kredit UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Our heartiest thanks to the Lord Almighty on His grace bestowed to Bank Mayapada making it possible for the bank to constantly improve its performance year after year. In 2012 the global economy has not yet fully recovered, especially due to the economic crisis in Europe and still recovering economy of the United States. The Indonesian economy, however, is able to carry on with a maintained stability and achieving a growth range of 6%. We may therefore be thankful on all those performance achievement as a result of the hard work of all ranks in Bank Mayapada.

In line with the existing business development, we deem it important to constantly improve the capability and competence of our current human resources, expanding our office network, updating our information system technology, and applying prudential principles. All those efforts are directed to make the bank able to operate according to the principles of Good Corporate Governance.

Related to the Good Corporate Governance, Bank Mayapda has appointed Jonathan Tahir as President Commissioner and added 2 (two) Independent Commissioners, Insmerda Lebang and Drs. Winarto pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT. Bank Mayapada International Tbk No.17 of 5 December 2012, so therefore the number of the Board of Commissioners has become 6.

Further to it the Board of Commissioners together with the Board of Directors constantly conducts active supervision. Periodically the management performance and financial statement are evaluated and policy directives stipulated to be able to attain the target according to the Bank Business Plan, which shall eventually be reported to the Annual General Meeting of Shareholders.

Bank Mayapada constantly grow and develop from year to year reflected by the amount of assets as of the end of 2012 amounting to Rp.17,2 trillion and a CAR of 10,93% with a business network of 174 offices. Optimization of services to our customers are among other conducted through the addition of the number of ATM in several big cities and also credit financing of UKM (Micro Small and Medium Businesses)

yang semakin luas melalui jaringan-jaringan kantor serta menciptakan produk-produk yang inovatif agar dapat bersaing di pasar.

Kedepan, industri perbankan di Indonesia masih menghadapi tantangan yang timbul akibat belum pulihnya perekonomian dunia dan masih adanya permasalahan domestik. Era globalisasi menyebabkan adanya interkoneksi antar negara sehingga dapat menimbulkan akibat tidak ada negara yang mampu menutup diri dari dampak yang terjadi di suatu kawasan. Untuk itu diperlukan langkah-langkah strategis dalam usaha mengurangi dampak negatif yang akan dihadapi.

Bank Mayapada terus meningkatkan budaya kerja professional yang mengacu kepada nilai-nilai utama perusahaan dibidang transparansi, integritas, profesioalisme, dan kemampuan menjawab tantangan-tantangan yang timbul dalam operasi perbankan. Dengan semangat kerjasama yang baik, integritas dan kewaspadaan yang tinggi Bank Mayapada akan mampu mengatasi persaingan pasar yang semakin meningkat serta memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi yang telah diberikan sehingga tahun 2012 dapat kita lalui dengan baik.

Kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) Bank Mayapada yang meliputi semua pemegang saham, nasabah, masyarakat umum dan regulator, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kepada Bank Indonesia, secara khusus kami mengucapkan terima kasih atas pembinaan dan pengawasan yang sudah dilakukan selama ini.

which has become more expanded through the network of offices and the innovative products created to be able to compete in the market.

Looking ahead, the banking industry in Indonesia still faces challenges which arise due to the not yet fully recovered global economy and the existence of domestic issues. The globalization era causes an interconnection between countries which result in the fact that there is no country able to isolate itself from the impact happening in other regions. Therefore strategically steps are needed in the business to mitigate the negative impact faced.

Bank Mayapada continues to improve its professional work culture referring to the company's main values in the field of transparency, integrity, professionalism, and the ability to meet the challenges arising from its banking operation. With good mutual spirit, integrity and high alertness Bank Mayapada shall be able to overcome market competition which is becoming more stringent and ensure a sustainable long term growth.

On this occasion allow us on behalf of the Board of Commissioners to convey our highest appreciation to all the management and employees on their dedication so that we may pass 2012 in good condition.

To all stakeholders of Bank Mayapada comprising of all shareholders, customers, the public and regulator, we convey our thanks on their trust and support. To Bank Indonesia especially, we convey our thanks on its guidance and supervision conducted during this period.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Kumhal Djamil,SE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Hendra Mulyono
Komisaris
Commissioner

Insmerda Lebang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Winarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sambutan dari Dewan Direksi

Message from The Board of Directors

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kasih dan karuniaNya sehingga Bank Mayapada mampu melewati tahun 2012 dengan perkembangan usaha dan kinerja keuangan yang baik.

Komitmen dari segenap jajaran Manajemen dan seluruh karyawan bank untuk mencapai visi bank guna menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dalam nilai asset, profitabilitas dan tingkat kesehatan serta Misi Bank Mayapada untuk mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah Bank merupakan salah satu faktor penting yang mendukung pencapaian kinerja tersebut.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 5 desember 2012, Bank melakukan pergantian Direktur Kepatuhan dari Drs. Bambang Rahardjo kepada Eddy Wijaya* (menunggu efektif hasil Fit And Proper Test Bank Indonesia). Penggantian ini dilakukan karena menurunnya kesehatan Drs. Bambang Rahardjo.

Ditengah kondisi perekonomian global tahun 2012 yang masih belum sepenuhnya membaik di beberapa kawasan, Bank Mayapada mampu membukukan laba sebesar Rp. 263,3 milyar untuk tahun buku 2012 atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 53,72%. Jumlah Aset bank meningkat sebesar 32,55% menjadi Rp. 17.166 milyar. Pemberian kredit meningkat menjadi Rp. 12.216 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 39,48% dibandingkan tahun 2011. Di sisi dana pihak ketiga, terjadi kenaikan sebesar 42,12% menjadi Rp. 15.161 milyar

Indikator keuangan Bank Mayapada yang tercermin dari beberapa rasio keuangan penting untuk Tahun 2012 seperti antara lain Rasio Imbal Hasil Asset (ROA) yang naik menjadi 2.41% (dibandingkan tahun 2011 sebesar 2.07%), Rasio Pendapatan Bunga Bersih (NIM) yang naik menjadi 6% (dari 5.84% pada tahun 2011), Rasio BOPO sebesar 79.93% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 sebesar 83.38 dan Rasio NPL (gross) yang naik menjadir 3.02% dibanding 2.51% pada tahun sebelumnya

Dilihat dari indikator perkembangan keuangan Bank Mayapada menunjukkan trend peningkatan baik dalam aktiva, dana pihak ketiga. Rasio keuangan yang dicapai pada tahun 2012 mengindikasikan adanya perbaikan efisiensi penggunaan biaya dan optimalisasi pendapatan usaha.

Thanks to the Lord Almighty on all the love and grace He has bestowed to Bank Mayapada to be able to pass the year 2012 with good business development and financial performance.

The commitment of all the Management and all the bank employees to achieve the bank vision to become one of the foremost private bank in Indonesia in asset value, profitability and soundness and Bank Mayapada's Mission to maintain its sound bank operation and provide maximum added value to its customers, employees, shareholders and the government is one of the main factors which support the achievement of such performance.

The bank has replaced its Compliance Director, Drs. Bambang Rahardjo with Eddy Wijaya* (pending effective result of the Fit and Proper Test by Bank Indonesia). This replacement is conducted due to the deterioration of Drs. Bambang Rahardjo's health.

Amidst the global economic condition of 2012 which has not yet fully recovered in several regions, Bank Mayapada succeeded in booking a profit of Rp.345.052 million in the book year 2012 or a quite significant increase of 101%. The bank Asset improved 33% to Rp.17.218.149 million. Credit disbursement increased to Rp.12.216.247 million or an increase of 39% compared to 2011. As for third party's fund, there is an increase of 42% totaling Rp.15.160.620 million.

Bank Mayapada financial indicators reflected from several important financial ratios for 2012 are among other the ROA (Return On Asset) which increase to 2.78% (compared to 2011 of 2.07%), NIM (Net Interest Margin) which increase to 6.01% (from 5.84% in 2011), BOPO (Operations Expenses to Operations Income) Ratio of 77.03% a decline compared to 2011 of 83.38 and a NPL (Non-Performing Loan) Ratio (gross) which significantly decrease to 1.72% compared to 2.51% in the previous year.

Seen from its financial development indicator Bank Mayapada shows a good improvement trend in its assets and third party fund. The financial ratio achieved in 2012 indicates an efficient improvement of cost application and optimization of the operational income.

Perbaikan ini ditunjang juga dengan beberapa keberhasilan yang ditunjukkan oleh berbagai indikator di bidang makro ekonomi yang menunjukkan angka-angka yang cukup baik selama tahun 2012.

Dalam hal perbaikan layanan dan penyediaan sarana perbankan bagi Nasabah, Bank sudah memperluas jaringan kantor baru diseluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2012, Bank sudah memiliki 174 kantor. Pada tahun 2012 total ATM Bank Mayapada berjumlah 82 ATM, hal ini sejalan dengan usaha Bank untuk melayani nasabah ritel dan consumer, sehingga perluasan jaringan menjadi salah satu fokus utama. Bank juga sudah bekerja sama dengan beberapa jaringan ATM seperti ATM Bersama, ATM Prima dan Debit Prima, dengan demikian nasabah Bank Mayapada dapat melakukan transaksi melalui ATM di lebih dari 42.000 ATM diseluruh Indonesia dan lebih dari 119.350 mesin Electronic Data Capture (EDC) jaringan Kartu Debit Prima diseluruh Indonesia. Perluasan jaringan akan terus dilakukan menandai era lepas landas Bank Mayapada.

Bank Mayapada secara aktif melakukan penilaian ulang (review) atas kinerja produk-produk perbankan yang dimiliki. Kajian ulang secara internal yang didukung dengan hasil riset pasar merupakan upaya untuk memastikan agar produk yang disediakan mampu memenuhi kebutuhan nasabah sehingga dapat bersaing di pasar.

Pada tahun 2012 Produk bancassurance dipasarkan dengan nama Prestigio yang merupakan hasil kerjasama dengan mitra usaha kami, Zurich Topas Life. Semakin berkembangnya kelas menengah di Indonesia, tentunya pasar produk ini akan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan usaha kami.

Bank Mayapada selalu berupaya untuk meningkatkan pendapatan non bunga (fee based income) melalui jalinan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para mitra perbankan yang ada. Kontribusi dari transaksi yang dapat memberikan fee based income diharapkan akan senantiasa meningkat dari tahun ke tahun.

Sektor Usaha Menengah, Kecil dan Mikro mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan dengan bertambahnya jaringan kantor yang mampu melayani debitur dengan skala menengah kebawah (Small Medium Enterprise /SME) yaitu dengan mengembangkan Mayapada Mitra Usaha (MMU) sebuah segmen bisnis yang dirancang khusus untuk debitur-debitur SME.

This improvement is also supported by several successes shown by various indicators in the field of macro economy reflecting quite good numbers during 2012.

In the field of service improvement and providing banking means to Customers, the Bank has expanded new offices network throughout Indonesia. Until the end of 2012, the Bank has already 174 offices. In 2012 the total number Bank Mayapada's ATM amounted to 82 which are in line with the Bank efforts to serve retail and consumer clients, so therefore the expansion of network has become one of the main focuses. The Bank has also conducted cooperation with several ATM networks, such as the ATM Bersama, ATM Prima and Debit Prima, providing Bank Mayapada clients the ability to conduct transaction through ATM in more than 42.000 ATMs throughout Indonesia and more than 119.350 Electronic Data Capture (EDC) of Debit Card Prima network throughout Indonesia. This network expansion shall be continually conducted marking the era of Bank Mayapada takeoff.

Bank Mayapada actively conducts review on its existing banking products performance. Internal reviews supported by market research result is an efforts to ensure that the existing products provided are able to meet the customers demand to be able to compete in the market.

In 2012 the banc assurance Product was marketed under the name Prestigio which is a mutual cooperation with our business partner, Zurich Topas Life. With the increasing development of the middle class in Indonesia, this product market shall provide a positive contribution for our business development.

Bank Mayapada continually efforts to improve its fee based income through profitable mutual cooperation with other existing banking partners. The contribution from such transaction may provide a fee based income is expected to continually increase from year to year.

In the Medium, Small and Micro Business Sectors the Bank has experienced a quite promising development with the increase of its office network able to serve debtors in the mid scale downwards (Small Medium Enterprises/SME) by developing the Mayapada Mitra Usaha (MMU) is Mayapada Business Partners a business segment especially designed for SME debtors.

Jaringan MMU terus dikembangkan di daerah Jawa Tengah (Semarang, Solo dan sekitarnya), Jawa Timur (Surabaya dan sekitarnya), Bali (Denpassar dan sekitarnya), Jawa Barat (Bandung dan sekitarnya), Sumatera terutama Palembang, Lampung, Pekanbaru dan Medan, serta daerah Jakarta. Dengan kesadaran penuh bahwa sektor ini akan terus berkembang secara progresif, Bank merencanakan untuk mengembangkan lebih banyak kantor MMU ke darah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Seiring rencana implementasi secara bertahap atas kerangka permodalan dan kerangka likuiditas Basel 3, manajemen senantiasa berupaya meningkatkan permodalan bank baik secara organik maupun anorganik. Disamping pemegang saham yang telah ada seperti BRLLIANT BAZAAR PTE Limited, SUMMERTIME Limited, CGML IPB CUSTOMER COLLATERAL ACC, CGMI 1 CLIENT SAFEKEEPING ACCOUNT dan WINGFIELD GLOBAL TRADING Pte.Ltd manajemen juga terus melakukan upaya untuk mencari sumber permodalan lainnya. Pada tahun 2013, Bank merencanakan untuk memperkuat struktur permodalannya melalui penerbitan instrumen pasar modal. Dengan peningkatan kuantitas dan kualitas ekuitas yang dimiliki diyakini bahwa hal ini akan memberikan tambahan ruang gerak didalam melakukan ekspansi usaha.

Sejalan dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank Mayapada akan terus mendukung rencana pemerintah untuk menyehatkan perbankan nasional dan siap mengambil peran aktif dalam mewujudkan program API. Untuk itu Bank akan terus meningkatkan pengawasan secara efektif dan mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia demi ketahanan sistem perbankan nasional menghadapi era globalisasi.

Bank Mayapada secara aktif senantiasa melatih kemampuan sumber daya manusianya untuk meningkatkan etika kerja profesional, tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan pengelolaan resiko sesuai prinsip-prinsip yang berlaku secara internasional seperti tercantum dalam Basel Core Principles. Manajemen dan karyawan Bank Mayapada dituntut untuk memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi guna mengatasi persaingan pasar yang semakin meningkat.

The MMU network is constantly expanded all over Central Java (Semarang, Solo and vicinity), East Java (Surabaya and vicinity), Bali (Denpasar and vicinity), West Java (Bandung and vicinity), Sumatera especially Palembang, Lampung, Pekanbaru and Medan, and the Jakarta territory. With the full conviction that this sector shall continuously develop progressively, the Bank is planning to develop more MMU offices to the regions in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

In line with the gradual implementation plan on a capitalization framework and Basel 3 liquidity framework, the management continuously efforts to improve the bank capital both organic and inorganic. Beside existing shareholders such as BRLLIANT BAZAAR PTE Limited, SUMMERTIME Limited, CGML IPB CUSTOMER COLLATERAL ACC, CGMI 1 CLIENT SAFEKEEPING ACCOUNT and WINGFIELD GLOBAL TRADING Pte.Ltd the management is still continuing to conduct efforts to look for other capital sources. In 2013, the Bank is planning to strengthen its capital structure through the issuance of capital market instrument. With the improvement of its equity quantity and quality the Bank is confident that this shall provide an additional space in conducting its business expansion.

In line with the Indonesian Banking Architecture (API), Bank Mayapada shall constantly support the government plan for a sound national banking and is fully prepared to take an active part in realizing the API program. To achieve this the Bank shall constantly improve its effective supervision and comply to all provisions and regulations issued by Bank Indonesia to maintain its national banking system in the face of the globalization era.

To improve the professional work ethics, good corporate governance and risk management, Bank Mayapada continuously effectively train the capacity of its human resources, according to prevailing international principles as stated in the Basel Core Principles. The management and employees of Bank Mayapada are required to have a high integrity and professionalism to overcome ever stringent market competition.

Atas nama Dewan Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya diiringi ucapan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Manajemen dan seluruh karyawan atas dukungan dan dedikasinya didalam mewujudkan visi dan misi Bank Mayapada sepanjang tahun 2012.

Kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) Bank Mayapada lainnya mulai dari pemegang saham, para nasabah, para mitra kerja, pemerintah, Bank Indonesia dan masyarakat umum, kami mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan, kerjasama, pembinaan dan pengawasan yang telah diberikan kepada Bank Mayapada.

On behalf of the Board of Directors, we convey our highest appreciation and thanks to all the members of the Board of Commissioners, Management and all employees on their support and dedication in realizing Bank Mayapada's vision and mission during the year 2012.

To other Bank Mayapada stakeholders from all shareholders, customers, business partners, the government, Bank Indonesia and the public, we convey our heartiest thanks on all support, cooperation, guidance and supervision given to Bank Mayapada.

Salam Sejahtera,

Dewan Direktur Board of Directors

Jane Dewi Tahir.
Wakil Direktur Utama I
Vice President Director I

Suwandy
Direktur
Director

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director

Hariati Tupang
Direktur
Director

Ir. Vinsensius Chandra, MM.
Wakil Direktur Utama II
Vice President Director II

Eddy Wijaya
Direktur
Director

Struktur Kelompok Usaha Yang Terkait Dengan Kepemilikan Saham Bank

Structure of the Related Group to the Bank Shares Ownership

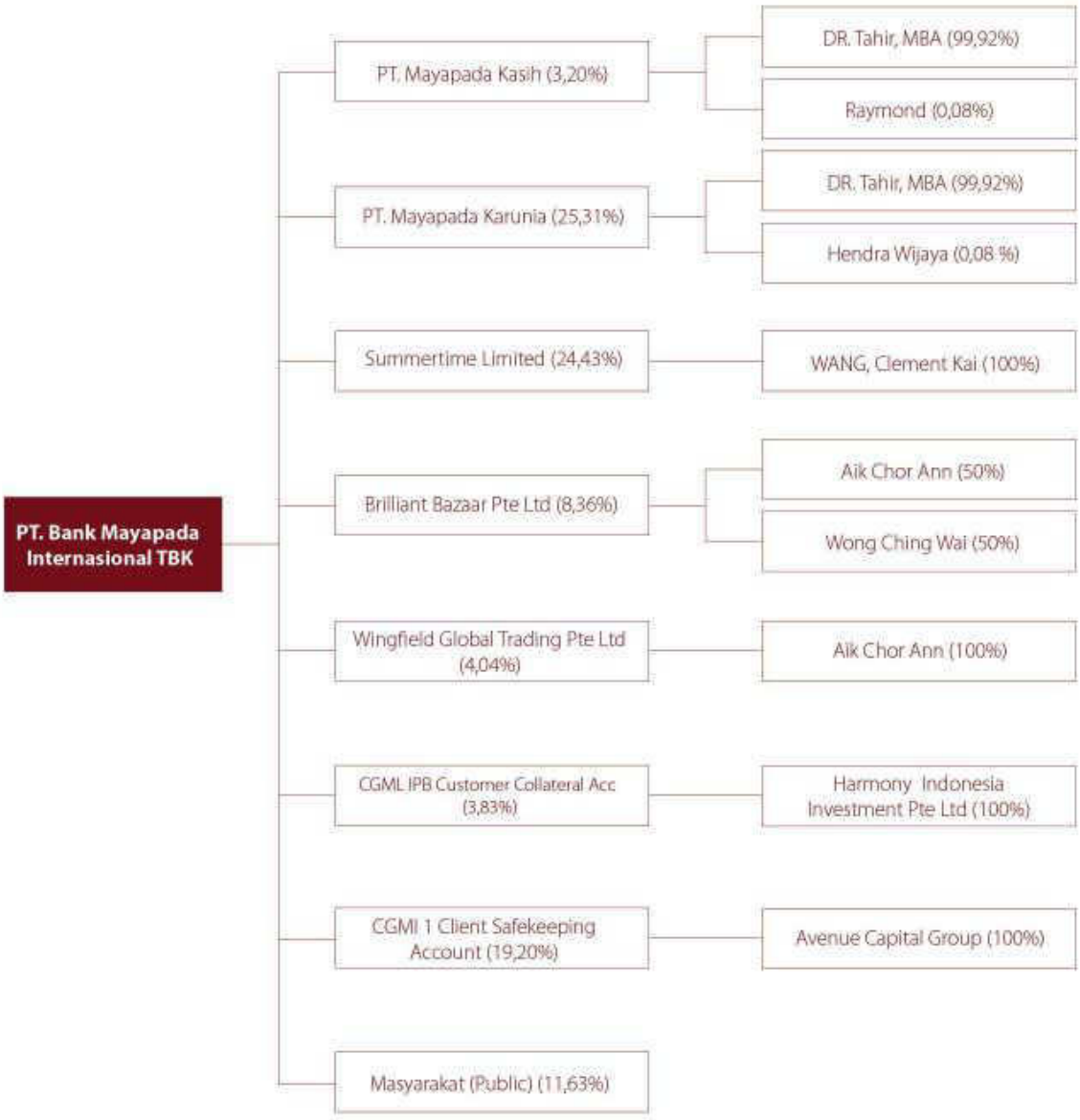

Struktur Organisasi

Organization Structure

Manajemen

Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- JonathanTahir
  (Komisaris Utama President Commissioner)*
- Dato' Sri.Prof,DR. Tahir, MBA
  (Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner)
- Ir. Kumhal Djamil, SE
  (Komisaris Independen Independent Commissioner)
- Insmerda Lebang
  (Komisaris Independen Independent Commissioner)
- Drs. Winarto
  (Komisaris Independen Independent Commissioner)
- Ir. Hendra Mulyono
  (Komisaris Commissioner)

Direksi Board of Directors

- Hariyono Tjahjarijadi
  (Direktur Utama President Director)
- Jane Dewi Tahir
  (Wakil Direktur Utama Vice President Director)
- Vinsensius Chandra
  (Wakil Direktur Utama Vice President Director)
- Suwandy
  (Direktur Director)
- Hariati Tupang
  (Direktur Director)
- Eddy Wijaya
  (Direktur Director)*

*) Sesuai dengan persetujuan BI Subject to BI Approval
*) Compliant to approval of Bank Indonesia

Kepala Divisi Head of Divisions

- Yohanes Ali Surya Gading
  - Divisi Network Development
- Tjie Fa Tjin - Divisi Treasury
- Ir. Yusak Pranoto - Divisi Tehnologi Informasi
  Information Technology Division
- A. Chandra Kurniawan,SE.MBA
  - Divisi Kepatuhan Compliance Division
- Trijanti Setiawan
  - Divisi Akunting dan MIS Accounting and MIS
- Indah Liliawaty Kurniawan
  - Divisi Internal Audit (SKAI)
- Alice Roshadi, STh - Divisi HRD
- Husein Adiwidjaja
  - Divisi Product Management
- Nikolaus Listyo Nugroho P.
  - Divisi Financial Institution
- Andi Bintoro Tjahja
  - Divisi Kredit Usaha Kecil Small Business Credit
- Djoni Sofian Salim - Divisi Kredit Credit Division
- Vacant
  - Divisi Kredit Operasi Operation Credit Division
- Testo Tjandra - Satuan Kerja Manajemen
  Risiko Risk Management Work Unit
- Judi Astuti Santoso - Divisi Legal
- Dudi Supriadi
  - Divisi Operasi Operational Division
- Yansen Liusudarso - Divisi Kredit Kendaraan Bermotor
  Motor Vehicle Credit
- Agus Suyanto Prijatna - Divisi Branch Banking
- Vacant - Divisi Fraud Banking Investigation

Kepala Cabang Head Of Branches

- Daniel Limaran - Cabang Jakarta Branch
- Irwan Suhasan Widjaja - Cabang Bogor Branch
- Joelina David - Cabang Medan Branch
- Indra - Cabang Denpasar Branch
- Tjin Djan Min - Cabang Pontianak Branch
- Michael Kenry - Cabang Malang Branch
- Melling Mulya - Cabang Samarinda Branch
- Jonisius Halim - Cabang Balikpapan Branch
- Linda Sanjaya - Cabang Yogyakarta Branch
- Ronaldo Pandean - Cabang Makassar Branch
- Theresia Budhin - Cabang Bandar Lampung Branch
- Deep Tanudjaja - Cabang Semarang Branch
- Leo Alexandra - Cabang Bandung Branch
- Tanto Kardjono - Cabang Surabaya Branch
- Ayni Wijati - Cabang Solo Branch
- Budhi Dharma D Mitta - Cabang Pekanbaru Branch
- Ahmad Yani - Cabang Palembang Branch
- Juniwati Chowindra - Cabang Palu Branch
- Alfrets Fery Keintjem - Cabang Menado Branch
- Santoso Atmodjo - Cabang Mataram Branch
- Joyce Kristomuljono - Cabang Cirebon Branch
- Lindra Rianti Tunggal - Cabang Surabaya Branch
- Any Suwono - Cabang Kediri Branch
- Djohan Gunawan - Cabang Banjarmasin Branch
- Suhendro - Cabang Purwokerto Branch
- Slamet Suryanto - Cabang Magelang Branch
- Heny Hendrawati - Cabang Tasikmalaya Branch
- Victor - Cabang Kendari Branch
- Rudy Setiawan - Cabang Jember Branch
- Hadi Rahardjo - Cabang Tulungagung Branch
- Michael Arif Budiman - Cabang Pekalongan Branch
- Handoko - Cabang Jambi Branch
- Olga Maya - Cabang Palangka Raya Branch

Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Curriculum Vitae of the Board of Commissioners

Jonathan Tahir

Komisaris Utama, Warga Negara Indonesia, lahir di Singapura pada tahun 1987, Menyelesaikan pendidikan di National University of Singapore, Singapore pada tahun 2009. Memulai karir sebagai Komisaris di PT Sejahteraraya Anugrahjaya (2008-sekarang), Staff Audit Bank Mayapada (2009), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (2009-2010), Presiden Komisaris PT Inti Dufree Promosindo (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Sejahtera Alam Property (2009-sekarang), Menjabat sebagai Komisaris Utama* di Bank Mayapada sejak Tahun 2012 *(* Sesuai dengan persetujuan BI)*

Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA

Wakil Komisaris Utama, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952, seorang pengusaha nasional. Lulusan Nan Yang University, Singapore pada tahun 1976 dan Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA pada tahun 1987. Memulai usaha di dealer automotive (1981-1989) dan juga sebagai Business Advisor dengan jabatan Deputy Managing Director di PT BNP Lippo Leasing (1981-1986). Bergelut dalam bidang tekstil dengan menjabat Presiden Direktur Mayatexdian Group (1986-1989). Pada tahun 1988 diangkat sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Airlangga, Surabaya. Memulai karir di perbankan dengan menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Mayapada (1990-1994). Saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama di PT Sona Topas Tourism Industry dan PT Inti Dufree Promosindo sejak tahun 1996. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1994 hingga Juni 2000, dan sejak Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Ir. Kumhal Djamil,SE

Komisaris Independen, Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkalis tahun 1938. Menyelesaikan pendidikan Dipl. Ing. Di Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen, Verfahrenstechnik pada tahun 1965 dan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984. Berbagai jabatan di pemerintahan pernah dijabat oleh beliau, mulai dari Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi pada tahun 1980, hingga jabatan sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987) dan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (1988-1993). Beliau mengakhiri karirnya di Instansi Pemerintahan setelah mengabdi lebih dari 20 tahun dengan memperoleh berbagai Tanda Kehormatan.

Jonathan Tahir

President Commissioner, an Indonesian Citizen, who was born in Singapore in 1987. Graduated from the National University of Singapore, Singapore in 2009. Started his career as Commissioner in PT Sejahteraraya Anugrahjaya (2008- present), President Commissioner in PT Inti Dufree Promosindo (2010-present), President Commissioner PT Sejahtera Alam Property (2009-present), held the position of President Commissioner* in Bank Mayapada since 2012 *(Compliant to approval of Bank Indonesia)*

Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA

Vice President Commissioner, an Indonesian Citizen who was born in Surabaya in 1952, a national enterpreneur. Graduate of Nan Yang University, Singapore in 1976 and Master of Business Administration of the Golden Gate University, San Francisco, USA in 1987. Started business as an automotive dealer (1981-1989) and also as a Business Advisor in the position of Deputy Managing Director in PT BNP Lippo Leasing (1981-1986). Experimented in the field of textile by becoming the President Director of the Mayatexdian Group (1986-1989). In 1988 appointed as Extraordinary External Lecturer in Erlangga University, Surabaya. Started his banking career in the position of President Director of Bank Mayapada (1990-1994). Is presently as Vice President Commissioner in PT Sona Topas Tourism Industry and PT Inti Dufree Promosindo since 1996. Appointed as the Vice President Commissioner of the Company since 1994 to June 2000, and since June 2000 until the present hold the position as the Company's President Commissioner.

Ir. Kumhal Djamil,SE

Independent Commissioner, an Indonesian Citizen, who was born in Bengkalis in 1938. Graduated as a Dipl. Ing. in Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen, Verfahrenstechnik in 1965 and B.A. (Hons.) Economic from the Indonesian University in 1984. He held various positions in the government, starting from Office Assistant to the State Minister of Research and Technology in 1980, until the position of Director General of Overseas Trade (1987) and Director General of Domestic Trade (1988-1993). He ended his career in Government Institution after serving more than 20 years by obtaining various Honorable Awards.

Posisi terakhir yang dijabat oleh beliau adalah Asisten Bidang Industri Menteri Koordinator Bidang Produksi Distribusi (1993). Karir di perusahaan swasta dan BUMN diawali sebagai General Manager PT PAN Nusantara Indonesia (1967), Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973), Management Development Manager pada PT Trakindo Utama (1977) dan Komisaris Utama PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1995.

Insmerda Lebang

Komisaris Independen, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 di Rantepao. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kepolisian pada tahun 1980. Memulai karir sebagai Perwira PKN (INTEL) KOMDAK VII Jaya (1973), Perwira Pemeriksa RESKRIM (TEKAB) KOMDAK VII Jaya (1974-1975), Kasi Operasi KOMTARRES 15.3 Timor Timur (1975-1979), Kapolsek Ciputat KOMDAK VII Jaya (1977), Dan Sat Bimmas KOMWILKO Tangerang KOMDAK VII Jaya (1978), Sekretaris Pribadi Deputi KAPOLRI (1980-1984), Wakapolres Metro Jakarta Barat (1985), Kaden Prov Polda Metro Jaya (1986-1987), Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok Polda Metro Jaya (1989-1990), Kapolres Tangerang Polda Metro Jaya (1990-1991), Kapolres Metro Jakarta Barat Polda Metro Jaya (1991-1994), Wakil Kepala Sub Direktorat Resesrse Ekonomi POLRI (1994-1995), Kadit Serse Polda Sumatera Utara (1995-1996), Direktur Pengkajian & Pengembangan Sespim Polri (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Tertentu Reserse POLRI (1998-1999), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Riau (1999-2000), Direktur Pidana Umum Korserse POLRI (2000-2001), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2002), Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Utara (2002-2003), Gubernur Akademi Kepolisian (2003-2004), Kepala Kepolisian Jawa Tengah (2004), Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006), Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi,

His latest position was as Assistant in the Field of Industrial Assistant with the Minister of Coordinator for Production Distribution (1993). His career in the private company and State Enterprises started as General Manager of PT PAN Nusantara
Indonesia (1967), Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973), Management Development Manager in PT Trakindo Utama (1977) and President Commissioner of PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara(1989-1992). Held the position of the Company's Independent Commissioner since 1995.

Insmerda Lebang

Independent Commissioner, an Indonesian Citizen, who was born in 1949 in Rantepao. Graduated as a Police Officer in 1980. Started his career as PKN Officer (INTEL) KOMDAK VII Jaya (1973), Criminal Investigation Officer (TEKAP) KOMDAK VII Jaya (1974-1975), Section Head of Operation KOMTARRES 15.3 East Timor (1975-1979), Head of the Police Precinct in Ciputat KOMDAK VII Jaya (1977), Head of the Bimmas KOMWILKO Unit Tangerang KOMDAK VII Jaya (1978), Personal Secretary to the Deputy Chief of Police (1980-1984), Deputy Chief of Police Metro West Jakarta (1985), Kaden Prov Polda Metro Jaya (1986-1987), Chief of the Police Precinct Tanjung Priok Harbor Metro Jaya Police (1989-1990), Chief of the Police Tangerang Polda Metro Jaya (1990-1991), Head of the West Jakarta Metro Police Region Metro Jaya (1991-1994), Deputy Head of the Sub Directorate Economy Investigator POLRI (1994-1995), Kadit Serse Polda North Sumatera (1995-1996), Director of the Research and Development of the Police Academy of the Riau Territory Police (1999-2000), Director of General Criminal Korserse POLRI (2000-2001), Deputy Chief of the North Sumatera Territory Police (2002), Chief of Police of North Sulawesi (2002-2003), Governor of the Police Academy (2003-2004), Chief of Police Central Java (2004), Head of the Police Security Development (2004-2006), President Commissioner of PT Humpus Intermoda Transportation,

Tbk (2007-2010), Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), Komisaris Utama PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), Komisaris Utama PT Timah (Persero) Tbk (2008-2012), Sejak Desember 2012 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Drs. Winarto

Komisaris Independen, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1944 di Jember. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di University of Brussels, Belgium pada tahun 1974. Memulai karir sebagai Associate Director PT Aseam (Investment Banking) tahun 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Komisaris Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Staf Ahli Menteri Kementerian BUMN (1999-2001), Komisaris Independen BCA (2002-2003), Komisaris PT Kalimusada Permai (1980-2005), Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010), Komisaris Independen Toko Gunung Agung, Tbk (2002-2010), Komisaris Independen Wisma Nusantara (2008-2012), Sejak Desember 2012 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Ir. Hendra Mulyono

Komisaris, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Tehnik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1987. Memulai karir sebagai Division Manager di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Pemimpin Cabang di Bank Mayapada (1992-1995), Direktur di PT Bank Global Internasional (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001), Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2002 dan diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan Maret 2003, sejak Februari 2009 diangkat sebagai Komisaris.

Tbk (2007-2010), Independent Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), President Commissioner of PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), President Commissioner PT Timah (Persero) Tbk (2008-2012), and Since December 2012 became the Company's Independent Commissioner.

Drs. Winarto

Independent Commissioner, an Indonesian Citizen, who was born in 1944 in Jember. Graduated as B.A. (Hons.) Economy in the University of Brussels, Belgium in 1974. Started his career as Associate Director PT Aseam (Investment Banking) in 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Commissioner of Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Expert Staff to the Minister of the BUMN (State Enterprises) Ministry (1999-2001), Independent Commissioner of BCA (2002-2003), Commissioner in PT Kalimusada Permai (1980-2005), Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010), Independent Commissioner Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010), Independent Commissioner Wisma Nusantara (2008-2012), Since December 2012 held the position of the Company's Independent Commissioner.

Ir. Hendra Mulyono

Commissioner, an Indonesian Citizen, who was born in 1961 in Pekanbaru. Graduated as B.A. (Hons.) Electro Technique in Unika Atma Jaya, Jakarta in 1987. Started his career as Division Manager in PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Branch Manager in Bank Mayapada (1992-1995), Director in Bank Global Internasional (1995-1996), Director in PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Director in PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Director in PT Artha Mulia Indah (1996-2001), Held the position as the Company's Director since June 2002 and appointed as President Director in March 2003, since February 2009 appointed as Commissioner.

Daftar Riwayat Hidup Direksi

Curriculum Vitae of the Board of Directors

Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama , Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Surabaya. Menyelesaikan pendidikan Master Of Business di Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Memulai karir di perbankan di Bank Central Asia dengan posisi awal di Departemen Valuta Asing (1981-1984), Kepala Departemen Operasi Internasional, Sistem dan Prosedur (1984-1987), Kepala Bagian Ekspor Impor (1987-1989), Kepala Biro Internasional Banking dan Operasi Internasional (1989-1990), Wakil Kepala Divisi Internasional Banking (1990-1992). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1992 dengan menempati posisi sebagai Direktur Operasi (1992-1993), Wakil Direktur Utama (1994-1995). Menjabat sebagai Direktur Utama (1995-2003) dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Menjabat sebagai Direktur pada tahun 2006, dan menjabat Wakil Direktur Utama sejak tahun 2008, sejak Februari tahun 2009 diangkat sebagai Direktur Utama.

Jane Dewi Tahir

Wakil Direktur Utama I, Warga NegaraIndonesia, lahir di Surabaya Tahun 1974, Menyelesaikan pendidikan Bachelor Of Science dibidang Ekonomi di University Of Ottwa pada tahun 1997. Bergabung dengan Bank Mayapada pada tahun 1998 sebagai Pimpinan Cabang Pembantu sampai tahun 2004, pada tahun 2005 diangkat menjadi Kepala Divisi Branch Banking. Tahun 2006 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan sejak tahun 2007 menjabat Wakil Direktur Utama.

Ir. Vinsensius Chandra, MM.

Wakil Direktur Utama II, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967 di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Tehnik di Universitas Indonesia pada tahun 1991. Memulai karir sebagai District Sales Manager di PT. Enseval, Tbk. - Kalbe Group (1991-1994), National Sales Manager at Pharmaceutical Division di PT. DBM - Brataco Group (1994-1996), Pimpinan Cabang di PT. Bank Danamon International, Tbk. (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Pimpinan Cabang Salemba (1997-2001). Menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing Perseroan sejak tahun 2001. Sejak Desember 2002 sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial dan Ritel, Direktur Perseroan sejak Maret 2003, dan menjabat Wakil Direktur Utama sejak 2009.

Hariyono Tjahjarijadi

President Director, an Indonesian Citizen, who was born in 1957 in Surabaya. Completed his study as Master of Business in Golden Gate University, San Francisco, USA in 1987. Started his career in banking with Bank Central Asia in the primary position in the Departmen of Foreign Currencies (1981-1994), Head of the International Operation Department, System and Procedure (1984-1987), Head of the Export Import Department (1987-1989), Head of the International Banking and International Operation Bureau (1988-1990), Vice Head of the Banking International Division (1990-1992). Joined the Company since 1992 as Operational Director (1992-1993), Vice President Director (1994-1995). Served as President Director (1995-2003) and since 2005 served as Commissioner of the Company. Served as Director in 2006, and in 2008 appointed as the Vice President Director, and since February 2009 as the President Director.

Jane Dewi Tahir

Vice President Director I, an Indonesian Citizen, who was born in Surabaya in 1974, graduated as Bachelor of Science in the field of Economy in the University of Ottawa in 1997. Joined Bank Mayapada in 1988 as Head of a Sub-Branch until 2004, in 2005 appointed as Branch Banking Division Head. In 2006 served as the Company's Commissioner and since 2007 as the Vice President Director.

Ir. Vinsensius Chandra, MM.

Vice President Director II, an Indonesian Citizen, who was born in 1967 in Jakarta. Graduated as B.A. (Hons) Technique in the University of Indonesia in 1991. Started his career as District Sales Manager in PT. Enseval, Tbk. - Kalbe Group (1991-1994), National Sales Manager at Pharmaceutical Division in PT. DBM - Brataco Group (1994-1996), Branch Head in PT. Bank Danamon International, Tbk. (1996-1997). Joined the Company since 1997 as Head of the Salemba Branch (1997-2001). Served as Head of the Company's Marketing Division since 2001. Since December 2002 as Head of the Commercial and Retail Credit Division, became the Company's Director since March 2003, and held the position as Vice President Director since 2009.

Suwandy

Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Medan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Medan. Memulai karir di perbankan di Bank Central Asia pada tahun 1978-1991, tahun 1991-1999 sebagai Kepala Cabang Bank Bira, sebagai President Director di PT Batavia Investindo Global pada tahun 1999-2002, menjabat Direktur di PT. Royal & Sun Alliant Indrapura Insurence tahun 2002-2003, pada tahun 2003-2006 sebagai Assistent To Chairman Mayapada Group selanjutnya pada tahun 2004-2006 sebagai Komisaris PT. Topas Multi Finance dan sejak tahun 2006 bergabung di Bank Mayapada sebagai Senior Vice President, tahun 2007 diangkat sebagai Direktur Bank Mayapada.

Hariati Tupang

Direktur, Warga Negara Indonesia, Lahir di Medan tahun 1964. menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Medan tahun 1988, Sarjana Hukum di Universitas Dharmawangsa tahun 1991. memulai karirnya di PT. Istana Deli Kencana sebagai Akunting Manajer, tahun 1991-1992 sebagai Kepala Divisi Akunting di PT. Mayatexdian Industri, pada tahun 1992-1995 bekerja di Bank Mayapada sebagai Kepala Divisi MIS dan Akunting, sebagai Direktur di Bank Jasa Arta pada tahun 1995-1999, tahun 2003-2007 sebagai Komisaris di PT. New Century Development, Tbk dan sejak tahun 2007 diangkat sebagai Direktur di Bank Mayapada.

Eddy Wijaya

Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966 di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas tahun 1989. Memulai karir di Bank Lippo pada tahun 1989-1990, Marketing Bank Mayapada tahun 1990-1993, Kepala Bagian Operasional Bank Mayapada Green Garden 1993-1996, Pemimpin Cabang Pembantu Bank Mayapada 1996-2005, Wakil Pemimpin Cabang Bank Mayapada 2005-2006, Pemimpin Cabang Mayapada Tower 2006-2008, Kepala Divisi Kredit Operasi 2008-2012, Menjabat sebagai Direktur* di Bank Mayapada sejak Tahun 2012 *(* Sesuai dengan persetujuan BI)*

Suwandy

Director, an Indonesian Citizen, who was born in 1957 in Medan. Graduated as a Bachelor in Medan University. Started his career in banking with Bank Central Asia in 1978-1991, 1991-1999 as Branch Head in Bank Bira, became President Director in PT Batavia Investindo Global in 1999-2002, held the position of Director in PT. Royal & Sun Alliant Indrapura Insurance in 2002-2003, in 2003-2006 as Assistant to the Chairman of the Mayapada Group and further to it in 2004-2006 as Commissioner in PT. Topas Multi Finance and since 2006 joined Bank Mayapada as Senior Vice President, in 2007 appointed as Director of Bank Mayapada.

Hariati Tupang

Director, an Indonesian Citizen, who was born in Medan in 1964. Graduated as Bachelor of Economic in Medan University in 1988, Bachelor of Law in Dharmawangsa University in 1991. Started her career in PT. Istana Deli Kencana as Accounting Manager, in 1991-1992 held the position of Accounting Division Head in PT. Mayatexdian Industri, in 1992-1995 joined Bank Mayapada as Head of the MIS and Accounting Division, as Director in Bank Jasa Arta in 1995-1999, in 2003-2007 as Commissioner in PT. New Century Development, Tbk and since 2007 appointed as Director in Bank Mayapada.

Eddy Wijaya

Director, an Indonesian Citizen, who was born in 1966 in Jakarta. Graduated as Bachelor in the Perbanas Economic High School in 1989. Started his career with Bank Lippo in 1989-1990, Bank Mayapada Marketing in 1990-1993, Head of the Bank Mayapada Operation Division Green Garden 1993-1996, Head of the Sub-Branch Bank Mayapada 1996-2005, Deputy Head of the Mayapada Branch 2005-2006, Head of the Mayapada Tower Branch 2006-2008, Head of the Operational Credit Division 2008-2012, Served as Director* in Bank Mayapada since 2012 *(Compliant to approval of Bank Indonesia).*

Prestasi dan Penghargaan

Pada tanggal 13 Desember 2012, Anugerah Perbankan Indonesia (APBI) memberikan penghargaan tertinggi kepada Bank di Indonesia dan CEO Bank di Indonesia yang telah berhasil meningkatkan kinerja atau menciptakan pertumbuhan (Delta Growth) kinerja Bank, juga meningkatkan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan bisnis, pasar modal, investasi dan perekonomian di Indonesia.

Bank Mayapada terpilih sebagai penerima penghargaan dalam "Anugerah Perbankan Indonesia 2012" dan berhasil meraih penghargaan :

1. Piala "The Best Bank 2012 in Good Corporate Governance untuk Bank Umum Aset > Rp. 10 – 25 Triliun".

2. Piala " The Best CEO Bank 2012 untuk Bank Umum Aset > Rp. 10 – 25 Triliun diberikan kepada Bapak Hariyono Tjahjarijadi ".

3. Pemberian Sertifikat, yang terdiri dari 6 Sertifikat yaitu :
   a. Peringkat 2 The Best Bank 2012 in Corporate Communication
   b. Peringkat 2 The Best Bank 2012 in Corporate Social Responsibility
   c. Peringkat 2 The Best Bank 2012 in Financial Aspects
   d. Peringkat 2 The Best Bank 2012 in Risk Management
   e. Peringkat 3 The Best Bank 2012 in Human Capital
   f. Peringkat 3 The Best Bank 2012 in Compliance

Achievement and Awards

On 13 December 2012, Anugerah Perbankan Indonesia (APBI) bestowed the highest award to Banks in Indonesia and Bank CEOs in Indonesia who have successfully improve perfomance or created growth (Delta Growth) of the Bank performance, also improve significant contribution for the business development, capital market, investment and economic in Indonesia.

Bank Mayapada was chosen as receiver of awards in the "Banking Award Indonesia 2012" and succeeded in achievening the awards of :

1. Trophy "The Best Bank 2012 in Good Corporate Governance for General Bank Asset > Rp. 10 - 25 Trillion".

2. Trophy "The Best CRO 2012 for General Bank Asset > Rp. 10 - 25 Trillion bestowed to Mr. Hariyono Tjahjarijadi".

3. Six Certificates, consisting of :
   a. Ranking 2 The Best Bank 2012 in Corporate Communication
   b. Ranking 2 The Best Bank 2012 in Corporate Social Responsibility
   c. Ranking 2 The Best Bank 2012 in Financial Aspects
   d. Ranking 2 The Best Bank 2012 in Risk Management
   e. Ranking 3 The Best Bank 2012 in Human Capital
   f. Ranking 3 The Best Bank 2012 in Compliance

Indikator Keuangan Utama

Di tengah kondisi krisis perekonomian global yang masih terus berlanjut selama tahun 2012 dan pada saat ini masih dalam proses pemulihan, hal ini berdampak pada perekonomian Indonesia yang mana daya beli masyarakat dan sektor riil perdagangan secara umum dan secara khusus juga mempengaruhi industri perbankan. Dalam hal ini pemerintah Indonesia dengan berbagai upaya di bidang moneter telah berhasil menjaga stabilitas perekonomian Indonesia dan memberikan dampak positif pada industri perbankan. Dengan kondisi perbankan nasional yang tetap terjaga stabil, Bank berhasil meningkatkan kinerja operasional selama tahun 2012 dengan baik, ditandai dengan pertumbuhan aktiva sebesar 32,55% atau sebesar Rp 4.215,4 milyar yaitu dari Rp 12.951,2 milyar menjadi Rp 17.166,6 milyar dan pencapaian laba bersih setelah pajak sebesar Rp 263,3 milyar pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp 92,01 milyar atau 53,72% dari sebesar Rp 171,3 milyar di tahun 2011.

Pencapaian pertumbuhan Bank pada tahun 2012 terutama dipengaruhi oleh keberhasilan Bank memperluas jaringan pemasarannya di tahun 2012 yaitu dengan pertambahan 3 kantor operasional yang dipergunakan untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga sekaligus sebagai sarana pelepasan kredit.

Perluasan jaringan (network) tetap dilakukan pada tahun 2012 yaitu dengan pembukaan 3 kantor Cabang di Jambi, Palangkaraya dan Pekalongan. Sampai dengan akhir tahun 2012 jumlah kantor operasional Bank menjadi 174 kantor, yang tersebar di 21 Propinsi.

Pertumbuhan Aktiva

Bank Mayapada mencatat pertumbuhan aktiva sebesar 32,55% dari tahun sebelumnya, sehingga total aktiva per 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 17.166 milyar. Aktiva lancar tercatat sebesar Rp 3.853,4 milyar yang tersimpan sebagai cadangan primer (primary reserves) dan cadangan sekunder (secondary reserves) dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan call money antar bank, dan pembelian Sertifikat bank Indonesia (SBI), dan Surat Utang Negara (SUN) yang diperdagangkan. Besaran aktiva lancar ini mencerminkan masih tingginya likuiditas Bank yang mencapai 22,45% dari total aktiva yang ada.

Main Financial Indicators

Amidst the condition of the global economic crisis which is still continuing during 2012 and is presently still in the process of recovery, this has an impact on the Indonesian economy purchase power of the community and in general trade real sector and especially also affected the banking industry. The Indonesian government has made various efforts in the monetary field and succeeded to maintain Indonesian economic stability and provide positive impact on the banking industry. With a stable maintained national banking condition, the Bank has succeeded in improving its operation performance during 2012, evidenced by the asset growth of 32.55% or the amount of Rp.4,215,4 billion from Rp.12,951.2 billion to become Rp.17,166,6 billion and an achievement of net profit after tax of Rp.263,3 billion in 2012 or an increase of Rp. 92,01 billion or 53,72% from Rp 171,3 billion in 2011.

The Bank growth achievement in 2012 was mainly due to the success of the Bank to expand its marketing network in 2012 by adding 3 operational offices applied to improve the collection of third party funds and also as means of credit disbursement.

The network expansion conducted in 2012 was the opening of 3 Branch offices in Jambi, Palangkaraya and Pekalongan. Until the end of 2012 the number of Bank operational offices has reached 174 offices, distributed over 21 Provinces.

Assets Growth

The Bank recorded an asset growth of 32,55% from the previous year, and recorded a total asset of Rp.17.166 million as of 31 December 2012. Current asset amounted to Rp.3.853,4 billion invested in the form of primary reserve and secondary reserve in the form of cash, current account in Bank Indonesia and other banks, a placement of call money between banks, and purchase of Bank Indonesia Certificate, and trade able SUN (Government Bond). The amount of this current asset reflects the still high liquidity of the Bank comprising 22,45% of the existing total assets.

Pinjaman Yang Diberikan

Langkah perluasan kredit yang dilakukan oleh manajemen dalam usaha menaikkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) membuahkan hasil yang cukup positif yang tercermin dari jumlah pinjaman yang meningkat Rp 3.458 milyar atau naik 39,48% dibanding dengan tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir tahun 2012 tercatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp 12.216 milyar, Bank mencatat rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 80,58%, atau turun 1,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 82,10%. Meskipun kredit terus bertambah namun Bank Mayapada tetap konservatif dan berhati-hati dalam memelihara kualitas aktiva produktifnya.

Pemberian Kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dalam rangka penyaluran kredit, menindaklanjuti kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia mengenai pemberian kredit kepada usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah, Bank membentuk divisi khusus yaitu Micro Banking dan SME Banking. Micro Banking Bank yang dikenal dengan Mayapada Mitra Usaha (MMU) diperuntukan bagi para pedagang di pasar-pasar untuk pembelian kios ataupun modal kerja.

Untuk mendukung penyaluran kredit SME, Consumer Banking harus mengeluarkan produk-produk baru yang menarik yang diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2010 Bank makin intensif memasarkan produk My Dana Cepat, My Dana Mapan dan kredit jaminan ruko bagi pedagang dengan target market segmen menengah kebawah.

Kredit yang berhasil disalurkan kepada usaha mikro, kecil dan menengah pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 2.045,62 milliar atau 16,75% dari jumlah kredit yang diberikan, atau meningkat sebesar Rp 277,19 milliar jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 1.768,43 milliar.

Pembentukan Cadangan Penyisihan

Saldo cadangan penyisihan aktiva produktif sampai posisi akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp 137,2 milyar. Cadangan penyisihan tersebut dibandingkan total aktiva produktif menunjukkan rasio yang masih cukup tinggi yaitu mencapai 0,84%.

Loan Extended

The credit expansion steps conducted by the management in its efforts to increase the Loan to Deposit Ratio (LDR) resulted into a quite positive results reflected from the number of loans which increased Rp.3.458 billion or an increase of 39.48% compared to the previous year. Until the end of 2012 the loan extended amounting to Rp. 12.216 billion, the Bank recorded a loan ratio on third party loans of 80.58% or a decrease of 1.53% compared to the previous year which stood at 82.10%. Although its credit still increases Bank Mayapada remain conservative and prudent in maintaining the productivity of the asset quality.

Credit Disbursement to Micro Business, Small and Medium

In the framework of credit disbursement, following up the Government policy and Bank Indonesia regarding providing credit to micro, small and medium business, the Bank has assigned a special division the Micro Banking and SME Banking. The Bank Micro Banking well known by its known Mayapada Mitra Usaha (MMU) (Business Partner Mayapada) is directed to traders in the markets to buy a stall or working capital.

To support the disbursement of the SME credit, the Consumer Banking must issue new attractive products demanded by the public. In 2010 the Bank has become more intensive to market its products such as My Dana Cepat (My Fast Fund), My Dana Mapan and ruko guarantee credit for traders with the target of the middle class and below market segment.

The credit succesfully distributed to micro, small and medium business in 2012 amounted to Rp.2,045.62 billion or 16.75% from the credit amount distributed, or an increase of Rp.277.19 billion compared to 2011 of Rp.1,768.43 billion.

Formation of Reserve Allowance

The balance of productive asset reserve allowance until the end position in 2012 stood at Rp.137,2 billion. Such reserve allowance compared to the total productive assets shows a ratio which is still high reaching 0.84%.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 42,12%, dimana total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank sampai akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp 15.161 milyar.

Kualitas Aset

Bank telah menjalankan berbagai usaha perbaikan pada tahun 2012 yang tercermin dari struktur keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan aktiva pada tahun 2012 sebesar Rp 4.215,4 miliar atau naik 32,55% yaitu dari 12.951,2 milyar menjadi Rp 17.661,6 milyar. kenaikan ini disebabkan terutama adanya pertambahan kantor operasional yang terjadi di tahun 2012.

Kualitas aktiva produktif yang dimiliki Bank pada tahun 2012, baik dilihat dari rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif sebesar 2,50% terjadi kenaikan dari tahun 2011.

Sejalan dengan peningkatan kredit bank, terjadi kenaikan rasio NPL, yaitu dari rasio NPL gross sebesar 2,51% dan rasio NPL net sebesar 1,51% pada tahun 2011 menjadi rasio NPL gross sebesar 3,02% dan NPL net sebesar 2,14% pada tahun 2012. Terhadap kenaikan rasio NPL tersebut, Bank akan terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam Bank melepaskan kredit dan keseriusan dari manajemen untuk menyelesaikan kredit bermasalah yang ada dengan meningkatkan kinerja dari Tim Penyelesaian Kredit Bermasalah.

Permodalan.

Dengan pesatnya pengembangan kantor operasional, Bank dapat mempertahankan struktur permodalannya, dilihat dari rasio modal pada akhir tahun 2011 dan 2012, yaitu rasio CAR masing-masing sebesar 14,68% dan 10,93% jauh diatas ketentuan rasio minimum, sedangkan Rasio modal inti terhadap modal pelengkap masing-masing sebesar sebesar 1997,42% dan 1548,75%.

Collection of Third Parties Fund

Third parties fund collection in the form of current account, saving, term deposit and certificate deposit show an increase compared to the previous year of 42.12%, where to total third party fund able to be collected by the Bank until the end of 2012 stood at Rp. 15.161 billion.

Asset Quality

The Bank has conducted various improvement efforts in 2012 reflected from its better financial structure compared to the previous years. The increase of assets in 2012 of Rp. 4.215,4 billion or an increase of 32,55% from Rp.12.951,2 billion to become Rp. 17.661,6 billion.

The quality of productive assets owned by the Bank in 2012, seen from the productive asset ratio classified compared to the total productive asset of 2,50% is better compared to 2011.

In line with the improvement of the bank credit, especially retail and consumption credit, there was also an improvement in the NPL ratio from a gross NPL ratio of 2.51% and net NPL ratio of 1.51% in 2011 to become gross NPL ratio of 1.72% and net NPL ratio of 1.10% in 2012. To anticipate the increase in the NPL ratio, the Bank shall constantly improve its prudential principle in issuing credit and seriousness of the management to settle existing non-performing credit by improving the performance of the Non-Performing Credit Settlement Team.

Capital.

With the rapid development of the operational offices, the Bank was able to maintain its capital structure, seen from the capital ratio at the end of 2011 and 2012, with a respective CAR ratio of 14.68% and 10,93% high above the minimum ratio provision, while the core capital Ratio to supplementary capital was respectively 1997.42% and 1548,75%.

Perkembangan kredit UMKM yang ditujukan untuk modal kerja dan konsumsi meningkat pesat, namun demikian Bank Mayapada dapat meminimalisir risiko kredit yang ada. Hal ini terlihat dari rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal sebesar 3,43% pada tahun 2012 dan sebesar 3,30% pada tahun 2011.

Profitabilitas Bank Mayapada yang diukur dengan kemampuan Bank menghasilkan laba bersih dari sumber permodalan yang ada yaitu saham yang beredar terus mengalami peningkatan. Rasio laba bersih per saham atau "Earning per Shares" (EPS) pada tahun 2012 sebesar Rp Rp 85,16 meningkat jika dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp 55,40 per saham.

BANK KORESPONDEN DAN MITRA KERJA

Bank Mayapada Internasional senantiasa meningkatkan pelayanan yang diberikan guna memenuhi kebutuhan nasabah didalam melakukan berbagai transaksi perbankan melalui kerjasama yang saling menguntungkan dengan bank-bank koresponden dan mitra kerja lainnya baik didalam maupun diluar negeri.

Seiring dengan usaha bank yang terus berkembang maju dari waktu ke waktu maka kami telah menjalin hubungan dengan bank-bank di luar negeri baik sebagai depository correspondent maupun non depository correspondent. Bank-bank koresponden tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Uang Currency	Bank	Negara Country
USD	Bank of New York Mellon	Amerika Serikat United States
USD	Standard Chartered Bank	Amerika Serikat United States
USD	Habib American Bank	Amerika Serikat United States
USD	Citibank	Hongkong Hong Kong
SGD	UOB Bank	Singapura Singapore
AUD	ANZ Banking Group	Australia

Kerjasama dengan bank penyedia jasa layanan pengiriman uang (remittance) didalam negeri telah dilakukan dengan:

1. Bank Central Asia, Bank Mandiri dan Bank Of China untuk mata uang USD
2. Bank Of China untuk mata uang CNY

The increase in the SME and Micro credit directed for working capital and consumption increased very fast, but the Bank still could minimize the existing credit ratio, seen from the productive asset ratio classified compared to the capital of 3,43% in 2012 and 3.30% in 2011.

The Bank profitability can be measured by the capability of the Bank to achieve a net profit with the existing capital sources, such as circulating shares improvemnet, seen from the net profit ratio per share based on Earning per Shares (EPS) in 2012 amounting to Rp 85,16 an improvement compared to 2011 recorded at Rp.55.40 per share.

BANK CORRESPONDENT AND BUSINESS PARTNER

Bank Mayapada International continually improve its services provided to meet the need of its customers in conducting various banking transaction through a win-win cooperation with correspondent banks and other business partners both domestic and overseas.

In line with the bank business which continues to develop over time we have created relation with overseas banks whether as depository correspondent and also non-depository correspondent. Such correspondent banks are as follows:

Cooperation with domestic bank providing remittance services are conducted with :

1. Bank Central Asia, Bank Mandiri and Bank Of China for US Dollar
2. Bank Of China for the RMB currency

Bank juga memandang perlu untuk terus meningkatkan kerjasama dengan bank milik pemerintah, bank swasta nasional, bank campuran serta bank asing didalam negeri guna memenuhi berbagai kebutuhan transaksi antar bank.

Bank juga telah menjalin kerjasama dengan PT Arta Jasa (Jaringan ATM Bersama) serta PT Rintis Sejahtera (Jaringan ATM Prima & Debit BCA/Prima) untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah didalam menggunakan jaringan ATM yang secara keseluruhan memiliki lebih dari 54.453 ATM dengan berbagai fitur yang tersedia. Sedangkan EDC Debit BCA/Prima yang tersedia berjumlah lebih dari 182.918 EDC.

Tata Kelola Perusahaan.

Bank Mayapada telah melaksanakan dan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar dengan berlandaskan sikap kehati-hatian serta manajemen yang sehat. Prinsip Good Corporate Governance sesungguhnya telah ditanamkan dalam budaya serta perilaku bisnis Bank Mayapada hal ini tercermin pada kewajaran dalam bertransaksi usaha, keterbukaan serta perilaku manajemen dalam menjalankan bisnis perbankan.

Prinsip GCG sebagaimana yang telah ditrapkan di Bank Mayapada berpedoman kepada petunjuk pelaksanaan kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan antara lain diambil dari Kode Etik Tata Kelola Perusahaan serta prinsip-prinsip yang dikandung dalam GCG, secara umum ada lima prinsip dasar yang sudah dilaksanakan di Bank Mayapada yaitu: transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Bank Mayapada telah membangun landasan maupun kerangka acuan yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik, hal ini tertuang dalam:

- Penjabaran visi dan misi Bank Mayapada yang memberikan arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas.
- Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut unsur utama pelaksanaan tata kelola perusahaan yang mencakup Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Pengendalian Risiko dan Sekretaris Perusahaan
- Meyakinkan bahwa ada pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris.

The Bank also deem it necessary to constantly improve its cooperation with state owned banks, national private banks, multinational banks and domestic foreign banks to meet various interbank transaction.

The Bank has also entered into a cooperation with PT Arta Jasa (Mutual ATM Network) and PT Rintis Sejahtera (Prima ATM Network & Debit BCA/Prima) to assist clients in using ATM network which in overall owns more than 54.453 ATMs with various existing features. While the EDC Debit BCA/Prima in existence number more than 182.918 EDC.

Corporate Governance.

Bank Mayapada has implemented and executed Good Corporate Governance based on prudence and sound management. The Good Corporate Governance principle has actually been implanted in the culture and business behaviour of Bank Mayapada which is reflected in its fairness in conducting its business transaction, transparency and the management attitude in conducting the banking business.

The GCG principles as implemented in Bank Mayapada has its guidelines in the policy implementation provisions and corporate governance practice among others taken from the Code of Ethic for Good Corporate Governance and principles contained in the GCG, there are in general five basic principles already implemented in Bank Mayapada which are: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The Framework Procedure of Good Corporate Governance in Bank Mayapada has created a platform and also term of references supporting the good corporate governance which is contained in:

- Elaboration of the vision and mission of Bank Mayapada providing a clear business development strategy.
- The organization structure reflecting a transparent line of accountability concerning the main elements of the implementation of a good corporate governance including the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, the Director of Compliance, Internal Audit Working Unit, Risk Control Unit and Corporate Secretary.
- Ensure that there is adequate supervision from the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang yaitu Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Dewan Komisaris bertindak atas nama pemegang saham dan tugas utamanya untuk memantau dan mengawasi kerja Direksi dalam mengelola Bank sesuai dengan tujuan dan strateg i bisnis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 3 bulan dan seluruh Komisaris berdomisili di Indonesia. dalam menjaga Independensi Dewan Komisaris yang ada, tidak terdapat hubungan keluarga maupun hubungan keuangan antara Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan dan Ketentuan Bank Indonesia Dewan Komisaris diharuskan melakukan pengawasan atas rencana bisnis selama tahun 2012 yang dilakukan setiap semester. Dari hasil pengawasan tersebut realisasi rencana bisnis hingga akhir Desember tahun 2012 mencerminkan suatu gambaran realisasi yang cukup baik, hal ini terlihat dari rasio-rasio keuangan yang tercermin dari hasil kegiatan operasi selama tahun 2012, menggambarkan tingkat likuiditas yang cukup baik, rasio CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR memperlihatkan realisasi yang cukup baik.

Dalam rangka meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris disamping melakukan evaluasi dari laporan-laporan Direksi dan SKAI, sebagai bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance, Dewan Komisaris secara rutin setiap triwulan mengadakan rapat dengan Direksi guna membahas dan mengevaluasi hasil-hasil kinerja keuangan. Dari hasil pengamatan dan pengawasan yang dilakukan atas kinerja Direksi selama tahun 2012 dinilai sudah cukup baik yang tercermin dari:

1. Rasio keuangan kami nilai cukup baik
2. Ketaatan terhadap peraturan yang ada sudah memadai
3. Follow Up terhadap temuan-temuan SKAI cepat ditangani dan diselesaikan
4. Rapat-rapat seperti ALCO, rapat koordinasi dengan cabang-cabang/kepal divisi rutin diadakan setiap bulannya oleh Direksi
5. Kunjungan Direksi ke cabang-cabang sudah rutin dilakukan dimana salah satu acaranya adalah bertemu dengan nasabah/calon nasabah untuk menjaga hubungan yang baik.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners consist of 6 (six) members: the President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The Board of Commissioners acting on behalf the shareholders and with the main task to monitor and supervise the work of the Board of Directors in managing the Bank according to the stipulated business objective and strategy. The Board of Commissioners convene a meeting at least once every 3 months and all the Commissioners are domiciled in Indonesia.

According to the Regulation and Stipulation of Bank Indonesia the Board of Commissioners must conduct supervision on the business plan during 2012 conducted each semester. From such supervision the realization of the business plan until December 2012 reflect a good realization, which is evidenced from the financial ratios depicted from the operational activities during 2012, showing a quite good liquidity level, CAR ratio, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR (Loan to Deposit Ratio) all shows a quite good realization.

In the framework of improving the supervision conducted by the Board of Commissioners besides conducting evaluation of the Board of Directors and SKAI (Internal Audit Unit) reports, as part of its committment on the implementation of a Good Corporate Governance, the Board of Commissioners routinely every semester holds a meeting with the Board of Directors to discuss and evaluate the financial performance result, from the observation and supervision that we have conducted on the Board of Directors performance during 2012 it may be assessed to be quite good which is seen from:

1. We assess the financial ratio quite good
2. Compliance to existing regulation is quite adequate
3. Follow Up on the findings of SKAI are quick to be handled and settled
4. Meetings such as the ALCO, coordination meeting with branches/head of division are routinely held monthly by the Board of Directors.
5. The Board of Directors also routinely visit the branches where one of the agenda is to meet with customers/candidate clients to maintain good relation.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan/rapat yang diadakan setiap 3 (tiga) bulanan selama tahun 2012.

The level of attendance o fthe Board of Commissioners in the meeting held every 3 (three) months during 2012.

No.	Nama Name	Jumlah Pertemuan No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1.	Dato' Sri,Prof DR, Tahir, MBA	4	4	100%
2.	Kumhal Djamil	4	4	100%
3.	Hendra	4	4	100%

Direksi

Direksi terdiri atas Direktur Utama, 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Direksi bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien, memantau dan mengelola risiko, meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat paling sedikit setiap bulannya atau kapan saja bila diperlukan.

Setiap triwulan Direksi membuat laporan hasil pencapaian kinerja keuangan, adapun dari hasil kinerja selama 1 (satu) tahun dilaporkan hasil realisasi pencapaian sebagai berikut:

1. Neraca, laba/rugi dan kualitas Aset dicapai cukup bagus.
2. Predikat Profil Risiko pada triwulan IV tahun 2012 adalah Low to Moderate
3. Rasio keuangan seperti ROE, ROA, NIM, BOPO dicapai cukup baik.

Tanggung jawab anggota Direksi;

Bapak. Hariyono Tjahjarijadi selaku Direktur Utama, bertanggung jawab terhadap:
- Bidang Operation
- Bidang Informasi Tehnologi
- Bidang Credit Processing
- Bidang Legal

Ibu. Jane Dewi Tahir selaku Wakil Direktur Utama I, bertanggung jawab terhadap:
- Bidang Human Resources
- Bidang Treasury
- Bidang Financial Institution
- Bidang SKAI

Board of Directors

The Board of Directors consist of a President Director, 2 (two) Vice President Directors and 3 (three) Directors. The Board of Directors has the responsibility to conduct effective and efficient internal supervision, monitor and manage risk, improve the productivity and professionalism of employees, manage employees and report the Bank performance in overall to the shareholders in a General Meeting of Shareholders. The Board of Directors convene a meeting at least once a month or anytime if needed.

Quarterly the Board of Directors compile a report regarding the financial performance attainment, from the result of performance during 1 (one) year is reported the result of realization achievement as follows:

1. Balance sheet, profit/loss and Asset quality attained is quite good.
2. Risk Profile Predicate in the IV semester of 2012 is Low to Moderate
3. Financial ratio such as ROE, ROA, NIM, BOPO achieved is quite good.

Responsibility of the Board of Directors Members;

Mr. Hariyono Tjahjarijadi as President Director, is responsible for:
- Operation
- Technology Information
- Credit Processing
- Legal Matters

Ms. Jane Dewi Tahir as Vice President Director I, is responsible for:
- The Human Resources
- Treasury
- Financial Institution
- SKAI

Bapak. Vinsensius Chandra selaku Wakil Direktur Utama II, bertanggung jawab terhadap:
- Bidang Credit
- Bidang Micro Banking
- Bidang Car Loan

Bapak. Eddy Wijaya selaku Direktur, bertanggung jawab terhadap:
- Bidang Compliance & Know Your Customer
- Bidang Risk Management

Bapak. Suwandy selaku Direktur, bertanggung jawab terhadap:
- Bidang Product Management
- Bidang Network Development

Ibu. Hariati Tupang selaku Direktur, bertanggung jawab terhadap:
- Bidang Finance & Management Information System

Dalam menjalankan tugasnya Direksi selama tahun 2012 telah melakukan pertemuan/rapat guna membahas kinerja Perseroan.

Tingkat kehadiran Direksi dalam pertemuan/rapat selama tahun 2012

Mr. Vinsensius Chandra as Vice President Director II, is responsible for:
- Credit
- Micro Banking
- Car Loan

Mr. Eddy Wijaya as Director, is responsible for:
- Compliance & Know Your Customer
- Risk Management

Mr. Suwandy as Director, is responsible for:
- Product Management
- Network Development

Ms. Hariati Tupang as Director, is responsible for:
- The Finance & Management Information System

In conducting its tasks the Board of Directors during 2012 has conducted meetings to discuss the Company's performance.

The Board of Directors attendance level in meetings during 2012

No.	Nama Name	Jumlah Pertemuan No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1.	Hariyono Tjahjarijadi	12	12	100%
2.	Jane Dewi Tahir	12	12	100%
3.	Vinsensius Chandra	12	12	100%
4.	Suwandy	12	12	100%
5.	Hariati Tupang	12	12	100%
6.	Bambang Rahardjo	12	10	83%

Laporan Komite Audit.

Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pedoman Tata Kelola di Indonesia, tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank Mayapada

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 kali. Dalam pertemuan tersebut Komite Audit melakukan kajian terhadap rencana, pelaksanaan serta pelaporan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan mempelajari laporan keuangan Bank.

Audit Committee Report

According to the regulation issued by Bank Indonesia, the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam - LK), the Jakarta Stock Exchange and Guidelines of Corporate Governance in Indonesia, the objective of assigning an Audit Committee is to complete the applictation of Good Corporate Governance in Bank Mayapada.

Pada tahun 2012, fokus Komite Audit terutama pada:
1. Menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris.
2. Mengkaji upaya Bank untuk mempertahankan kualitas aktiva produktif sesuai peraturan baru yang dikeluarkan Bank Indonesia. (Paket 20 Januari 2005 / Pakjan).
3. Mengkaji upaya Bank mengelola kredit untuk mencegah meningkatnya non performing loan.
4. Mengkaji upaya Bank berkaitan dengan penerapan risk management secara keseluruhan.
5. Mengkaji upaya Bank untuk meningkatkan kinerja operasional, khususnya kepatuhan terhadap standar dan prosedur operasional.
6. Mengkaji upaya Bank untuk meningkatkan kinerja SPI secara keseluruhan.
7. Mengawasi dan menindaklanjuti temuan hasil audit oleh Bank Indonesia , Auditor ekstern maupun Komite Audit sendiri.
8. Mengkaji laporan keuangan tahunan dan triwulanan.
9. Melakukan evaluasi atas implementasi tata kelola perusahaan Bank Mayapada.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dibahas di atas, Komite Audit menyimpulkan bahwa tidak terdapat masalah signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan ini.

Komite-Komite dibawah Komisaris

Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari tiga orang, dengan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit serta dua orang professional independen sebagai anggota. Semua anggota Komite Audit teleh memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), serta persyaratan independensi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- Ketua Komite Audit :
Bapak Ismerda Lebang (Komisaris Independen)
Riwayat singkat: Warga Negara Indonesia, lahir di Rantepao tahun 1949. Menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Kepolisian tahun 1980, pernah menjabat Kepala Kepolisian Daerah Jawa Tengah (2004), Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006), Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk (2007-2010), Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), Komisaris Utama PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), Komisaris Utama PT Timah (Persero) Tbk (2008-2012), Sejak Desember 2012 menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

In 2012, the main focus of the Audit Committee was on:
1. To submit a periodical report to the Board of Commissioners.
2. Studied the Bank efforts to maintain its productive asset quality according to the new regulation issued by Bank Indonesia (Package of 20 January 2005 / Pakjan).
3. Test the Bank efforts to manage credit in the effort of preventing the increase in non-performing loan.
4. Studied the Bank efforts related to the application of risk management in overall.
5. Studied the Bank efforts to improve its operational performance, especially compliance to the operational standard and procedure.
6. Studied the Bank efforts to improve its overall SPI (Indonesian Banking Statistics) performance.
7. Supervise and follow up findings as a result of the audit by Bank Indonesia, external Auditor and also the Audit Committee itself.
8. Studied the annual and quarterly financial report.
9. Conduct evaluation on the implementation of good corporate governance of Bank Mayapada.

Based on such study result which has been discussed above, the Audit Committee is of the opinion that there is no significant issues to be reported in this annual report.

Committees Under the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee consist of three members, with one Independent Commissioner as the Head of the Audit Commitee and two other independent professionals as members. All the members of the Audit Committee has met the requirements stipulated by Bank Indonesia and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam - LK) and independency requirements is compliant to prevailing provisions.

- Audit Committee Chairman :
Mr. Ismerda Lebang (Independent Commissioner)
Brief Curriculum Vitae: An Indonesian Citizen, who was born in Rantepao in 1949. Graduated in the Police University in 1980, has held the position of Chief of Police of the Central Java Region (2004), Head of the Police Security Development Board (2004-2006), President Commissioner of PT Humpuss Intermoda Transportasi,Tbk (2007-2010), Independent Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), President Commissioner of PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), President Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2008-2012), and since December 2012 held the position of the Company's Commissioner.

- Anggota Komite Audit :
Bapak Kumhal Djamil (Komisaris Independen)
Riwayat Singkat: Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkalis tahun 1938. Menyelesaikan pendidikan Dipl Ing di Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen tahun 1965 dan Sarjana EkonomiUniversitas indonesia tahun 1984 pernah menjabat Asisten Kantor Mentri Negara Riset dan Teknologi tahun 1980, sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri tahun 1987 dan Direktur Perdagangan Dalam Negeri tahun 1988-1993. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995.

- Anggota Komite Audit : Bapak Dudi Hadi Santoso.
Riwayat Singkat: Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akutansi tahun 1994. mulai karisnya di Auditor di Santoso Harsokusumo and Co tahun 1992-1993, Management Consultan di Universitas Indonesia tahun 1993-1994, sebagai Finance & Administration Manager di PT. Trakindo Perdana tahun 1999-2000,Division Operating Officer di AAS Associate Public Accounting Firm tahun 2000- sekarang.

Sesuai dengan Pedoman Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan proses pelaporan keuangan. Pemantauan dan evaluasi tersebut paling kurang mencakup:
a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SKAI, Akuntansi Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
2. Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
4. Melakukan penelaahan atas tetaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
5. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.

- Member of the Audit Committee :
Mr. Kumhal Djamil (Independent Commissioner)
Brief CV: an Indonesian Citizen, born in Bengkalis in 1938. Graduated as Dipl Eng in Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen in 1965 and Bachelor of Economic at the Indonesian University and in 1984 held the position of Assistant to the Office of the Minister of Research in Technology in 1980, as Directorate General of Overseas Trade in 1987 and Domestic Trade Director in 1988-1993. Held the position of Independent Commissioner of Bank Mayapada since 1995.

- Audit Committee Member : Mr. Dudi Hadi Santoso.
Brief CV: an Indonesian Citizen, who was born in Jakarta in 1968. Graduated as Bachelor of Economic Accountancy in 1994. Started his career as Auditor in the office of Santoso Harsokusumo and Co in 1992-1993, Management Consultant in Universitas Indonesia 1993-1994, became Finance & Administration Manager in PT. Trakindo Perdana in 1999-2000, Division Operating Officer in AAS Associate Public Accounting from 2000-present.

According to the Audit Commitee Guidelines, the duties and responsibilities of the Audit Committee are among others as follows:

1. To conduct monitoring and evaluation on planning and implementation of audit and monitoring on the follow up of the audit results related to assess the adequecy of the financial statement process. Such monitoring and evaluation must at least cover:
a. Implementation of the Internal Audit Work Unit duties;
b. Compliance to the audit implementation by the Public Accountant Office and prevailing audit standard;
c. Compliance to financial statement with a prevailing accounting standard;
d. Further implementation by the Board of Directors on findings of the SKAI, Public Accountant and result of the Bank Indonesia supervision.
2. Must provide recommendation regarding the appointment of a Accountant Public to the Board of Commissioners to be forwarded in a General Meeting of Shareholders.
3. To conduct a study on financial information to be issued by the company as financial statement, projection and other financial information.
4. To conduct study on the compliance of the company to other laws and regulation related to the company's activities.
5. To report to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Setiap keanggotaan Komite Audit diwajibkan senantiasa memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, independen serta menjaga kerahasiaan dokumen, data maupun informasi perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 kali. Dalam pertemuan tersebut Komite Audit melakukan kajian terhadap rencana, pelaksanaan serta pelaporan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan mempelajari laporan keuangan Bank.

Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan/rapat selama tahun 2012

6. To conduct a study and report to the Board of Commissioners on complaint related to the Emitent or Public Company.
7. Any Audit Commitee member must always upheld his/her integrity, good moral, independent and able to protect confidential documents, and also the company's information.

During 2012, the Audit Commitee has conducted four meetings including a meeting with the Board of Commissioners 1 time. At such meeting the Audit Committee conducted a study on the plan, implementation and report of audit activities conducted by the Internal Audit Work Unit and pursue the Bank financial statement report.

The Level of Attendance of the Audit Commitee in meetings during 2012

No.	Nama Name	Jumlah Pertemuan No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1.	Kumhal Djamil	4	4	100%
2.	Suwito Juwono	4	4	100%
3.	Dudi Hadi Santoso	4	4	100%

Komite Renumerasi dan Nominasi

Komite ini beranggotakan 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan anggota terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif.

- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi:
Bapak. Kumhal Djamil (Komisaris Independen)
Riwayat Singkat: Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkalis tahun 1938. Menyelesaikan pendidikan Dipl Ing di Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen tahun 1965 dan Sarjana EkonomiUniversitas Indonesia tahun 1984 pernah menjabat Asisten Kantor Mentri Negara Riset dan Teknologi tahun 1980, sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri tahun 1987 dan Direktur Perdagangan Dalam Negeri tahun 1988-1993. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995.

- Anggota Komite Renumerasi dan Nominasi :
Bapak. Hendra (Komisaris)
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Tehnik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1987. Memulai karir sebagai Division Manager di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992),

Renumeration and Nomination Committee

This committee consists of 3 (three) persons chaired by 1 (one) Independent Commissioner and two other members consisting of 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive Official.

- The Chairman of the Renumeration and Nomination Committee:
Mr. Kumhal Djamil (Independent Commissioner)
Brief CV: an Indonesian Citizen, who was born in Bengkalis in 1938. Graduated as Dipl Ing in Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen in 1965 and Bachelor of Economic at the Indonesian University in 1984 held the position of Assistant at the Office of the Minister of Research and Technology in 1980, as Director General of Overseas Trade 1987 and Directot of Domestic Trade in 1998-1993. Held the position of Independent Commissioner Mayapada Bank since 1995.

- Member of the Renumeration and Nomination Committee: Mr. Hendra (Commissioner)
An Indonesian Citizen, who was born in 1961 in Pekanbaru. Graduated as B.A, Technique Electric in Unika Atma Jaya, Jakarta in 1987. Started his career as Division Manager in PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992),

Pemimpin Cabang di Bank Mayapada (1992-1995), Direktur di PT Bank Global Internasional (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001), Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2002 dan diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan Maret 2003, sejak Februari 2009 diangkat sebagai Komisaris.

- Anggota Komite Renumerasi dan Nominasi :
Ibu. Alice Roshadi.
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1955, Menyelesaikan pendidikan Theoelogi pada HLI (1998). Pengalaman Asistant Pharmacist Uatama Dispensary (1975-1976), Sekretaris Direksi CV.Talang Sewu (1976-1989), Production Head PT.Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT. Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head PT. Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head PT. Danamon Asuransi (1997-1999), Human Resources Division Head Bank Mayapada (1999- Sekarang).

Sepanjang tahun 2012 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan 5 (lima) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%

Pada pertemuan tersebut komite melakukan pembahasan dan menyampaikan pendapat/saran mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan aktivitas bank, diantaranya:

- Evaluasi/pengkajian calon Komisaris Bank
- Evaluasi/pengkajian calon Direksi Bank
- Kebijakan dan Sistem Remunerasi
- Kenaikan tunjangan dan gaji berkala pegawai
- Blueprint HR dan HRIS
- Asuransi Kesehatan

Tingkat kehadiran Komite Renumerasi dan Nominasi dalam pertemuan/rapat tahun 2012

Head of Branch in Bank Mayapada (1992-1995), Director in PT Bank Global International (1995-1996), Director in PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Director in PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Director in PT Artha Mulia Indah (1996-2001), held the position of the Company's Director since June 2002 and appointed as President Director in March 2003, since February 2009 was appointed as Commissioner.

- Member of the Remuneration and Nomination Committee: Ms. Alice Roshadi.
An Indonesian Citizen, who was born in Jakarta in 1955, Graduated in Theology at the HLI (1998). Experience as an Assistant Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), Secretary to the Board of Directors of CV. Talang Sewu (1976-1989), Production Head of PT. Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT. Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head PT. Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head PT. Danamon Asuransi (1997-1999), Human Resources Division Head Bank Mayapada (1999-Present).

During 2012 the Renumeration and Nomination Committee has conducted 5 times meeting with an attendance level of 100%.

In such meeting the Committee conducted discussions and forwarded ideas and suggestion regarding various topics related to the Bank activities, among others:

- evaluation of the Bank Commissioners candidate;
- evaluation of the Bank Board of Directors candidate;
- Remuneration Policy and System;
- Increase of allowances and periodical salary;
- Blueprint of HR and HNIS;
- Health Insurance.

The level of attendance of the Renumeration and Nomination Committee in meetings during 2012

No.	Nama Name	Jumlah Pertemuan No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1.	Kumhal Djamil	5	5	100%
2.	Hendra	5	5	100%
3.	Alice Roshadi	5	5	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Renumerasi dan Nominasi :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan renumerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

a. Kebijakan renumerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
b. Kebijakan renumerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai system serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang saham.
4. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Pemantau Risiko

Komite ini beranggotakan 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang pihak Independen.

- Ketua Komite Pemantau Risiko:
  Bapak Winarto
  Warga Negara Indonesia lahir di Jember tahun 1944, menyelesaikan pendidikan Sarjana di University of Brussels, Belgium tahun 1974. pernah menjabat Associate Director PT Aseam (Investment Banking) tahun 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Komisaris Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Staf Ahli Menteri Kementerian BUMN (1999-2001), Komisaris Independen BCA (2002-2003), Komisaris PT Kalimusada Permai (1980-2005), Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010), Komisaris Independen Toko Gunung Agung, Tbk (2002-2010), Komisaris Independen Wisma Nusantara (2008-2012), Sejak Desember 2012 menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

- Anggota Komite Pemantau Risiko:
  Bapak. Dudi Hadi Santoso.
  Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta tahun 1968, menyelasaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akutansi di Universitas Indonesia tahun 1994, memulai karirnya di Auditor Santoso Harsokusumo and Co (1992-1994), Manajement Consultan di The Manajement Institute

Duties and responsibilities of the Renumeration and Nomination Committee :

1. To conduct evaluation on the renumeration policy;
2. To provide recommendation to the Board of Commissioner regarding:

a. The Renumeration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be forwarded to the General Meeting of Shareholders.
b. The Renumeration policy for Executive Officers and employees in overall to be forwarded to the Board of Directors.

3. To formulate and provide recommendation regarding the system and procedure of electing and/or replacement of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be forwarded to a General Meeting of Shareholders.
4. To provide recommendation regarding candidates for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be forwarded in a General Meeting of Shareholders.

Risk Monitoring Committee

This Committee consist of 3 (three) persons chaired by 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Independent party members.

- Head of the Risk Monitoring Commitee:
  Mr. Winarto
  An Indonesian Citizen who was born in Jember in 1944, graduated as Bachelor at the University of Brussels, Belgium in 1974. Held the position of Associate Director in PT Asem (Investment Banking) in 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Commissioner Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Expert Staff of the Minister of BUMN (1999-2001), Independent Commmissioner BCA (2002-2003), Commissioner of PT Kalimusada Permai (1980-2005), Advisor (UKM) Mayapada Bank (2006-2010), Independent Commissioner Toko Gunung Agung, Tbk (2002-2010), Independent Commissioner Wisma Nusantara (2008-2012), Since December 2012 held the position of the Company's Commissioner.

- Member of the Risk Monitoring Committee:
  Mr. Dudi Hadi Santoso.
  An Indonesian Citizen, who was born in Jakarta in 1968, graduated as Bachelor of Accounting Economy in Universitas Indonesia in 1994, started his career in the office of the Auditor Santoso Harsokusumo and Co (1992-1994), Consultant Management in the Management Institute

(1993-1994, Senior Assiatent Manager di Financial Control Division, PT Universal Tbk.(1995-1999), Finance & Administration Manager, PT Tankindo Perdana (199-2000), Member of Audit Committee (Okober 2005-sekarang), Lecturer di Universitas Indonesia (Sptember 1992- sekarang), Senior Manager AAJ Associate (Noverber 2000- sekarang).

- Anggota Komite Pemantai Risiko:
  Bapak. Harsha Indradewa.
  Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta tahun 1974. Menyelesaikan pendidikan MM pada bidang Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia tahun 2003, sarjana ekonomi bidang akutansi di Universitas Indonesia tahun 1999. Pengalaman Rsearch dan Eksternal Counsultan Risk Management antara lain di Bank Indonesia dan Bank Swasta Nasional, dosen MM Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-sekarang), Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Jasa Jakarta (2007),Anggota Komite Risiko di Bank Harda Internasional (2007-2011), Risk Management Consultan di PT. Rajawali Tri Manunggal (2004-sekarang), Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mayapada (2007-sekarang).

Tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam pertemuan/rapat tahun 2012

(1993-1994), Senior Assistant Manager in Financial Control Division, PT Universal Tbk. (1995-1999), Finance & Administration Manager, PT Tankindo Perdana (1999-2000), Member of Audit Committee (October 2005-present), Lecturer at Indonesian University (September 1992-present), Senior Manager AAJ Associate (November-present).

- Member of the Risk Monitoring Committee:
  Mr. Harsha Indradewa.
  An Indonesian Citizen born in Jakarta in 1974. Graduated as a Master of Management in the field of Financial Management in the University of Indonesia in 2003, Bachelor of Economy in the field of Accountancy in Indonesian University in 1999. Experienced as Research and External Consultant Risk Management among other in Bank Indonesia and a National Private Bank, Management lecturer at the Faculty of Economy Indonesian University (2003-present), Member of the Risk Monitoring Committee in Bank Jasa Jakarta (2007), Member of the Risk Committee in Bank Harda Internasional (2007-2011), Risk Management Consultant in PT. Rajawali Tri Manunggal (2004-present), Member of the Risk Monitoring Committee in Bank Mayapada (2007-present).

Level of attendance of the Risk Monitoring Committee in meetings of 2012

No.	Nama Name	Jumlah Pertemuan No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1.	Vacant	-	-	-
2.	Dudi Hadi Santoso	4	4	100%
3.	Harsha Indradewa	4	4	100%

Komite ini mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Anggota Komite Pementau Risiko yaitu sebagai ahli Manajemen Risiko berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

This committee has the duties and responsibilities of:

- To evaluate the compliance between risk management policies and implementation of such policies;
- To monitor and evaluate the Risk Management Committee duties and Risk Management Working Unit to provide recommendation to the Board of Commissioners;
- The members of the Risk Monitoring Committee are experts in Risk Management and have the responsibility to compile an invitation for the meeting and prepare the meeting material to be discussed and formulate minutes on the resolution of the Risk Monitoring Committee.

Komite Eksekutif

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite yaitu:
1. Komite Kredit
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Budget
4. Komite Informasi dan Teknologi.
5. Komite ALCO

Secara umum Komite-komite tersebut berfungsi untuk mengendalikan perusahaan serta mengelola risiko agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para shareholders dan stakeholders pada umumnya.

Sekretaris Perusahaan.

Bank Mayapada melalui Surat Keputusan Direksi Nomor:055/BMI/SKD/HR/III/00 menunjuk Sekretaris Perusahaan yang baru yaitu Sdr: BAMBANG RAHARDJO dan menggantika pejabat yang lama dan telah disampaikan Pejabat Baru tersebut kepada Ketua Bapepam dengan surat Nomor:092/Dir/HT-SD/III/00 tertanggal 29 Maret 2000. adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang yang berlaku;
4. sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan masyarakat.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dikepalai oleh satu orang pejabat yang membawahi audit dan kontrol internal. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara struktur organisasi bank berada dibawah Direktur Utama dengan garis komunikasi kepada Dewan Komisaris.

Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) : Ibu Indah Lillawaty Kurniawan.
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972,

Executive Committee

In conducting its duties, the Board of Directors is assisted by 5 (five) Committtees which are:
1. The Credit Committee
2. The Risk Management Committee
3. The Budget Committee
4. The Information and Technology Committee
5. The +ALCO Committee

Generally such Committees function to manage the company and manage risk to attain a balance between the power and authority of the company in giving its accountability to the shareholders and stakeholders in general.

The Company Secretary

Bank Mayapada through its Board of Directors Decision Letter Number: 055/BMI/SKD/HR/III/00 appointed a new Company Secretary Mr: BAMBANG RAHARDJO and replace the old official and has notified the New Official to the Chairman of the Bapepam by letter Number: 092/Dir/HT-SD/III/00 dated 29 March 2000. The duties and responsibilities of the Company Secretary are among others:

1. to follow the Capital Market development especially regulations prevailing in the Capital Market;
2. to provide services to the public on any information needed by investors related to the Emitent condition or the Public Company;
3. to provide input to the Emitent Board of Directors or Public Company to comply with prevailing Laws and regulation;
4. as liasee or contact person between Emitent or the Public Company with Bapepam and the public.

Internal Audit Work Unit (SKAI)

The Internal Audit Working Unit (SKAI) is headed by one official supervising internal audit and control. The position of the Internal Audit Work Unit (SKAI) in the bank organization structure is under the President Director with a communication line to the Board of Commissioners.

Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI): Ms. Indah Lillawaty Kurniawan.
An Indonesian Citizen, who was born in Jakarta in 1972,

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti (1994). Memulai karir sebagai Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi (1994-1995), Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co (1995-2001), Assistant of Finance anf Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama (2001-2002), Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2003-2004), Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada (2004-sekarang).

Kepala SKAI Diangkat oleh Direksi bank dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Direksi Nomor : 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 serta telah tercatat di administrasi Bank Indonesia seperti termaksud dalam surat dari Bank Indonesia kepada direksi Bank No. 6/42/DpwBI/PwB13/Rahasia tanggal 27 Agustus 2004.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Diektur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Audit Intern Bank, unit audit internal bertugas untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional bank dalam rangka menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bank dan untuk mewujudkan sistem perbankan yang sehat. Tugas SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada disamping itu juga wajib memantau tidak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

Selama tahun 2012, SKAI telah melakukan pemeriksaan
1. 65 Cabang/Capem Bank meliputi kegiatan operasional dan perkreditan
2. SKN dan RTGS untuk internal.
3. Kantor Pusat Non Operasional yaitu divisi KYC (Know Your Customer), Treasury dan Manajemen Risiko.

Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)

Dalam rangka menanggulangi penggunaan Bank sebagai tempat pencucian uang (money laundering) maka setiap Bank wajib untuk mengenali setiap nasabahnya dengan baik. Pengenalan terhadap nasabah dilaksanakan sejak saat nasabah mengajukan permohonan menjadi nasabah dan kelak saat nasabah melakukan transaksi.

graduated as Bachelor of Economy from the University of Trisakti (1994). Started her career as Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi (1994-1995), Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co (1995-2001), Assistant of Finance and Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama (2001-2002), Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Financing (2003-2004), Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) Bank Mayapada (2004-present).

The Head of SKAI is appointed by the bank Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners in a Board of Directors Decision Letter Number : 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 and registered in the administration of Bank Indonesia as notified in a letter from the Bank of Indonesia to the Bank Board of Directors No. 6/42/DpwBI/PwB13/Rahasia dated 27 August 2004.

According to the regulation of Bank Indonesia No 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 regarding the Assignment of the Compliance Director and Application of Bank Internal Audit Execution Level, the Internal Audit Unit has the duty to assist all management levels in the safety of the bank operational activities in the framework of upholding prudential principles in managing the bank and to realize a sound banking system. The SKAI duties are to assist the President Director and the Board of Commissioners and expose operationally the plan, implementation and monitoring on the audit result. SKAI is responsible to plan, implement, regulate, direct audit, assess the report and evaluate the existing procedure besides it also obligated to monitor follow up of the audit result to ensure that the goal and objective of the Bank may be optimally achieved.

During 2012, SKAI has conducted audit on:
1. 65 Branches/Sub-Branches including operational and credit activities
2. Internal SKN (National Clearing System) and RTGS (Real Time Gross Settlement)
3. Non-Operational Head Office of the Know Your Customer division, Treasury and Risk Management.

Implementation of the Know Your Customer Principles

To prevent the misuse of the bank as a place for money laundering, every Bank must know its customer's well. The Know Your Customer Principles must be conducted since the moment that the customer submits an application to become a client and at a time that the client conducts transaction.

Pada saat menjadi nasabah, nasabah harus mengisi data indentitas diri lengkap, maksud dan tujuan membuka rekening, sumber dana, perkiraan transaksi. Petugas Bank harus melakukan identifikasi dan verifikasi atas dokumen-dokumen pendukung.

Setelah menjadi nasabah, transaksinya harus dipantau untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan profil dari nasabah. Transaksi-transaksi yang diluar profil nasabah harus diperiksa lebih lanjut. Apabila terdapat transaksi diluar profil namun nasabah tidak dapat memberikan alasan yang dapat diterima atas transaksi yang telah dilakukan, Bank akan menggolongkan menjadi "Transaksi Yang Mencurigakan" (Suspicious Transaction Report) dan melaporkan ke PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan).

Disamping transaksi mencurigakan, transaksi menggunakan uang tunai dengan jumlah kumulatif sebesar Rp.500 juta ke atas dalam 1 (satu) hari kerja akan dilaporkan ke PPATK sebagai "Transaksi Tunai" (Cash Transaction Report).

Apabila data-data nasabah yang diberikan oleh nasabah saat pembukaan rekening sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan sekarang, maka harus dilakukan pengkinian data nasabah. Pengkinian terhadap data nasabah, dapat berupa melengkapi data yang masih kurang ataupun merubah data yang sudah cocok dengan keadaan sekarang. Kelalaian dalam pengkinian dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan transaksi yang mencurigakan.

Untuk mendukung pelaksanaan Know Your Customer dengan baik, Bank Mayapada melakukan pelatihan terhadap seluruh karyawannya agar dapat memahami transaksi money laundering dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh karyawan Bank untuk mencegah digunakannya Bank sebagai tempat pencucian uang.

Penerapan Strategi Anti Fraud

Dengan semakin banyaknya kasus kejahatan perbankan baik skala maupun modus operandinya, Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum mempunyai Strategi Anti Fraud yang komprehensif dan rinci. Strategi Anti Fraud merupakan bagian dari kebijakan strategis yang penerapannya diwujudkan dalam sistem pengendalian Fraud (Fraud control system), yang memiliki 4 (empat) pilar, sebagai berikut :
1. Pencegahan
2. Deteksi

At the time of becoming a client, the customer must fill in and complete identity data, the purpose of objective to open an account, source of found and estimate of transaction. The Bank employee must conduct an identification and verification on supporting documents.

After becoming a client, each transaction must be monitored to ensure that all transaction conducted is according to the profile of the client. A transaction which is outside the profile of the client must be further examined. If there is a transaction beyond its profile and the client cannot give a satisfactory reason on the transaction conducted, the Bank must classify it to be Suspicious Transaction Report and report it to the PPATK (Center For Report and Analysis of Financial Transaction).

Beside suspicious transaction, transaction using cash in accumulative amount of more than Rp. 500 million in one business day must be reported to the PPATK as "Cash Transaction Report".

In the event that the client's data provided by the customer at the time of opening an account is no longer compliant to the present condition, an update of the client's data must be conducted. Updating of the client data, may be in the form of completing incomplete or changing the data which must be according to the present condition. Negligence of updating may cause error in stipulating suspicious transaction.

To support the implementation of a good Know Your Customer, Bank Mayapada has conducted training to all its employees to be able to understand money laundering transaction and the action to be taken by the Bank employee to prevent the Bank from being used as a place to launder money.

Anti Fraud Strategy Implementation

With the ever increasing criminal banking cases whether in scale or its modus operandi, Bank Indonesia has obligated any general bank to have a comprehensive and detailed Anti Fraud Strategy. The Anti Fraud Strategy is part of the strategic policy of which the implementation is applied as a Fraud control system which has the following 4 (four) pillars:
1. Prevention
2. Detection

3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Strategi Anti Fraud merupakan wujud komitmen manajemen Bank Mayapada dalam mengendalikan Fraud yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian Fraud dengan membentuk Divisi Fraud Banking Investigation. Strategi ini menuntut manajemen untuk mengerahkan semua sumber daya agar sistem pengendalian Fraud dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan. Pedoman penerapan Strategi Anti Fraud dalam ketentuan ini mengarahkan Bank dalam melakukan pengendalian Fraud melalui upaya-upaya yang tidak hanya ditujukan untuk pencegahan namun juga untuk mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan Fraud.

Manajemen menyediakan sarana untuk menerima laporan pelanggaran antara lain berupa hot line dan email dari whistleblowing dan memberikan perlindungan kepada whistleblower, yaitu :

1. Memberikan perlindungan yang maksimal atas adanya pengaduan yang diberikan oleh pihak yang mengetahui atas kejadian fraud.
2. Pihak yang melakukan pengaduan atas terjadinya fraud adalah pihak yang mengetahui dan melaporkan pengaduan fraud/tindak pidana dan bukan bagian dari pelaku fraud yang dilaporkan.
3. Merahasiakan nama pihak yang melakukan pengaduan terjadinya fraud, dan bahwa pihak yang melakukan pengaduan terjadinya fraud adalah bukan suatu tindakan kejahatan.

Laporan pelanggaran yang didapat dari whistleblower di tidaklanjuti oleh Divisi Fraud Banking Investigation (FBI) dengan cara:

1. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut.
2. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang diperoleh.
3. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
4. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
5. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
6. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.

3. Investigation, Reporting and Sanction, and
4. Monitoring, Evaluation, and Follow Up.

The Anti Fraud Strategy is a form of commitment of the Bank Mayapada management in controlling Fraud conducted in the Fraud control system by assigning a Fraud Banking Investigation Division. This strategy demand the management to apply all its resources to the Fraud control system to be able to be effectively and continuously implemented. The guideline for the Anti Fraud Strategy implementation in this stipulation direct the Bank in conducting Fraud control through efforts which are not only directed to prevent but also to detect and conduct investigation and improve its system as part of the integral strategy in controlling Fraud.

The management provides means to receive violations report among other in form of a hot line and email from whistleblowing and provide protection to the whistleblower, by:

1. Provide maximum protection on the report provided by the party aware of the fraud occurrence.
2. The party conducting the report on the occurrence of a fraud is the party who knows and reports the fraud/criminal act and not part of the Fraud reported.
3. Keep confidential the name of the party submitting the complain of a fraud and that the complaining party is not conducting a criminal act.

A violation report obtained from a whistleblower must be followed up by the the Fraud Banking Investigation Division by means of:

1. Assess and select the report of the alleged violation to be further processed.
2. Maintain confident the identity of the informer and information obtained.
3. Handle complain from informer who suffers from pressure or harassment from the reported party.
4. Conduct communication with the informer
5. Submit a report to the Board of Directors and Board of Commissioners on any report of alleged violation received.
6. Document any alleged violation report received.

Divisi Fraud Banking Investigation akan melaporkan secara internal kepada pihak Manajemen Bank maupun kepada Bank Indonesia dan melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas kejadian fraud mencakup :

1. Pemantauan tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian-kejadian fraud, baik sesuai ketentuan internal bank maupun sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Evaluasi atas kejadian fraud untuk dapat diindentifi kasikan langkah-langkah perbaikan. Evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian fraud perlu dilakukan secara berkala.
3. Tindak lanjut hasil evaluasi atas kejadian fraud untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian intern agar dapat mencegah terulangnya kembali fraud.

•Sumber Daya Manusia

Bank Mayapada menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset paling berharga sehingga pihak Bank memprioritaskan peningkatan ketrampilan dan keahlian sumber daya manusianya melalui training in-house maupun ex-house. Semua itu dilakukan dengan tujuan menciptakan kemampuan profesionalisme yang tinggi dalam usaha meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Selama tahun 2012 jumlah karyawan banyak mengalami perubahan, dimana data pada akhir tahun 2011 menunjukkan total karyawan sebanyak 2.611 orang dan pada akhir tahun 2012 menjadi 2.723 orang.

The Fraud Banking Investigation Division shall internally report to the Bank Management and also to Bank Indonesia and conduct supervision and follow up on such fraud including:

1. Monitoring the follow up conducted on the fraud, whether according to the bank internal provisions and also according to the prevailing laws and regulations.
2. Evaluation on the fraud to be able to identify improvement action. An overall evaluation on the fraud control system must be conducted periodically.
3. Follow up on the evaluation of the result of a fraud to improve the weaknesses and strengthen the internal control system to be able to prevent the repetition of fraud.

Human Resources

Bank Mayapada is fully aware that employees is one of the most precious asset and must therefore be improved in capacity and expertise trough in-house and also ex-house training. All conducted with the objective to create high professionalism capability in the effort to improve services to customers.

During 2012 the number of employee underwent changes, if the data at the end of 2011 shows the total employees to the 2,611 people and at the end of 2012 becomes 2.723 people.

Komposisi Karyawan & Penunjang Perseroan Menurut Jenjang Manajemen
Composision of Employees Based on Management level

	2012		2011	
Manajemen Management	**Jumlah**	**%**	**Jumlah**	**%**
Manajemen Puncak Senior Management	11	0.40	10	0,38
Manajemen Madya Middle Management	306	11.24	284	10,88
Manajemen Pelaksana Operating Management	2.553	86.41	2.262	86,63
Manajemen Penunjang Staff	53	1.95	55	2,8
Jumlah Total	2.723	100,00	2.611	100,00

Komposisi Karyawan & Penunjang Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees Based on Educational Qualifications

	2012		2011	
Manajemen Management	**Jumlah**	**%**	**Jumlah**	**%**
Sarjana & Pasca Sarjana Graduates and Post-Graduates	1,713	62.91	1.663	63,69
Sarjana Muda Under Management	458	16.82	450	17,23
Non-Akademi High School and below	552	20.27	498	19,08
Jumlah Total	2.723	100,00	2.611	100,00

Perhitungan komposisi jumlah karyawan berdasarkan:
Manajemen Puncak : Komisaris, Direksi
Manajemen Madya : Dir. Muda, Ass. Dir., Kadiv, GM, Mgr, Pin.cab/Pin.capem, Kabag.
Manajemen Pelaksana : AO, Kasie, Ka. Team, Staf
Karyawan Penunjang : Driver, Messenger, Office Boy/Girl, Security

The composition of the total work force is as below :
Senior Management : Commissioners, Directors
Middle Management : Junior Directors, Assistant Directors, Division Heads, General Managers, Branch Manager and Department Heads.
Operating Management: Account Officers, Section Heads, Team Leaders and Staff
Staff : Drivers, Messengers, Office Boy/Girl, Security Staff.

Teknologi Informasi

Sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan pada tahun 2012 Bank telah melakukan sejumlah pengembangan yang berfokus pada 3 (tiga) area utama.

Area pertama yang dikembangkan adalah area Infrastruktur, yaitu area yang berfokus pada infrastruktur internal Bank guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara optimal dan terus menerus seiring dengan perkembangan bisnis Bank yang terus berkembang.

Information Technology

According to the annual work plan stipulated in 2010 The Bank has conducted a number of development focusing on 3 (three) main areas.

The First area to be develop is the Infrastructure area, the area focusing on the Bank Internal Infrastructure to optimally support the implementation of continuous information technology services in line with the development in the Banking business.

Beberapa hal yang telah selesai dikembangkan adalah peningkatan infrastruktur yang ada di lingkungan Data Center Bank seperti UPS dan sistem monitoring Data Center, peningkatan kemampuan pusat Disaster Recovery Center (DRC) dengan melakukan penggantian mesin AS400 baru dan pembangunan infrastruktur yang diperlukan untuk pengembangan RTGS/SSSS Generasi II serta peningkatan kemampuan jaringan komunikasi yang diperlukan untuk kegiatan operasional Bank serta peningkatan dan penggantian sejumlah komputer pendukung utama yang diperlukan untuk operasional Bank.

Untuk mendukung layanan yang prima kepada nasabah dan kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan Bank, maka Bank telah mulai membangun infrastruktur dan mengembangkan sistem Call Center yang diperkirakan akan selesai pada triwulan pertama tahun 2013.

Area kedua yang dikembangkan adalah area Sistem Informasi, adalah area yang fokus pada pengembangan sistem informasi yang digunakan untuk terselenggaranya kegiatan operasional Bank secara efektif dan efisien dan termasuk didalamnya adalah melakukan sejumlah pengembangan atas aplikasi 'core-banking' yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan regulator.

Bank telah selesai melakukan sejumlah pengembangan seperti pengembangan sistem pelaporan yang berbasis web dan secara tersentral ke Bank Indonesia yang terintegrasi dengan aplikasi 'core banking', penerapan standard PSAK 50 & 55 terhadap semua modul 'core banking' yang terkait modul Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan General Ledger, penerapan sistem Elektronik Daftar Pembayaran Pensiun (E-Dapem) dan peningkatan efisiensi pada aplikasi Sistem Kliring Nasional (SKN) yaitu dengan mengembangkan sistem yang dinamakan Smart TPK (Terminal Peserta Kliring).

Area ketiga adalah 'Customer Channel' yaitu area yang befokus kepada peningkatan layanan kepada nasabah dalam melakukan transkasi menggunakan media layanan secara elektronis. Beberapa hal yang telah dikembangkan adalah dengan memperkaya fitur-fitur baru di terminal ATM seperti pembayaran telepon rumah (Jastel), pembayaran tagihan dan pembelian pulsa, pembayaran Iuran TV berlangganan, pembayaran tiket kereta api, dan pembayaran angsuran/cicilan kendaraan bermotor.

Several matters which have been completed develop are the improvement of the existing infrastructure in the environment of the Bank Center Data such as UPS and Data Center monetary system, improving the capability of the Disaster Recovery Center (DRC) by implementing changes in the form of the AS400 the new machine and infrastructure development needed for the development of the RTGS/SSSS II Generation and improvement in communication network capability needed for the Bank operational activities and improving and replacing a number of main support computers needed for the Bank operation.

To support a prima service to the clients and the satisfaction of the clients in using the bank services, the bank has started to develop an infrastructure and expand the call center system estimated to be finished in the first quarter of 2013.

The second area to be developed is the Information System area, an area that focuses on the development of the information system applied for the running of an effective and efficient Bank operation including a number of development of 'core-banking' application needed to meet the regulator provisions.

The Bank has finished and completed a number of development such as the development of the reporting system based on the web and centralized to Bank Indonesia, integrated with the 'core banking' applications, the application of the PSAK 50 & 55 standard on all 'core banking' modules related to the Account Loans modules (PRK) and General Ledger, the application of the Electronic Payment of Retirement List (E-Dapem) and upgrading the efficiency in the application of the National Clearing System (SKN) by developing a system called Smart TPK (Clearance Participant Terminal).

The third area is the 'Customer Channel' an area focused on services improvement to the customers in conducting transactions using electronic service media. Several methods which have been developed are enriching the new features in ATM terminals such as house phone payment (Jastel), payment of bills and buying cellular pulse, payment of cable TV contribution, payment of railway ticket and payment of motor vehicles installments.

Bank juga telah melakukan sejumlah pengembangan dan peningkatan kemampuan dan peningkatan keamanan terhadap layanan e-channel yang ada saat ini yaitu dengan melakukan upgrade sistem SMS Banking menjadi Mobile Banking seiring dengan pertumbuhan telepon seluler dan 'smart phone' yang terus berkembang dewasa ini.

Bank juga berkomitmen untuk terus meningkatkan jaringan ATM Bank, diantaranya adalah terus meningkatkan jumlah jaringan ATM yang ada saat ini.

Bank terus melakukan peningkatan kemampuan infrastruktur pendukung, peningkatan sistem informasi yang digunakan dan peningkatan fitur-fitur kemudahan nasabah dalam bertransaksi untuk menunjang kegiatan operasional Bank. Diharapkan dengan adanya peningkatan kemampuan di bidang teknologi informasi dapat meningkatkan nilai tambah Bank dan membantu manajemen mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara akurat dan tepat waktu.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai organisasi yang menyadari bahwa "sebuah usaha berasal dari masyarakat untuk masyarakat", Bank Mayapada sangat mendukung program Corporate Social Responsibility di daerah-daerah dimana kantor Bank Mayapada berada. Kepedulian tersebut antara lain ditunjukkan melalui program bea siswa untuk mahasiswa Universitas negeri, antara lain disalurkan kepada mahasiswa/i Universitas Indonesia, Universitas Teknologi Bandung (ITB), Universitas Airlangga dan Universitas Sriwijaya. Bea siswa uyang diberikan sifatnya menyeluruh, yang akan sangat membantu para mahasiswa/i tersebut dalam menyelesaikan pendidikannya di jenjang S-1. Besaran bea siswa yang diberikan mencakup uang kuliah, uang buku, biaya hidup dan biaya skripsi. Selain itu, Bank Mayapada juga memberikan bea siswa kepada mahasiswa/i yang tergabung dalam jaringan PPK Kosgoro diseluruh Indonesia.

Bagi para siswa yang sudah berhasil membentuk perusahaan siswa (student Company), mereka diberikan sarana untuk memasarkan hasil karya mereka melalui "Student Company Fair" yang diadakan di salah satu Mal di Jakarta. Dengan kegiatan ini, Bank Mayapada turut mendukung terciptanya 'entrepreneur' masa depan sehingga perekonomian Indonesia dapat terus ditingkatkan.

The Bank has also conducted a number of development and capability upgrading and safety upgrading in the current e-channel services by conducting SMS Banking to become a Mobile Banking in line with the growth of the cellular phones and 'smart phones' which constantly develop all the time.

The Bank is also committed to continuously improve its bank ATM networks, among other continuously increase the number of the existing ATM network.

The Bank continuously improve the supporting infrastructure capability, improve the information system applied and upgrade the customer convenience features in transactions to support the bank operational activities. It is expected that with the improvement of the information technology capability it may improve the Bank added value and support management to obtain accurate needed information and also timely.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As an organization which is aware that "a company originates from the community for the community", Bank Mayapada certainly support the Corporate Social Responsibility in the region where there are Bank Mayapada offices. Such attention is among others shown by the scholarship program for state university students, among other disbursed to the students of Universitas Indonesia, Universitas Teknologi Bandung (ITB), Universitas Airlangga and Universitas Sriwijaya. The scholarship are all encompassing in nature which is very helpful for those students in completing their education at the S-1 level. The scholarship provided include tuition fee, book fee, living standards and cost of thesis. Besides it Bank Mayapada also provide the scholarship to the students joining the PPK Kosgoro network all over Indonesia.

Students who succeed in creating a student company are given the means to market their products through the "Student Company Fair" conducted in one of the malls in Jakarta. Through this activity, Bank Mayapada take part in creating future 'entrepreneurs' so that the Indonesian economy may consistently be improved.

Bagi para siswa yang sudah berhasil membentuk perusahaan siswa (student Company), mereka diberikan sarana untuk memasarkan hasil karya mereka melalui "Student Company Fair" yang diadakan di salah satu Mal di Jakarta. Dengan kegiatan ini, Bank Mayapada turut mendukung terciptanya 'entrepreneur' masa depan sehingga perekonomian Indonesia dapat terus ditingkatkan.

Selain kegiatan utama diatas, Bank Mayapada, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengorganisasikan penyelenggaraan "Donor Darah" di gedung perkantoran dimana Kantor Bank Mayapada berada. Kegiatan ini dilakukan secara rutin berkala. Bantuan Donor Darah ini tentunya sangat membantu usaha PMI dalam menggalang penyimpanan darah bagi masyarakat yang membutuhkan darah.

Bank Mayapada juga menyelenggarakan edukasi dibidang perbankan kepada para mahasiswa/i penerima bea siswa dari Bank Mayapada ditahun 2012. Acara diselenggarakan dengan mengundang para mahasiswa/i ke gedung Mayapada Tower, Jakarta. Dengan memberikan pendidikan di bidang perbankan ini diharapkan para mahasiswa/i juga dapat menjadi 'Agent of Change' yang turut mendidik masyarakat umum yang masih awam dibidang perbankan.

Sesuai dengan filosofi dan komitmen Bank Mayapada, maka program-program Corporate Social Responsibilty akan terus menjadi perhatian Bank Mayapada kedepannya. Pada tahun 2012 Bank Mayapada melanjutkan penyelenggaraan program-program Corporate Social Responsibility dengan biaya yang disalurkan sebesar Rp 1.238.000.000.- untuk kegiatan Bea Siswa dan sumbangan.

Students who succeed in creating a student company are given the means to market their products through the "Student Company Fair" conducted in one of the malls in Jakarta. Through this activity, Bank Mayapada take part in creating future 'entrepreneurs' so that the Indonesian economy may consistently be improved.

Beside those main activities above, Bank Mayapada, in corporation with the Indonesian Red Cross organize blood donation in the office building where Bank Mayapada has its office. This activity is periodically routinely conducted by Bank Mayapada. This blood donor support is of course very helpful for the Indonesian Red Cross in obtaining a blood resource for those needing blood.

Bank Mayapada also organizes education in the field of banking to students who has received the Bank Mayapada Scholarship in 2012. The event is held by inviting the student to the Mayapada Tower, Jakarta. By providing education in the field of banking it is expected that the students may become agent of change who also take part in educating the public in general who are still ignorant in the field of banking.

According to the philosophy and commitment of Bank Mayapada, the Corporate Social Responsibility programs shall constantly be the attention of Bank Mayapada in the future. In 2012 Bank Mayapada continued the corporate Social Responsibility programs with a aggregate disbursed amount of Rp.1,238,000,000.- for scholarships and donations.

Asumsi Makro dan Mikro

Pada akhir tahun 2012 diperkirakan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1%-6,5%, hampir tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2011 sebesar 6,5%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2012 didorong oleh konsumsi dalam negeri, belanja negara dan peningkatan investasi modal asing. Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan moneter yang ditujukan untuk menjaga kondisi makro ekonomi Indonesia tetap stabil dan kondusif ditengah situasi krisis di Eropa dan Amerika.

Sampai dengan akhir tahun 2012 diperkirakan inflasi akan bergerak pada kisaran 4,5% ± 1%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan inflasi tahun 2011 sebesar 3,79%. Kondisi makro ekonomi Indonesia yang tetap terjaga meningkatkan iklim investasi modal asing di Indonesia dengan cara menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap USD.

Untuk tahun 2013 dengan asumsi proses pemulihan krisis ekonomi di Eropa dan krisis di Amerika, maka diperikirakan pertumbuhan ekonomi global akan membaik. Dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi global, walaupun belum sepenuhnya pulih, diasumsikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 akan mencapai 6,8% dengan tingkat inflasi sebesar 4,9%. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah akan mengeluarkan berbagai paket kebijakan ekonomi agar dapat meningkatkan kinerja perekonomiannya.

Sektor perbankan pada tahun 2013 masih akan banyak menghadapi banyak faktor risiko, baik internal maupun eksternal. Likuiditas perbankan pada semester III tahun 2012 yang masih relatif ketat, diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2013 dan perbankan akan mengalami kesulitan untuk menurunkan cost of fund yang berakibat pada tingkat suku bunga kredit yang belum turn secara signifikan. Untuk mengantisipasi gejolak di sektor perbankan karena ketatnya likuiditas yang akan berdampak sistemik terhadap perekonomian Indonesia, Bank Indonesia dalam melaksakan fungsinya sebagai lender of last resort dapat memberikan fasilitas pembiyaan darurat kepada Bank umum yang mengalami kesulitan likuiditas, dalam rangka pencegahan dan penanganan krisis.

Mempertimbangkan faktor-faktor risiko tersebut dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah telah menyiapkan berbagai kebijakan ekonomi. Kebijakan monoter Bank Indonesia akan terus diarahkan untuk menciptakan stabilitas makro ekonomi guna mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi dengan tetap menekan laju inflasi.

Macro and Micro Assumption

It is estimated that at the end of 2012 the level of economic growth of 6,1%-6,5%, only slightly changed compared to 2011 of 6.5%. The economic growth in 2012 was pushed by domestic consumption, state procurement and the improvement in the foreign capital investment. To improve the growth of the Indonesian economy, the Government has issued several monetary policies directed to maintain the Indonesian Macro Economic condition to be stable and conducive amidst the crisis situation in Europe and the United States.

Until the end of 2012 inflation was estimated to fluctuate in the range of 4.5% ± 1%, an increase compared to the inflation of 3.79% in 2011. The well maintained stable Indonesian Macro Economic condition has improved the foreign capital investment climate in Indonesia by constantly maintaining the stability of the rupiah exchange rate against the USD.

For 2013 with the assumption that the economic crisis in Europe and the crisis in the USA are on recovery, it is estimated that the global economic growth shall improve. With the recovery of the economic global growth although not yet fully recovered, it is assumed that the Indonesian Economic growth in 2013 will reach 6.8% and an inflation rate of 4.9%. To improve the growth of economy, the government shall issue some economic policy packages, to enhance the economic performance.

The banking sector in 2013 shall still face many risk factors both internal and also external. Banking liquidity in the III semester of 2012, still relatively tight, is estimated to continue in 2013 and banking shall experience difficulty to decrease the cost of fund affecting the level of credit interest rate not yet sufficiently decreased. To anticipate fluctuation in the banking sector which shall have a systemic impact on the Indonesian economy, Bank Indonesia is conducting its function as lender of last resort may provide emergency financing facility to general banks experiencing liquidity problems, in the context of crisis prevention and crisis handling.

Considering the risk factors and to improve the economic growth, the government has prepared several economic policies. The Indonesian Monetary policy of Bank Indonesia will continue to create macroeconomic stability in order to support a sustainable economic growth by still suppressing inflation rate.

Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia akan tetap mempertahankan BI rate 5,75%. Dengan tingkat suku bunga yang rendah diperkirakan dapat menjaga stabilitas suku bunga kredit sehingga dapatmeningkatkan pertumbuhan kredit yang selanjutnya akan menggerakan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data dari bank Indonesia (posisi september tahun 2012), dilihat dari rasio CAR, kondisi permodalan bank rata-rata di Indonesia masih diatas ketentuan minimal Bank Indonesia 8%. Rasio NPL-gross dibawah 5%. Rasio NPL ini disebabkan bank sangat berhati-hati dalam menyalurkan kredit terutama kredit kepada sektor korporasi.

Untuk mengantisipasi kenaikan atas NPL, Bank akan sangat selektif dan berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya hanya pada sektor-sektor yang produktif. Pada tahun 2013 Bank akan lebih menfokuskan pertumbuhan kredit usaha komersil dan perdagangan baik korporasi maupun SME. Disamping itu Bank tetap akan berusaha meningkatkan pertumbuhan kredit UKM, khususnya penyaluran kredit melalui Mayapada Mitra Usaha (MMU) kepada para pedagang di pasar-pasar. Untuk memitigasi risiko kredit korporasi, SME maupun Mikro, Bank secara terus menerus akan melakukan perbaikan sistem dan prosedur pada proses kredit dan meningkatkan fungsi dan kinerja pengawasan.

Target Jangka Pendek.

Pada tahun 2013, kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh pemerintah dan Bank Indonesia lebih ditujukan untuk menjaga stabilitas perekonomian ditenga krisis ekonomi global dan mendorong pertumbuhan sektor riil dalam negeri dengan tetap berorientasi pada pencapaian sasaran inflasi jangka menengah dan panjang.

Untuk mendorong pertumbuhan sektor riil, pemerintah melalui Bank Indonesia tetap menjaga suku bunga BI sebesar 5,75% pada akhir tahun 2012 dan akan terus berlanjut pada tahun 2013. Dengan kebijakan ekonomi ini, diharapkan akan menekan laju inflasi dan mendorong pertumbuhan sektor riil.

Di tengah kondisi gejolak krisis global dunia saat ini dan kondisi perekonomian Indonesia sejauh ini terkendali dengan baik dan mengalami pertumbuhan, maka Bank akan tetap melanjutkan strategi pertumbuhan yang telah berhasil dijalankan oleh manajemen Bank pada tahun 2012.

To improve the economic growth rate, Bank Indonesia shall maintain the BI rate at 5.75%. A low interest rate is expected able to maintain the interest rate stability and therefore able to improve credit growth which shall further drive economic growth.

Based on data from Bank Indonesia (position in September 2012), seen from the CAR ratio, the Capital Condition of the average bank in Indonesia are still above the Bank Indonesia's minimum requirement of 8%. The Gross NPL ratio is under 5%. This NPL ratio is due to the bank being very cautious in disbursing credit, especially credit to the corporation sector.

To anticipate an increase in the NPL, the Bank shall be very selective and cautious in extending credit only for the productive sectors. In 2013 the Bank will further focus the growth of commercial business loans and trade both corporate and SME. Besides it, the Bank shall always maintain to improve the growth of SME credit. Especially credit expansion through Mayapada Business Partners (MMU) to seller in the markets. To mitigate corporate risk credit, SME and Micro, the Bank constantly conduct improvements to the systems and procedures on the credit process and improve the function and performance of supervision.

Short Term Target.

In 2013 the economic policy to be taken by the government and Bank Indonesia are more directed to maintain economic stability amidst the global economic crisis and boost the growth in the domestic real sector by still oriented on the attainment of medium and long term inflation goals.

To boost the real sector growth, the government through Bank Indonesia maintained the BI interest rate at 5.75% at the end of 2012 and shall upheld it in 2013. This economic policy is expected able to suppress the inflation rate and boost the real sector growth.

Amidst the present world global crisis the Indonesian economic conditions so far is still controllable and undergoing growth, the Bank shall continue its growth strategy proven to be successfully implemented by the Bank management in 2012.

Strategi Bank untuk mencapai pertumbuhan yang diharapkan dan sejalan dengan visi misi Bank untuk menjadi salah satu komersial banking yang berkualitas di Indonesia dalam nilai asset, profitabilitas dan sehat dengan mengoptimalkan nilai tambah kepada nasabah dengan memberikan produk dan layanan terbaik yang menjadi pilihan nasabah, maka strategi yang dijalankan antara lain:

1. Mengembangkan jaringan kantor operasional.
2. Meningkatkan Fee base income
3. Memperbaiki struktur komposisi Dana Pihak Ketiga
4. Fokuskan kegiatan perbankan pada sektor usaha komersial, perdagangan baik korporasi maupun SME
5. Pengembangan teknologi informasi
6. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya manusia (SDM)
7. Meningkatkan fungsi pengawasan dan menyempurnakan sistem prosedur serta kebijakan bank.

Pengembangan Jaringan Kantor

Strategi perluasan jaringan kantor tetap menjadi langkah utama bagai Bank Mayapada dalam mengantisipasi persaingan di industri perbankan sekaligus untuk memenuhi tingginya kebutuhan nasabah terhadap kemudahan jasa layanan perbankan Untuk itu Bank Mayapada sesuai dengan rencana kerja Network Development Division, pada tahun 2013 dalam rangka memperluas jaringan pemasarannya, Bank Mayapada berencana mengajukan kembali permohonan untuk memperluasan jaringan kantor operasional yang dilakukan dengan usaha perluasan jangkauan wilayah pemasaran, sebagai berikut:

1. Pembukaan 1 kantor Cabang baru (Pematang Siantar, Jayapura, Ambon), relokasi 1 Kantor Cabang (Pekan Baru).
2. Pembukaan 9 kantor Cabang Pembantu baru (terdiri dari 7 kantor konvensional dan 2 unit kantor Mikro/ Mayapada Mitra Usaha), 10 kantor Cabang pembantu yang akan di relokasi dan 4 Kantor Kas yang akan ditingkatkan statusnya menjadi capem (Surabaya 3 kantor dan Semarang 1 kantor), serta 3 kantor Capem yang ditutup.
3. 7 unit kantor Mikro/ mayapada Mitra Usaha/ MMU baru akan tersebar di pasar-pasar untuk wilayah Depok, Surabaya, Kediri, Lampung, Palembang)

Beberapa lokasi di atas dipilih dengan pertimbangan lokasi tersebut dianggap sangat strategis untuk pengembangan jaringan kantor operasional berdasarkan hasil penelaahan kelayakan (feasibility study).

The Bank strategy to attain the expected growth and inline to the vision and mission of the Bank to become one of the qualified commercial bank in Indonesia in its asset value, profitability, and sound by optimizing added value to its customers by providing the best product and services which are the choice of the customers, the strategy being implemented are among others:

1. To develop the operational office network.
2. To improve fee base income
3. To improve the composition structure of Third Party Funds.
4. Focus banking activities on the commercial business sector, trade and also corporation and SME
5. To develop the information technology
6. To improve the capability of human resources
7. To improve the supervision function and perfect the procedure system and bank policies.

The Development of Office Network

The strategy of expanding its office network is still the main activity of Bank Mayapada in anticipating competition in the banking industry and also to meet the high demand of its customers for convenient banking services. To attain it, Bank Mayapada according to the Network Development Division work plan in 2013, in the framework of expanding its market network, plan to again submit an application to expand its operational office network to reach the following marketing regions:

1. The opening of 1 new branches (Pematang Siantar, Jayapura, Ambon). Relocation of 1 Branch Office (Pekanbaru).
2. The opening of new Sub-branch Offices (consisting of 9 conventional offices and 2 units of Micro/ Mayapada Mitra Usaha offices, 7 (seven) sub-branch offices to be relocated and 4 Cash offices to be upgraded to sub-branch offices (3 offices in Surabaya and 1 in Semarang) and the closing of three sub-branch offices.
3. 7 units of Micro/ Mayapada Mitra Usaha offices/ new MMU to be distributed in markets for the region in the area of Depok, Surabaya, Kediri, Lampung and Palembang)

Several locations above were chosen with the consideration that those location are very strategic for the development of operational office network based on feasibility studies.

Dengan adanya penambahan jumlah kantor operasional maka diharapkan Bank dapat meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga yang lebih murah sekaligus penyalurannya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Jika rencana pengembangan kantor operasional dapat dilaksanakan, maka pada akhir tahun 2013, jumlah kantor operasional Bank menjadi 181 kantor, terdiri dari 34 kantor cabang konvensional, 135 kantor cabang pembantu (54 kantor konvensional dan 81 kantor MMU), 12 kantor kas konvensional dan 1 payment point. Dari 181 kantor operasional tersebut 81 kantor operasional merupakan kantor operasional Mayapada Mitra Usaha

Perluasan network tetap dilakukan pada tahun 2012 yaitu dengan pembukaan 3 kantor Cabang di Jambi, Palangkaraya dan Pekalongan. Sampai dengan akhir tahun 2012 jumlah kantor operasional Bank menjadi 174 kantor, yang tersebar di 21 Propinsi

Perluasan jaringan pemasaran Bank akan ditunjang dengan meningkatkan pengembangan teknologi informasi dan pengembangan kinerja sumber daya manusia baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah maupun meningkatkan pengawasan intern. Sampai dengan tahun 2012, Bank telah memiliki fasilitas pelayanan mobile banking melalui penggunaan sms banking dan jaringan ATM. Pada tahun 2013, Bank akan lebih meningkatkan playanan on-line dengan memperbanyak jaringan ATM serta menambah fitur pada mesin ATM. Bank merencanakan akan menambah 7 jaringan ATM, sehingga total jaringan ATM Bank sampai dengan akhir tahun 2013 menjadi sebanyak 96 jaringan ATM.

Bank telah memiliki fasilitas Training Center yang digunakan untuk melatih dan mendidik staf baru. Keberadaan Training Center ini diharapkan bisa memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka perluasan jaringan yang direncanakan.

Dengan pertumbuhan Cabang dan Cabang Pembantu baru, diharapkan bank dapat menambah jumlah nasabah, meningkatkan sumber pendanaan dan penyaluran kredit yang dapat meningkatkan aset dan pendapatan Bank.

Meningkatkan Fee Based Income

Suku bunga perbankan tidak akan mengalami kenaikan yang signifikan sampai pada akhir tahun 2012 dan diharapkan akan berlanjut pada tahun 2013 mengakibatkan meningkatnya persaingan di dunia perbankan untuk mendapatkan dana dari masyarakat.

With the increase in the number of operational offices it is expected that the Bank may increase its collection of third party fund which is cheaper and also its distribution and therefore able to increase profitability.

If the operational office development plan can be realized, at the end of 2013, the number of Bank operational offices shall be 181 offices, consisting of 34 conventional branch offices, 135 Sub-branch offices (54 conventional offices and 81 MMU offices), 12 conventional cash offices and 1 payment point. From such 181 operational offices 81 of the operational offices are the Mayapada Business Partner offices.

The expansion of the network was conducted in 2012 by opening three branch offices in Jambi, Palangkaraya and Pekalongan. Until the end of 2012 the total number of the Bank operational offices have become 174 offices distributed in 21 Provinces.

Expansion of the Bank marketing network shall be supported by upgrading the information technology development and the development of human resource performance, whether to improve services to clients and also improve internal supervision. Until 2012, the bank already owns mobile banking services facility through using sms banking and ATM network. In 2013 the bank shall improve its online services by expanding its ATM network and additional features in the ATM machines. The bank plan to add 7 ATM network so that the bank total ATM network until the end of 2013 shall amount to 96 ATM network.

The bank has already a Training Center facility utilized to train and educate new staff. This training center is expected to meet its human resources in the framework of expanding its planned network.

With the growth of Branches and new sub-Branches, it is hoped and expected that the bank my increase the number of customers to improve financing sources and credit distribution which may increase the Bank assets and income.

Improving Fee Based Income

Banking interest rate shall not undergo a significant increase until the end of 2012 and expected to continue in 2013 affecting the increase in competition in the banking work to obtain fund from the public.

Bank dituntut untuk lebih kreatif dalam mengeluarkan produk-produk perbankan yang menarik terutama produk dana murah seperti giro dan tabungan. Cost of fund dan biaya marketing diperkirakan akan mengalami peningkatan yang tentunya akan mempengaruhi profitabilitas Bank.

Untuk mengantisipasi perubahan ini maka Bank akan meningkatkan pendapatan di luar bunga (fee based income), yaitu pendapatan dari non interest income, seperti transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk bancasurance, kerjasama dengan pihak asuransi, peningkatan provisi kredit dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis fee based income.

Memperbaiki Struktur komposisi Dana Pihak Ketiga

Untuk memperbaiki struktur komposisi dana pihak ketiga, Bank akan mempertahnkan produk-produk yang menguntungkan, seperti produk Tabungan (Tabunganku, My Family Saving, My Saving Super benefit) dan Giro (Giro Premium) dan lainnya. Bank juga akan memperbaiki produk-produk yang ada untuk dibuat lebih menarik sehingga dapat menghimpun dana murah dengan tujuan menurunkan Cost of Fund .

Produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan pada tahun 2013 adalah Tabungan Pendidikan, Mobile Banking, EDC sebagai mini ATM, Call Center dan Bill Payment new features.

Target jangka Menengah

Dengan struktur permodalan Bank yang melebihi Rp 100 Milyar, sejalan dengan misi Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank telah menetapkan tujuan jangka menengah untuk menjadi Bank dengan fokus kegiatan tertentu. Dalam tiga tahun ke depan Bank akan menfokuskan kegiatan perbankannya dalam bidang usaha komersial dan perdagangan, dengan pangsa pasar nasabah kecil dan menengah serta didukung dengan peningkatan kualitas manajemen dan sumber daya manusia, perluasan networks dan peningkatan kualitas teknologi informasi secara berkesinambungan untuk menunjang operasional perbankan dengan fokus komersial dan perdagangan.

Dalam menghadapi krisis ekonomi global, konsolidasi perbankan dan penerapan Basel III, maka Bank akan melakukan beberapa langkah strategis yang telah dilakukan sejak tahun 2007 yaitu dengan memperkuat permodalan tier 1 dan tier 2 dengan melakukan rights issue ataupun menerbitkan obligasi serta melakukan pembenahan struktur organisasi dan peningkatan kinerja Bank.

The bank is demanded to be more creative in issuing creative banking products which are more attractive and cheap ones, such as current account and savings. The Cost of fund and marketing fund is estimated to increase which of course shall affect the Bank profitability

To anticipate such changes, the Bank shall improve its fee based income), which is income from not interest income such as transaction of foreign exchange rate, marketing agent for Bank assurance product in cooperation in insurance party, increase in credit provision and other banking transaction based on fee based income.

Improving the Structure of the Third Party Fund Composition

To improve the Bank Third party composition, the bank shall maintain profitable product such as saving products (My Saving, My Family Saving, My Saving Super Benefit) and Current Account (Premium Accounts) and others. The bank shall also improve the existing products to make it more attractive and able to collect cheap fund with the objective of lowering the cost of fund.

New products and activities to be launched in 2013 are Educational Saving ,Mobile Banking, EDC as mini ATM, Call Center and the Bill Payment New Features.

Medium Term Target

With a Bank capital exceeding 100 Billion, in line with the mission of Indonesian Banking Architecture (API), the Bank has stipulated its medium term target to become a bank with a focus on certain activities. In the coming three years the bank shall focus on banking activities in the field of commercial and trade business with a market segment of small and medium customers and supported by the improvement of management quality and human resources, expansion of networks and continuously improving each information technology quality to support the banking operation by focusing on commercial and trade.

In facing the global economic crisis, banking consolidation and the application of the Basel III the Bank shall conduct several strategic steps which have already been implemented since 2007 by strengthening its tire one and tire two capital and conducting right issue and issuing bonds and conducting improvement in its organization structure and improving the bank performance.

Selama 3 tahun ke depan Bank akan terus memelihara tingkat kesehatannya dan mengupayakan CAR di atas 12% dengan tingkat NPL yang rendah. Untuk mencapai sasaran Arsitektur Perbankan Indonesia dan antisipasi terhadap penerapan Basel III, Bank telah menyusun suatu perencanaan yang matang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat serta responsif terhadap perubahan eksternal di dalam suatu rencana garis besar pencapaian dan implementasi hingga tahun 2015.

Peningkatan kualitas manajemen Bank diperlukan untuk mempertahankan good corporate government dan juga untuk memperkecil terjadinya risiko-risiko Bank, khususnya risiko operasional (operational risk). Untuk meminimumkan berbagai risiko yang dihadapi Bank, maka manajemen Bank harus memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai, sehingga segala macam risiko yang berpotensi dapat diantisipasi sejak awal dan dilakukan penanggulangan yang memadai. Dalam rangka menjamin kualitas keahlian dan kompetensi, maka setiap pejabat dan pengurus Bank harus disertifikasi manajemen risiko. Bank telah memulai program sertifikasi manajemen risiko ini pada tahun 2005. Diharapkan nantinya pada awal Agustus 2013 seluruh pejabat dan pengurus Bank telah mengikuti program sertifikasi manajemen risiko.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun Bank Mayapada melalui produk pendanaan giro, tabungan dan deposito. Bank Mayapada akan memperbaiki struktur komposisi dana pihak ketiga, Bank akan mempertahankan produk-produk yang menguntungkan, seperti produk tabungan (Tabunganku, My Family Saving, My Saving Super Benefit) dan Giro (Giro Premium).

Giro.

Giro merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan jasa giro dari Bank. Dengan asumsi keadaan ekonomi membaik, Bank mengasumsikan pertumbuhan giro pada tahun 2013 akan meningkat sebesar 54,47% dari pencapaian tahun 2012.

Untuk mencapai pertumbuhan tersebut Bank mengupayakan beberapa fasilitas pelayanan tambahan untuk giro seperti meningkatkan pelayanan pick-up service ataupun dengan memberikan tambahan bunga dalam bentuk insentive program jika mencapai jumlah tertentu. Pada tahun 2013 Bank akan mengeluarkan produk-produk giro lainnya yang disesuaikan dengan permintaan nasabah.

During three years ahead the bank shall continuously maintain its soundness level and efforts to attain a CAR above 12% and low NPL level. To attain the goal of the Indonesian Banking Architecture and anticipating the application of the Basel III, the Bank has formulated a well matured plan by still observing the principles of prudence and soundness banking principles and responsive to the external changes in one big line to be attained and implemented until the end of 2015.

To maintain good corporate governance and also to minimize the bank risk especially operational risk the quality of the Bank management need to be improved. To minimize various risk faced by the Bank, the Bank management must have adequate expertise and competence so that all kind of potential risk can be anticipated early and adequately overcome. In the frame wok of ensuring such expertise quality and competence, every official and Bank management must obtain a risk management certificate. The Bank has already started a risk management certification program since 2005. It is expected that at the beginning of August 2013 all officials and Bank management have followed the risk management certification program.

Collection of Third Party Fund

A Third party fund is a fund collected by Bank Mayapada through current account fund product, savings and deposit. Bank Mayapada shall improve its third party composition structure fund. The Bank shall maintain its profitable products such as savings product (My Saving, My Family Saving, My Saving Super Benefit) and Current Account (Premium Current Account).

Current Account

Current account is a deposit of a third party obtaining a current account interest from the bank. With the assumption that the economy will be better, the Bank assumes a current account growth in 2013 to increase 54,47% from the achievement in 2012.

To reach such growth the Bank effort supplemental service facilities for the current account such as improving pick up service or by giving extra interest in the form of an Insentive Program when reaching a certain amount. In 2013 the Bank shall issue other current account products as requested by the customers.

Tabungan.

Pertumbuhan tabungan selama tahun 2013 akan meningkat sebesar 40,25 % dan untuk mencapai pertumbuhan tabungan tersebut, Bank akan lebih mepromosikan produk-produk yang dimiliki seperti produk tabungan berjangka dengan asuransi yang berhadiah dimuka "My Family Saving", tabungan premium, My Saving Super Benefit dan tabungan lainnya.

Deposito.

Deposito merupakan simpanan dana pihak ketiga di Bank dalam bentuk sertifikat deposito dan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, dimana dana deposito merupakan komponen terbesar dalam dana pihak ketiga dan memiliki cost of fund tertinggi. Bank merencanakan untuk melakukan diversifikasi produk penghimpunan dana murah dengan meningkatkan portofolio giro dan tabungan, sehingga secara bertahap komposisi deposito terhadap dana pihak ketiga akan dikurangi.

Pemberian Kredit.

Pada tahun 2013 dapat dipastikan akan merupakan tahun yang penuh tantangan dan ujian, kita saat ini bisa dikatakan sudah dapat melewatii masa krisis ekonomi global, sehingga pertumbuhan kredit pada tahun 2013 diharapkan mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2012. pertumbuhan kredit sampai akhir tahun 2013 diperkirakan berkisar 19,72%.

Dalam rangka meminimalisir risiko terhadap penyaluran kredit, pada tahun 2013 fokus penyalurannya lebih dikonsentrasikan kepada kredit usaha komersil dan perdagangan baik korporasi maupun SME, disamping itu Bank tetap akan berusaha meningkatkan pertumbuhan kredit UKM, khususnya penyaluran kredit melalui Mayapada Mitra Usaha (MMU) kepada para pedagang di pasar-pasar dimana terbukti bahwa kredit bersekala kecil lebih tahan terhadap gejolak ekonomi.

Produk dan Aktivitas Baru.

Pada tahun 2013, Bank akan mempertahankan produk-produk yang menguntungkan, seperti produk My Family Saving, My Saving Super Benefit, Giro Premium, My Depo, dan lainnya. Bank juga akan memperbaiki produk-produk yang ada untuk dibuat lebih menarik sehingga dana pihak ketiga dapat terus digalang oleh Bank.

Savings

The growth of savings during 2013 shall increase 40,25% and to attain such saving growth, the bank shall intensify to promote its existing products such as term saving with insurance and up front presents "My Family Saving", premium saving, My Saving Super Benefit and other savings.

Deposit

Deposits are savings of third parties in the Bank in the form of certificate deposits and a term deposit with a period of 1 month, 3 months, 6 months and 12 months. The deposit fund is the greatest component in the third party fund and has a highest cost of fund. The bank plan to conduct diversification on cheap fund collection by improving its current account and saving portfolio so that gradually the deposit composition of the third party fund shall be decreased.

Credit Disbursement

2013 shall certainly be a year full of challenges and tests, presently we can say to have passed the global economic crisis, and may expect that credit growth in 2013 shall experience better growth compared to 2012. Credit growth until the end of 2013 is estimated around 19,72%.

In the framework to minimize credit distribution risk in 2013 the distribution focus shall be more concentrated on commercial and trade whether corporate or SME, besides it the Bank shall maintain efforts to improve the UKM credit growth, especially credit distribution through the (MMU) Business Partner Mayapada to traders in markets which has been proven that small scale credit is more resilient against economic upheavals.

Product and New Activities

In 2013 the Bank shall maintain profitable products such as My Family Saving, My Saving Super Benefit, Account Premium, My Depo and others. The Bank also efforts to improve existing products to make it more attractive and enable the Bank to continuously obtain such third party funds.

Produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Tabungan Pendidikan , Tabungan yang ditujukan untuk dana pendidikan pelajar dan mahasiswa dengan perlindungan asuransi.
2. Tabungan My Family Saving, yang lebih bervariasi, baik setoran dana bulanan nya maupun jangka waktu menabungnya, sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Mobile Banking merupakan peningkatan atas layayan SMS banking yang telah ada saat ini, layanan ini akan memanfaatkan fitur yang ada di ATM dan fitur favorit nasabah.
4. Electronic Data Capture (EDC) sebagai mini ATM , merupakan penyediaan EDC disetiap kantor bank yang difungsikan sebagai terminal 'cashless' ATM.
5. Pembentukan Call Center melalui outsourcing merupakan kerjasama dengan pihak ketiga untuk penyediaan layanan call center bank.
6. Bill Payment new features, merupakan pengembangan dari layanan bill payment yang sudah direalisasikan dengan adanya tambahan biller baru.

Produk-produk baru diatas akan diluncurkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi segmen pasar yang dituju. Bank akan melakukan promosi melalui berbagai media (radio, brosur, web-site/internet dan lain-lain) yang sesuai dengan sasaran produk.

Bank juga mereview branding Bank Mayapada dan akan melakukan studi untuk meningkatkan citra Bank Mayapada sehingga kesadaran masyarakat atas Bank Mayapada akan semakin meningkat. Bank secara aktif akan melakukan komunikasi pemasaran melalui berbagai media, sehingga masyarakat dan nasabah Bank akan mendapatkan informasi yang baik dan jelas mengenai Bank dan produk/layanannya.

Dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur untuk mengeluarkan produk dan aktivitas baru sehingga Bank sudah dapat mengidentifikasi risiko atas peluncuran produk baru tersebut dan sudah melakukan langkah-langkah agar risiko yang timbul tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank. Setiap produk baru yang dikeluarkan Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Pengembangan Teknologi Informasi.

Sesuai dengan rencana kerja tahunan Divisi Teknologi Informasi dan untuk menunjang visi Bank untuk menjadi Bank yang memiliki fokus pada usaha komersil dan perdagangan,

New products and activities to be launched in 2013 are as follows:

1. Education Saving, Saving directed to education fund for students with insurance protection.
2. A more variable My Family Saving both in its monthly installment and also the term of saving according to the need of the client.
3. Mobile Banking is the improvement on the SMS banking service which already exist presently. This service shall make use of the existing feature on the ATM and clients favorite feature.
4. Electronic Data Capture (EDC) as mini ATM is a standby EDC in each bank office with the function as a 'cashless' ATM terminal.
5. Formation of the Call Center through outsourcing is a cooperation with third parties to provide bank call service centers.
6. Bill Payment new features is a development of the bill payment service which is already realized with a new biller supplement.

Those above new products shall be launched and adjusted to the situation and condition of the market segment target. The Bank shall conduct promotion through various media (radio, brochure, website/internet, etc.) which is compatible to the product target.

The bank is also reviewing the branding of Bank Mayapada and shall conduct a study to upgrade Bank Mayapada image and improve the community awareness of Bank Mayapada. The bank actively conducts market communication through various media so that the public and the bank customers shall receive good and precise information regarding the bank and its product/services.

Holding on to such policies and procedures to issue new products and activities, the bank may already identify risk on the launching of those new products and has already conducted steps so the risk shall not cost a loss which exceed the capacity of the bank. Every new product launched by the Bank is reported to Bank Indonesia.

Development of Information Technology

In line with the annual work plan of the Information Technology Division and to support the bank vision to become a bank with a focus on commercial and trade business,

maka pada 2013 Divisi TI merencanakan sejumlah pengembangan yang diperlukan untuk mendukung rencana bisnis Bank yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu :

1.Area Infrastruktur
Adalah area yang berfokus pada pengembangan infrastruktur teknologi informasi bank guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara efektif, efisien dan berkesinambungan seiring aktivitas bisnis yang terus berkembang. Beberapa hal yang akan dikembangkan pada area ini adalah sebagai berikut :

a)Melanjutkan pengembangan yang sudah dilakukan periode sebelumnya, Bank terus melakukan peningkatan kemampuan pusat Disaster Recovery Center (DRC) untuk menjamin operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan/bencana guna melindungi kepentingan stakeholder. Hal yang akan dilakukan adalah dengan melepaskan ketergantungan kantor cabang terhadap infrastruktur jaringan yang ada di Kantor Pusat Data Center yaitu dengan membangun infrastruktur jaringan di pusat DRC termasuk didalamnya adalah dengan melakukan investasi peralatan network yang diperlukan.

b)Seiring dengan adanya rencana perluasan ruang Data Center maka Bank akan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan seperti peningkatan kemampuan dalam hal terjadi kebakaran (fire protection system), peningkatan kemampuan sistem pendingin ruang secara presisi, peningkatan kemampuan Closed-Circuit Television (CCTV) yang dikhususkan untuk Data Center, peningkatan sistem backup dan penggantian peralatan komputer kritikal yang sudah memasuki periode 'end of support'

c) Dalam rangka sentralisasi informasi dan seiring dengan petumbuhan pemegang kartu ATM yang terus meningkat maka Bank merencanakan untuk membentuk layanan Contact Center untuk memudahkan dalam hal pelayanan gangguan, pengaduan dan pelayanan informasi nasabah yang terintegrasi. Pembentukan Contact Center juga dikategorikan sebagai persiapan infrastruktur untuk mendukung penyedian layanan electronic channel kepada nasabah.

d)Dalam rangka meningkatkan keamanan, efisiensi dan efektivitas nasabah dalam melakukan transaksi di 'front office/teller' maka bank merencanakan sejumlah perubahan proses bisnis yang digunakan saat ini yaitu dengan penyediaan mesin Electronic Data Capture (EDC) yang difungsikan sebagai pengamanan tambahan dan pencetakan slip transaksi secara elektronis,

in 2013 the Information Technology Division has planned some developments needed to support the Bank Business plan to focus on 3 (three) main areas:

1.Infrastructure area
Is an area focused on the development of information technology infrastructure to support the more effective, efficient and continuous information technology services in line with the development of the ever expanding business activities. Several matters that shall be developed in this area are as follows:

a)To continue the development which has been conducted in the previous period, the bank shall constantly conduct improvement in the capacity of the Disaster Recovery Center (DRC) to ensure the Bank operation can still function although there are disturbances/disaster to protect the interest of the stakeholders. The plan is to release the dependence of the branch offices on the network infrastructure in the Head Office Data Center by a developing a network infrastructure in the DRC center including the investment in the network equipment needed.

b)In line with the plan of expanding the Data Center room, the Bank shall conduct adjustment such as improving the capacity of the fire protection system, an upgrading in the precise room chilling system capacity, improvement in the capacity of the Closed-Circuit Television (CCTV) especially for the Data Center, upgrading the backup system and changes and replacing critical computer tools which has already reached a period of end of support.

c)In the framework of a information centralization and parallel to the growth of ATM card holders which continually increases, the Bank plan to create a Contact Center service to make it more easier in the case of disturbances, services complained and customer information services, which are integrated. The formation of the Contact Center is categorized as an infrastructure preparation to support the availability of electronic channel service to customers.

d)In the framework of upgrading safety, efficiency and effectiveness for the customers in conducting transaction in the 'front office/teller' the bank plan a number of business process changes which is currently being used by providing Electronic Data Capture (EDC) functioning as a additional safety and printing of transaction slips electronically ,

sehingga nasabah tidak lagi perlu mengisi slip transaksi sebagaimana yang digunakan cara konvensional.

e)Untuk meningkatkan pengamanan dan efisiensi, Bank merencanakan menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) untuk mendukung pelaksanaan penagihan kepada debitur sehingga proses aktivitas penagihan yang dilakukan oleh petugas dapat diidentifikasi dan dicatat secara elektronis di mesin tersebut.

2.Area Sistem Informasi

Adalah area yang berfokus pada pengembangan sistem informasi yang digunakan untuk menciptakan kegiatan operasional secara efektif dan efisien termasuk didalamnya adalah sejumlah pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan regulasi Bank Indonesia. Beberapa hal yang akan dikembangkan pada area ini adalah sebagai berikut :

a)Peningkatan aplikasi Core Banking, yaitu peningkatan kemampuan aplikasi utama bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan penyediaan beberapa fitur seperti penyediaan rekening koran gabungan, pemisahan nasabah dengan kategori khusus (prioritas), penyediaan fitur 'virtual account' dan notifikasi transaksi melalui Short Message Service (SMS). Termasuk didalamnya adalah pengembangan aplikasi Core Banking untuk mendukung perubahan sistem RTGS/SSSS Generasi 2 sebagaimana yang sudah disosialisasikan oleh Bank Indonesia.

b)Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Operasi dalam meberikan dukungan kepada seluruh user yang terlibat dalam kegiatan operasional bank, Divisi TI akan mengimplementasikan Sistem Service Desk atau Helpdesk secara tersentral yang digunakan untuk mengukur dan memonitor layanan yang diberikan kepada user pengguna komputer di seluruh kantor.

c)Pengembangan sistem informasi Loan Origination yaitu sistem informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan sentralisasi operasional Divisi Kredit dalam menjalankan fungsinya berkaitan dengan otomasi proses kredit mikro dan konsumer.

d)Melanjutkan rencana kerja periode sebelumnya maka Bank akan melakukan pengembangan sistem informasi Human Resources Informastion System (HRIS) yaitu sistem informasi yang digunakan oleh Divisi Human Resources dalam menjalankan fungsinya berkaitan dengan kepegawaian yaitu dengan membentuk database karyawan secara terintegrasi sehingga memungkinkan manajemen mengukur kinerja setiap karyawan berdasarkan jenjang dan kepangkatan yang ada.

the clients no longer has to fill in transaction slip as conventionally done.

e)To improve security and efficiency, the Bank is planning to utilize Electronic Data Capture (EDC) machine to support the implementation of collection from debtors so that the collections activity process conducted by the officers can be identified and recorded electronically in such machine.

2.Information System Area

An area focusing on the development of information system applied to create an effective and efficient operational activities, including a number of development needed to comply with Bank Indonesia regulations. Several methods to be developed in this area are as follows:

a)Improvement of the Core Banking application, an improvement of the main application of the bank to meet the needs of the customers by providing several features such as providing integrated current account, separation of clients with special category (priority), providing a 'virtual account' and transaction notification through the Short Message Service (SMS). Included therein the development of Core Banking application to support the system changes in the RTGS/SSSS 2nd Generation system as already socialized by Bank Indonesia.

b)To improve the effectiveness and efficiency of the Information Technology and Operation Division in providing support to all users involved in the Bank operational activity, the IT Division shall implement the Service Desk system or centralized Helpdesk applied to measure and monitor services provided to users of computers in all the offices.

c)Development of the Loan Origination information system applied to support operational centralization of the Credit Division in conducting its function related to automate the micro and consumer credit process.

d)Continuing the previous period work plan the Bank shall conduct development in the Human Resources Information System (HRIS) an information system used by Human Resources Division in doing its function related to personnel by formulating integrated database of employee making it possible for the management to measure the performance of its employee based on positions and existing level and rank.

e)Penyediaan software dan database yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional bank seperti lisensi Microsoft dan anti-virus dan software yang diperlukan untuk pengembangan di internal Divisi TI.

3.Area Layanan Nasabah
Adalah area kerja yang berfokus kepada peningkatan layanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi khususnya melalui media layanan secara elektronis. Beberapa hal yang akan dikembangkan pada area ini adalah sebagai berikut :

a)Perluasan jaringan ATM, yaitu dengan menambah sejumlah terminal ATM untuk kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi di sejumlah kantor Bank dan lokasi strategis lainnya di luar bank yang telah ditetapkam oleh manajemen.

b)Pengembangan fitur-fitur layanan di terminal ATM seperti memperluas kerja sama dengan pihak yang terkait seperti pembayaran tagihan telepon rumah (Jastel), pembayaran tiket kereta api, pembayaran pesawat udara, pembayaran listrik dan pembelian pulsa dari penyedia layanan selular yang tersedia.

c)Pengembangan Mobile Banking, sebagai peningkatan kemampuan layanan SMS Banking yang ada saat ini maka Bank merencanakan mengembangkan mobile banking dengan layanan fitur yang lebih lengkap (mengikuti fitur ATM) dan jenis layanan yang tidak lagi berbasis SMS melainkan juga mencakup STK (SIM Toolkit), CSSD dan penyediaan aplikasi untuk nasabah yang menggunakan sistem operasi untuk Blackberry, iPhone dan Android.

Rencana Penerapan Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko sejalan dengan kerangka penerapan Basel II yang telah di tentukan oleh Bank Indonesia.

Dalam rangka peningkatan kualitas kerja, satuan kerja manajemen risiko terus melakukan perbaikan sejalan dengan Ketentuan Bank Indonesia antara lain :

1. Dalam rangka pengendalian risiko kredit khususnya kredit korporasi maka Bank Mayapada akan menerapkan Internal Rating Corporate pada tahun 2013.

2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang qualified dan memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko serta standar profesi dan kode etik dan Good Corporate Governance antara lain dengan mengikutsertakan setiap Pengurus dan Pejabat Bank Mayapada untuk mengikuti Program Reguler Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan persyaratan tingkatan Sertifikasi Manajemen Risiko yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

e)Providing needed software and database to support the bank operational activities such as Microsoft license and antivirus and software for the development in the internal of the IT Division.

3.Client Service Area
Its a work area focused on a service improvement to client in conducting special transaction through electronic service media. Several methods to be develop in this area are as follows;

a)Expansion of the ATM network, by adding a number of ATM terminal to facilitate customers in conducting transaction in a number of other strategic location outside the bank stipulated by the management.

b)Development of service features in the ATM terminal such as expanding cooperation with related parties such as the payment of home phone bills, payment of railway tickets, payment of flights, payment of electricity and pulse from cellular service providers.

c)Development of the Mobile Banking as an improvement of the capability of the SMS Banking services which are in existence presently, the Bank planned to develop a more complete mobile banking service features (according to the ATM features) and type of service which is no longer based on SMS but also include STK (Driving License Toolkit), CSSD and providing application for clients using operation system for Blackberry, iPhone and Android.

Risk Management Application Plan

An application of current risk management in line with the framework of implementing Basel II already stipulated by Bank Indonesia.

In the framework of improving the work quality, the risk management work unit continuously conducts improvement in line with Bank Indonesia provisions among others:

1. In the framework of controlling credit risk especially corporate credit, Bank Mayapada shall apply Internal Rating Corporate in 2013.

2. Improvement of Human Resource Quality who are qualified and have competence in the future risk management and professional and ethic code and Good Corporate Governance among other by involving every manager and Bank Mayapada officials to follow the Risk Management Certification with the Certification level stipulated by Bank Indonesia.

3. Dalam rangka persiapan penerapan Basel III maka Bank Mayapada telah melaksanakan simulasi perhitungan permodalan Bank sesuai dengan kerangka Basel III mulai posisi akhir Juni 2012 dan hasil tersebut telah disampaikan ke Bank Indonesia.

Untuk menghitung modal minimum sesuai profil risiko, Bank Mayapada akan mempersiapkan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), yang mencakup :

(i) pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
(ii) Penilaian Kecukupan Permodalan;
(iii) Pemantauan dan Pelaporan;
(iv) Pengendalian Internal.

Bank Indonesia akan melakukan kaji ulang terhadap ICAAP atau disebut Supervisory Review and Evaluation Process (SREP).

Perhitungan modal minimum sesuai profil risiko untuk pertama kali dilakukan untuk posisi Maret 2013 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Desember 2012.

Dalam rangka mendukung kegiatan Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dalam melakukan monitoring atas penerapan rasio Likuiditas dan Permodalan (Leverage Ratio) maka Bank Mayapada akan menyesuaikan dengan rencana Bank Indonesia yaitu dalam masa transisisi sebelum efektif penerapan Liquidity Coverage Ratio (LCR) / Net Stable Funding Ratio (NSFR) pada tahun 2015/2018 dan Leverage Ratio pada 2007 (migrasi ke Pilar 1 pada 2018). Bank Mayapada sedang menunggu peraturan/arahan dari Bank Indonesia untuk mendukung hal tersebut.

Pengembangan Pelayanan.

Peningkatan pelayanan nasabah oleh Bank selama tahun 2012 ditandai dengan pengembangan teknologi pelayanan nasabah yang berorientasi kepada kepuasan nasabah (customer satisfaction) dan menambah jaringan kantor Bank. Standarisasi tingkat kepuasan nasabah ini telah memperoleh pengakuan dari badan sertifikasi mutu internasional SGS berupa penerimaan sertifikat mutu ISO 9001: 2000 pada tahun 2003 dan terus akan direview ulang setiap 6 bulan.

Berikut ini adalah usaha yang telah dan akan terus dilakukan oleh Bank dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah:

1. Memperluas jaringan pemasaran dengan menambah beberapa kantor cabang, capem dan kas, baik di Jakarta dan di luar Jakarta.

3. In the framework of preparing to implement Basel III Bank Mayapada has already conducted simulation of calculating of Bank capital according to the framework of Basel III since exposition in June 2012 and the result was submitted to Bank Indonesia.

To calculate the minimum capital according a risk profile management Mayapada Bank shall prepare Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) involving:

(i) Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
(ii) Assessment of Capital Adequacy
(iii) Monitoring and reporting
(iv) Internal control

Bank Indonesia shall conduct review on the ICAAP or Supervisory Review and Evaluation Process (SREP).

Calculation of minimum capital according to the risk profile for the first time shall be conducted for the position of the Bank in March 2013 by using the risk profile position December 2012.

In the framework of supporting the activities of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) in conducting monitoring on Liquidity and Capital ratio application (Leverage Ratio) Bank Mayapada shall comply with Bank Indonesia plan in the transition period prior to the application of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) / Net Stable Funding Ratio (NSFR) in 2015/2018 and Leverage Ratio in 2007 (migration to Pilar 1 in 2008). Bank Mayapada is still waiting for the regulation/ directive of Bank Indonesia to support this matter.

Service Development

Improvement of the client service by the Bank during 2012 was marked by the development of client service technology oriented on the customer satisfaction and expanding the office Bank network. Standardization of the customer satisfaction has obtain the acknowledgment from the international SGS quality certification agency in the form of achieving quality certificate ISO 9001:2000 in the year 2003 and shall continually be reviewed every 6 months.

The following are the efforts which the Bank will continuously execute in the framework of improving the services to the costumers:

1. Expand the marketing network by adding several branch offices, sub branches and cash in Jakarta and outside Jakarta.

2. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah dengan membentuk mekanisme pengaduan nasabah, transparansi informasi produk perbankan dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses kerja pelayanan nasabah serta penyediaan layanan call center dan phone banking.
4. Penyempurnaan system Bank Vision, sehingga seluruh kantor operasional dapat melayani nasabah secara full teller system dengan centralised operation.
5. Meningkatkan jumlah mesin ATM Mayapada yang ada dengan tetap meneruskan kerjasama penggunaan mesin ATM dengan ATM bersama dan ATM Prima.
6. Meningkatkan pelayanan kemudahan pembayaran (payment point) dengan bekerja sama dengan pihak PLN, PAM, Telkom dan pengelola selular.
7. Pembayaran pajak secara on-line
8. Menambah pelayanan kas mobil keliling (pick-up service)
9. Pengembangan Mobile Banking sebagai penginkatan layanan SMS banking yang telah ada

Selanjutnya Bank akan terus meningkatkan mutu pelayanan operasionalnya berdasarkan manajemen mutu dengan motto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi kepada nasabah.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Industri perbankan merupakan suatu bentuk usaha di bidang jasa keuangan dengan peran sumber daya manusia yang sangat dominan untuk menentukan kinerja Bank. Kepercayaan masyarakat terhadap Bank selain dilihat dari posisi keuangan juga sangat penting untuk menjaga keharmonisan kerja antara Bank dengan seluruh karyawannya. Mengingat pentingnya sumber daya manusia ini maka Bank selalu berusaha menjaga serta meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, system insentif, pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan beberapa faktor yang menentukan hasil kerja seluruh karyawan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja Bank.

Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan meningkatnya risiko yang dihadapi Bank, maka setiap pengurus dan pejabat Bank harus memiliki kompetensi dan keahlian dalam rangka mendukung tata kelola usaha yang baik (good corporate governance) dan manajemen risiko bagi kegiatan usaha Bank. Peningkatan kompetensi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko perbankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam API.

2. Improve the safety to customer by forming the customer complain mechanism, Banking product information transparency and provide an education to the public regarding services and product offered.
3. Improve the quality of human resources by conducting improvement and perfecting the customer service work process and providing call center and phone banking services.
4. Perfection of the Bank System Vision, so that all operational offices may serve customer by full color system and centralized operation.
5. Increase existing number of ATM machines of Mayapada by maintaining cooperation for the utilization with collective ATM machines and ATM Prima.
6. Improve service of easier payment point by cooperating with State Electricity Company (PLN), Drinking Water Company (PAM), Telkom and cellular providers.
7. Tax payment by online
8. Increase pick up services
9. Develop Mobile Banking as an improvement of the SMS banking services

The Bank shall continue to improve its operational service quality based on qualified management with the motto professional services and high commitment to the customer.

Development of Human Resources

Banking is a type of business in the field of financial services where the human resources is very dominant to determine the bank performance. The trust of the public to the bank besides reflected through its financial position is also important to maintain the work harmony within the bank and all its employees. Considering the importance of human resources the Bank continuously effort to maintain and improve its human resources quality starting from recruitment, placement, insentive system, ongoing education and training, are several factors which determine the work result of all employees which ultimately shall affect the bank performance.

With the increasing complexity of Bank business activities, resulting in the increase of risk that the Bank has to face, every management and officials must have competence and expertise in the framework of supporting a good corporate governance and risk management for the Bank activities. The improvement of competence is one of the efforts to enhance the banking risk management quality according to the objective stipulated in API.

Untuk mencapai syarat minimum dan standarisasi kompetensi dan keahlian bagi pengurus dan pejabat Bank diperlukan adanya sertifikasi manajemen risiko.

Dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi setiap karyawannya, Bank memiliki program-program pendidikan baik secara in-house trainning dengan tenaga instruktur dari intern Bank maupun dengan mengundang dari eksternal atau dengan mengikutsertakan seminar-seminar sesuai dengan kebutuhan tugas dan latar belakang pendidikan karyawan masing-masing.

Pada tahun 2013, Bank berencana akan mengadakan inhouse training antara lain :

1. Training Front Liner : untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan produk, cara melayani maupun sikap melayani dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.
2. Training Sales Academy : untuk meningkatkan kemampuan sales marketing.
3. Traning Leadership untuk level middle management.
4. Training ketentuan sistim dan prosedur untuk bagian kredit, legal, operation dan KYC
5. Training Motivasi
6. Training pengenalan Anti Money Laundring
7. Pengenalan Manajemen Risiko
8. Training persiapan Ujian Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)/Refreshment.

Selain training-training tersebut diatas, bank juga akan mengadakan suatu pusat pendidikan dan pelatihan manajemen untuk pegawai baru menjadi tenaga kerja siap pakai terutama untuk ditempatkan pada posisi operasional baik sebagai kepala bagian ataupun staf.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal pelayanan kepada nasabah, Divisi HRD telah melakukan training service excellent untuk seluruh karyawan yang akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Pada 2005 Bank telah mulai melaksanakan program sertifikasi manajemen risiko bagi para pejabat dan staf yang harus bersertifikat manajemen risiko akan mengikuti program reguler. Untuk para peserta ujian sertifikasi akan diberikan trainning manajemen risiko baik diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Untuk out-house training, Bank dengan aktif mengirimkan karyawannya ke lembaga-lembaga pendidikan untuk menjalani seminar dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan perbankan, hal ini akan terus dilakukan pada tahun - tahun berikutnya.

To attain the minimum requirement and competence standard and expertise for the management and bank officials there is need for the risk management certification.

In improving the knowledge and competence of each employee, The Bank has educational program both in-house training by instructors from the Bank internal or inviting from external and by attending seminars according to the duty requirements and the educational background of the respective employee.

In 2013, the Bank plans to hold an in-house training among others:

1. Front Liner Training: to improve the capacity, product knowledge, ways and attitude of service in the framework of improving the service quality to the costumer.
2. Sales Training Academy: to improve the sales marketing capacity
3. Leadership Training for middle management level
4. Training for system and procedure proficiency for the credit section, legal, operation and KYC
5. Motivation Training
6. Anti Money Laundering Knowledge Training
7. Management Risk Knowledge
8. Training preparation for the Risk Management Certification Agency Refreshment

Beside those trainings above, the bank shall also operate a management education and training center for new employees to become ready for use personnel especially to be placed in the operational position be it as section head or staff.

In the effort to improve the human resource quality in the service to customers, the Human Resources Division has conducted training service excellence for all employees to be continued in the next years ahead.

In 2005 Bank has started to conduct risk management certification program for officials and staff who must have a risk management certificate to follow the regular program. Certification test participant shall be given risk management training whether internal or external.

For out-house training, the Bank actively sends its employees to educational institutions to follow seminars and special training related to banking. This shall be continuously conducted in the coming years.

Bank setiap tahunnya mencadangkan minimum 5% dari total biaya personalia untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

Sejalan dengan akan dibukanya cabang-cabang baru dan untuk menjadi Bank Fokus, maka di tahun 2013 penambahan karyawan akan disesuaikan dengan kualifikasi untuk kebutuhan tersebut. Kebutuhan tenaga kerja dalam memenuhi jabatan yang lowong pada beberapa divisi diutamakan yang berasal dari internal Bank sendiri, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya beberapa perekrutan tenaga kerja baru dari luar yang dianggap cukup potensial untuk mewarnai perubahan sistem kerja Bank ke arah yang lebih positif dan membangun. Selain itu, pada tahun 2013 akan terdapat mutasi/rotasi antar pimpinan cabang/cabang pembantu atau Kepala Bagian Operasional dari kantor cabang yang satu ke cabang lainnya yang lebih berorientasi kepada pencapaian target dan mutasi/rotasi staf operasional dengan tujuan pengawasan silang antar bagian. Hal ini dilakukan agar Bank lebih siap menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi dengan sumber daya yang berkualitas tinggi guna mengantisipasi berbagai perkembangan dan perubahan yang akan terjadi pada tahun 2013 ini.

Strategi Bisnis

Dalam rangka mencapai target yang telah ditentukan dan guna mencapai kinerja yang baik, pada tahun 2013 telah ditetapkan langkah-langkah strategis yang melangkah dari Misi utama Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Bank berusaha keras untuk menempatkan Bank pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sesuai Ketentuan, Kebijakan dan Undang-undang yang berlaku dan pertumbuhan yang menghasilkan rasio permodalan yang sehat.

Berpedoman pada misi utama tersebut, maka beberapa strategi usaha ini akan terus dijalankan secara konsisten oleh manajemen Bank, yaitu:

- Memperkuat struktur permodalan
- Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan
- Memfokuskan kepada nasabah menengah dan kecil

Annually the Bank reserved at least 5% of its total personnel cost to improve the quality of human resources through education and training.

In line with the opening of the new branches and for becoming a Focus Bank, in 2013 the recruitment for additional employees shall be in compliance with the qualification for such need. The need for manpower to fill in vacant positions in several divisions are preferable from the Bank internal itself, but does not close the opportunity for new recruitment for manpower from outside deemed to be potential to color the changing in the bank working system directed to be more positive and developing. Besides it, in 2013 there will be changes/ rotation between branches/ sub branches heads or operational sections heads from one branch office to another more oriented to achieve target and start operational interchange with the objective of cross supervision between sections. This is done so that the bank shall be more ready to face the business competition in the globalization era with high quality human resources anticipating various development and changes in 2013.

Business Strategy

In the framework of achieving the set target and to achieve a good performance, in 2013 several strategic steps originating from the bank Main Mission in conducting its business activities to maintain the Bank sound level by providing an optimal added value to customers, employees, shareholders and the government. The Bank efforts to place the Bank into a position parallel to middle class banks and ensure the satisfaction of customers for services and services provided by still upholding the principles of prudence according to the Provisions, Policies and prevailing Laws and a growth resulting in a sound capital ratio.

Guided by such main missions several business strategies shall be consistently applied by the Bank management such as:

- Strengthening the capital structure;
- Strengthening value, competition, philosophy, work culture by focusing to improve the overall performance of the bank;
- Focus on medium and small costumers;

- Menjalin kerjasama strategic partnership dan strategic investor.
- Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan
- Memperluas jaringan kantor dan distribusi
- Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (prudent) dan azas ketaatan
- Meningkatkan pendapatan Fee Base dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk bancasurrance dengan bekerjasama dengan pihak asuransi dan jasa / produk fee Base lainnya.
- Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
- Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional bank.
- Komitmen kami adalah mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, memberikan nilai tambah dan kepuasan nasabah menjadi concern bank.
- Memperbaharui secara berkesinabungan atas sarana teknologi, meningkatkan kemampuan dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai salah satu sarana penting untuk memberikan kemudahan transaksi, dan menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Disamping itu juga dapat menyediakan informasi dengan akurat dan ketepatan waktu dalam administrasi pelaporan dan system infomasi manajemen.
- Memperluas jaringan kerja dengan pembukaan kantor cabang/capem/kantor kas di daerah-daerah berpotensial funding dan lending.

Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mendukung tercapainya target-target yang telah ditentukan tersebut, maka kebijakan yang dilakukan oleh manajemen Bank adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan praktek good corporate governance dan fungsi manajemen risiko serta mendukung pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko untuk seluruh pengurus dan pejabat Bank.

b. Melakukan review kebijakan dan prosedur tertulis secara berkala dan memperbaharuinya agar dapat memenuhi asas prudensial, prinsip kehati-hatian dan ketaatan pada ketentuan serta peraturan yang berlaku.

c. Menjaga kebutuhan primary dan secondary reserve yang cukup dalam memenuhi cash flow sehingga dapat menjaga likuiditas Bank.

- Establish partnership and strategic investor cooporation;
- Improve the commercial and trade market share;
- expand the office and distribution networks;
- Improve the operational efficiency and conduct prudent banking practices and compliance;
- Improve Fee Based income by increasing transaction of foreign currency, become marketing agent for bancassurance products by cooperating with insurance parties and services /other fee Base products;
- Improve the composition structure of third party funds;
- Improve the internal control function and supervision function in all the bank operational level.
- Our commitment is to prioritize providing good services to our clients, provide added value and satisfaction of the costumers shall be the bank concern;
- Ongoing technological renewals as one of the important means to provide ease of transaction service facilities for clients and provide accurate, precise and timely information in the administrative report and information system of the management;
- Expand its working network by opening branch offices and cash offices in regions potential in funding and lending.

Management Policy

In the framework of supporting the achievement of such stipulated targets the policies taken by the bank management are as follows:

a. Improve good corporate governance practice and risk management functions, support the risk management certification to all managers, and Bank officials.

b. Conduct periodical review of the written policies and procedure and renew them, and therefore able to meet prudential principles and compliance to prevailing laws and regulations.

c. Maintain the need of primary and secondary reserve adequacy in meeting the cash flow and thereby maintain the Bank liquidity.

d. Perencanaan keuangan yang lengkap meliputi penyusunan anggaran pendapatan dan biaya-biaya yang ditetapkan sesuai dengan kondisi sumber daya yang dimiliki Bank dan berhubungan dengan kondisi perekonomian makro dan mikro.

e. Melakukan pengembangan teknologi secara berkesinabungan untuk menunjang perluasan jaringan kantor operasional bank, menyempurnakan sistim informasi manajemen dan meningkatkan kemampuan proses data untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat, tepat waktu dan mendukung proses manajemen risiko serta dapat menyediakan informasi/data yang diperlukan untuk proses analisa, sehingga manajemen dapat lebih melakukan tugas pengarahan, pengendalian dan pelaksanaan berbagai kebijakan secara efektif dan efisien.

f. Meningkatkan kualitas pengawasan Satuan kerja Team Penyelesaian Kredit Bermasalah (TPKB) yang telah dibentuk secara berkesinabungan, sehingga dapat memastikan kepatuhan dan pelanggaran terhadap kebijakan yang berlaku, dan untuk mendeteksi penyebab masalah-masalah kredit dan melakukan langkah-langkah antisipasi-nya.

g. Melakukan diversifikasi dan mengeluarkan produk funding dan lending untuk nasabah kecil dan menengah dalam usaha menjadi Bank dengan fokus konsumen dan perdagangan

h. Melakukan perbaikan atas struktur komposisi dana pihak ketiga dengan cara meningkatkan dana pihak ketiga dengan cost yang lebih murah yakni produk tabungan dan giro; dengan menambah fitur-fitur produk yang ada maupun dengan mengeluarkan produk baru.

i. Mengkaji-ulang properti yang dimiliki Bank dengan mempertimbangkan penggunaan gedung-gedung operasional yang ada secara efektif dan secara aktif melakukan penjualan atas property yang tidak digunakan atau yang terbengkalai .

j. Mengintensifkan fungsi pengendalian intern yang meliputi pengendalian akuntansi dan operasional perbankan untuk menjamin kepatuhan terhadap kebijakan, mengamankan assets, dan menghindari kejahatan bank dengan cara tetap mengimplementasikan secara penuh berbagai ketentuan yang tertuang dalam SPFAIB dan pedoman sistem pengendalian interen Bank.

d. A complete financial plan including the formulation of income budget and cost stipulated according to the resources owned by the Bank and related to the macro and micro economic condition.

e. Conduct continuous technological development to support the bank operational network, perfecting the management information system and upgrade the capability to process data to ensure accurate, timely and supports the management risk process and able to provide information/ data needed for the analysis process so that the management is able to conduct directive control and implementation of various policies effectively and efficiently.

f. Improve the supervision quality of the appointed Nonperforming Loan Settlement Team Work unit and ensure compliance and breach on policies and to detect the issues for credit and conduct anticipating steps.

g. Conduct diversification and issue funding and lending products to small and medium costumers in the bank efforts to focus in consumer and trade.

h. Conduct improvement on the third party composition structure by means of improving third party find with cheaper cost such as saving and current account products by adding existing product features and also issuing new products.

i. Review the property owned by the Bank by considering the effective application of the existing operational buildings and actively conduct sales on property which are not used or neglected.

j. Intensify the function of internal control including accounting control, banking operation to ensure compliance to the policy, asset security and prevent bank fraud by fully implementing various provisions contained in SPFAIB and the bank internal control guidance system.

k. Memperkuat aktivitas audit internal dan eksternal untuk menjamin integritas laporan-laporan keuangan, untuk menilai dan memperkuat kualitas pengendalian internal dan audit berdasarkan risiko (risk based audit), serta merekomendasikan perubahan dalam operasional sehingga tercapai peningkatan efisiensi yang optimal.

l. Meningkatkan fungsi kontrol internal yang ditempatkan pada setiap cabang dan capem untuk dapat mengidentifikasi setiap risiko sehingga dapat segera dilakukan tindakan pencegahan ataupun korektif.

m. Meningkatkan proses manajemen risiko, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Bank secara keseluruhan.

n. Senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis dan peningkatan efisiensi kerja.

o. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan pengetahuan perbankan yang memadai sehingga Bank memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

k. Strengthen the internal and external audit activities to ensure the integrity of financial statements, to asses and strengthen the quality of internal control and risk based audit and recommend changes in operation so that it may attain optimal efficiency.

l. Improve the internal control function placed in each branch and sub-branch to be able to identify any risk and immediately conduct prevention or corrective measures.

m. Improve the management risk process including identification, measurement, monitoring and control overall Bank risk.

n. Constantly conduct organization structure compliance according to the needs and business development, and the increase of work efficiency.

o. Improve the competence of human resources through adequate banking knowledge so that the bank shall have qualified and professional human resources.

Tabel 1 Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL			per 31 Desember 2012
			Bank
(1)		(2)	(3)
I		KOMPONEN MODAL	
	A	Modal Inti	1,454,166
		1 Modal disetor	464,486
		2 Cadangan Tambahan Modal	989,680
		3 Modal Inovatif	-
		4 Faktor Pengurang Modal Inti	-
		5 Kepentingan Non Pengendali	-
	B	Modal Pelengkap	93,893
		1 Level Atas (Upper Tier 2)	114,670
		2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	(20,777)
		3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-
	C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-
		Eksposur Sekuritisasi	-
	D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-
	E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-
II		TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)	1,548,059
III		TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP,DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG	-
		DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)	1,548,059
IV		ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	12,825,524
V		ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	1,324,278
VI		ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	14,412
	A	Metode Standar	14,412
	B	Model Internal	-
VII		RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL	10.93%
		DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]	

Tabel 2 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2012						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,046,913	-	-	-	-	-	3,046,913
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	721,552	664	1,055	358	-	-	723,629
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20,583	6,451	8,697	5,504	6,535	-	47,770
6	Kredit Beragun Properti Komersial	58,670	-	497	-	-	-	59,167
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,453	-	-	-	-	-	1,453
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	441,340	146,513	41,174	18,591	54,170	252	702,040
9	Tagihan kepada Korporasi	7,735,908	968,901	1,846,210	263,510	426,201	132,072	11,372,802
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	16,107	618	4,317	7	54	-	21,103
11	Aset Lainnya	1,166,544	14,772	6,865	6,232	6,168	-	1,200,581
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-
	Total	13,209,070	1,137,919	1,908,815	294,202	493,128	132,324	17,175,458

Tabel 3 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2012					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,797,824	-	-	55,481	1,193,608	3,046,913
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	585,146	-	52,114	-	86,369	723,629
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,235	7,919	18,130	17,261	225	47,770
6	Kredit Beragun Properti Komersial	50,021	5,920	2,729	497	-	59,167
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	152	1,048	196	-	57	1,453
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	240,325	333,035	114,076	13,547	1,057	702,040
9	Tagihan kepada Korporasi	10,099,806	173,276	995,255	96,000	8,465	11,372,802
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	21,103	21,103
11	Aset Lainnya	7,323	6,125	9,078	42,317	1,135,738	1,200,581
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total	12,784,832	527,323	1,191,578	225,103	2,446,622	17,175,458

Tabel 4 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	[2]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi Per 31 Desember 2012												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	16,558	702,444	3,779	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	5,561	-	14	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	2,738	-	-	8,503	2,515,678	3,211	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	2,583	-	-	80,770	667,611	569	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	724	76,072	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	51,788	-	24,263	1,707,204	66	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	4,677	946	-	355,788	1,223,233	7,190	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	1,062	-	-	17,966	318,056	68	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	834	467	-	47,589	796,721	40	-	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	-	5,144	502,018	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	1,878	5,926	-	84,729	2,696,745	68	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	243	-	-	1,889	4,862	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	145	-	-	4,325	5,791	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	55	-	-	39,865	394,891	2,258	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	563	-	-	2,400	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	1,038	-	1,453	2,253	-	1,194	-	-
20	Lainnya	3,046,913	-	-	723,629	31,384	-	-	53,708	5,470	2,646	1,200,581	-
	Total	3,046,913	-	-	723,629	47,770	59,167	1,453	702,040	11,372,802	21,103	1,200,581	-
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar dan eceran												
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan												
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan												
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya												
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga												
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												
	Total												

Tabel 5 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2012						Total
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan	13,237,348	1,138,884	1,939,226	294,412	495,354	132,324	17,237,548
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)							
	a. Belum jatuh tempo	20,462	-	-	-	-	-	20,462
	b. Telah jatuh tempo	21,288	-	25,000	5	-	-	46,293
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	34,180	-	21,306	5	-	-	55,491
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	41,574	1,809	35,184	433	2,591	105	81,696
5	Tagihan yang dihapus buku	976	138	25	-	56	-	1,195

Tabel 6 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	per 31 Desember 2012						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	719,175	160	25,000	21,330	790	-
2	Perikanan	5,619	-	-	-	44	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2,532,725	20,193	17,976	30,782	11,626	-
4	Industri pengolahan	733,388	-	-	-	2,425	1,615
5	Listrik, Gas dan Air	76,811	-	-	-	52	-
6	Konstruksi	1,786,015	-	-	-	4,062	-
7	Perdagangan besar dan eceran	1,604,145	110	7	68	13,465	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	355,914	-	-	-	18,966	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	863,640	-	-	-	5,570	-
10	Perantara keuangan	521,413	-	-	-	14,606	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	2,542,947	-	2,821	2,821	2,584	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	6,995	-	-	-	5	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	10,281	-	-	-	26	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	400,801	-	108	108	4,013	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2,972	-	-	-	11	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	94,475	-	364	365	2,559	120
20	Lainnya	4,980,231	-	17	17	892	-
	Total	17,237,548	20,462	46,293	55,491	81,696	1,735
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri pengolahan						
5	Listrik, Gas dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan besar dan eceran						
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum						
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi						
10	Perantara keuangan						
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib						
13	Jasa pendidikan						
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial						
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya						
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya						
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						

Tabel 7 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2012	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	59,798	129,344
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)		
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	4,536	81,769
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(8,595)	(129,416)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada peride berjalan	(1,195)	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	947	(1)
Saldo akhir CKPN		55,491	81,696

Tabel 8 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual

(d

		per 31 Desember 2012													
		Tagihan Bersih													
	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[idr]AAA	[idr]AA+ s.d [idr]AA-	[idr]A+ s.d [idr]A-	[idr]BBB+ s.d [idr]BBB-	[idr]BB+ s.d [idr]BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-	Kurang dari [idr]B-	[idr]A1+ s.d [idr]A1	[idr]A2+ s.d [idr]A2	[idr]A3+ s.d [idr] A3	Kurang dari [idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A0	Kurang dari idA4		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	55,481	-	-	-	-	-	-	-	-	2,991,493
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Multilateral dan Lembaga Internasional		-	21,305	-	30,809	-	-	-	-	-	-	-	-	671,515
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47,771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,167
6	Kredit Beragun Property Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,453
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	702,049
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,372,805
	Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,103
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,200,080
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya														
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)														
	TOTAL		-	21,305	-	86,290	-	-	-	-	-	-	-	-	17,067,865

Tabel 9 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2012											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										ATMR	Beban Modal
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,046,913	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	692,820	-	-	-	30,809	-	-	-	-	153,969	12,317
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	11,160	35,331	14	-	-	-	-	-	18,045	1,444
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	59,167	-	-	59,167	4,733
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	1,453	-	-	-	-	727	58
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-		671,364	-	-	-	503,523	40,282
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	10,868,830	-	-	10,868,830	869,506
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	597	20,506	-	31,356	2,508
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,181,951	-	-	1,181,951	94,556
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	3,046,913	692,820	11,160	35,331	14	32,262	671,364	12,110,545	20,506	-	12,817,567	1,025,405
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,781	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	768	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	104,587	-	-	-	-	6,578	-	-	-	-	3,289	263
9	Tagihan kepada Korporasi	1,436,695	-	-	-	-	-	6,225	-	-	-	4,669	373
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	1,546,831	-	-	-	-	6,578	6,225	-	-	-	7,957	637
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 10 Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2012					
		Bagian Yang Dijamin Dengan					
		Tagihan Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,046,913	-	-	-	-	3,046,913
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	723,629	-	-	-	-	723,629
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	47,770	1,265	-	-	-	46,505
6	Kredit Beragun Properti Komersial	59,167	-	-	-	-	59,167
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,453	-	-	-	-	1,453
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	702,040	30,676	-	-	-	671,364
9	Tagihan kepada Korporasi	11,372,802	503,972	-	-	-	10,868,830
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	21,103	-	-	-	-	21,103
11	Aset Lainnya	1,200,581	-	-	-	-	1,200,581
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	17,175,458	535,913	-	-	-	16,639,545
B	Eksposur Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,385	-	-	-	-	4,385
9	Tagihan kepada Korporasi	4,669	-	-	-	-	4,669
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	9,054	-	-	-	-	9,054
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-
	Total (A+B+C)	17,184,512	535,913	-	-	-	16,648,599

Tabel 11 Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual

Tabel 11.1 Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,046,913	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	723,629	153,969	153,969
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	47,770	18,551	18,045
6	Kredit Beragun Properti Komersial	59,167	59,167	59,167
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,453	727	727
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	702,040	526,530	503,523
9	Tagihan Kepada Korporasi	11,372,802	11,372,802	10,868,830
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	21,103	31,356	31,356
11	Aset Lainnya	1,200,581	-	1,181,951
	TOTAL	17,175,458	12,163,101	12,817,567

Tabel 11.2 Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,385	3,289	3,289
9	Tagihan Kepada Korporasi	4,669	4,669	4,669
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	TOTAL	9,054	7,957	7,957

Tabel 11.3 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	TOTAL	-	-	-

Tabel 11.4 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2012		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Delivery versus payment			
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-
	TOTAL	-	-	-

Tabel 11.5 Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2012	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-		
	prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-	-
	TOTAL	-	-

Tabel 11.6 Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	per 31 Desember 2012
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	12,825,524
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-

Tabel 11.7 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2012	
		Bank	
		Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-
	b. Risiko Umum	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,153	14,412
3	Risiko Ekuitas *)	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-
5	Risiko Option	-	-
	Total	1,153	14,412

Tabel 11.8 Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	per 31 Desember 2012		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	706,282	105,942	1,324,278
	Total	706,282	105,942	1,324,278

Tabel 12 Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2012					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA						
	A Aset						
	1. Kas	84,352	84,352	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,488,020	2,468,105	19,915	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	594,248	594,248	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	588,733	42,904	34,822	216,563	188,884	105,560
	5. Kredit yang diberikan	12,136,521	465,184	2,454,674	2,249,823	5,191,435	1,775,405
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	131,503	117,017	6,774	337	213	7,162
	Total Aset	16,023,377	3,771,810	2,516,185	2,466,723	5,380,532	1,888,127
	B. Kewajiban						
	1. Dana Pihak Ketiga	14,985,024	8,412,378	4,444,606	1,624,974	428,311	74,755
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	5,073	5,073	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	22,161	1,040	-	3,914	-	17,207
	7. Lain-lain	-					
	Total Kewajiban	15,012,258	8,418,491	4,444,606	1,628,888	428,311	91,962
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1,011,119	(4,646,681)	(1,928,421)	837,835	4,952,221	1,796,165
II	REKENING ADMINISTRATIF						
	A. Tagihan Rekening Administratif						
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	0	0	0	0	0	0
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
	1. Komitmen	1,546,966	40,811	399,303	318,848	739,689	48,315
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	1,546,966	40,811	399,303	318,848	739,689	48,315
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(1,546,966)	(40,811)	(399,303)	(318,848)	(739,689)	(48,315)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(535,847)	(4,687,492)	(2,327,724)	518,987	4,212,532	1,747,850
	Selisih Kumulatif	(535,847)	(4,687,492)	(7,015,216)	(6,496,229)	(2,283,697)	(535,847)

Tabel 13 Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2012					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA						
	A Aset						
	1. Kas	1,028	1,028	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	20,240	20,240	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	76,259	76,259	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	5. Kredit yang diberikan	79,725	30,600	29	11,566	28,914	8,616
	6. Tagihan lainnya	1,125	-	1,125	-	-	-
	7. Lain-lain	1,889	1,889	-	-	-	-
	Total Aset	180,266	130,016	1,154	11,566	28,914	8,616
	B. Kewajiban						
	1. Dana Pihak Ketiga	175,595	158,732	8,136	8,245	482	-
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	1,125	811	314	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	484	472	4	7	1	-
	7. Lain-lain	1,126	811	315	-	-	-
	Total Kewajiban	178,330	160,826	8,769	8,252	483	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1,936	(30,810)	(7,615)	3,314	28,431	8,616
II	REKENING ADMINISTRATIF						
	A. Tagihan Rekening Administratif						
	1. Komitmen	404	404	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	404	404	0	0	0	0
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
	1. Komitmen	260	-	260	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	260	0	260	0	0	0
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	144	404	-260	0	0	0
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	2,080	(30,406)	(7,875)	3,314	28,431	8,616
	Selisih Kumulatif	2,080	(30,406)	(38,281)	(34,967)	(6,536)	2,080

Alamat Kantor

Office Adresses

Jakarta Selatan

Mayapada Tower
Kantor Pusat Mayapada Tower,
Ground Floor – 3rd Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav.28
Jakarta 12920 – Indonesia
Phone : (021) 5212288, 5212300
Fax : (021) 5211985, 5211995

Mayapada Tower
Kantor Pusat Mayapada Tower,
Ground Floor – 3rd Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav.28
Jakarta 12920 – Indonesia
Phone : (021) 5212288, 5212300
Fax : (021) 5211985, 5211995

Panglima Polim
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Panglima Polim Raya No. 83,
Jakarta Selatan 12160
Phone : (021) 2700711
Fax : (021) 2700772

Kebayoran Lama
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kramat No. 8D - Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12220
Phone : (021) 72789661
Fax : (021) 72789662

Jakarta Pusat

Pasar Baru
Kantor Cabang Pembantu
Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I – J,
Jakarta Pusat 10710
Phone : (021) 3853127
Fax : (021) 3440566

Salemba
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Salemba Raya No. 69,
Jakarta Pusat 10410
Phone : (021) 3150522
Fax : (021) 3107866, 3906992, 3907593

Tanah Abang
Kantor Cabang Pembantu
Ruko Tanah Abang Bukit Blok A No. 19
(Eks. Auri), Jl. K.H. Fahrudin No. 36
Jakarta Pusat 10160
Phone : (021) 3905112, 3905114, 3905088
Fax : (021) 3916585

Balikpapan Raya
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
Jakarta Pusat 10150
Phone : (021) 6321689, 6321701,
6321703, 6321481
Fax : (021) 6321486

Tanah Abang
Kantor Kas
Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt 5 No.
12, Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10340
Phone : (021) 23573714, 23573715
Fax : (021) 23573719

Menara Topas
Kantor Cabang Pembantu
Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h
Ground Floor) Jl. M.H. Thamrin Kav. 9,
Jakarta Pusat 10350
Phone : (021) 2304115
Fax : (021) 2304116

Jakarta Barat

Green Garden
Kantor Cabang Pembantu & Car Loan
Komp. Green Garden Blok Z-2 No. 34-35, Jl.
Kedoya Raya, Jakarta Barat 11520
Phone : (021) 5828368, (021) 5828365
Fax : (021) 5828372, (021) 5814079

Glodok
Kantor Cabang Pembantu
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27, Jl.
Pinangsia Raya, Mangga Besar,
Jakarta Barat 11180
Phone : (021) 6598217
Fax : (021) 6598216

Citra Garden 2
Kantor Cabang Pembantu
Rukan Citra Niaga Blok A-7,
Jl. Utan Jati – Kalideres, Jakarta Barat
Phone : (021) 54380127
Fax : (021) 54380128

Puri Indah
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2,
Jakarta Barat 11610
Phone : (021) 58300848
Fax : (021) 5806178

Pasar Pagi Asemka
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Pasar Pagi No. 84, Jakarta Barat
Phone : (021) 6903362, 6904389, 6906052
Fax : (021) 6928587

Tanjung Duren
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Tanjung Duren No. 91 B,
Jakarta Barat 11470
Phone : (021) 569 54369
Fax : (021) 569 54359

Jakarta Timur

Jatinegara
Kantor Cabang Pembantu
Pasar Jatinegara Lt. 3, Blok AKS No. 11,
Jakarta Timur 13310
Phone : (021) 2801286-89
Fax : (021) 2801315

Kramat Jati
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No.
37, Jl. Raya Bogor KM 17,
Jakarta Timur 13510
Phone : (021) 87788338, 87788339
Fax : (021) 87788336

Cililitan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt 2 No. 15 & 16,
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76 Cililitan, Kramat
Jati, Jakarta Timur 13640
Phone : (021) 80888565, 80888575
Fax : (021) 80888558

Paus
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Paus No. 10 E, Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Phone : (021) 47867908
Fax : (021) 47867928

Jakarta Utara

Muara Karang
Kantor Cabang Pembantu
Pluit Karang No. 7 Blok B-VIII-Utara Kav.
No.4, Jakarta Utara 14450
Phone : (021) 6679970
Fax : (021) 66606159

ITC Mangga Dua
Kantor Cabang Pembantu
Komplek Perdagangan ITC Mangga Dua
Lantai 1, Blok A No.005,
Jakarta Utara 14430
Phone : (021) 62300364, 6000651,
6000652
Fax : (021) 62300365

Pasar Pagi Mangga Dua
Kantor Kas
Pusat Grosir Pasar Pagi Lt.II Blok KA No.
010, Jakarta Utara 14420
Phone : (021) 62317086, 62317087
Fax : (021) 62317085

Kelapa Gading
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Kelapa Gading Boulevard, Blok WA 2/29,
Jakarta Utara
Phone : (021) 4533845
Fax : (021) 4533846

Danau Sunter Utara
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 8,
Jakarta Utara
Phone : (021) 6583 1566
Fax : (021) 6583 1568

Bogor

Tajur
Kantor Cabang
Jl. Raya Tajur No.67 D
Tajur, Bogor 16141
Phone : (0251) 8372422, 8329889
Fax : (0251) 8329751

Cileungsi
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Ruko Atrium Cileungsi Blok S-R, Jl. Raya
Narogong No. 43, Cileungsi Bogor 16820
Phone : (021) 82484293
Fax : (021) 82484294

Pasar Anyar
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Dewi Sartika No. 2-F, Pabaton,
Bogor 16121
Phone : (0251) 8357672
Fax : (0251) 8357509

Bekasi

Tambun
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Sultan Hasanudin No. 171 A,
Tambun Selatan - Bekasi 17510
Phone : (021) 88333433, 88333455
Fax : (021) 88333330

Teuku Umar
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Pasar Induk Cibitung, Ruko No.2, Jl. Teuku
Umar Kel. Wanasari Kec. Cibitung,
Bekasi 17520
Phone : (021) 88329381
Fax : 88337009

Sentra Jababeka Cikarang (SJC)
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Industri No. 8 B (Jl. Industri
Jababeka No. 8 B), Cikarang, Bekasi
Phone : (021) 89845840
Fax : (021) 89836934

Pasar Baru Kranji
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Bintara No. 11 Blok E,
Bekasi 17145
Phone : (021) 88855469
Fax : (021) 88855470

Thamrin - Cikarang
Kantor Cabang Pembantu
Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng Blok
A No. 8, Lippo Cikarang, Cikarang 17550
Phone : (021) 89117429, 89117425
Fax : (021)89117426

Harapan Indah
Kantor Cabang Pembantu
Ruko Sentra Niaga 2 No. 19, Jl. Harapan
Indah Raya, Bekasi
Phone : (021) 888 66438
Fax : (021) 888 66437

Cibubur
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E, Bekasi
Phone : (021) 843 03057
Fax : (021) 843 03060

Tanggerang

Ps. Tanah Tinggi
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Jend. Sudirman No. 105 A ,
Tangerang 15148
Phone : (021) 55790092
Fax : (021) 5581293

Merdeka
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Merdeka No. 101 D, Tangerang
Phone : (021) 55730049
Fax : (021) 55730042

Universitas Pelita Harapan
Payment Point
Jl. MH. Thamrin Boulevard 1100,
Karawaci -Tangerang 15111
Phone : (021) 5420-5928
Fax : (021) 5420-5928

BSD - Pasar Modern
Kantor Cabang Pembantu
Komplek Ruko Market Place Bumi Serpong
Damai (BSD) Sektor 1-1 Blok R No. 80,
BSD - Tangerang
Phone : (021) 5372555
Fax : (021) 5373185

Pasar Ciputat
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Ir. H. Juanda No. 20G, Ciputat, Tangerang
Phone : (021) 7490233
Fax : (021) 7422938

Cikupa
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Serang KM. 15, Ruko Cikupa Niaga
Mas blok C No. 36, Tangerang - Banten
Phone : (021) 5969133
Fax : (021) 5969151

Mayapada Hospital
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern,
Kodya Dati 2, Tangerang 15117
Phone : (021) 55780693, 55780695,
55780697
Fax : (021) 55780696

Gading Serpong
Kantor Cabang Pembantu
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15, Jl.
Boulevard Gading Serpong,
Tangerang 15810
Phone : (021) 5460445
Fax : (021) 5460446

Bintaro
Kantor Cabang Pembantu
Perumahan Bintaro Jaya, Sektor 5 Blok
EA-1 No. 25 C, Jl. Bintaro Utama V,
Tangerang
Phone : (021) 7351922
Fax : (021) 7351923

Depok

Cisalak
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Bogor KM. 31 No. 9 B, Kel.Cisalak
Kec. Cimanggis, Depok
Phone : (021) 87753314
Fax : (021)87753313

Bandung

Sudirman
Kantor Cabang
Jl. Jend. Sudirman Kav. 355-373,
Bandung 40231
Phone : (022) 6003751, 6011123, 6019600
Fax : (022) 6014604

Otoiskandardinata
Kantor Kas
Jl. Otoiskandardinata No. 85,
Bandung 40111
Phone : (022) 4212263
Fax : (022) 4222022

Pasar Astana Anyar
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Astana Anyar No. 238, Bandung
Phone : (022) 70830943
Fax : (022) 5203931

Sumber Sari
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Soekarno Hatta Kav.T-6 (d/h Jl. Sumber
Sari 11 – T6), Bandung
Phone : (022) 6002205
Fax : (022) 6000302

Pasar Soreang
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Ruko Soreang Permai Kav.4,
Jl. Raya Soreang, Bandung
Phone : (022) 85874358
Fax : (022) 85874360

Pasar Lembang
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Lembang No. 235, Kec. Lembang,
Bandung
Phone : (022) 2788866
Fax : (022) 2784740

Ahmad Yani
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Ahmad Yani No. 584, Bandung
Phone : (022) 7214806, 7215305, 7215448
Fax : (022) 7214864

Buah Batu
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Buah Batu No. 247, Bandung
Phone : (022) 7310026, 7310036
Fax : (022) 7310362

Pasar Rancaekek
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Rancaekek No. 26 A, Bandung
Phone : (022) 7791399
Fax : (022) 7791389

Pasar Kosambi
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Komp. Ruko ITC Baranang Siang Blok C No.
5, Jl. Baranang Siang, Bandung
Phone : (022) 4262013
Fax : (022) 4262055

Pasar Ujung Berung
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Abdul Haris Nasution No. 103 (d/h :
Raya Ujung Berung) , Bandung
Phone : (022) 7832074, 7832238, 7832284
Fax : (022) 7832246

Cianjur

Pasar Muka
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Pasar Baru No. 137 RT/RW. 01/09,
Kelurahan Muka Kec. Cianjur – Jawa Barat
Phone : (0263) 282018
Fax : (0263) 282852

Cimahi

Pasar Antri
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Gandawijaya No. 108,
Cimahi - Jawa Barat
Phone : (022) 6652755
Fax : (022) 6652755

Sukabumi

Pasar Pelita
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Tipar Gede No. 7, Sukabumi - Jawa Barat
Phone : (0266) 225599
Fax : (0266) 214140

Pasar Cicurug
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Siliwangi No. 127, Cicurug,
Sukabumi – Jawa Barat
Phone : (0266) 734248
Fax : (0266) 734395

Semarang

M.T. Haryono (Implant MMU Peterongan)
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. M.T. Haryono No.647, Semarang 50242
Phone : (024) 8311222
(024) 8414015
Fax : (024) 8310500
(024) 8318022

Pinggir
Kantor Kas
Jl. Gang Pinggir No. 37, Semarang 50137
Phone : (024) 3563906
Fax : (024) 3543682

Siliwangi
Kantor Kas
Jl. Sudirman 187-189, Ruko Siliwangi Plaza
Blok A-2, Semarang
Phone : (024) 7626578
Fax : (024) 7617446

Kaligawe
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B 11 , Kav. C ,
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11 , Kav. C),
Semarang
Phone : (024) 6595795, 6595796, 6595797
Fax : (024) 6595798

Pasar Johar
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Haji Agus Salim Lt. 01 Blok A5 & A7,
Pasar Johar, Semarang
Phone : (024) 3569188
Fax : (024) 3569190

Ungaran
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4,
Ungaran, Semarang
Phone : (024) 6927101
Fax : (024) 6927102

Pasar Pedurungan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Fatmawati No. 91, Pedurungan,
Semarang
Phone : (024) 672.4044
Fax : (024) 672.4044

Pasar Bulu – Karang Ayu
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. MGR Soegijopranoto No. 34A,
Bulustalan, Semarang
Phone : (024) 3521921
Fax : (024) 3521922

Pasar Kliwon – Kudus
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Ruko Pasar Kliwon Blok B No. 21,
Rendeng, Kudus – Jawa Tengah
Phone : (0291) 430655
Fax : (0291) 430656

Pasar Weleri – Kendal
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya No. 252 B Kendal,
Kendal – Jawa Tengah
Phone : (0294) 644262
Fax : (0294) 642843

Pasar Karangjati – Ungaran
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati,
Ungaran – Jawa Tengah
Phone : (0298) 525050
Fax : (0298) 525151

Pasar Purwodadi – Purwodadi
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Ahmad Yani No. 39, Purwodadi
Phone : (0292) 421634
Fax : (0292) 424850

Gatot Subroto - Semarang
Kantor Kas
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9, Jl. Gatot subroto
27, Semarang
Phone : (024) 76633245,
76633285,76633286
Fax : (024) 76633274

Pasar Kendal – Kendal
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Pemuda No. 93 , Kendal – Jawa Tengah
Phone : (0294) 3687033
Fax : (0294) 383693

Pasar Salatiga – Salatiga
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Jend. Sudirman Blok D No. 5, Area Pasar
Raya I Salatiga Kutowangin, Tingkir,
Salatiga – Jawa Tengah
Phone : (0298) 329277
Fax : (0298) 329251

Pasar Puri – Pati
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kolonel Kusnandar No. 40 B,
Pati – Jawa Tengah
Phone : (0295) 4191915
Fax : (0295) 392046

Pasar Kalinyamatan – Jepara
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso,
Kalinyamatan, Jepara – Jawa Tengah
Phone : (0291) 75110645
Fax : (0291) 7510643

Solo

Dr. Radjiman
Kantor Cabang
Jl. Dr. Radjiman No. 127, Solo 57152
Phone : (0271) 653944
Fax : (0271) 653943

Pasar Klewer
Kantor Kas
Blok EE Lantai 2 No.20, Pasar Klewer, Solo
Phone : (0271) 647330, 651-529
Fax : (0271) 647330

Pasar Legi
Kantor Kas
Jl. S. Parman Kios Pasar Legi No. 24A, Solo
Phone : (0271) 638866
Fax : (0271) 638865

Palur
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Palur Kios No. 2, Karang Anyar, Solo
Phone : (0271) 821609, 825290
Fax : (0271) 821247

Pasar Gede
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. RE Martadinata No. 8, Solo
Phone : (0271) 669136, 669193
(0271) 657036, 657086
Fax : (0271) 648815, (0271) 657179

Pasar Klaten
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Cendrawasih No. 55, Klaten, Solo
Phone : (0272) 329244
Fax : (0272) 329233

Pasar Pedan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Bayangkara No. 8, Pedan, Sobayan
Klaten - Solo
Phone : (0272) 897680
Fax : (0272) 897223 /897930

Pasar Sunggingan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Pandanaran No. 339, Boyolali - Solo
Phone : (0276) 322122
Fax : (0276) 323070

Pasar Gemolong
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Sukowati No. 4, Gemolong - Sragen
Phone : (0271) 6811981
Fax : (0271) 6811982

Pasar Sragen
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Sukowati No. 245, Sragen - Solo
Phone : (0271) 894449
Fax : (0271) 890733

Pasar Sukoharjo
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Jend. Sudirman No. 34, Sukoharjo - Solo
Phone : (0271) 591751
Fax : (0271) 591797

Pasar Wonogiri
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Jend. Sudirman No.152, Wonogiri
Phone : (0273) 321400
Fax : (0273) 321400

Yogyakarta

Jalan Magelang
Kantor Cabang
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 – 4, Jl. Magelang No. 51, Yogyakarta
Phone : (0274) 558411
Fax : (0274) 558412

Brigjend. Katamso
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Brigjend. Katamso No. 109, Yogyakarta 55121
Phone : (0274) 374899
Fax : (0274) 375899

Pasar Beringharjo
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Sultan Agung No. 23, Yogyakarta
Phone : (0274) 564929
Fax : (0274) 547190

Pasar Godean
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Godean KM 10 Sidoagung RT/RW. 06/04, Godean - Yogyakarta
Phone : (0274) 797463
Fax : (0274) 797468

Pasar Sleman
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Magelang KM 12, Sleman - Yogyakarta
Phone : (0274) 866167
Fax : (0274) 866177

Pasar Prawirotaman
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Parangtritis No. 96, Prawirotaman - Yogyakarta
Phone : (0274) 384064
Fax : (0274) 384065

Pasar Prambanan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Prambanan No. 234, bokoharjo Prambanan, Sleman - Yogyakarta
Phone : (0294) 496653
Fax : (0294) 496654

Surabaya

Srijaya
Kantor Cabang
Gedung Srijaya, Lantai 2, Jl. Mayjen Sungkono No. 212 -214 , Surabaya
Phone : (031) 5617719
Fax : (031) 5617748

Pasar Atum
Kantor Kas
Komplek Pasar Atum Tahap III Lantai 1, Stand No.1085 T., Jl. Bungura, Surabaya
Phone : (031) 3530744
Fax : (031) 3530744

Pusat Grosir Surabaya (PGS)
Kantor Cabang Pembantu
Pusat Grosir Surabaya Lt.4 Blok D5 No. 1 & 2, Jl. Stasiun Pasar Turi, Surabaya
Phone : (031) 52403621
Fax : (031) 52403620

Komplek Pusat Perbelanjaan Jembatan Merah
Kantor Cabang Pembantu
Plaza 1, Lt. Dasar Blok B-19, Surabaya
Phone : (031) 3556374 - 3526183
Fax : (031) 3571015

Kembang Jepun
Kantor Kas
Jl. Kembang Jepun No. 85, Surabaya
Phone : (031) 3544318
Fax : (031) 3544318

Darmo Surabaya
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Raya Darmo No. 151, Surabaya 60241
Phone : (031) 5675055, 5675066, 5673422, 5674322
Fax : (031) 5675088

RMI (Ngagel)
Kantor Kas
Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10, Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya
Phone : (031) 5015820
Fax : (031) 5015825

Mayjen Sungkono
Kantor Cabang Pembantu
Kompleks Ruko Darmo Park I Blok IIIA No. 3, Jl. Mayjen Sungkono, Surabaya
Phone : (031) 5623593, (031) 5620391, (031) 5621392
Fax : (031) 5618645

Kapas Krampung
Kantor Kas
Jl. Kapas Krampung No. 160 C, Surabaya
Phone : (031) 5016456
Fax : (031) 5016458

Rungkut (Jemur Andayani)
Kantor Kas
Komplek Perkantoran Kutisari Tennis Center, Jl. Kutisari No. 54-56 Kv. 10, Surabaya
Phone : (031) 8495251
Fax : (031) 8438874

Sukomanunggal
Kantor Kas
Ruko Satelite Town Square Blok S A/21, Jl. Sukomanunggal Jaya, Surabaya
Phone : (031) 7345039, 7345941
Fax : (031) 7345057

Mulyosari
Kantor Kas
Jl. Raya Mulyosari Blok PEE-25 No. 72, Surabaya
Phone : (031) 5940121, 5940271
Fax : (031) 5934112

Waru
Kantor Cabang Pembantu
Komplek Pertokoan Gateway B-5, Jl. Raya Waru - Sidoarjo
Phone : (031) 8549903
Fax : (031) 8551614

Kertajaya
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Kertajaya No. 155C, Surabaya
Phone : (031) 5054738
Fax : (031) 5054744

Ps. Kota Gresik
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Usman Sadar No. 163 (d/h No. 165), Gresik
Phone : (031) 3975711
Fax : (031) 3975135

Ps. Babat Lamongan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Raya Babat No. 276, Babat, Surabaya
Phone : (0322) 456618
Fax : (0322) 457037

Kedung Doro
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Kedung Doro No. 103, Surabaya
Phone : (031) 5450477, 5450483
Fax : (031) 5491108

Denpasar

M.H. Thamrin
Kantor Cabang
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35, Denpasar 80119 – Bali
Phone : (0361) 435938
Fax : (0361) 431235, Telex : 35314

Gatot Subroto Tengah
Kantor Kas
Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288X, Denpasar – Bali
Phone : (0361) 9009201
Fax : (0361) 9009200

BMI Sukawati
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati, Gianyar, Denpasar – Bali
Phone : (0361) 299400
Fax : (0361) 299200

Teuku Umar
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar - Bali
Phone : (0361)231522
Fax : (0361) 264997

Pasar Kumbasari
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Gajah Mada Lt. II, Blok I No. 1 dan 2,
Pasar Kumbasari, Denpasar - Bali
Phone : (0361) 427242
Fax : (0361) 431620

Pasar Tabanan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Gajah Mada No. 5, Tabanan, Denpasar - Bali
Phone : (0361) 814318
Fax : (0361) 814098

Pasar Sanglah
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Waturenggong No. 49B, Sanglah, Denpasar - Bali
Phone : (0361) 227171
Fax : (0361) 222572

Pasar Ubud
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Cok Gde Rai No. 8, Banjar Tengah Kauh, Peliatan, Ubud, Gianyar, Denpasar - Bali
Phone : (0361) 978499
Fax : (0361) 975404

Medan

Pemuda
Kantor Cabang
Jl. Pemuda No. 15 ,
Medan 20151 – Sumatera Utara
Phone : (061) 4153066
Fax : (061) 4153707

Asia
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Asia No. 97 L, Medan – Sumatera Utara
Phone : (061)7326300
Fax : (061) 7326008

Brigjen Hamid
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Brigadir Jenderal Hamid No.311 G,
Kampung Baru, Medan – Sumatera Utara
Phone : (061) 7853533
Fax : (061) 7853522

Prof. HM. Yamin
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Professor Haji Muhammad Yamin No. 72, Medan – Sumatera Utara
Phone : (061) 4160182
Fax : (061) 4144545

Sukaramai
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Arif Rahman Hakim Lingkungan XII, No. 22 C, Medan – Sumatera Utara
Phone : (061) 7343092
Fax : (061) 7342661

Pulo Brayan
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 12 A / 216,
Medan – Sumatera Utara
Phone : (061) 6644760
Fax : (061) 6611637

Kampung Lalang
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kelambir V No. 31,
Medan – Sumatera Utara
Phone : (061) 8467147
Fax : (061) 8448143

Binjai

Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Jend. Sudirman No. 35,
Binjai – Sumatera Utara
Phone : (061) 8822250
Fax : (061) 8828072

Pekan Baru

Sudirman
Kantor Cabang
Jl. Jendral Sudirman No. 408 dan 410,
Pekan Baru – Riau
Phone : (0761) 31275
Fax : (0761) 26088

Pasar Arengka
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C,
Pekanbaru - Riau
Phone : (0761) 565222
(0761) 565333

Pasar Wisata Bawah
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Senapelan No. 21 B, Pekanbaru - Riau
Phone : (0761) 21188
Fax : (0761) 21133

Pelalawan

Pasar Kerinci
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Lintas Timur No.152, Pangkalan Kerinci, Pelalawan - Riau
Phone : (0761) 494929
Fax : (0761) 494930

Pasar Kota Duri
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Hang Tuah No. 99, Bengkalis - Riau
Phone : (0765) 94747
Fax : (0765) 94757

Palembang

Palembang Square
Kantor Cabang
Palembang Square, Ruko R 110 & 111, Jl. Angkatan 45/ Kampus POM IX, Palembang 30137– Sumatera Selatan
Phone : (0711) 380111
Fax : (0711) 380222

Purban (Pasar Ilir)
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Kebumen Darat Lorong Purban No. 761A, Palembang 30125
Sumatera Selatan
Phone : (0711) 316161
Fax : (0711) 358901

KM 5
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kol. H. Burlian No. 73, RT/RW 002/001,
Palembang – Sumatera Selatan
Phone : (0711) 420340
Fax : (0711) 421340

Prabumulih

Pasar Prabumulih
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Jend. Sudirman No.23,
Prabumulih – Sumatera Selatan
Phone : 0713 325180
Fax : 0713 325180

Sungai Lilin - Musi Banyuasin

Sungai Lilin
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Lintas Palembang Jambi No. 07, RT/RW 34/04, KM 111, Sungai Lilin– 30755,
Musi Banyuasin - Sumatera Selatan
Phone : (0714) 7343068
Fax : (0714) 7343069

Lampung

R.A. Kartini
Kantor Cabang
Jl. R.A. Kartini No. 120,
Bandar Lampung 35116
Phone : (0721) 265380
Fax : (0721) 265381

Pasar Pringsewu
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Sudirman No. 88E, Tanggamus
Pringsewu, Lampung 35373
Phone : (0729) 23422
Fax : (0729) 23990

Pasar Way Halim
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kimaja No. 16 A, Prumnas-Kedaton,
Bandar Lampung 35141
Phone : (0721) 781666
Fax : (0721) 780444

Pasa Bandar Jaya
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2,
BandarJaya Barat, Lampung 34162
Phone : (0725) 528784
Fax : (0725) 528368

Pasar Metro
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C,,
Lingkungan 2 – Metro, Lampung
Phone : (0725) 7851584
Fax : (0725) 7851573

Pasar Unit II
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Lintas Raya Timur Unit II No. 19, Tulang Bawang, Lampung
Phone : (0726) 750214
Fax : (0726) 750031

Makassar

Ahmad Yani
Kantor Cabang
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B, Makassar 90174
Phone : (0411) 3655050
Fax : (0411) 3655051

Veteran Selatan
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Veteran Selatan No. 29 I, Makassar
Phone : (0411) 424308
Fax : (0411) 424309

Balikpapan

Sudirman
Kantor Cabang
Jl. Jend. Sudirman No. 98, Balikpapan 76113, Kalimantan Timur
Phone : (0542) 422222
Fax : (0542) 419198

Pontianak

Gajah Mada
Kantor Cabang
Jl. Gajah Mada No. 89, Pontianak – Kalimantan Barat
Phone : (0561) 736039, 760555
Fax : (0561) 730843

Sultan Muhammad
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Sultan Muhammad No. 68, Pontianak, Kalimantan Barat
Phone : (0561) 743080, 743084
Fax : (0561) 743081

Basuki Rachmad
Kantor Cabang
Jl. Basuki Rachmad No. 111, Malang 65112
Phone : (0341) 320900
Fax : (0341) 320990

Malang

Kyai Tamin
Kantor Cabang Pembantu
Jl. Kyai Tamin No. 54, Malang, Jawa Timur
Phone : (0341) 364114
Fax : (0341) 361679

Pasar Batu
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Dewi Satika No. B-8, Batu Malang, Jawa Timur
Phone : (0341) 511555
Fax : (0341) 5025213

Pasar Kepanjen
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kawi No. 57, Kepanjen, Malang, Jawa Timur
Phone : (0341) 396385
Fax : (0341) 396386

Pasar Blimbing
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F, Malang, Jawa Timur
Phone : (0341) 475915
Fax : (0341) 475916

Samarinda

Abul Hasan
Kantor Cabang
Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10, Samarinda 75112, Kalimantan Timur
Phone : (0541) 746881
Fax : (0541) 747228

Mataram

Pejanggik
Kantor Cabang
Jl. Pejanggik No. 108 E – F, Mataram 83231, Nusa Tenggara Barat
Phone : (0370) 647821
Fax : (0370) 647823

Manado

Mega Mas
Kantor Cabang
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1, Jl. Piere Tendean (Boulevard), Manado 95111, Sulawesi Utara
Phone : (0431) 8880277
Fax : (0431) 8880278

Palu

Monginsidi
Kantor Cabang
Jl. Monginsidi No. 92, Palu 94114, Sulawesi Tengah
Phone : (0451) 424876
Fax : (0451) 424906

Kediri

Hayam Wuruk
Kantor Cabang
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B – C, Kediri 64122
Phone : (0354) 672955
Fax : (0354) 672956

Pasar Pahing
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Kilisuci No. 04, Kediri
Phone : (0354) 689366
Fax : (0354) 690678

Pasar Pare
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare, Kediri
Phone : (0354) 395359
Fax : (0354) 398491

Cirebon

Cipto Mangunkusumo
Kantor Cabang
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69, Cirebon 45131
Phone : (0231) 221361
Fax : (0231) 221362

Pasar Kanoman
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Jl. Lemahwungkuk No. 82, Cirebon 45131
Phone : (0231) 221178
Fax : (0231) 221176

Pasar Plered
Kantor Cabang Pembantu / MMU
Ir. H. Djuanda No. 19 (d/h : Raya Plered), Cirebon 45154
Phone : (0231) 323481
Fax : (0231) 323488

Banjarmasin

A. Yani
Kantor Cabang
Jl. A. Yani KM 1, No. 88 A, Banjarmasin 70233, Kalimantan Selatan
Phone : (0511) 3261898
Fax : (0511) 3261891

Magelang

Jend. Sudirman
Kantor Cabang
Jl. Jend. Sudirmtan, Komplek Ruko, Rejotumoto II No. 12, Magelang
Phone : (0293) 369760
Fax : (0293) 369759

Tasikmalaya

HZ. Mustofa
Kantor Cabang
Jl. HZ. Mustofa No. 137 (d/h No. 135), Tasikmalaya
Phone : (0265) 2350758
Fax : (0265) 2350759

Purwokerto

Jend. Sudirman
Kantor Cabang
Jl. Jend. Sudirman No. 326, Purwokerto
Phone : (0281) 641841
Fax : (0281) 641758

Kendari

MT. Haryono
Kantor Cabang
Jl. MT. Haryono No. 30, Kendari, Sulawesi Tenggara
Phone : (0401) 3196232
Fax : (0401) 3196299

Jember

Gajah Mada
Kantor Cabang
Jl. Gajah Mada No. 6, Jember, Jawa Timur
Phone : (0331) 485180
Fax : (0331) 485460

Tulung Agung
Supriyadi
Kantor Cabang
Ruko Nirwana Plaza Blok A10, Jl. Supriyadi,
Tulung Agung 66218, Jawa Timur
Phone : (0355) 337488
Fax : (0355) 337466

Jambi
Hayam Wuruk
Kantor Cabang
Jl. Hayam Wuruk No. 20, Jambi
Phone : (0741) 20205
Fax : (0741) 20255

Pekalongan
Dokter Cipto
Kantor Cabang
Jl. Dokter Cipto No. 32, Pekalongan
Phone : (0285) 413366
Fax : (0285) 413007

Palangka
Jend. A. Yani
Kantor Cabang
Jl. Jend. A. Yani No. 60, Palangka Raya,
Kalimantan Tengah
Phone : (0536)3236260
Fax : (0536)3228194

MAYAPADA MITRA USAHA (MMU)
Divisi
Gedung Menara Topas, Lantai 12, Jl. M.H.
Thamrin Kav. 9, Jakarta Pusat 10350
Phone : (021) 39835777
Fax : (021) 3902582, 3902584

Branch Development
Consumer Banking & Product Dev.
Branch Banking
KTA/ FBI
Divisi
Gedung Menara Topas, Lantai 15, Jl. M.H.
Thamrin Kav. 9, Jakarta Pusat 10350
Phone : (021) 3983 8538
Fax : (021) 3983 8539

Produk dan Jasa

Product and Service

Tabungan Saving Account
- Tabungan Mayapada My Saving
- Tabungan My Dollar

Giro current Account
- My Giro Rupiah
- My Giro Valas My Giro Foreign Currency

Deposito The Deposits
- My Depo Rupiah
- My Depo Valas My Depo Foreign Currency
- My Certificate

Bancassurance & Investment
- My Investa Selling Agent Reksadana

Kredit Loans
- Kredit Modal Kerja (PRK)
  Short Term Loan of Working Capital
- Kredit Investasi Long Term Loan for Investment
- Pinjaman Tetap Demand Loan
- Pinjaman Tetap Angsuran Term Loan
- Letter of Credit (Sight and Usance)
  Letter of Credit Trust Receipt
- Pembayaran Ekspor setelah Pengapalan
  Post Export Financing
- Kredit Konsumer Consumer Loan
  a. Kredit Pemilikan Rumah My Home Loan
  b. Kredit Pemilikan Mobil My Auto Loan
  c. Kredit Tanpa Agunan (KTA) Personal Loan

Jasa Other Services
- ATM
- Debit Card
- Layanan Pembayaran Pajak Tax Payment Service
- Wesel Bank Bank Draft
- Bank Garansi Guarantee Bank
- Safe Deposit Box
- Jual Beli Valuta Asing Foreign Exchange Trading
- Transfer Keluar/Masuk (Dalam/Luar Negri)
- Transfer In-out
- Pembayaran Gaji Payroll Services

myDOLLAR
Cara Aman dan Menguntungkan menyimpan Dollar
Menabung dalam dollar salah satu penempatan investasi terbaik
BANK MAYAPADA
myDEPO
Tempat berkembangnya uang Anda
Simpanan dengan nyaman dan dapatkan hasil lebih tinggi
BANK MAYAPADA
myFAMILY SAVING
Tabungan Rencana Masa Depan Anda dan Keluarga
RP. 20 JUTA
Tujuan Anda memberikan jaminan kebutuhan Anda
mySMS BANKING
Dimanapun, Kapanpun, Bebas bertransaksi
Transaksi melalui SMS selama 24 jam setiap hari
BANK MAYAPADA
Sekarang, Anda dapat membeli Pulsa dan membayar Tagihan Telepon.
Khusus melalui ATM Bank Mayapada
TabunganKu
masa depanku
BANK MAYAPADA
myLOAN
Solusi kebutuhan pembiayaan
Kami hadir sebagai mitra pembiayaan untuk Anda
BANK MAYAPAD
POIN REWARDS
mySAVING
Tabungan Dengan Banyak Manfaat
BANK MAYAPADA
myGIRO
Usaha Lancar, Keuntungan Berlipat Ganda
Dengan My Giro transaksi semakin lancar
BANK MAYAPADA
GRATIS RTGS, LLG, Kliring
BANK MAYAPADA
Satu Kartu ATM untuk Kelelusaan Transaksi Anda
4556 4557 4558 4559
Kenyamanan bertransaksi tanpa membawa uang tunai
BANK MAYAPADA
Aman untuk menyimpan barang berharga Anda
Safe Deposit Box dengan sistem keamanan yang canggih
BANK MAYAPADA

mySAVING
AYO
Nikmati Super Benefit untuk bisnis Anda
GRATIS
RTGS, LLG, Kliring
BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen

iB
TabunganKu
masa depanku
BANK

myATM
AYO
Sekarang, Anda dapat membeli Pulsa dan membayar Tagihan Telepon.
Khusus melalui ATM Bank Mayapada*
BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

myFAMILY
SAVING
Dapatkan
Samsung
GALAXY Tab
10.1
dan beragam hadiah menarik lainnya
GRATIS !
Hanya dalam program
CUSTOMER
GET
CUSTOMER
BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
Bank Devisa
Go Public
BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen
www.bankmayapada.com

GERAKAN
SISWA
MENABUNG
TabunganKu
masa depanku
Kami Hadir di
Sekolah Kamu
SEGERA buka sekarang juga
BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen

mySAVING
AYO
POIN
REWARDS
BADAN
LANGSUNG
GRATIS
KARTU ATM
mySAVING
Tabungan Dengan Banyak Manfaat
BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen
www.bankmayapada.com

Laporan Keuangan / Financial Statements
Dan Laporan Auditor Independen / and Independent Auditors' Report

PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

31 Desember / December 2012, 2011, dan / and 1 Januari / January 2011 /
31 Desember / December 2010

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman *Page*

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statements Financial Position*
Laporan Laba Rugi	4	*Statements of Income*
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5	*Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6-8	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	9-10	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	11-149	*Notes to Financial Statements*

BANK MAYAPADA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
TENTANG / *RELATED TO*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1.	Nama / *Name*	:	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl.. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card*	:	APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
	Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office*	:	(021) 5212288
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	Hariati Tupang
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card*	:	Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat
	Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office*	:	(021) 5212288
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

BANK MAYAPADA

Menyatakan bahwa / State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;

1. *We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk the financial statements;*

2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;

2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards which accepted in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information contain in the Bank's financial statement is complete and correct;*
   b. *The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

4. *We are responsible on the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,
20 Maret 2013 / *March 20, 2013*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
145425209
PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
6000

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Direktur Utama / *President Director*

Hariati Tupang
Direktur / *Director*

No. : 047/02/ISS/II/13

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 21 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Stockholders, Board of commissioners and Directors
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We have audited the statement of financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") as of December 31, 2012 and 2011 and the related statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audits. The financial statements for the year ended January 1, 2011 / December 31, 2010 was audited by another independent auditor with its report dated March 21, 2011 with unqualified opinion with explanatory paragraph.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provide reasonable basis for audit opinion.

In our opinion, the financial statement referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2012 and 2011 and the result of its operations and its cash flows for the years ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2.bb atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2012 Bank mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 60 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: "pengungkapan", yang diterapkan secara prospektif.

As explained in note 2.bb to the financial statements, effective on January 1, 2012 the Bank adopted Statements of Financial Accounting Standards No. 60 (Revised 2010), Financial Instruments: "Disclosures", which is applied prospectively.

HENDRAWINATA
EDDY & SIDDHARTA
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo
No. Ijin Akuntan Publik / *License of Public Accountant No.* AP. 0336
20 Maret / *March* 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flow in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN
1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011, AND
JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
ASET					***ASSETS***
Kas	2b, 2d, 4, 43	85.380.143	82.644.610	54.542.706	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2d, 2e, 5, 43	1.193.608.539	883.881.930	665.943.500	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2b, 2d, 2f, 2l, 6, 43	86.369.545	60.135.216	20.715.541	*Current account with other banks*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-	-	*Allowance for Impairment Losses*
		86.369.545	60.135.216	20.715.541	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2b, 2d, 2g, 2l, 7, 43	1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-	-	*Allowance for Impairment Losses*
		1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294	
Efek-efek	2b, 2d, 2h, 2l, 8, 43	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Marketable Securities*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-	-	*Allowance for Impairment Losses*
		534.724.788	652.643.756	647.984.461	
Obligasi Pemerintah	2b, 2d, 2h, 2l, 9, 43	54.007.900	60.817.200	53.983.500	*Government Bonds*
Tagihan Derivatif	2b, 2d, 2j, 10, 43	-	17.550	-	*Derivative Receivables*
Pinjaman yang diberikan	2b, 2d, 2k, 2l, 39, 43	12.216.246.723	8.758.331.096	6.110.987.870	*Loans*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(137.186.327)	(188.964.636)	(179.311.695)	*Allowance for Impairment Losses*
		12.079.060.396	8.569.366.460	5.931.676.175	
Tagihan Akseptasi	2b, 2d, 2l, 2p, 43	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Acceptance Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(900)	(177.583)	(13.829)	*Allowance for Impairment Losses*
		1.124.356	17.580.712	1.369.026	
Aset Tetap	2b, 2m, 13	847.018.904	810.178.983	443.731.164	*Fixed Assets*
Akumulasi penyusutan		(281.404.156)	(235.630.360)	(191.447.406)	*Accumulated depreciation*
		565.614.748	574.548.623	252.283.758	
Aset Pajak Tangguhan	2b, 2v, 20	-	-	8.621.272	*Deferred Tax Asset*
Biaya dibayar dimuka	2b, 2d, 2n, 14, 43	59.782.408	59.379.718	33.885.363	*Prepayments*
Aset lain-lain - neto	2b, 2d, 2l, 2o, 15, 43	607.589.583	475.250.953	608.363.039	*Other Asset - nets*
JUMLAH ASET		**17.166.551.873**	**12.951.201.232**	**10.102.287.635**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN
1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011, AND
JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2b, 2q, 16	64.420.080	49.809.185	32.813.506	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	2b, 2d, 2r				*Deposits from customers*
Giro	17, 39, 43	833.436.957	673.822.684	589.082.314	*Demand deposits*
Tabungan		1.662.599.414	1.167.676.822	862.402.612	*Savings*
Deposito Berjangka		12.640.229.452	8.754.385.097	6.340.632.982	*Time deposits*
Sertifikat Deposito - bersih		24.353.716	71.373.854	4.313.221	*Certificate of deposits - net*
		15.160.619.539	10.667.258.457	7.796.431.129	
Simpanan dari bank lain	2b, 2d, 2r				*Deposits from other banks*
Giro	18, 43	5.063.404	12.478.171	5.718.510	*Demand deposits*
Inter-bank call money		-	-	290.000.000	*Inter-bank call money*
Deposito Berjangka		-	-	1.000.000	*Time deposits*
		5.063.404	12.478.171	296.718.510	
Liabilitas derivatif	2b, 2d, 2j, 10, 43	10.021	54.250	875	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	2b, 2d, 2p, 12, 43	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Acceptance liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2b, 19, 38	-	-	80.794	*Estimated losses on commitment and contingencies*
Utang pajak kini	2b, 2v, 20	48.710.780	52.418.925	21.815.970	*Current tax liability*
Liabilitas imbalan kerja	2b, 2x, 21, 43	15.260.141	11.306.569	8.345.293	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2b, 2v, 20	1.719.594	3.391.473	-	*Deferred tax liability*
Biaya yang masih harus dibayar	2b, 22, 43	4.077.481	7.602.480	8.250.167	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	2b, 2d, 23, 43	19.806.543	19.084.600	7.872.876	*Other liabilities*
Obligasi	2b, 2d, 24, 43	-	446.443.032	445.176.434	*Bonds*
JUMLAH LIABILITAS		**15.320.812.839**	**11.287.605.437**	**8.618.888.409**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN
1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011, AND
JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar 388.256.500 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500(angka penuh) dan 4.558.717.500 lembar seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (angka penuh)					*Share capital - Authorized 388,256,500shares of series A nominal Rp 500 (full amount) and 4,558,717,500 shares of series B nominal Rp 100 (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A untuk tahun 2010 dan 2009, 2.703.581.900 saham seri B pada 2010 dan 2.188.275.500 saham seri B pada 2009	25	464.486.440	464.486.440	464.486.440	*Issued and fully paid 388,256,500 shares of series A in 2010 and 2009, 2,703,581,900 shares of series B in 2010 and 2,188,275,500 shares of series B in 2009*
Tambahan modal disetor	25	802.874.603	802.874.603	802.874.603	*Additional paid-in-capital*
Keuntungan / (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan / (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual		15.427.417	13.093.868	4.172.736	*Unrealized gain / (loss) from increase / (decrease) in fair value of marketable securities and government bonds*
Saldo Laba (saldo defisit sebesar Rp 67.033.545 telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi per 31 Mei 2004)					*Retained earnings (deficit balance of Rp 67,033,545 has been eliminated due to quasi reorganization on May 31, 2004)*
- Sudah ditentukan penggunaannya	26	17.800.000	12.700.000	8.100.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		545.150.574	370.440.884	203.765.447	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		562.950.574	383.140.884	211.865.447	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**1.845.739.034**	**1.663.595.795**	**1.483.399.226**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**17.166.551.873**	**12.951.201.232**	**10.102.287.635**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITIES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2s, 27	1.563.359.296	1.267.878.652	1.050.087.324	*Interest income*
Beban bunga	2s, 28	(821.145.184)	(714.106.654)	(567.061.088)	*Interest Expense*
Pendapatan bunga bersih		742.214.112	553.771.998	483.026.236	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2t, 29				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi		4.440.645	3.991.848	2.609.752	*Fees and commission income*
Laba / (rugi) selisih kurs - bersih		2.811.008	3.071.842	1.083.615	*Foreign exchange gain / (loss)*
Lain-lain		171.578.123	98.843.465	17.569.933	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		178.829.776	105.907.155	21.263.300	***Total other operating income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2l, 30	(86.303.916)	(23.928.145)	(84.109.320)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pembalikan / (pembentukan) penyisihan lainnya	2l, 31	(43.080)	(6.505.878)	17.165.982	*Reversal / (allowance) of possible losses - others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING EXPENSE***
Gaji dan tunjangan	33	(259.726.649)	(221.908.699)	(170.355.730)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	32	(219.318.150)	(174.047.831)	(159.234.566)	*General and administrative*
Lain-lain	34	(4.572.858)	(3.391.313)	(2.494.835)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		(483.617.657)	(399.347.843)	(332.085.131)	***Total other operating expense***
LABA OPERASIONAL		351.079.235	229.897.287	105.261.067	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL	35				***NON OPERATING INCOME AND EXPENSE***
Pendapatan bukan operasional		138.596	585.124	531.311	*Non-operating income*
Beban bukan operasional		(76.964)	(5.128)	(36.850)	*Non-operating expense*
Pendapatan / (beban) bukan operasional - bersih		61.632	579.996	494.461	***Non-operating income / (expense) - net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		351.140.867	230.477.283	105.755.528	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2v, 20	(89.523.419)	(47.189.101)	(29.360.357)	*Current*
Tangguhan	2v, 20	1.671.878	(12.012.745)	559.049	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - bersih		(87.851.541)	(59.201.846)	(28.801.308)	***Income tax expense - net***
LABA BERSIH		**263.289.326**	**171.275.437**	**76.954.220**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)	2y, 36	**85,16**	**55,40**	**24,89**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
LABA TAHUN BERJALAN		263.289.326	171.275.437	76.954.220	***PROFIT OF THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Aset keuangan tersedia untuk dijual :					*Available for sale financial assets :*
- Keuntungan / (kerugian) untuk tahun berjalan - bersih		2.333.549	8.921.132	7.876.806	*Gain / (loss) for the year - net*
Pendapataan komprehensif lain tahun berjalan - bersih		2.333.549	8.921.132	7.876.806	***Other comprehensive income for the year - net***
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - BERSIH		**265.622.875**	**180.196.569**	**84.831.026**	***TOTAL COMPRHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					***NET INCOME ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik entias induk		263.289.326	171.275.437	76.954.220	*Parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**263.289.326**	**171.275.437**	**76.954.220**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik entias induk		265.622.875	180.196.569	84.831.026	*Parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**265.622.875**	**180.196.569**	**84.831.026**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember / *December* 2012						
					Saldo laba / *Retained Earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham / *Share Capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid-in-capital*	Keuntungan / (kerugian) yang belum Direalisasi atas efek-efek Dalam kelompok tersedia untuk dijual / *Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities*	Sudah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo awal 1 Januari 2012		**464.486.440**	**802.874.603**	**13.093.868**	**12.700.000**	**370.440.884**	**1.663.595.795**	***Balance as at January 1, 2012***
Pendapatan komprehensif tahun berjalan								***Comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	263.289.326	263.289.326	*Profit of the year*
Aset keuangan tersedia untuk dijual :								*Available for sale financial assets :*
- Keuntungan / (kerugian) tahun berjalan	2h, 8	-	-	2.333.549	-	-	2.333.549	*Gain / (loss) for the year -*
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	2.333.549	-	263.289.326	265.622.875	***Total comprehensive income for the year***
Penyisihan cadangan wajib	26	-	-	-	5.100.000	(5.100.000)	-	***Appropriation to statutory reserve***
Pembayaran dividen tunai	26	-	-	-	-	(83.479.636)	(83.479.636)	***Distribution of cash dividend***
Saldo akhir 31 Desember 2012		**464.486.440**	**802.874.603**	**15.427.417**	**17.800.000**	**545.150.574**	**1.845.739.034**	***Balance as at December 31, 2012***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / *December* 2011

	Catatan/ *Notes*	Modal saham / *Share Capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid-in-capital*	Keuntungan / (kerugian) yang belum Direalisasi atas efek-efek Dalam kelompok tersedia untuk dijual / *Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities*	Saldo laba / *Retained Earnings*		Jumlah ekuitas / *Total equity*	
					Sudah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*		
Saldo awal 1 Januari 2011		**464.486.440**	**802.874.603**	**4.172.736**	**8.100.000**	**203.765.447**	**1.483.399.226**	***Balance as at January 1, 2012***
Pendapatan komprehensif tahun berjalan								***Comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	171.275.437	171.275.437	*Profit of the year*
Aset keuangan tersedia untuk dijual :								*Available for sale financial assets :*
- Keuntungan / (kerugian) tahun berjalan	2h, 8	-	-	8.921.132	-	-	8.921.132	*Gain / (loss) for the year -*
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	**8.921.132**	-	171.275.437	180.196.569	***Total comprehensive income for the year***
Penyisihan cadangan wajib	26	-	-	-	4.600.000	(4.600.000)	-	***Appropriation to statutory reserve***
Saldo akhir 31 Desember 2011		**464.486.440**	**802.874.603**	**13.093.868**	**12.700.000**	**370.440.884**	**1.663.595.795**	***Balance as at December 31, 2011***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / *December* 2010

	Catatan/ *Notes*	Modal saham / *Share Capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid-in-capital*	Keuntungan / (kerugian) yang belum Direalisasi atas efek-efek Dalam kelompok tersedia untuk dijual / *Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities*	Saldo laba / *Retained Earnings*		Jumlah ekuitas / *Total equity*	
					Sudah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*		
Saldo awal 1 Januari 2010		**412.955.800**	**453.587.799**	**(3.704.070)**	**4.000.000**	**126.681.431**	**993.520.960**	***Balance as at January 1, 2010***
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No. 55 (revisi 2006)	37	-	-	-	-	4.229.796	4.229.796	*Adjustment to opening balance in respect of initial implementation of SFAS 55 (revised 2006)*
Tambahan modal disetor		51.530.640	349.286.804	-	-	-	400.817.444	*Additional paid-in-capital*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan								***Comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	76.954.220	76.954.220	*Profit of the year*
Aset keuangan tersedia untuk dijual :								*Available for sale financial assets :*
- Keuntungan / (kerugian) tahun berjalan	2h, 28	-	-	7.876.806	-	-	7.876.806	*Gain / (loss) for the year -*
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	7.876.806	-	76.954.220	84.831.026	***Total comprehensive income for the year***
Penyisihan cadangan wajib	26	-	-	-	4.100.000	(4.100.000)	-	***Appropriation to statutory reserve***
Saldo akhir 31 Desember 2010		**464.486.440**	**802.874.603**	**4.172.736**	**8.100.000**	**203.765.447**	**1.483.399.226**	***Balance as at December 31, 2010***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan komisi	1.549.810.255	1.274.731.918	1.041.638.644	*Interest income and commission*
Pembayaran bunga	(806.534.288)	(697.110.975)	(558.330.207)	*Payment of interest*
Pendapatan (beban) operasional lainnya	482.063.304	(194.870.425)	412.456.573	*Other operating income (expenses)*
Pembayaran beban operasional	(479.044.799)	(395.956.530)	(329.590.296)	*Payment of operating expense*
Pendapatan(Beban)bukan operasional – bersih	(68.089)	4.895	1.053.431	*Net non-operating income (expense)*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	746.226.383	(13.201.117)	567.228.145	***Cash flow before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :				***Changes in operating assets and liabilities***
Penurunan/(kenaikan) aset operasi :				*Decrease / (increase) in operating assets :*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(384.354.964)	307.984.791	(1.555.161.564)	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek dan tagihan lainnya	124.728.267	(11.492.995)	700.514.383	*Marketable securities and other receivables*
Pinjaman yang diberikan	(3.561.472.244)	(2.628.037.346)	(888.880.685)	*Loans*
Tagihan akseptasi	16.279.674	(16.047.931)	519.184	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	(116.815.650)	58.102.899	(290.444.042)	*Other assets*
(Penurunan) / kenaikan liabilitas operasi:				*(Decrease) / increase in operating liabilities :*
Simpanan nasabah :				*Deposits from customers :*
Giro	159.614.273	84.740.370	301.374.979	*Current accounts*
Tabungan	494.922.592	305.274.210	294.226.744	*Savings*
Deposito berjangka	3.885.844.355	2.413.752.115	1.211.508.181	*Time deposits*
Sertifikat deposito	(47.020.138)	67.060.633	(51.255.139)	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	(7.458.996)	(284.186.964)	283.335.816	*Deposits from other banks*
Utang pajak	(3.708.146)	30.602.955	6.390.371	*Tax payable*
Liabilitas lain-lain	(15.482.523)	29.739.166	(16.819.015)	*Other liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi	**1.291.302.883**	**344.290.786**	**562.537.357**	***Net cash flows provided from / (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	129.945	4.025.000	4.558.368	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(38.458.725)	(372.107.166)	(48.120.073)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(38.328.780)**	**(368.082.166)**	**(43.561.705)**	***Net cash flows provided from / (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor	-	-	350.408.352	*Additional paid-in-capital*
Pembayaran dividen	(83.479.636)	-	-	*Payment of dividends*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	(446.443.033)	1.266.599	(55.997.792)	*Proceeds from bonds*
Arus kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(529.922.669)**	**1.266.599**	**294.410.560**	***Net cash flows provided from / (used in) financing activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	723.051.434	(22.524.781)	813.386.212	***Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.541.596.260	2.564.121.041	1.750.734.829	***Cash and cash equivalents at the beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3.264.647.694	2.541.596.260	2.564.121.041	***Cash and cash equivalents at the end of year***
Pengungkapan tambahan				***Additional disclosure:***
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas	85.380.143	82.644.610	54.542.706	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.193.608.539	883.881.930	665.943.500	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	86.369.545	60.135.216	20.715.541	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah kas dan setara kas	**3.264.647.694**	**2.541.596.260**	**2.564.121.041**	*Total cash and cash equivalents*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementrian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi secara komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 28 pada tanggal 4 Desember 2008 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, notaris di Jakarta, sehubungan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU- 03938.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011	31 Desember / December 2010
Cabang / *Branches*	33	30	24
Cabang Pembantu / *Supporting Branches*	125	125	107
Kantor Kas / *Cash Office*	16	16	16
Payment Point	1	1	1

Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing adalah 2.723, 2.602, dan 2.254 orang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta was established on September 7, 1989 based on Notarial Deed of Edison Jingga, SH, a substitue for Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of *Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Minister Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1990. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.*

The Bank's articles of Associ*ation have been amended several times, with the latest amendment, effected by notarial deed No. 28 dated December 4, 2008 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, notary in Jakarta, to comply with the Republic of Indonesia's Laws, number 40 year 2007 regarding limited liability company. The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter No. AHU-03938.AH.01.02. Tahun 2009 dated January 19, 2009.*

The Bank's head office i*s located at Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. As at 31 December 2012 and 2011, the Bank had the following branches and representative offices :*

As at December 31, 2012, 2011, and 2010 the Bank had 2,723, 2,602, 2,254 permanent employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, Pada 7 Agustus 1997 Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (Rupiah penuh) per saham. Pada 7 Agustus 1997, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 2 November 1999 Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (right issue) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S 2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut 63.256.500 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S.1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007 Dari jumlah penawaran tersebut 1.288.266.000 saham telah diterbitkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, On August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share and an offering price of Rp 800 (full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed *on the Jakarta Stock Exchange (now called Indonesia Stock Exchange).*

The Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S- 2152/PM/1999 dated November 2, 1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued.

On June 12, 2001, The Bank made a limited public offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued.

On June 25, 2002, The Bank made a limited public offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued.

On June 12, 2007, The Bank made a limited public offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada public (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-undang No. 10 tahun 1998 ("Undangundang") tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat di Bursa Efek dan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Perseroan atas nama Pemegang Saham PT Mayapada Karunia tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sejumlah 30.918.384 (tiga puluh juta sembilan ratus delapan belas ribu tiga ratus delapan puluh empat) saham.

Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Then on November 10, 2010, the Bank Issue V in the framework of a Rights Issue in Advance Series B Common Stock to shareholders of Series B 515,306,400 Common Stock with a par value of Rp 100 (full amount) after receiving the letter Effective Registration Statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No.S-9767/BL/2010 entire amount of the offer 515,306,400 shares were issued.

All shares of the Company have recorded on the Stock Exchange. But according to Government Regulation 29 of 1999 ("Regulations") of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law no. 10 of 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 of 1992 stipulated that "At least 1% (one percent) of the Bank shares with the shares purchased by foreign citizens or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which is recorded in Stock Exchange and are not listed on the Stock Exchange shall remain owned by Indonesian citizens or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3) ", so that the Shareholders of the Company on behalf of PT Mayapada Karunia will not be listed at 1% of total shares issued and fully paid shares of the Company or a number of 30,918,384 (thirty million, nine hundred and eighteen thousand three hundred eighty-four) shares.

On February 17, 2005 The Bank obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Subordinated Bonds I Year 2005. On February 28, 2005, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

On May 16, 2007, The Bank obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Subordinated Bonds II Year 2007. On May 30, 2007, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Penawaran saham Bank kepada public (lanjutan) / *b. Public offering of the Bank's shares (continued)*

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana :

The chronological overview of the Bank's issued shares *on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:*

	Jumlah Saham / *Number of Shares*
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997 / *Shares from Intial Public Offering in 1997*	325.000.000
Penawaran Umum Terbatas saham / *Shares from Limited Public Offering :*	
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) I / *Preemptive Rights (Rights Issue) I In 1999*	63.256.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) II / *Preemptive Rights (Rights Issue) II In 2001*	250.009.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) III / *Preemptive Rights (Rights Issue) III In 2002*	650.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IV / *Preemptive Rights (Rights Issue) IV In 2007*	1.288.266.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) V / *Preemptive Rights (Rights Issue) V In 2010*	515.306.400
Jumlah / *Total*	3.091.838.400

c. Pimpinan dan Pengurus Bank / *c. Board of Commissioners and Directors*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 5 Desember 2012 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 17 tanggal 17 Desember 2012 oleh notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2012 which stated in notarial deed no. 17 by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 17, 2012 the Bank's Board of *Commissioners and Directors at December 31, 2012 are as follows:*

	31 Desember / *December* 2012
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / *President Commissioner*	Jonathan Tahir*
Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner*	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris / *Commissioner*	Ir. Hendra
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Insmerda Lebang
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Winarto
Dewan Direktur / Board of Directors	
Direktur Utama / *President Director*	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama I / *Vice President Director I*	Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama II / *Vice President Director II*	Vinsensius Chandra Tjen
Direktur *Consumer Banking* / *Consumer Banking Director*	Suwandy
Direktur Keuangan / *Finance Director*	Hariati Tupang
Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*	Eddy Wijaya*

1. UMUM (lanjutan)

c. Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Oktober 2011 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 175 tanggal 24 Oktober 2011 oleh notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner*	Jonathan Tahir*
Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner*	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris / *Commissioner*	Ir. Hendra
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Insmerda Lebang
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Winarto

Dewan Direktur / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director*	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama I / *Vice President Director I*	Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama II / *Vice President Director II*	Vinsensius Chandra Tjen
Direktur *Consumer Banking* / *Consumer Banking Director*	Suwandy
Direktur Keuangan / *Finance Director*	Hariati Tupang
Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*	Drs. Bambang Rahardjo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Januari 2010 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 136 tanggal 29 Januari 2010 oleh notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner*	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris / *Commissioner*	Drs.Nasrudin Sumintapura
Komisaris / *Commissioner*	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris / *Commissioner*	Ir. Hendra

Dewan Direktur / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director*	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama I / *Vice President Director I*	Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama II / *Vice President Director II*	Vinsensius Chandra Tjen
Direktur *Consumer Banking* / *Consumer Banking Director*	Suwandy
Direktur Keuangan / *Finance Director*	Hariati Tupang
Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*	Drs. Bambang Rahardjo

* Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia

1. *GENERAL (continued)*

c. *Board of Commissioners and Directors (continued)*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 17, 2011 which stated in notarial deed no. 175 by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, dated October 24, 2011 the Bank's Board of *Commissioners and Directors at December 31, 2011 are as follows:*

31 Desember / *December* 2011

Jonathan Tahir*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Ir. Hendra
Ir. Kumhal Djamil, SE
Insmerda Lebang
Winarto

31 Desember / *December* 2011

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Jane Dewi Tahir
Vinsensius Chandra Tjen
Suwandy
Hariati Tupang
Drs. Bambang Rahardjo

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 29, 2010 which stated in notarial deed no. 136 by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated January 29, 2010, the Bank's Board of *Commissioners and Directors at December 31, 2010 are as follows:*

31 Desember / *December* 2010

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Drs.Nasrudin Sumintapura
Ir. Kumhal Djamil, SE
Ir. Hendra

31 Desember / *December* 2010

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Jane Dewi Tahir
Vinsensius Chandra Tjen
Suwandy
Hariati Tupang
Drs. Bambang Rahardjo

** Will be effective after approval from Bank Indonesia*

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010
Ketua / *Chairman*	Insmerda Lebang	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota / *Member*	Winarto	Suwito Yuwono	Suwito Yuwono
Anggota / *Member*	Dudi Hadi Santoso	Dudi Hadi Santoso	Dudi Hadi Santoso

e. Komite Remunerasi dan Nominasi

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010
Ketua / *Chairman*	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota / *Member*	Ir. Hendra	Ir. Hendra	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Anggota / *Member*	-	-	Drs.Nasrudin Sumintapura
Anggota / *Member*	-	-	Elisabeth Sindawati
Anggota / *Member*	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th

f. Komite Pemantau Risiko

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010
Ketua / *Chairman*	Winarto	-	Drs.Nasrudin Sumintapura
Anggota / *Member*	Dudi Hadi Santoso	Dudi Hadi Santoso	Dudi Hadi Santoso
Anggota / *Member*	Harsha Indradewa	Harsha Indradewa	Harsha Indradewa

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan dan standar akuntansi keuangan lainnya yang terkait dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, terkecuali untuk yang berikut ini :

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee

e. Remuneration and Nomination Committee

f. Risk Monitoring Committee

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows :

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements for the years *ended December 31, 2012, 2011, and 2010 are prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Standards in Indonesia: Indonesian Financial* Accounting Standards ("SAK").

The financial statements are prepared using the usual practice prevailing in the banking industry and other relevant financial accounting standards issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulation of Bapepam-LK. No. VIII.G.7 and Chairman of Bapepam-LK decision attachment No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basic for preparation of financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, expect for the following :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

- Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar
- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar
- Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai
- Liabilitas untuk imbalan pasti obligasi diakui sebesar nilai kini imbalan pasti obligasi dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian actuarial yang belum diakui.

Laporan keuangan ini disajikan dalam ribuan Rupiah. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan dalam ribuan rupiah telah dibulatkan ke ribuan terdekat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas keuangan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada yang lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basic for preparation of financial statements (continued)

- *Derivative financial instruments are measured at fair value*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value*
- *Available-for-sale financial assets are measured at fair value*
- *Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedged items in qualifying fair value hedge relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedge*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

These financial statements are presented in thousands of Rupiah. Except otherwise indicated, financial information presented in thousands of Rupiah has been rounded to the nearest thousands.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with others, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's *best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 3.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan dan fungsional Bank.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basic for preparation of financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting and functional currency of the Bank.

2. Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in comprehensive income.

Below are the major exchange rates used as at December 31, 2012, 2011, and 2010 using the Reuters' middle rates at 16:00 *Western Indonesian Time (whole Rupiah):*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	9.638	9.068	9.010
Dolar Australia / *Australian Dollar*	10.007	9.206	9.169
Dolar Singapura / *Singapore Dollar*	7.879	6.984	7.026
Euro / *Euro*	12.732	11.715	12.018
Dolar Hong Kong / *Hong Kong Dollar*	1.243	1.167	1.159
Yen Jepang / *Japanese Yen*	112	117	111

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010),"Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.60,"Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

d. Financial assets and liabilities

The Bank' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, Acceptance receivables Government Bonds, and prepayments and other assets.

The Bank' financial liabilities consisted of deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities, acceptance payables, securities issued, and other liabilities.

Effective from January 1, 2012, the Bank adopted SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No.60, "Instruments Finance: Disclosures ".

SFAS 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer in financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and liabilities should be offset. This SFAS requires disclosure, including information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with the financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrument keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrument keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 35.

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

SFAS 55 (Revised 2011) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides definitions and characteristics of derivatives, the categories of each financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 requires disclosure of the significance of each of the financial instruments for financial position and performance, also the nature and extent of risks arising from financial instruments faced by the Bank during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages these risks.

The Bank adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 *(2006 Revision),* "Financia l Instruments: Presentation and Disclosures" *effective from January 1, 2010.*

The effect of first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) and SFAS No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 35.

1. Classification

The Bank classifies its financial assets based on the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two subclassifications, i.e. financial asset designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- *Available for sale;*
- *Held to maturity;*
- *Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. Pengakuan

Bank dan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held for trading are those financial assets and financial liabilities that the Bank acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available for sale category consists of nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held to maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

2. Recognition

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commit to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank become a party to the contractual provisions of the instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

2. Recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

3. Derecognition

The Bank derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Bank menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

The Bank enter into transactions whereby they transfer assets recognized on its statements of financial position, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statements of financial position.

In transactions in which the Bank neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank retains rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

The Bank write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determine that those loans, consumer financing receivables or debt securities are uncollectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur / penerbit yang mengakibatkan debitur / penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh exposurnya.

4. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas pada laporan laba rugi komprehensif.

5. Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4. Revenue and expense recognition

a. Income and interest expense for available-for-sale assets and financial assets and financial liabilities are stated at amortized cost and recognized in comprehensive income statement using the effective interest method.

b. Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recognized in comprehensive income statement.

c. Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets classified as available for sale are recognized directly in equity, except for gains or losses from changes in exchange rates of monetary items, are derecognized or a decrease in the value of the asset.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be reclassified to the statement of comprehensive income.

5. Financial assets reclassifications

Banks are not allowed to reclassify financial instruments or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

6. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

5. Financial assets reclassifications (continued)

Bank should not classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the period of 2 (two) years earlier, sold or reclassified as held to maturity investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than an insignificant amount compared to the total value of investments held to maturity), except for sales or reclassifications that:

a. Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;

b. Occurred after the Bank has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset according to the payment schedule or Bank has gained accelerated repayment, or

c. In connection with certain events which are beyond the Bank's control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. Gains or losses are recorded as unrealized component of equity until the financial asset is derecognized.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

7. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length *transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model).*

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua factor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrument keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

7. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

8. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length *transaction on the measurement date.*

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's *length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.*

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrument keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka netto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (GWM)

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory *Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.*

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), bonds (including corporate bonds *traded on the stock exchange), and other debt securities.*

Included in marketable securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (GS), which is obtained through the primary market and the secondary market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets in available for sale and held to maturity.

1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statements of financial position with transaction costs taken directly to statements of income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

1. Diperdagangkan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

1. Trading (continued)

Unrealised gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statements of income for the year. Trading marketable securities and Government Bonds are not reclassified subsequent to their initial recognition.

2. Available for sale and Held to Maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available for sale or held to maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the statements of income using the effective interest method.

Foreign exchange gains or losses on available for sale debt securities and Government Bonds are recognized in the statements of income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

2. Available for sale and Held to Maturity (continued)

Any sale or reclassification of more than insignificant amount of held to maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held to maturity marketable securities and Government Bonds as available for sale and prevent the Bank from classifying marketable securities and Government Bonds as held to maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are presented in the statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the statements of income for the year.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value less impairment losses.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalamikesulitan tersebut;
d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

l. Allowance for impairment losses of financial and non financial assets

Financial assets carried at amortised cost

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that *loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence:

a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's *financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual signifikan dan mengalami penurunan nilai, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses of financial and non financial assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

a) Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation

b) All restructured loans that have impairment indication.

The Bank initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the individually significant and impaired financial asset, using discounted cash flows method. The insignificant impaired financial assets are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial assets as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

i. Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses of financial and non financial assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost (continued)

i. Individual impairment calculation (continued)

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

ii. Collective impairment calculation

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtor*s or counterparties' ability to *pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial and non financial assets (continued)

Financial assets carried at amortised cost (continued)

ii. Collective impairment calculation (continued)

The Bank uses statistical model analysis methods, namely roll rates and migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occuring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised *impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of comprehensive income.*

Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance account.

Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sebelum berlakunya PSAK 55 (Revisi 2006)

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif ditentukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses of financial and non financial assets (continued)

Financial assets classified as available-for-sale (continued)

In the case of debt instruments classified as available-for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on those financial assets previously recognised in statement of comprehensive income - is removed from equity and recognised in the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

Impairment of earning assets prior to implementation of SFAS 55 (Revised 2006)

Prior to 1 January 2010, the allowance for impairment on earning assets were determined using Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan / *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Lancar	1%	*Pass*
Dalam Perhatian Khusus	5%	*Special mention*
Kurang Lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sebelum berlakunya PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, untuk aset produktif dengan nilai sama dengan atau di atas Rp 5.000.000, agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan dilakukan oleh penilai independen.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan.

Dalam peraturan tersebut juga diatur mengenai klasifikasi aset yang diambil alih dan properti terbengkalai yang ditetapkan sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial and non financial assets (continued)

Impairment of earning assets prior to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on "Asset *Quality Ratings* for Commercial Banks" which was *amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009, for the earning assets with the balance equal or more than Rp 5,000,000, the collateral value can be counted as deduction of allowance for possible losses if the valuation of collateral does not exceed 24 months and appraised by independent appraiser.*

Estimated losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the financial position.

This regulation also classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

Klasifikasi	Lama kepemilikan / *Holding year*	Persentase minimum penyisihan / *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Lancar	Sampai dengan 1 tahun / *up to 1 year*	0%	*Pass*
Kurang Lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun / *More than 1 year up to 3 years*	15%	*Substandard*
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun / *More than 3 years up to 5 years*	50%	*Doubtful*
Macet	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sebelum berlakunya PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Umur / *Aging*
Lancar	Sampai dengan 180 hari / *Up to 180 days*
Macet	Lebih dari 180 hari / *more than 180 days*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) diterapkan secara prospektif. Dampak penerapan awal PSAK ini dapat dilihat pada Catatan 37.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan selisih antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan present value atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

Sebelum 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/ IDPnP tanggal 21 September 2010.

Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih

Pada tanggal 31 Desember 2010, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 dihitung berdasarkan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses of financial and non financial assets (continued)

Impairment of earning assets prior to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

Persentase minimum penyisihan / *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
0%	*Pass*
100%	*Loss*

The calculation of allowance for impairment losses is based on SFAS 55 (Revised 2006) that applied prospectively. Impact on the initial implementation of this standard is outlined in Note 37.

Allowance for possible losses on guarantee contracts

Starting from January 1, 2011, the Bank determines allowance for possible losses on financial guarantee contracts with credit risk based on the difference between the amortised amount (carrying amount) and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Prior to January 1, 2011, the Bank assess the allowance for possible losses on guarantee contracts with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/ 516/DPNP/IDPnP dated September 21, 2010.

Allowance for possible losses on foreclosed assets

As at December 31, 2010, the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets has complied to PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which the latest amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009, whereas as at December 31, 2011, and 2012, it was calculated using impairment principles according to applicable Indonesian Accounting Standard.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Klasifikasi	Tahun / *Years*	*Classification*
Bangunan	4 - 20	*Buildings*
Instalasi	4	*Installation*
Kendaraan	4	*Vehicle*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipment / supplies*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. *Fixed assets and depreciation*

Starting on January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and IFAS No. 25, "Land Rights".

SFAS No. 16 (Revised 2011) does not provide a major impact on financial reporting and disclosures in the financial statements.

IFAS 25 provides that the cost of legal rights to the land in the form of leasehold ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land in account "Fixed Assets" and are not amortized.

While the cost of the extension or renewal of legal rights to the land in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Deferred Charges, Net" in the statement of financial positions and amortized over, whichever is shorter between the ages of legal rights and economic life of the land.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Valuation of fixed assets carried on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

The carrying amount of a fixed asset component derecognised upon disposal or when there is no economic benefits of the expected future use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition is included in the income statement for the year in which the termination of the recognition is done.

The residual values, useful lives and depreciation method are evaluated each year end and adjusted prospectively if needed.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Load renewals and betterments are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Business Group the future economic benefits to be larger than the initial performance standards set previously and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

n. Prepayments

Prepayments are amortized over their useful lives using the straight-line method.

o. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or *net realisable value of the repossessed assets. Net realizable value is the fair value of the repossessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed assets and is charged to the current year statements of income.*

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those repossessed assets are charged as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Acceptance receivables and payables

Receivables and payables are stated at amortized cost. Allowance for losses is deducted from the account of acceptances.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are Bank liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement. Obligations due immediately are classified as financial liabilities and is calculated based on amortized cost.

r. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Include in this accounts are current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Savings represent deposits of customers which may only be withdrawn under certain agreed conditions. Savings are valued at a liabilities value to the account holder.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.d.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Seluruh penerimaan kas atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

t. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

s. *Interest income and expense*

Interest income and expenses are recognized in the statements of income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs (Note 2.d.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets is considered to be* incidental to the Bank's *trading operations.*

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the current year statements of income.

t. *Fees and commission income and expense*

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Sejak 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

u. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrument derivatif.

v. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fees and commission income and expense (continued)

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.

Since January 1, 2010, significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. As for fees and commission income that are not significant is immediately recognized as loan interest income.

u. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

v. Taxation

Starting on January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

SFAS No. 46 (Revised 2010) did not result in major changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statements of income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang tidak memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

w. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit can not be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

w. Segment information

Effective on January 1, 2011, the Bank adopted SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised SFAS regulate disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity involved and the economic environment in which the entity operates.

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Informasi segmen (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

x. Imbalan kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yangtelah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

y. Laba per lembar saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011),"Laba Per Saham". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information (continued)

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors of operational decision-making.

Banks have to identify and disclose financial information based on key business activities (business segment) based on geographical.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

x. Employee benefits

The obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statements of income on a straightline basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statements of income.

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

y. Earnings per share

Starting on January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share". This SFAS does not cause major changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba per lembar saham (lanjutan)

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

z. Beban emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

Mulai 1 Januari 2010, diskonto atau premi diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi":

- Perusahaan dibawah pengendalian Bank;
- Perusahaan asosiasi;
- Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan di atas; dan
- Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

bb. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings per share (continued)

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Share issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value of the discount or premium.

Starting January 1, 2010, a discount or premium is amortized using the effective interest rate method.

aa. Transaction with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") *No. 7 (2010 Revision) regarding* "Related party disclosures":

- *Entities under the control of the Bank;*
- *Associated companies;*
- *Investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- *Entities controlled by investors under note above; and*
- *Key management and their relatives.*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

bb. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which effective as at January 1, 2012:

- *SFAS No.* 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Property".
- SFAS No. 16 (2011 Revision), "Fixed *Assets*".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan berdasarkan Program Manfaat Pensiun."
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), " Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk asuransi kerugian".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Pertambangan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham".
- PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiper inflasi".
- PSAK No. 64 (Revisi 2010), "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Alam".
- PSAK No. 109, "Akuntasi Zakat dan Infak/Sedekah".
- PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK 44 tentang Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".
- PPSAK No. 8, "Pencabutan PSAK 27 tentang Akuntansi Koperasi".
- PPSAK No. 9, "Pencabutan PSAK 50 (Revisi 2008) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual dan ISAK 5 tentang Interpretasi Paragraf 14".
- PPSAK No. 11, "Pencabutan PSAK 39 tentang Akuntansi Kerja Sama Operasi".
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies (continued)

- *SFAS No. 18 (2010 Revision) – " Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan".*
- *SFAS No.* 24 (2010 Revision), "Employe Benefits".
- *SFAS No.* 26 (2011 Revision), "Borrowing cost ".
- *SFAS No.* 28 (2010 Revision), "Accounting for *Loss Insurance".*
- *SFAS* No. 30 (2011 Revision), "Lease".
- *SFAS No. 33 (2010* Revision), *" Accounting for General Mining".*
- *SFAS No. 34 (2010* Revision), *" Construction Contract".*
- *SFAS No. 36 (2010* Revision), *" Accounting for Life Insurance".*
- *SFAS No. 45 (2010* Revision), *" Accounting for Non-profit Organization".*
- SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instrument: Presentation".
- *SFAS No. 53* (2010 Revision), *" Share-Based Payment".*
- *SFAS No.* 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (2010 Revision), "Earnings *per* Share".
- *SFAS No. 60 (2010 Revision),* "Financial *Instruments:* Disclosure".
- *SFAS No. 61 (2010 Revision), " Accounting for Government Grants and Disclosure of Government* Assistance".
- *SFAS No. 63 (2010 Revision), " Financial Reporting in* Hyperinflationary Economies".
- *SFAS No. 64 (2010 Revision), " Exploration and* Evaluation of Mineral Resources".
- *SFAS No. 109, " Accounting of Zakat and* Infak/Sedekah".
- *Revocation of SFAS No. 7, " Withdrawal of SFAS 44 on Accounting for Real Estate Development* Activities".
- *Revocation of SFAS No. 8, " Withdrawal of SFAS* 27 on Accounting for Cooperatives".
- *Revocation of SFAS No. 9, " Withdrawal of SFAS 50 (Revised 2008) on Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment and Interpretation of SFAS 5 on* Interpretation of Paragraph 14".
- *Revocation of SFAS No. 11, " Withdrawal of SFAS* 39 on Accounting for Joint Operation".
- *IFAS No.* 13, *" Hedge of Net Investment in a* Foreign Operation".
- *IFAS No.* 15, *" The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their* Interaction".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK No. 16, "Pengelolaan Jasa Konsesi".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi Insentif".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

Pengungkapan instrumen keuangan

Bank mengimplementasikan PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

  1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1).
  2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan
  3) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

bb. Changes in accounting policies (continued)

- *IFAS No. 16, " Services* Concession Agreements".
- *IFAS No. 18, " Government Assistance – No Specific Relation with the Operating* Activities".
- *IFAS No. 19, " Applying the Restatement Approach* under SFAS 63".
- *IFAS No. 20, " Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its* Shareholders".
- *IFAS No. 22, " Service Contention Agreement:* Disclosure".
- *IFAS No. 23, " Incentive* Operation Rental".
- *IFAS No. 24, " Substance of Transaction which Involving a Rental Legal* Form Evaluation".
- *IFAS No.* 25, "Land Rights".
- *IFAS No. 26, " Re-valuation of Embedded* Derivatives".

The impacts from the changes in the Bank' accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for the following areas:

Financial instrument disclosure

Bank applies SFAS No. 60 (2010 Revision), "Present ation of Financial Statements", *which became effective since 1 January 2012. The significant changes of this accounting standard to the Bank are as follows:*

- *The bank shall classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*

  1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
  2) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability either directly (example price) or indirectly (example derived from prices) (Level 2) and
  3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobserverable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengungkapan instrumen keuangan (lanjutan)

- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

  1) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan diatas.

  2) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan kedalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

Risiko pasar – analisis sensitivitas
Bank mengungkapkan:

1) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variable risiko yang relevan pada tanggal tersebut.
2) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas dan
3) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 44).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies (continued)

Financial instrument disclosure (continued)

- *For fair value measurements recognised in the statement of financial position of the Bank shall disclose for each class of financial instruments:*

  1) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
  2) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level shall be disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

Market risk - sensitivity analysis
The Bank shall disclose:

1) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date.
2) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis and
3) Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

Comparative information has been represented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 40).

a. Key sources of estmation uncertainty

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of *the present value of the cash lows that are expected to be received.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Key sources of estmation uncertainty (continued)

In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash lows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan factor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.d.8. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.d.8.

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Key sources of estmation uncertainty (continued)

Collectively assessed impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank must use the valuation techniques as described in Note 2.d.8. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's *accounting policies*

The Bank's accounting policy *on fair value measurements is discussed in Note 2.d.8.*

The Bank measures fair values by using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrument keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menetapkan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memilki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.d.1).
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "Tersedia untuk dijual", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual yang dijabarkan di Catatan 2.d.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's ***accounting policies (continued)***

- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.

Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variabel used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets as "held to maturity", the *Bank have determined that Bank have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.d.1).*
- In classifying financial assets as "available for sale", the *Bank have determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.d.1.*

4. KAS / *CASH*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah	84.352.396	80.127.547	52.118.561	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	762.501	1.364.308	2.276.133	*United States Dollar*
Poundsterling	2.948	2.096	2.318	*Poundsterlings*
Euro	15.533	21.672	44.827	*Euro*
Dolar Singapura	236.185	1.111.299	77.236	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.020	4.253	13.314	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	9.560	13.435	10.317	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	85.380.143	82.644.610	54.542.706	*Total*

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp 4.741.900, Rp 4.519.500, dan Rp 3.245.200 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 4,741,900, Rp 4,519,500, and Rp 3,245,200 as at December 31, 2012, 2011, and 2010, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah	1.173.368.739	863.660.290	662.339.500	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	20.239.800	20.221.640	3.604.000	*United States Dollar*
Jumlah	1.193.608.539	883.881.930	665.943.500	*Total*

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan atas PBINo. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

Reserve requirement ratio on December 31, 2012, 2011 and 2010 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 on "Changes in PBI. No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 on Bank' minimum statutory in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign currency ".

Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Since the date of March 1, 2011 until the date of May 31, 2011, the foreign currency reserve is set at 5% of third-party funds in foreign currencies and from June 1, 2011, foreign exchange reserve is set at 8% of third-party funds in foreign currency.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 8%, sedangkan untuk Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8% pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1% pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk GWM Sekunder pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar 2,5% dalam Rupiah.

GWM Bank untuk mata uang rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.163.823 (8,07%) dan US Dollar 1.512 (11,11%), Rp 856.698 (8,07%) dan US Dollar 2.090 (8,54%), dan Rp 659.640 (8,03%) dan US Dollar 344 (1,16%).

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In accordance with the provisions of the Bank Indonesia regulations above, Bank must meet reserve requirement in Rupiah respectively by 8% at December 31, 2012, 2011 and 2010, while the U.S. dollar amounted to 8% at December 31, 2012 and 2011, and 1% at December 31, 2010. For the secondary reserve requirement on December 31, 2012, 2011 and 2010 was 2.5% in Rupiah.

The Bank's GWM Rupi*ah and foreign currencies as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are Rp 1,163,823 (8.07%) and US Dollar 1,512 (11.11%), Rp 856,698 (8.07%) and US Dollar 2,090 (8.54%), and Rp 659,640 (8.03%) and US Dollar 344 (1.16%), respectively.*

Bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 44.

a. Berdasarkan kolektibilitas BI

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

a. By BI Collectibility

All current accounts with other banks as at December 31, 2012, 2011, and 2010 were classified as pass.

b. By currency

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah	19.748.081	5.307.554	3.708.112	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	66.532.685	54.743.472	16.907.710	*United States Dollar*
Dolar Singapura	86.319	63.254	60.188	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	2.460	20.936	39.531	*Australian Dollar*
Jumlah	86.369.545	60.135.216	20.715.541	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	86.369.545	60.135.216	20.715.541	*Total - net*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / 6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan pihak / c. Based on parties

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010
Pihak Berelasi / *Related Parties*	-	-	-
Pihak Ketiga / *Third Parties*			
Rupiah / *Rupiah*			
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	11.842.571	169.401	1.298.760
PT. Bank Central Asia Tbk	5.879.938	4.934.640	2.166.492
PT. Bank UOB Buana	2.645	1.778	1.812
PT. Bank Mega Tbk	93.782	14.217	47.603
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau	487.203	1.416	1.793
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	6.966	15.133	100.054
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	496.399	24.688	15.123
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	322.967	73.198	13.575
PT. Bank Mandiri Tbk	100.000	60.703	60.703
PT. Bank Sinar Mas	1.073	1.445	1.123
PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	150.244	2.870	1.074
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	358.597	8.065	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	925	-	-
PT. Bank OCBC NISP Tbk	4.771	-	-
Jumlah / *Total* – Rupiah	19.748.081	5.307.554	3.708.112
Mata uang asing / *Foreign currencies*			
United Overseas Bank Ltd / UOB (SGD)	86.319	63.254	60.188
Australia New Zealand Bank (AUD)	2.460	20.936	39.531
Bank of China (USD)	57.407	54.012	53.666
Habib American Bank (USD)	5.596.849	-	-
Citibank (USD)	-	-	143.359
Standard Chartered Bank (USD)	514.802	38.996	384.157
Bank of New York (USD)	41.373.570	51.804.083	13.786.580
PT. Bank Central Asia Tbk (USD)	17.196.248	2.846.381	2.539.948
PT. Bank Mandiri Tbk (USD)	1.793.809	-	-
Jumlah / *Total* – Mata uang asing / *Foreign currencies*	66.621.464	54.827.662	17.007.429
Jumlah / *Total*	86.369.545	60.135.216	20.715.541
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / *Less allowance for impairment losses*	-	-	-
Jumlah – bersih / *Total - net*	86.369.545	60.135.216	20.715.541

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment Losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Saldo awal	-	-	235.893	***Beginning balance***
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (2006)	-	-	(235.893)	*Adjustment in connection with the application of SFAS 55 (2006)*
Penyisihan (Pemulihan) selama tahun berjalan	-	-	-	*Allowance (reversal) during the year*
Saldo Akhir	-	-	-	***Ending Balance***

Manajemen yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 tidak diperlukan.

The management believes that the allowance for impairment losses for December 31, 2012, 2011, and 2010 is not necessary.

e. Suku bunga efektif rata-rata / *Weighted average effective interest rate*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest per annum for the periods ended December 31, 2012, 2011, and 2010 was as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah	0,89%	1,14%	1,38%	***Rupiah***
Mata uang asing	0,03%	0,00%	0,00%	***Foreign currencies***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

a. Berdasarkan kolektibilitas BI / *By BI Collectibility*

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as at December 31, 2012, 2011, and 2010 were classified as pass.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. By type and currency*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	1.314.651.467	1.210.526.504	823.214.294	*Placement with Bank Indonesia*
Call money	575.000.000	250.000.000	815.000.000	*Call Money*
	1.889.651.467	1.460.526.504	1.638.214.294	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Call money	9.638.000	54.408.000	184.705.000	*Call Money*
Jumlah	9.638.000	54.408.000	184.705.000	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294	*Total - net*

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Kurang dari 1 bulan	1.869.736.592	1.460.526.504	1.638.214.294	***Foreign currencies***
1 – 3 bulan	19.914.875	-	-	*United States Dollar*
Jumlah	1.889.651.467	1.460.526.504	1.638.214.294	*Total*
Mata uang asing				*Singapore Dollar*
Kurang dari 1 bulan	9.638.000	54.408.000	184.705.000	*Australian Dollar*
Jumlah	9.638.000	54.408.000	184.705.000	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294	*Total - net*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010
Pihak Berelasi / *Related Parties*	-	-	-
Pihak Ketiga / *Third parties*			
Rupiah			
- Penempatan pada Bank Indonesia / *Placement with Bank Indonesia*	1.314.651.467	1.210.526.504	823.214.294
- *Call Money*			
PT. Bank Saudara Tbk	-	-	10.000.000
PT. Bank Sinar Mas	-	-	30.000.000
PT Bank Mega Tbk	50.000.000	70.000.000	150.000.000
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	100.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	100.000.000	70.000.000	-
Bank Ekonomi Rahardja	-	40.000.000	60.000.000
DBS Indonesia	-	40.000.000	60.000.000
Bank of Tokyo	-	-	10.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	10.000.000
PT BPD Riau	40.000.000	30.000.000	50.000.000
Citibank	20.000.000	-	10.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	70.000.000	-	145.000.000
PT BPD Sumatera Barat	40.000.000	-	30.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000	-	70.000.000
PT Bank UOB Indonesia	30.000.000	-	80.000.000
Standard Chartered Bank	20.000.000	-	-
PT Bank Commonwealth	5.000.000	-	-
PT Bank Victoria International	100.000.000	-	-
Jumlah / *Total* – Rupiah	1.889.651.467	1.460.526.504	1.638.214.294
Mata uang asing / *Foreign currencies*			
- *Call Money*			
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-	27.030.000
Mizuho Indonesia	-	-	13.515.000
Rabobank	-	-	27.030.000
Korean Exchange Bank	-	-	9.010.000
Bank Sumitomo	-	-	18.020.000
PT. Bank Danamon Tbk	-	-	54.060.000
Citibank	-	-	36.040.000
DBS Indonesia	-	9.068.000	-
Bank Bukopin	-	27.204.000	-
Bank Capital Indonesia	-	18.136.000	-
PT Bank Woori Indonesia	9.638.000	-	-
Jumlah / *Total* – Mata uang asing / *Foreign currencies*	9.638.000	54.408.000	184.705.000
Jumlah / *Total*	1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / *Less allowance for impairment losses*	-	-	-
Jumlah – bersih / *Total - net*	1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

e. Allowance for Impairment Losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Saldo awal	-	-	2.706.725	***Beginning balance***
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (2006)	-	-	(2.706.725)	*Adjustment in connection with the application of SFAS 55 (2006)*
Penyisihan (Pemulihan) selama tahun berjalan	-	-	-	*Allowance (reversal) during the year*
Saldo Akhir	-	-	-	***Ending Balance***

Manajemen yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 tidak diperlukan.

The management believes that the allowance for impairment losses for December 31, 2012, 2011 and 2010 is not necessary.

f. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

f. Weighted average effective interest rate

Weighted average effective interest per annum for the periods ended December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Call Money				*Call Money*
- Rupiah	4,44%	5,84%	6,16%	*Rupiah* -
- Valas	0,50%	0,31%	0,16%	*Foreign currency* -
Fasilitas Simpanan BI (FASBI)	3,87%	5,43%	5,72%	*Fasilitas Simpanan BI (FASBI)*
Fine Tune Bank Indonesia	4,41%	6,46%	6,23%	*Fine Tune Bank Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 tidak ada *call money* dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at December 31, 2012, 2011, and 2010 there is no call money was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

8. EFEK-EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *By type and currency*

	31 Desember / *December* 2012		
	Nilai Nominal / *Nominal value*	Nilai Tercatat / *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual:			*Available for sale*
Sertifikat Bank Indonesia	492.945.000	483.172.438	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	50.000.000	51.552.350	*Corporate bonds*
	542.945.000	534.724.788	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
	542.945.000	534.724.788	

	31 Desember / *December* 2011		
	Nilai Nominal / *Nominal value*	Nilai Tercatat / *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual:			*Available for sale*
Sertifikat Bank Indonesia	452.218.000	440.301.056	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	110.000.000	112.342.700	*Corporate bonds*
	562.218.000	552.643.756	
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held to maturity*
Obligasi korporasi	100.000.000	100.000.000	*Corporate bonds*
	100.000.000	100.000.000	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
	662.218.000	652.643.756	

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010		
	Nilai Nominal / *Nominal value*	Nilai Tercatat / *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual:			*Available for sale*
Sertifikat Bank Indonesia	547.286.000	537.773.961	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	110.000.000	110.210.500	*Corporate bonds*
	657.286.000	647.984.461	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
	657.286.000	647.984.461	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / *b. By BI collectibility*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek digolongkan sebagai berikut:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities were classified as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Lancar	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Pass*
	534.724.788	652.643.756	647.984.461	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Total - net*

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Kurang dari 1 bulan	42.904.026	49.898.446	49.891.350	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	34.822.008	46.600.821	296.816.407	1 – 3 months
3 – 6 bulan	216.562.751	140.290.647	97.628.490	3 – 6 months
6 – 12 bulan	188.883.653	395.131.242	93.437.714	6 – 12 months
Lebih dari 1 tahun	51.552.350	20.722.600	110.210.500	*More than 1 year*
Jumlah	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Total - net*

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *d. Allowance for Impairment Losses*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Saldo awal	-	-	1.287.178	***Beginning balance***
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (2006)	-	-	(1.287.178)	*Adjustment in connection with the application of SFAS 55 (2006)*
Penyisihan (Pemulihan) selama tahun berjalan	-	-	-	*Allowance (reversal) during the year*
Saldo Akhir	-	-	-	***Ending Balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan) / *Allowance for Impairment Losses (continued)*

Manajemen yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 tidak diperlukan.

The management believes that the allowance for impairment losses for December 31, 2012, 2011 and 2010 is not necessary.

e. Berdasarkan pihak / *Based on parties*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Sertifikat Bank Indonesia	483.172.438	440.301.056	537.773.961	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Korporasi	51.552.350	212.342.700	110.210.500	*Corporate Bonds*
	534.724.788	652.643.756	647.984.461	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Total - net*

f. Berdasarkan penerbit / *By issuer*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Bank Indonesia	483.172.438	440.301.056	537.773.961	*Bank Indonesia*
Bank-bank	51.552.350	102.192.200	100.001.200	*Banks*
Korporasi	-	110.150.500	10.209.300	*Corporates*
	534.724.788	652.643.756	647.984.461	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Total - net*

g. Suku Bunga Efektif / *Effective Interest Rate*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Sertifikat Bank Indonesia	4,64%	6,43%	6,49%	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Korporasi	8,63%	10,10%	9,89%	*Corporate bonds*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

h. Berdasarkan peringkat / *h. By rating*

Surat berharga yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities owned by the Bank have been rated by the credit rating of Indonesia (Outlook) and PT Fitch Ratings Indonesia.

	31 Desember / *December* 2012			
	Nilai Nominal / Nominal value	Nilai Tercatat / *Carrying value*	Peringkat / *Rating*	
Tersedia untuk dijual:				*Available for sale:*
PT Bank Pan Indonesia	20.000.000	20.777.000	idA/A-	*PT Bank Pan Indonesia*
Victoria Bank	30.000.000	30.775.350	idBBB+	*Victoria Bank*
Jumlah	50.000.000	51.552.350		*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-		*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	50.000.000	51.552.350		*Total - net*

	31 Desember / *December* 2011			
	Nilai Nominal / Nominal value	Nilai Tercatat / *Carrying value*	Peringkat / *Rating*	
Tersedia untuk dijual:				*Available for sale:*
PT Bank Pan Indonesia	65.000.000	66.194.050	idAA	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia	15.000.000	15.275.550	idAA	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia	20.000.000	20.722.600	idA/A-	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Indofood Tbk	10.000.000	10.150.500	idAA+	*PT Indofood Tbk*
	110.000.000	112.342.700		
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held to maturity*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	100.000.000	100.000.000	idA+	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
	100.000.000	100.000.000		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-		*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	210.000.000	212.342.700		*Total - net*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

h. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / ***h. By rating (continued)***

		1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010		
	Nilai Nominal / Nominal value	Nilai Tercatat / *Carrying value*	Peringkat / *Rating*	
Tersedia untuk dijual:				*Available for sale:*
PT Bank Pan Indonesia	65.000.000	64.912.250	idAA	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia	15.000.000	14.979.750	idAA	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia	20.000.000	20.109.200	idA/A-	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Indofood Tbk	10.000.000	10.209.300	idAA	*PT Indofood Tbk*
	110.000.000	110.210.500		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-		*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	110.000.000	110.210.750		*Total - net*

9. OBLIGASI PEMERINTAH / *9. GOVERNMENT BONDS*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

a. Berdasarkan jenis / ***a. By type***

		31 Desember / *December* 2012		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Nilai Nominal / *Nominal value*	Nilai Tercatat / *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual:				*Available for sale:*
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	26.326.400	*FR 0046*
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	13.596.900	*FR 0043*
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	14.084.600	*FR 0045*
Jumlah		40.000.000	54.007.900	*Total*

		31 Desember / *December* 2011		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Nilai Nominal / *Nominal value*	Nilai Tercatat / *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual:				*Available for sale:*
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR 0023	15-12-2012	10.000.000	10.585.100	*FR 0023*
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	24.701.600	*FR 0046*
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	12.858.700	*FR 0043*
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	12.671.800	*FR 0045*
Jumlah		50.000.000	60.817.200	*Total*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *a. By type (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010 Nilai Nominal / *Nominal value*	Nilai Tercatat / *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual:				*Available for sale:*
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR 0023	15-12-2012	10.000.000	10.903.000	*FR 0023*
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	21.542.600	*FR 0046*
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	11.481.300	*FR 0043*
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	10.056.600	*FR 0045*
Jumlah		50.000.000	53.983.500	*Total*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Tersedia untuk dijual:				*Available for sale*
Kurang dari 1 tahun	-	10.585.100	-	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	54.007.900	50.232.100	53.983.500	*More than 1 year*
Jumlah	54.007.900	60.817.200	53.983.500	*Total*

c. Suku bunga efektif rata-rata / *c. Weighted average effective interest rate*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah 9,84%, 9,95%, dan 9,89%.

Weighted average effective interest per annum for the period ended December 31, 2012, 2011, and 2011 was 9.84%, 9.95%, and 9.89%, respectively.

d. Informasi signifikan lainnya / *d. Other significant Information*

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi pemerintah adalah 6 bulan sekali.

Interest payment schedule for government bonds is 6 months.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Tersedia untuk dijual" berkisar dari 131,63% sampai dengan 140,85%, 105,85% sampai dengan 128,59%, dan 100,57% sampai dengan 114,81% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

The market value of government bonds which are classified as "available for sale" range of 131.63% up to 140.85%, 105.85% to 128.59%, and 100.57% up to 114.81% respectively at December 31, 2012, 2011, and 2010.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
	Nilai Wajar / *Fair Value*			
Tagihan derivatif				***Derivatives receivables***
SPOT	-	17.550	-	*SPOT*
Jumlah	-	17.550		*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah	-	17.550	-	*Total - net*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
	Nilai Wajar / *Fair Value*			
Liabilitas derivatif				***Derivatives payables***
SPOT	10.021	54.250	875	*SPOT*
Jumlah	10.021	54.250	875	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki kontrak pembelian spot mata uang asing dalam SGD dengan nilai nosional sebesar SGD 50.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp 403.500.000 (rupiah penuh).

As at December 31, 2012, the Bank has a contract to purchase foreign currency in spot SGD notional value of SGD 50,000 with a contract value of Rp 403,500,000 (full Rupiah).

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Modal Kerja	11.128.305.634	8.140.002.271	5.576.593.624	*Working capital*
Investasi	906.585.790	330.998.561	194.237.758	*Investment*
Konsumsi	98.294.818	160.181.543	215.779.397	*Consumption*
Pinjaman karyawan	3.335.845	5.695.683	5.702.187	*Employee loan*
Jumlah	12.136.522.087	8.636.878.058	5.992.312.966	*Total*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Modal Kerja	71.108.229	52.744.044	47.805.193	*Working capital*
Investasi	8.616.407	68.708.994	70.869.711	*Investment*
Jumlah	79.724.636	121.453.038	118.674.904	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(137.186.327)	(188.964.636)	(179.311.695)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	12.079.060.396	8.569.366.460	5.931.676.175	*Total - net*

b. Berdasarkan pihak / *b. By parties*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak berelasi	33.523.629	9.031.718	33.162.679	*Related parties*
Pihak ketiga	12.102.998.458	8.627.846.340	5.959.150.287	*Third parties*
	12.136.522.087	8.636.878.058	5.992.312.966	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pihak berelasi	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	79.724.636	121.453.038	118.674.904	*Third parties*
	79.724.636	121.453.038	118.674.904	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(137.186.327)	(188.964.636)	(179.311.695)	*Less allowance for impairment losses*
	12.079.060.396	8.569.366.460	5.931.676.175	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan sektor ekonomi / *c. By economic sector*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Perdagangan	1.568.070.537	1.357.272.043	939.047.313	*Trading*
Jasa bisnis	3.036.081.699	2.435.461.613	2.004.255.411	*Business service*
Industri	725.167.335	792.352.591	587.964.018	*Industry*
Konstruksi	1.768.634.708	1.618.430.713	1.286.368.701	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	418.046.683	670.272.536	273.655.065	*Social services*
Pertambangan	2.497.934.888	686.488.376	356.389.666	*Mining*
Transportasi	856.457.234	321.078.358	66.890.245	*Transportation*
Pertanian	742.783.414	386.035.653	153.572.160	*Agriculture*
Lain-lain	523.345.589	369.486.175	324.170.387	*Others*
	12.136.522.087	8.636.878.058	5.992.312.966	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pertambangan	49.106.622	28.946.008	5.135.700	*Mining*
Industri	-	997.480	1.778.124	*Industry*
Perdagangan	22.001.607	22.800.556	40.891.370	*Trading*
Jasa bisnis	-	57.985.245	57.614.365	*Business service*
Lain-lain	8.616.407	10.723.749	13.255.354	*Others*
	79.724.636	121.453.038	118.674.904	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(137.186.327)	(188.964.636)	(179.311.695)	*Less allowance for impairment losses*
	12.079.060.396	8.569.366.460	5.931.676.175	

d. Berdasarkan kolektibilitas / *d. By collectability*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010
Individual / *Individual*	66.755.346	163.840.053	914.172.268
Kolektif / *Collective*			
Lancar	11.274.675.362	7.931.348.576	5.041.912.414
Dalam Perhatian Khusus	572.073.612	606.715.077	90.284.683
Kurang Lancar	247.314.256	1.715.137	2.883.374
Diragukan	8.840.537	12.004.459	9.800.612
Macet	46.587.610	42.707.794	51.934.519
Jumlah / *Total*	12.216.246.723	8.758.331.096	6.110.987.870
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / *Less allowance for impairment losses:*			
Individual / *Individual*	(55.490.644)	(59.797.526)	(90.859.116)
Kolektif / *Collective*	(81.695.683)	(129.167.110)	(88.452.579)
	(137.186.327)	(188.964.636)	(179.311.695)
Jumlah – bersih / *Total - net*	12.079.060.396	8.569.366.460	5.931.676.175

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *e. Non Performing Loan (NPL) by economic sector*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Perdagangan	104.121.829	126.219.199	129.466.231	*Trading*
Jasa bisnis	85.268.639	3.574.179	16.279.123	*Business service*
Industri	5.141.626	4.076.641	30.575.611	*Industry*
Konstruksi	535.000	82.770	600.000	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	9.375.355	11.545.759	6.598.739	*Social services*
Pertambangan	17.992.332	18.129.684	46.654	*Mining*
Transportasi	697.440	647.829	655.096	*Transportation*
Pertanian	26.236.047	26.172.958	834.200	*Agriculture*
Lain-lain	99.936.859	10.820.012	12.835.969	*Others*
Jumlah	349.305.127	201.269.031	197.891.623	*Total*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pertambangan	20.192.622	18.998.412	-	*Mining*
Industri	-	-	1.778.124	*Industry*
Jumlah	20.192.622	18.998.412	1.778.124	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(108.408.471)	(76.795.407)	(76.829.845)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	261.089.278	143.472.036	122.839.902	*Total - net*

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / *f. By period of loan agreement*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	1.117.352.589	5.164.397.186	5.255.875.343	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	3.990.137.077	1.314.751.041	88.584.418	*Over 1 – 2 years*
Lebih dari 2 s/d 3 tahun	2.310.996.642	618.980.114	287.461.120	*Over 2 – 3 years*
Lebih dari 3 s/d 4 tahun	1.625.299.822	519.269.365	141.650.161	*Over 3 – 4 years*
Lebih dari 4 s/d 5 tahun	562.509.227	276.934.719	147.850.270	*Over 4 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.530.226.730	742.545.633	70.891.654	*Over 5 years*
Jumlah	12.136.522.087	8.636.878.058	5.992.312.966	*Total*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman (lanjutan) / *f. By period of loan agreement (cpntinued)*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Saldo pindahan	12.136.522.087	8.636.878.058	5.992.312.966	*Brought forward*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Sampai dengan 1 tahun	-	13.291.085	118.674.904	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	-	57.985.245	-	*Over 1 – 2 years*
Lebih dari 2 s/d 3 tahun	-	906.800	-	*Over 2 – 3 years*
Lebih dari 3 s/d 4 tahun	28.914.000	-	-	*Over 3 – 4 years*
Lebih dari 4 s/d 5 tahun	-	-	-	*Over 4 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	50.810.636	49.269.908	-	*Over 5 years*
Jumlah	79.724.636	121.453.038	118.674.904	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(137.186.327)	(188.964.636)	(179.311.695)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	12.079.060.396	8.569.366.460	5.931.676.175	*Total - net*

g. Berdasarkan jatuh tempo / *g. Based on maturity*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	10.361.116.882	7.881.264.872	5.318.831.418	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	217.038.246	190.428.345	210.757.639	*Over 1 – 2 years*
Lebih dari 2 s/d 3 tahun	305.370.827	257.617.155	258.302.428	*Over 2 – 3 years*
Lebih dari 3 s/d 4 tahun	121.973.526	83.156.455	78.868.247	*Over 3 – 4 years*
Lebih dari 4 s/d 5 tahun	1.004.040.802	135.291.287	64.774.049	*Over 4 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	126.981.804	89.119.944	60.779.185	*Over 5 years*
Jumlah	12.136.522.087	8.636.878.058	5.992.312.966	*Total*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Sampai dengan 1 tahun	71.108.229	121.453.038	118.674.904	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	-	-	-	*Over 1 – 2 years*
Lebih dari 2 s/d 3 tahun	-	-	-	*Over 2 – 3 years*
Lebih dari 3 tahun	8.616.407	-	-	*Over 3 years*
Jumlah	79.724.636	121.453.038	118.674.904	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(137.186.327)	(188.964.636)	(179.311.695)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	12.079.060.396	8.569.366.460	5.931.676.175	*Total - net*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *h. Allowance for Impairment Losses*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Saldo awal	188.964.636	179.311.696	98.372.153	***Beginning balance***
Penyisihan tahun berjalan (catatan 30)	86.302.768	23.764.391	84.114.618	*Allowance during the year (notes 30)*
Pemulihan tahun berjalan	(136.886.451)	(12.021.125)	(621.870)	*Reversal during the year*
penghapusan	(1.194.626)	(2.090.326)	(2.553.205)	*Written-off*
Saldo Akhir	137.186.327	188.964.636	179.311.696	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Suku Bunga / *i. Interest Rate*

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dalam Rupiah dan valas adalah 14,81% dan 9,98%, 15,89% dan 9,13%, dan 16,14% dan 10,03%.

Weighted average interest per annum for the period ended December 31, 2012, 2011, and 2010 in Rupiah and foreign currency was 14.81% and 9.98%, 15.89% and 9.13%, and 16.14% and 10.03, respectively.

j. Agunan pinjaman / *j. Collateral of loans*

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

k. Pinjaman sindikasi / *k. Syndicated loans*

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebesar Rp 61.948.947, Rp 132.538.174, dan Rp 70.869.711. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 0,33% - 15,99%, 0,41% - 12,50%, dan 0,44% - 6,15% dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp 61,948,947, Rp 132,538,174, and Rp 70,869,711, respectively. The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.33% - 15.99%, 0.41% - 12.50%, and 0.44% - 6.15% of each syndicated loan facility.

l. Pinjaman karyawan / *l. Employee loans*

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar 10,00%, 10,00%, dan 10,00%.

Loan provided to the Bank's employees represents housing loan with a period of 1 to 15 years. The average interest rate for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 is 10.00%, 10.00%, and 10.00% respectively.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

m. Pinjaman kepada pihak berelasi / *m. Related parties loans*

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan adalah sebagai berikut:

Loans granted to related parties other than employees are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
PT Topas Multi Finance	25.080.084	2.711.832	28.366.763	*PT Topas Multi Finance*
Harry Wangidjaja	1.167.005	1.393.287	1.594.100	*Harry Wangidjaja*
Veronica Wijaya	104.157	405.566	681.274	*Veronica Wijaya*
Hendra Wijaya	340.747	573.898	978.456	*Hendra Wijaya*
L. Budhin	3.657.799	2.614.377	581.429	*L. Budhin*
PT Mayapada Sumber Murni	-	-	12.535	*PT Mayapada Sumber Murni*
Ivan Indra Budiman	481.886	571.082	199.288	*Ivan Indra Budiman*
Jumlah - bersih	30.831.678	8.270.042	32.413.845	*Total - net*

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi / *n. Restructured loans*

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp 102.545.874, Rp 1.728.957, dan Rp 98.440.

Restructured loan as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp 102,945,874, Rp1,728,957, and Rp 98,440, respectively.

Kerugian restrukturisasi yang diakui tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Recognized sestructured loss for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp nil.

Restrukrusisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan and extending loan maturity.

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan / *o. Written-off loans*

Pinjaman yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sejumlah Rp 1.194.626, Rp 2.090.326, dan Rp 621.871.

Total loans written as at December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp 1,194,626, Rp 2,090,326, and Rp 621,871, respectively.

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) / *p. Legal Lending Limit (L.L.L)*

Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum". Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal Bank.

On 20 January 2005, Bank Indonesia issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit *for* Commercial Banks". This *regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to* exceed 20% of the Bank's *capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party groups of borrower not to exceed* 25% of the Bank's capital.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (lanjutan) / *p. Legal Lending Limit (L.L.L) (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the Bank has complied with legal lending limit for third parties and related parties.

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan / *q. Non performing Loans Ratio*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, persentase pinjaman bermasalah – bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012, 2011, and 2010, the percentage of non performing loans (NPL) – gross and net to total loans are as follow:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Bruto	3,02%	2,51%	3,27%	***Gross***
Neto	2,14%	1,51%	2,01%	***Net***

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan / *r. Other significant information related to loans*

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Working capital and investment loans to debtors were used for fulfill working capital requirements and capital goods.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah Rp 254.943.476, Rp 217.898.872, dan Rp 178.548.269.

The minimum amount of allowance for impairment of loans, which shall be constituted in accordance with the provisions of Bank Indonesia on December 31, 2012, 2011, and 2010 was Rp 254,943,476, Rp 217,898,872 and Rp 178,548,269, respectively.

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah Rp 137.186.327 (53,8%), Rp 188.964.636 (86,7%), dan Rp 179.311.696 (100,4%).

Total allowance for impairment losses that have been formed on December 31, 2012, 2011, and 2010 was Rp 137,186,327 (53.8%), Rp 188,964,636 (86.7%), *and Rp* 179.311.696 *(100.4%), respectively.*

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pihak berelasi	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga				*Third parties*
L/C Impor USD	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*USD Import L/C*
Jumlah	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(900)	(177.583)	(13.829)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	1.124.356	17.580.712	1.369.026	*Total - net*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Mata uang asing:				***Foreign currencies:***
Kurang dari 1 tahun	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Less than 1 year*
Jumlah	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(900)	(177.583)	(13.829)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	1.124.356	17.580.712	1.369.026	*Total - net*

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan Bank Indonesia / *c. By collectibility as per Bank Indonesia regulation*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Mata uang asing:				***Foreign currencies:***
Lancar	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Pass*
Jumlah	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(900)	(177.583)	(13.829)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	1.124.356	17.580.712	1.369.026	*Total - net*

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Saldo awal	177.583	13.829	19.127	***Beginning balance***
Penyisihan tahun berjalan (catatan 30)	1.148	163.754	-	*Allowance during the year (notes 30)*
Pemulihan tahun berjalan	(177.831)	-	(5.298)	*Reversal during the year*
Saldo Akhir	900	177.583	13.829	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

13. ASET TETAP / *FIXED ASSETS* 13.

	31 Desember / *December* 2012				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposals*	Saldo akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan / Nilai Revaluasi / Kepemilikan Langsung					*Cost / Revaluated amount / Direct ownership*
Tanah	189.165.600	4.703.500		193.869.100	*Land*
Bangunan	455.594.248	12.100.733		467.694.981	*Building*
Instalasi	17.809.217	2.904.327	(266.241)	20.447.303	*Installation*
Kendaraan bermotor	58.098.489	8.481.265	(862.045)	65.717.709	*Vehicles*
Peralatan kantor	73.153.765	7.442.409	(421.099)	80.175.075	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	16.357.664	2.835.753	(78.681)	19.114.736	*Office equipments*
	810.178.983	38.467.987	(1.628.06)	847.018.904	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated depreciation*
Tanah					*Land*
Bangunan	115.876.709	24.691.456		140.568.165	*Building*
Instalasi	12.178.981	2.896.055	(253.980)	14.821.056	*Installation*
Kendaraan bermotor	41.999.865	7.931.446	(868.108)	49.063.203	*Vehicles*
Peralatan kantor	54.042.709	9.223.369	(411.481)	62.854.597	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	11.532.096	2.643.153	(78.114)	14.097.135	*Office equipments*
	235.630.360	47.385.479	(1.611.683)	281.404.156	
Nilai buku bersih	574.548.623			565.614.748	*Net book value*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)* 13.

	31 Desember / *December* 2011				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposals*	Saldo akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan / Nilai Revaluasi Kepemilikan Langsung					*Cost / Revaluated amount Direct ownership*
Tanah	62.615.600	130.000.000	(3.450.000)	189.165.600	*Land*
Bangunan	239.606.688	215.987.560	-	455.594.248	*Building*
Instalasi	14.975.887	2.843.500	(10.170)	17.809.217	*Installation*
Kendaraan bermotor	49.384.649	8.713.840	-	58.098.489	*Vehicles*
Peralatan kantor	62.612.997	12.688.052	(2.147.284)	73.153.765	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	14.535.344	1.874.214	(51.894)	16.357.664	*Office equipments*
	443.731.165	372.107.166	(5.659.348)	810.178.983	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated depreciation*
Tanah	-	-	-	-	*Land*
Bangunan	94.004.776	21.871.933	-	115.876.709	*Building*
Instalasi	8.976.839	3.212.267	(10.125)	12.178.981	*Installation*
Kendaraan bermotor	33.256.223	8.743.642	-	41.999.865	*Vehicles*
Peralatan kantor	46.700.312	9.488.696	(2.146.299)	54.042.709	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	8.509.257	3.074.735	(51.896)	11.532.096	*Office equipments*
	191.447.407	46.391.273	(2.208.320)	235.630.360	
Nilai buku bersih	252.283.758			574.548.623	*Net book value*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)* 13.

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposals*	Saldo akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan / Nilai Revaluasi					*Cost / Revaluated amount*
Kepemilikan Langsung					*Direct ownership*
Tanah	52.368.600	11.311.000	(1.064.000)	62.615.600	*Land*
Bangunan	221.003.114	20.830.984	(2.227.410)	239.606.688	*Building*
Instalasi	12.103.344	3.057.647	(185.104)	14.975.887	*Installation*
Kendaraan bermotor	45.545.718	6.680.150	(2.841.219)	49.384.649	*Vehicles*
Peralatan kantor	60.794.066	3.701.445	(1.882.514)	62.612.997	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	12.869.095	2.538.847	(872.599)	14.535.343	*Office equipments*
	404.863.937	48.120.073	(9.072.846)	443.731.164	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated depreciation*
Tanah	-	-	-	-	*Land*
Bangunan	79.909.297	14.382.353	(286.874)	94.004.776	*Building*
Instalasi	6.380.786	2.780.585	(184.532)	8.976.839	*Installation*
Kendaraan bermotor	27.098.729	7.970.838	(1.813.344)	33.256.223	*Vehicles*
Peralatan kantor	37.699.163	10.869.754	(1.868.605)	46.700.312	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	6.367.423	3.008.572	(866.739)	8.509.256	*Office equipments*
	157.455.398	39.012.102	(5.020.094)	191.447.406	
Nilai buku bersih	247.228.539			252.283.758	*Net book value*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp 47.385.479, Rp 46.391.273, dan Rp 39.012.102 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

Total depreciation of fixed assets that charged to the statement of comprehensive income are Rp 47,385,479, Rp 46,391,273, and Rp 39,012,102 for the year ended December 31, 2012, 2011, and 2010, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Nipponkoa Indonesia, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebesar Rp 528.314.615, Rp 285.177.123, dan Rp 247.932.919.

All fixed assets, except land, are insured for fire and robbing insurance with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Nipponkoa Indonesia, which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp 528.314.615, Rp 285,177,123, and Rp 247,932,919 as of December 31, 2012, 2011, and 2010, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Hasil penjualan aset tetap:				*Proceeds from sales of fixed assets:*
Penjualan	129.945	4.025.000	4.555.250	*Sold assets*
Nilai Buku	9.495	3.450.000	4.032.942	*Net Book value*
Keuntungan penjualan	120.450	575.000	522.308	*Gain from sales*

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *14. PREPAYMENTS*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Sewa gedung	55.315.765	45.458.005	29.810.551	*Prepaid rent*
Subsidi Perumahan	-	626.667	1.096.667	*Housing subsidies*
Lain-lain	4.466.643	13.295.046	2.978.145	*others*
Jumlah	59.782.408	59.379.718	33.885.363	*Total*

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya renovasi gedung, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya pemeliharaan computer.

Others consist of among other: buildings renovation costs, building maintenance costs, and the cost of computer maintenance.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Agunan yang diambilalih	140.048.908	142.569.197	141.534.748	*Foreclosed collateral*
Aset yang tidak digunakan	6.406.791	6.406.791	6.406.791	*Unutilized assets*
Uang jaminan	5.249.750	4.613.781	4.552.666	*Security deposits*
Piutang bunga	117.786.841	101.904.250	99.836.385	*Interest receivables*
Lain-lain	344.646.251	226.262.812	414.121.022	*others*
	614.138.541	481.756.831	666.451.612	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.548.958)	(6.505.878)	(58.088.573)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	607.589.583	475.250.953	608.363.039	*Total - net*

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

In accordance with Bank Indonesia (BI) Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from nonproductive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 merupakan cadangan atas Agunan yang diambilalih dan agunan yang tidak digunakan, yang mengalami penurunan nilai.

Impairment formed on December 31, 2012, 2011, and 2010 was taken up on collateral and unutilized assets which are impaired.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebesar Rp 2.157.418, Rp 1.810.598, dan Rp 66.197.807.

Total foreclosed collateral sold for the year ended December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp 2,157,418, Rp 1,810,598, and Rp 66,196,807, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.

16. LIABILITAS SEGERA / *16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Bunga masih harus dibayar	62.377.414	47.304.102	32.075.109	*Accrued interest expense*
Lain-lain	1.968.544	2.372.219	538.540	*Others*
	64.345.958	49.676.321	32.613.649	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Bunga masih harus dibayar	70.776	129.498	182.378	*Accrued interest expense*
Lain-lain	3.346	3.366	17.479	*Others*
	74.122	132.864	199.857	
Jumlah - bersih	64.420.080	49.809.185	32.813.506	*Total - net*

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

17. SIMPANAN NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By types and currency

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Giro	806.765.630	582.078.853	484.328.752	*Current accounts*
Tabungan				*Savings*
- My Saving	1.534.653.860	1.059.435.277	764.669.320	*My Saving* -
- My Family Saving	90.073.244	70.978.169	53.647.069	*My Family Saving* -
	1.624.727.104	1.130.413.446	818.316.389	
Deposito berjangka	12.529.178.359	8.632.769.507	6.163.531.842	*Time deposits*
Sertifikat deposito	25.000.000	72.000.000	4.500.000	*Certificates of deposits*
Bunga belum diamortisasi	(646.284)	(626.146)	(186.779)	*unamortized interest*
	24.353.716	71.373.854	4.313.221	
	14.985.024.809	10.416.635.660	7.470.490.204	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Giro	26.671.327	91.743.831	104.753.562	*Current accounts*
Tabungan				*Savings*
- My Dollar	37.872.310	37.263.376	44.086.223	*My Dollar* -
Deposito berjangka	111.051.093	121.615.590	177.101.140	*Time deposits*
	175.594.730	250.622.797	325.940.925	
Jumlah	15.160.619.539	10.667.258.457	7.796.431.129	*Total*

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

Rincian simpanan nasabah yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

b. Amount blocked and pledged as loan collateral

Details of customer deposits that serve as collateral for the loan are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Giro	3.061.604	3.000.000	3.283.815	*Current accounts*
Tabungan	582.548	2.096.000	2.439.263	*Savings*
Deposito	632.360.960	538.513.019	303.905.330	*Time deposits*
Sertifikat deposito	15.000.000	71.000.000	-	*Certificates of deposits*

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan (lanjutan) / ***b. Amount blocked and pledged as loan collateral (continued)***

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah simpanan pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut: / *Percentage of blocked deposits to total deposits at December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follow:*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Giro	0,37%	0,45%	0,56%	*Current accounts*
Tabungan	0,04%	0,18%	0,28%	*Savings*
Deposito	5,00%	6,15%	4,79%	*Time deposits*
Sertifikat deposito	61,59%	98,61%	-	*Certificates of deposits*

c. Berdasarkan jatuh tempo / ***c. Based on maturity***

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Giro				*Current accounts*
Sampai dengan 1 bulan	833.436.957	673.822.684	589.082.314	*Up to 1 month*
	833.436.957	673.822.684	589.082.314	
Tabungan				*Savings*
Sampai dengan 1 bulan	1.575.497.856	1.098.528.055	809.446.176	*Up to 1 month*
1 – 3 bulan	9.487.718	6.762.091	2.599.576	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	12.511.669	6.249.058	6.645.782	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	13.289.830	12.770.387	11.172.140	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	51.812.341	43.367.231	32.538.938	*More than 12 months*
	1.662.599.414	1.167.676.822	862.402.612	
Deposito berjangka				*Time deposits*
Sampai dengan 1 bulan	6.162.176.465	4.574.469.959	3.967.808.199	*Up to 1 month*
1 – 3 bulan	4.441.270.228	2.514.144.827	1.747.396.927	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	1.598.336.848	1.517.486.710	560.680.757	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	415.502.503	148.283.601	64.747.099	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	22.943.408	-	-	*More than 12 months*
	12.640.229.452	8.754.385.097	6.340.632.982	
Sertifikat deposito				*Certificates of deposits*
Sampai dengan 1 bulan	-	40.844.326		*Up to 1 month*
1 – 3 bulan	-	29.561.658		*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	-	967.870	1.930.604	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	-	-	2.382.617	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	24.353.716	-	-	*More than 12 months*
	24.353.716	71.373.854	4.313.221	
Jumlah	15.160.619.539	10.667.258.457	7.796.431.129	*Total*

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

d. Berdasarkan pihak dan mata uang / *d. By parties and currency*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Giro				*Current accounts*
Rupiah				*Rupiah*
Pihak berelasi	59.409.664	38.023.215	33.985.278	*Related parties*
Pihak ketiga	747.355.966	544.055.639	450.343.474	*Third parties*
	806.765.630	582.078.854	484.328.752	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Pihak berelasi	5.149.681	51.322.829	1.358.136	*Related parties*
Pihak ketiga	21.521.646	40.421.001	103.395.426	*Third parties*
	26.671.327	91.743.830	104.753.562	
	833.436.957	673.822.684	589.082.314	

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

Percentage of related parties current accounts to total current accounts at December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follow:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Jumlah giro	64.559.345	89.346.044	35.343.414	*Total Current accounts*
Persentase	7,75%	13,26%	5,99%	*Percentage*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Tabungan				*Savings*
Rupiah				*Rupiah*
Pihak berelasi	4.732.189	8.287.084	4.206.734	*Related parties*
Pihak ketiga	1.619.994.915	1.122.126.362	814.109.655	*Third parties*
	1.624.727.104	1.130.413.446	818.316.389	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Pihak berelasi	5.378.275	3.821.032	4.315.349	*Related parties*
Pihak ketiga	32.494.035	33.442.344	39.770.874	*Third parties*
	37.872.310	37.263.376	44.086.223	
	1.662.599.414	1.167.676.822	862.402.612	

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

Percentage of related parties savings to total savings at December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follow:

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

d. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan) / *d. By parties and currency (continued)*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Jumlah tabungan	10.110.464	12.108.116	8.522.083	*Total Savings*
Persentase	0,61%	1,04%	0,99%	*Percentage*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Deposito				*Time deposits*
Rupiah				*Rupiah*
Pihak berelasi	53.507.876	81.982.005	125.959.789	*Related parties*
Pihak ketiga	12.475.670.483	8.550.787.502	6.037.572.053	*Third parties*
	12.529.178.359	8.632.769.507	6.163.531.842	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Pihak berelasi	19.524.804	11.986.657	19.290.979	*Related parties*
Pihak ketiga	91.526.289	109.628.933	157.810.161	*Third parties*
	111.051.093	121.615.590	177.101.140	
	12.640.229.452	8.754.385.097	6.340.632.982	

Jumlah deposito pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

Percentage of related parties time deposits to total time deposits at December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follow:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Jumlah deposito	73.032.680	93.968.662	145.250.768	*Total Time Deposits*
Persentase	0,58%	1,07%	2,29%	*Percentage*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Sertifikat deposito				*Certificates of deposits*
Rupiah				*Rupiah*
Pihak berelasi	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	24.353.716	71.373.854	4.313.221	*Third parties*
	24.353.716	71.373.854	4.313.221	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Pihak berelasi	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	*Third parties*
	-	-	-	
	24.353.716	71.373.854	4.313.221	

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / 17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Jumlah sertifikat deposito pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

Percentage of related parties certificates of deposits to total certificates of deposits at December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follow:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Jumlah sertifikat deposito	-	-	-	*Total Certificates of Deposits*
Persentase	0,00%	0,00%	0,00%	*Percentage*

e. Suku bunga efektif rata-rata / *e. Weighted average effective interest rate*

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dalam Rupiah dan valas adalah 7,45%,7,40%, dan 6,52%.

Weighted average interest per annum for the period ended December 31, 2012, 2011, and 2010 in Rupiah and foreign currency was 7.45%, 7.40%, and 6.52%, respectively.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN / 18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By types and currency*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Giro	5.063.404	12.478.171	5.718.510	*Current accounts*
Deposito	-	-	1.000.000	*Time deposits*
Call money	-	-	290.000.000	*Call money*
Jumlah	5.063.404	12.478.171	296.718.510	*Total*

b. Berdasarkan pihak dan mata uang / *b. By parties and currency*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak berelasi	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	5.063.404	12.478.171	296.718.510	*Third parties*
Jumlah	5.063.404	12.478.171	296.718.510	*Total*

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Giro				*Current accounts*
Sampai dengan 1 bulan	5.063.404	12.478.171	5.718.510	*Up to 1 month*
Deposito				*Time deposits*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	1.000.000	*Up to 1 month*
Call money				*Call money*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	290.000.000	*Up to 1 month*
Jumlah	5.063.404	12.478.171	296.718.510	*Total*

d. Suku bunga efektif rata-rata / *d. Weighted average effective interest rate*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Giro	2,67%	5,45%	5,16%	*Current accounts*
Deposito	-	7,09%	6,33%	*Time deposits*
Call money	1,87%	5,43%	4,88%	*Call money*

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *19. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rupiah				***Rupiah***
Bank Garansi	16.685.719	9.468.445	15.365.773	*Bank Guarantee*
	16.685.719	9.468.445	15.365.773	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Bank Garansi	1.421.123	-	-	*Bank Guarantee*
L/C Irrecovable yang masih berjalan	-	32.552.636	4.807.822	*Outstanding irrecovable L/C*
	1.421.123	32.552.636	4.807.822	
Jumlah	18.106.842	42.021.081	20.173.595	*Total*
Estimasi kerugian	-	-	80.794	*Estimated Loss*

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DA KONTINJENSI (lanjutan) / 19. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AN CONTINGENCIES (continued)

b. Cadangan Kerugian / b. Allowance for Impairment

	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011	1 Januari / January 2011 / 31 Desember / December 2010	
Saldo awal		80.79	40.(	***Beginning bala***
Penyisihan tahun berjalan			40.7	*Allowance during y*
Pemulihan tahun berjalan		(80.79		*Reversal during y*
Saldo Akhir			80.7	***Ending Bala***

Manajemen yakin bahwa cadangan kerugia penurunan untuk tahun yang berakh 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 telah memadai.

The management believes that the allowance f impairment losses for December 31, 2012, 2011, a 2010 is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas / c. By Collectibility

Seluruh rekening administratif pada tangg 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 digolongka sebagai lancar.

All off-balance sheets accounts as December 31, 2012, 2011, and 2010 were classified pass.

20. PAJAK PENGHASILAN / 20. INCOME TAX

a. Utang pajak / a. Taxes payable

	31 Desember / December 201	31 Desember December 201	1 Januari / January 2011 31 Desember / December 201	
Pajak penghasilan badan	19.458.1	34.591.9	6.386.3	*Corporate income*
Pajak penghasilan				*Income t*
Pasal 21	5.777.0(	4.676.5	4.728.0	*Article 2.*
Pasal 23	14.110.5(	11.649.41	8.423.4	*Article 2.*
Pasal 26	7		6.0	*Article 2*
Pasal 25	9.284.3	1.497.7	2.271.4	*Article 2.*
Pajak Pertambahan Nilai	80.01	3.2(	5	*Value Added*
Jumlah	48.710.7	52.418.9	21.815.9	*Tot*

b. Beban pajak penghasilan / b. Income tax expense

	31 Desember / December 201	31 Desember December 201	1 Januari / January 2011 31 Desember / December 201	
Kini	(89.523.41	(47.189.10	(29.360.35	*Curr*
Tangguhan	1.671.8	(12.012.74	559.0	*Defer*
Jumlah	(87.851.54	(59.201.84	(28.801.30	*Tot*

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *20. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income of the Bank, and taxable income for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 was as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Laba sebelum pajak	351.140.867	230.477.283	105.755.528	*Income before tax*
Perbedaan temporer :				*Temporary difference :*
Penyusutan aset tetap	(131.672)	2.618.326	3.108.448	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan manfaat karyawan	3.953.572	2.961.275	1.961.119	*Provision for employee benefits*
(Pemulihan) / pembentukan penyisihan aset produktif dan aset non produktif	43.080	(51.582.696)	-	*(Recovery) / establishment of allowance for productive and non productive assets*
Penghapusbukuan pinjaman	1.194.626	2.090.326	621.871	*Loans written-off*
Perbedaan permanen :				*Permanent difference :*
Lain-lain	1.893.203	2.191.890	5.994.463	*Others*
Penghasilan kena pajak	358.093.676	188.756.404	117.441.429	*Taxable income*
Beban pajak kini :				*Current tax expense ;*
25% x Rp 117.441.429		-	29.360.357	*25% x Rp 117,441,429*
25% x Rp 188.756.404		47.189.101	-	*25% x Rp 188,756,404*
25% x Rp 363.093.676	89.523.419	-	-	*25% x Rp 363,955,054*
Dikurangi :				*Less :*
PPH 25 dibayar dimuka	(70.065.288)	(12.597.108)	(22.974.016)	*Prepaid income tax art 25*
Utang pajak kini	19.458.131	34.591.993	6.386.341	*Current tax payable*

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Under article 17, paragraph 2 of Law no. 7 of 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No. 36 In 2008, the corporate income tax rate is 25%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate tax calculation for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 was a preliminary estimate made for accounting purposes and was subject to revision when the Bank lodged its Annual Corporate Tax Return.

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *20. INCOME TAX (continued)*

c. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets / (liabilities)*

31 Desember / *December* 2012

	Saldo awal / *Beginning balance*	Dibebankan ke laporan Laba (rugi) / *Credited to statements of income*	Koreksi / *Correction*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(9.325.619)	10.770	1.119.074	(8.195.775)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	2.576.283	988.392	(309.153)	3.255.522	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.698.470	(32.917)	(323.816)	2.341.737	*Depreciation of fixed assets*
Penghapusbukuan pinjaman	659.393	298.656	(79.127)	878.922	*Loans written-off*
	(3.391.473)	1.264.901	406.978	1.719.594	

31 Desember / *December* 2011

	Saldo awal / *Beginning balance*	Dibebankan ke laporan Laba (rugi) / *Credited to statements of income*	Koreksi / *Correction*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	4.056.881	(12.895.674)	(486.826)	(9.325.619)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	2.086.323	740.319	(250.359)	2.576.283	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.322.600	654.582	(278.712)	2.698.470	*Depreciation of fixed assets*
Penghapusbukuan pinjaman	155.468	522.581	(18.656)	659.393	*Loans written-off*
	8.621.272	(10.978.192)	(1.034.553)	(3.391.473)	

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *20. INCOME TAX (continued)*

c. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax assets / (liabilities) (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Dibebankan ke laporan Laba (rugi) / *Credited to statements of income*	Koreksi / *Correction*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	4.543.707	-	(486.826)	4.056.881	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	1.787.568	490.280	(191.525)	2.086.323	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.730.947	777.112	(185.459)	2.322.600	*Depreciation of fixed assets*
Penghapusbukuan pinjaman	-	155.468	-	155.468	*Loans written-off*
	8.062.222	1.422.860	(863.810)	8.621.272	

21. IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS*

Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2012, 2011, dan 2010 merupakan hasil perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (revisi 2010) mengenai imbalan kerja.

Liabilities for employee benefits in 2012 and 2011 is the result of actuarial calculations using the projected-unit-credit method as required by IAS 24 (revised 2010) on employee benefits.

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Biaya jasa kini	4.220.572	2.683.476	1.645.185	*Current service cost*
Biaya bunga	988.884	884.594	689.811	*Interest cost*
Kerugian / (keuntungan) aktuarial yang diakui	133.396	513.351	(83.410)	*Recognized actuarial loss / (gain)*
Dampak mutasi keluar	-	-	-	*Impact on outgoing mutation*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(1.389.280)	(1.120.146)	(594.171)	*Employee benefits payment in the current year*
Jumlah	3.953.572	2.961.275	1.657.415	*Total*

Rekonsiliasi nilai liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The reconciliation for employee benefit liabilities are as follows:

21. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Saldo awal	14.759.463	10.167.744	6.404.929	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.220.572	2.683.476	1.645.185	*Current service cost*
Biaya bunga	988.884	884.594	689.811	*Interest cost*
Biaya jasa lalu – *Vested*	-	-	303.705	*Past service cost – vested*
Dampak perubahan asumsi (kewajiban)	-	3.098.100	1.913.405	*Effect of change in assumption (liabilities)*
Dampak mutasi	-	-	-	*Effect of mutation*
Imbalan yang dibayarkan	(1.389.280)	(674.253)	(549.796)	*Benefit payment*
Kerugian / (keuntungan) aktuaria yang belum diakui	2.881.133	(1.400.198)	(239.495)	*Unrecognized actuarial loss / (gain)*
Jumlah	21.460.772	14.759.463	10.167.744	*Total*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

Current employee benefit liabilities recognized in statement of financial position are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.460.772	14.759.463	10.167.744	*Present value of benefit obligations*
Nilai yang belum diakui:				*Unrecognized amount of:*
kerugian aktuaria	(6.200.631)	(3.452.894)	(1.822.451)	*actuarial loss*
Saldo	15.260.141	11.306.569	8.345.293	*Balance*

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Bestama Aktuaria, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 11 Maret 2013, 29 Februari 2012, dan 4 Maret 2011 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as at December 31, 2012, 2011, and 2010 is calculated by an independent actuary, PT Bestama Aktuaria, based on an independent actuary report at March 11, 2013, February 29, 2012, and March 4, 2011 using the following key assumptions:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Metode perhitungan	*Projected-Unit-Credit*			*Actuarial method*
Tingkat bunga aktuaria	6,70%			*Actuarial interest rate*
Usia pensiun normal	55 tahun / *years*			*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMI II 2000 (Pria / *Men*)	TMI I 2011 (Pria / *Men*)		*Mortality rate*
Kemungkinan cacat	10% dari / *of* tingkat mortalita / *Mortality rate*			*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6%			*Resignation rate*
Tingkat kenaikan upah (asumsi)	7%			*Salary growth rate (assumption)*

21. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amount for the current year and the previous four annual periods' experience adjustments arising on the plan liabilities is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.460.772	14.759.463	10.167.744	6.404.930	4.250.918	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit program	21.460.772	14.759.463	10.167.744	6.404.930	4.250.918	*Deficit in the plan*

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUALS*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Bunga obligasi	-	4.834.667	4.866.667	*Bonds*
Alat Tulis Kantor	150.942	636.858	-	*Stationery*
Biaya lainnya	3.926.539	2.130.955	3.383.500	*Others*
Jumlah	4.077.481	7.602.480	8.250.167	*Total*

23. LIABILITAS LAIN-LAIN / *23. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Setoran jaminan	1.357.311	5.310.818	580.275	*Security deposits*
Pendapatan bunga ditangguhkan	4.762.180	4.864.440	2.580.295	*Unearned interest income*
Lain-lain	13.687.052	8.909.342	4.712.306	*Others*
Jumlah	19.806.543	19.084.600	7.872.876	*Total*

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilitiesand liabilities to third parties.

24. OBLIGASI / *BONDS*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Obligasi Bank Mayapada II th 2007-B	-	300.000.000	300.000.000	*Bank Mayapada Senior Bond II year 2007 - B*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II th 2007	-	150.000.000	150.000.000	*Bank Mayapada Subordinated Bonds II year 2007*
	-	450.000.000	450.000.000	
Obligasi yang dibeli kembali *)	-	(2.981.000)	(2.981.000)	*Buy back bonds *)*
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(575.968)	(1.842.566)	*Less unamortized bond issuance cost*
	-	(3.556.968)	(4.823.566)	
Jumlah	-	446.443.032	445.176.434	*Total*

*) Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 - B dan Obligasi Sub Ordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 yang dibeli oleh Bank.

*) *Bank Mayapada Senior Bonds II year 2007 - B and Bank Mayapada Subordinated Bonds II year 2007 that purchased by Bank.*

Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 350.000.000 dan Rp 150.000.000.

On May 16, 2007, The Bank's issued Bank Mayapada Senior Bonds II year 2007 and Mayapada Subordinated Bonds II year 2007 amounting to Rp 350,000,000 and Rp 150,000,000, respectively.

Obligasi Bank Mayapada II ini terdiri dari 2 seri sebagai berikut :

Bank Mayapada Senior Bonds II consist of 2 series as follows :

a. Obligasi Seri A sebesar Rp 50.000.000 dan memiliki tingkat bunga 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi dilakukan pada tanggal 29 Mei 2010.

a. *Series A Bond amounts to Rp 50,000,000 with interest rate of 11.75%, and will be paid every 3 (three) months starting from August 25, 2007 for the first payment whereas the last payment is May 29, 2010 which act as the maturity date of the bond.*

b. Obligasi Seri B sebesar Rp 300.000.000 dan memiliki tingkat bunga 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 29 Mei 2012.

b. *Series B Bond amounts to Rp 300,000,000 with interest rate of 12.00%, and will be paid every 3 (three) months starting from August 25, 2007 for the first payment whereas the last payment is May 29, 2012 which act as the maturity date of the bond.*

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga sebagai berikut:

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond II is 10 (ten years) and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at rates as follows:

	% per tahun */ per years*	
Tahun 1- 5	12,50%	*Year 1 – 5*
Tahun 6 - 10	21,50%	*Year 6 - 10*

24. OBLIGASI (lanjutan) / *BONDS (continued)*

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 29 Mei 2017, atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 29 Mei 2012 jika Bank melaksanakan Opsi Beli.

The first payment was on August 29, 2007 whereas the last payment will be on May 29, 2017, the maturity date, or on May 29, 2012, if the Bank chooses to exercise its Buying Option.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk.

The trustee of the bond issued was PT. Bank Mega Tbk.

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Obligasi Senior	-	A- (idn)	B- (idn)	*Senior Bond*
Obligasi Subordinasi	-	BBB+ (idn)	BBB+ (idn)	*Subordinated Bond*

Lembaga pemeringkat untuk obligasi II tahun 2007 dan subordinasi tahun 2007 adalah PT. Fitch Rating Indonesia sesuai dengan surat No. RC019/DIR/VI/2010 tanggal 14 Juni 2010.

Bond rating agencies for senior II bonds and sub-ordination in 2007 was PT. Fitch Ratings Indonesia in accordance with RC019/DIR/VI/2010 letter dated June 14, 2010.

Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank melakukan pelunasan keseluruhan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 yang jatuh tempo pada 29 Mei 2017 sebesar Rp 150.000.000 dengan opsi beli pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi.

On May 29, 2012, the Bank redeemed the entire Subordinated Bank Mayapada II year 2007, which matures on May 29, 2017 amounted to Rp 150,000,000 with an option to purchase at the 5th anniversary from the date of issuance.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Bank menerbitkan Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 45.500.000.

On February 28, 2005, The Bank issued Bank Mayapada Senior Bonds I year 2005 and Mayapada Subordinated Bonds I year 2005 amounting to Rp 150,000,000 and Rp 45,500,000 respectively.

Obligasi Bank Mayapada I memiliki tingkat bunga 10,875%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Mei 2005 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi telah dilakukan dan dilunasi pada tanggal 25 Februari 2007.

Bank Mayapada Senior Bonds I has interest rate of 10.875% that will be paid 3 (three) monthly starting from May 25, 2005 for the first payment whereas the last payment is February 25, 2007. This has been settled, at the maturity date of the bond.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga sebagai berikut:

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond is for 10 (ten) years and bears interest at rates as follows :

	% per tahun / *per years*	
Tahun ke – 1	13,00%	*Year 1*
Tahun ke – 2	13,00%	*Year 2*
Tahun ke – 3	13,50%	*Year 3*
Tahun ke – 4	14,00%	*Year 4*
Tahun ke – 5	14,50%	*Year 5*
Tahun ke 6 - 10	18,00%	*Year 6 - 10*

24. OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2010, Bank melakuka pelunasan keseluruhan Obligasi Subordinasi Ban Mayapada I tahun 2005 yang jatuh tempo pad 25 Februari 2015 sebesar Rp 45.500.000 dengan opsi be pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 29 Mei 2010, Bank melakukan pelunasa keseluruhan Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 – Rp 50.000.000 dengan opsi beli pada ulang tahun ke-1 sejak tanggal emisi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusu dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tida termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhada Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barar bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang tela ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali as Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepad krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa ha preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ad sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untu pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untu mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbita obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adala PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT. Bank Niaga Tbk).

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dala perjanjian perwaliamanatan dan telah melakuka pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tep waktu.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanaka oleh PT. Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasni sesuai dengan surat No. 013/KCR/01/2005 tangg 24 Januari 2005, hasil pemeringkatan atas obligasi Ban adalah A (Single A) untuk Obligasi Bank Mayapada tahun 2005 dan A- (Single A Minus) untuk Obliga Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005.

24. *BONDS (continued)*

On February 22, 2010, the Bank redeemed the enti Subordinated Bank Mayapada I year 2005, whi matures on February 25, 2015 amounted Rp 45,500,000 with an option to purchase at the 5 anniversary from the date of issuance.

On May 29, 2010, the Bank redeemed the entire Bank Mayapada II Bond year 2007-A, amounted Rp 50,000,000 with an option to purchase at the 12 anniversary from the date of issuance.

Bonds are not secured by any specific collateral and a not guaranteed by any third party and are not included the Government Security Program Payment Obligatio. Against Banks, however, secured by all assets of ti Company both movable and immovable, those that ha existing and there will be exist in the future except t assets of the Bank which has been specifically pledged the creditors.

Bondholders have no preferance right over oth creditors' *right for which loans are not secured specific guarantee or by existing assets and assets th will be available.*

Banks do not establish any reserve for settlement of t principal amount taking into consideration of the usage proceeds from the issuance of bonds for lending.

The trustee of the bonds issued was PT. Bank CIM Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk).

The Bank has met all the requirements in the agreeme and has paid interest and / or principal in a time manner.

The rating of the bonds based on PT. Kasnic Cred Rating Indonesia (Kasnic) letter No. 013/KCR/01/20 dated January 24, 2005 was A (Single A) for Ba Mayapada Senior Bonds I year 2005 and A- (Single Minus) for Bank Mayapada Subordinated Bonds I ye 2005.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember / *December* 2012		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan / *percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah / *Amount in Rupiah*
Pemegang saham			
Saham seri A nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)			
- PT Mayapada Karunia	299.750.000	9,69%	149.875.000.000
- PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,22%	3.370.000.000
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	2,64%	40.883.250.000
	388.256.500	12,55%	194.128.250.000
Saham seri B nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			
- Summertime Ltd.	755.304.000	24,43%	75.530.400.000
- CGMI I Client Safekeeping account	593.500.000	19,20%	59.350.000.000
- PT Mayapada Karunia	482.927.100	15,62%	48.292.710.000
- PT Mayapada Kasih	92.334.010	2,99%	9.233.401.000
- Brilliant Bazaar Ltd.	258.438.000	8,36%	25.843.800.000
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	521.078.790	16,85%	52.107.879.000
	2.703.581.900	87,45%	270.358.190.000
	3.091.838.400	100%	464.486.440.000
Shareholders			
Shares series A Nomial value Rp 500 (full amount)			
PT Mayapada Karunia -			
PT Mayapada Kasih -			
Other Shareholders - (below 5%)			
Shares series A Nomial value Rp 100 (full amount)			
Summertime Ltd. -			
CGMI I - Client Safekeeping account			
PT Mayapada Karunia -			
PT Mayapada Kasih -			
Brilliant Bazar Ltd. -			
Other Shareholders - (below 5%)			

Terdapat Wakil Komisaris Utama dan Wakil Direktur yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 25.972.500 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari saham masyarakat.

There is a Vice President Commissioner (Mr Tahir) and Deputy Director (Mrs. Jane Dewi Tahir) that own shares amounting to 25,972,500 shares and 3,000,000 shares, respectively.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	31 Desember / *December* 2011			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan / *percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah / *Amount in Rupiah*	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				*Shares series A Nomial value Rp 500 (full amount)*
- PT Mayapada Karunia	299.750.000	9,69%	149.875.000.000	*PT Mayapada Karunia -*
- PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,22%	3.370.000.000	*PT Mayapada Kasih -*
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	2,64%	40.883.250.000	*Other Shareholders - (below 5%)*
	388.256.500	12,55%	194.128.250.000	
Saham seri B nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				*Shares series A Nomial value Rp 100 (full amount)*
- Summertime Ltd.	755.304.000	24,43%	75.530.400.000	*Summertime Ltd. -*
- CGMI I Client Safekeeping account	593.500.000	19,20%	59.350.000.000	*CGMI I - Client Safekeeping account*
- PT Mayapada Karunia	482.926.600	15,62%	48.292.660.000	*PT Mayapada Karunia -*
- PT Mayapada Kasih	92.334.010	2,99%	9.233.401.000	*PT Mayapada Kasih -*
- Brilliant Bazaar Ltd.	258.438.000	8,36%	25.843.800.000	*Brilliant Bazar Ltd. -*
- Wingfield Global Trading Pte. Ltd.	237.480.000	7,68%	23.748.000.000	*Wingfield Global Trading - Pte. Ltd.*
- CGML IPB Customer Collateral Acc	118.469.400	3,83%	11.846.940.000	*CGML IPB - Customer Collateral Acc*
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	165.129.890	5,34%	16.512.989.000	*Other Shareholders - (below 5%)*
	2.703.581.900	87,45%	270.358.190.000	
	3.091.838.400	100%	464.486.440.000	

Terdapat Wakil Komisaris Utama dan Wakil Direktur yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 14.580.000 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari saham masyarakat.

There is a Vice President Commissioner (Mr Tahir) and Deputy Director (Mrs. Jane Dewi Tahir) that own shares amounting to 14,580,000 shares and 3,000,000 shares, respectively.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan / *percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah / *Amount in Rupiah*	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				*Shares series A Nomial value Rp 500 (full amount)*
- PT Mayapada Karunia	299.750.000	9,69%	149.875.000.000	*PT Mayapada Karunia -*
- PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,22%	3.370.000.000	*PT Mayapada Kasih -*
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	2,64%	40.883.250.000	*Other Shareholders - (below 5%)*
	388.256.500	12,55%	194.128.250.000	
Saham seri B nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				*Shares series A Nomial value Rp 100 (full amount)*
- Summertime Ltd.	755.304.000	24,43%	75.530.400.000	*Summertime Ltd. -*
- CGMI I Client Safekeeping account	593.500.000	19,20%	59.350.000.000	*CGMI I - Client Safekeeping account*
- PT Mayapada Karunia	482.926.600	15,62%	48.292.660.000	*PT Mayapada Karunia -*
- PT Mayapada Kasih	92.334.010	2,99%	9.233.401.000	*PT Mayapada Kasih -*
- Brilliant Bazaar Ltd.	258.438.000	8,36%	25.843.800.000	*Brilliant Bazar Ltd. -*
- Wingfield Global Trading Pte. Ltd.	237.480.000	7,68%	23.748.000.000	*Wingfield Global Trading - Pte. Ltd.*
- CGML IPB Customer Collateral Acc	118.469.400	3,83%	11.846.940.000	*CGML IPB - Customer Collateral Acc*
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	165.129.890	5,34%	16.512.989.000	*Other Shareholders - (below 5%)*
	2.703.581.900	87,45%	270.358.190.000	
	3.091.838.400	100%	464.486.440.000	

Terdapat Wakil Komisaris Utama dan Wakil Direktur yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 14.580.000 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari saham masyarakat.

There is a Vice President Commissioner (Mr. Tahir) and Deputy Director (Mrs. Jane Dewi Tahir) that own shares amounting to 14,580,000 shares and 3,000,000 shares, respectively.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2007 Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007. Pada tanggal 30 Mei 2007 Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank mendapat pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar modal dengan suratnya No. S-2509/BL/2007 dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu IV dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.288.266.000 saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 1.288.266.000 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 10 November 2010, Bank mendapat pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar modal dengan suratnya No. S-9767/BL/2010 dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu V dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 515.306.400 saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan.

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On May 16, 2007 the Bank obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-2351/BL/2007 to offer its Bank Mayapada Bond II 2007 and Subordinated Bank Mayapada Bond II 2007. On May 30, 2007 The bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

On June 12, 2007, Bank has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No S-2509/BL/2007 for the Bank's Pre *-emptive Right Issue IV by issuing a maximum of 1,288,266,000 new series B commom stock with nominal value of Rp 100 (full amount) per shares.*

Entire amount of the offer 1,288,266,000 shares were issued.

On November 10, 2010, Bank has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No S-9767/BL/2010 for the Bank's Pre *-emptive Right Issue V by issuing a maximum of 515,306,400 new series B commom stock with nominal value of Rp 100 (full amount) per shares.*

Entire amount of the offer 515,306,400 shares were issued.

Changes in additional paid up capital as at December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Agio Saham	833.684.112	833.684.112	833.684.112	*Shares premium*
Biaya emisi saham				*Shares issuance cost*
- Perdana (1997)	(3.149.487)	(3.149.487)	(3.149.487)	*Initial (1997)* -
- *Right Issue I* (1999)	(432.328)	(432.328)	(432.328)	*Right Issue I (1999)* -
- *Right Issue II* (2001)	(452.776)	(452.776)	(452.776)	*Right Issue II (2001)* -
- *Right Issue III* (2003)	(560.512)	(560.512)	(560.512)	*Right Issue III (2003)* -
- *Right Issue IV* (2007)	(10.599.497)	(10.599.497)	(10.599.497)	*Right Issue IV (2007)* -
- *Right Issue V* (2010)	(1.121.548)	(1.121.548)	(1.121.548)	*Right Issue V (2010)* -
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493.361)	(14.493.361)	(14.493.361)	*Quasi Reorganization (2004)*
	802.874.603	802.874.603	802.874.603	

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perubahan agio / (disagio) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Changes in agio / (disagio) as at December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

	2010 (RI-5)	2007 (RI-4)	2002 (RI-3)	2001 (RI-2)	1999 (RI-1)	1997 / IPO
Agio / *Agio*	814.595.649.	464.187.297	-	-	-	19.500.000
Biaya emisi / *Share issuance cost*	(11.721.045)	(10.599.497)	(560.512)	(452.776)	(432.328)	(3.149.487)
	802.874.603	453.587.799	(560.512)	(452.776)	(432.328)	16.350.513

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 dari Notaris Johny Dwikora, SH. tanggal 27 Juni 2012, pemegang saham menyetujui alokasi dividen sebesar Rp 83.479.637 atau Rp 27 per lembar saham atas laba tahun buku 2011 dan menetapkan Rp 5.100.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 82 dari Notaris Johny Dwikora Aron, SH. tanggal 22 Juni 2011, pemegang saham menetapkan Rp 4.600.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan – perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang – undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

26. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 103 dated June 27, 2012 of Notary Johny Dwikora, SH. the shareholders approved the allocation amounted to Rp 83,479,637 for the payment of cash dividend or Rp 27 per share and to appropriate Rp 5.100.000 into the Bank's statutory *reserve.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 82 dated June 22, 2011 of Notary Johny Dwikora Aron, SH. the shareholders appropriate Rp 4,600,000 into the Bank's statutory reserve.

This was in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

27. PENDAPATAN BUNGA / *27. INTEREST INCOME*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Bank Indonesia	75.326.259	104.713.777	95.735.844	*Bank Indonesia*
Pinjaman yang diberikan:				*Loans:*
- Tetap	1.129.429.591	880.024.726	699.982.836	*Fixed loans* -
- Rekening Koran	190.395.045	131.143.421	103.789.668	*Overdraft loans* -
- Angsuran	110.269.997	75.372.938	(785.900)	*Installment loans* -
- *Channeling*	5.082	44.925	932.593	*Channelling* -
- TASPEN	510.308	717.232	9.291.870	*Syndicated loans* -
- Sindikasi	4.188.697	6.937.708	31.564.166	*Others* -
- Lain-lain	17.726.849	28.961.292	76.271.124	
Efek-efek dan Obligasi pemerintah	20.840.599	18.254.212	18.202.708	*Marketable securities and government bonds*
Bank lain:				*Other banks:*
- *Call money*	14.564.200	21.644.788	15.027.130	*Call money* -
- Giro	102.669	63.633	75.285	*Demand deposits* -
Jumlah	1.563.359.296	1.267.878.652	1.050.087.324	*Total*

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp 798.116, Rp 2.224.381, dan Rp 4.811.998.

Related parties' interest income as at December 31*2012, 2011, and 2010 was Rp 798.116, Rp 2,224,381, Rp 4,811,998, respectively.*

28. BEBAN BUNGA / *28. INTEREST EXPENSE*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro	20.952.738	17.003.501	10.485.839	*Current accounts* -
- Tabungan	54.793.299	45.334.140	33.948.238	*Savings* -
- Deposito	719.685.650	592.683.712	462.657.261	*Time deposits* -
- Sertifikat deposito	2.576.467	1.826.797	2.046.120	*Certificates of deposits* -
Obligasi	22.936.301	55.656.599	56.850.420	*Bonds*
Simpanan dari bank lain	200.729	1.596.533	1.073.210	*Deposits from other banks*
Bank Indonesia	-	5.372	-	*Bank Indonesia*
Jumlah	821.145.184	714.106.654	567.061.088	*Total*

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp 6.305.440, Rp 10.087.138, dan Rp 8.123.993.

Related parties' interest *expense as at December 31, 2012, 2011, and 2010 was Rp 6.305.440, Rp 10,087,138, and Rp 8,123,993, respectively.*

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Provisi dan komisi lainnya (non kredit)	4.440.645	3.991.848	2.609.752	*Other provisions and commission (non credit)*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.811.008	3.071.842	1.083.615	*Foreign exchange gain / (loss)*
Lain-lain	171.578.123	98.843.465	17.569.933	*Others*
Jumlah	178.829.776	105.907.155	21.263.300	*Total*

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit, administrasi ATM, dan administrasi KUK.

Other operating income - others is comprised of, among others, Loan administration, ATM administration, and KUK administration.

30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				*Allowance / (reversal) for impairment losses on:*
- Pinjaman yang diberikan	86.302.768	23.764.391	84.114.618	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	1.148	163.754	(5.298)	*Acceptance receivables -*
Jumlah	86.303.916	23.928.145	84.109.320	*Total*

31. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA / *31. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES - OTHERS*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				*Allowance / (reversal) for impairment losses on:*
- Aset lain-lain – Agunan yang diambil alih dan aset tak produktif	43.080	6.505.878	(17.206.738)	*Other assets - foreclosed assets and non productive assets -*
- Komitmen dan kontinjensi	-	-	40.756	*Commitment and contingencies -*
Jumlah	43.080	6.505.878	(17.165.982)	*Total*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Promosi	29.207.626	17.024.876	23.293.683	*Promotion*
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	47.385.487	46.391.273	39.012.102	*Depreciation of fixed assets (notes 13)*
Premi asuransi	29.237.302	20.971.327	17.361.709	*Insurance premium*
Telepon dan telex	15.012.162	13.285.545	12.978.536	*Telephone and telex*
Amortisasi emisi obligasi	-	-	1.232.208	*Right issue amortization*
Pemeliharaan dan perbaikan	11.681.072	8.186.922	6.757.934	*Repairs and maintenance*
Imbalan jasa profesi	36.173.484	24.433.802	19.422.741	*Professional service fees*
Langganan / keanggotaan	4.372.275	3.771.881	3.760.868	*Membership*
Kendaraan operasi	5.622.190	4.726.573	4.247.055	*Operational vehicles*
Sewa	25.942.529	22.743.114	19.863.809	*Rental*
Listrik, air, dan gas	7.158.266	5.681.877	5.317.579	*Electricity, water, and gas*
Lain-lain	7.525.757	6.830.641	5.986.342	*Others*
	219.318.150	174.047.831	159.234.566	

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *33. SALARIES AND BENEFIT EXPENSES*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Gaji dan tunjangan	222.197.725	184.188.555	137.845.834	*Salaries and allowance*
Imbalan kerja	6.607.547	13.316.042	3.689.651	*Employee benefits*
Pendidikan dan latihan	7.297.727	4.778.406	7.250.022	*Education and training*
Lain-lain	23.623.650	19.625.696	21.570.223	*Others*
	259.726.649	221.908.699	170.355.730	

Termasuk dalam lain-lain adalah beban bonus, makan dan minum, seragam, pengobatan, dan telepon.

Included in other expenses are bonus, consumption, uniforms, medicine, and telephone.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follow:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	10.792.327	8.899.080	7.318.313	*Salary dan short term - employee benefit*
Direksi				*Board of Directors*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	31.058.220	25.291.957	19.230.563	*Salary dan short term - employee benefit*
	41.850.547	34.191.037	26.548.876	

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN / *OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

Biaya operasional lainnya – lain-lain terdiri dari terutama beban operasional ATM, administrasi TXN BI, dan TR SPOT.

Other operating expenses – others consist of mainly ATM operational expenses, TXN BI administration, and TR SPOT transaction.

35. PENDAPATAN / (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL / *NON OPERATING INCOME / (EXPENSES)*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Pendapatan bukan operasional	138.596	585.124	531.311	*Non operating income*
Beban bukan operasional	(76.964)	(5.128)	(36.850)	*Non operating expense*
	61.632	579.996	494.461	

36. LABA PER LEMBAR SAHAM / *EARNING PER SHARES*

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Laba bersih kepada pemegang saham (A)	263.289.326	171.275.437	76.954.220	*Net income attributtable to shareholders (A)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (B)	3.091.838	3.091.838	3.091.838	*Weighted average of shares (B)*
Laba per lembar saham (nilai penuh) (A/B)	85,16	55,40	24,89	*Earning per shares (full amount) (A/B)*

37. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 55 (REVISI 2006) / *IMPACT ON INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 55 (REVISED 2006)*

Standar akuntansi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "In strumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku efektf untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Accounting standard SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" became effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2010 and applied prospectively.

Untuk penerapan standar baru ini, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan standar akuntansi tersebut, dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan pertama standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dengan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2010. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

To implement this new standard, the Bank has identified the following transition adjustments in accordance with those standards, and Technical Bulletin No. 4 on the first application of transitional provisions for these standards. Transition adjustments mainly come from the recalculation of the reserve for impairment losses. The difference between the reserve impairment losses are calculated with the new standard with the previous standard is adjusted to retained earnings beginning on January 1, 2010. Transitional adjustments are as follows:

37. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

37. IMPACT ON INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 55 (REVISED 2006) (continued)

	Dilaporkan sebelumnya / *As previously reported*	Penyesuaian dampak penerapan awal PSAK 55 (revisi 2006) / *Initial implementation adjustemnts of SFAS 55 (revised 2006)*	Setelah disesuaikan / *As adjusted*	
Aset bersih - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				***Assets - net allowance for impairment losses***
Giro pada bank lain	23.353.440	235.893	23.589.333	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	270.464.456	2.706.725	273.171.181	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.355.829.422	1.287.178	1.357.116.600	*Marketable securities*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba yang belum ditentukaan penggunaannya	126.681.430	4.229.796	130.911.226	*Unappropriated retained earnings*

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	31 Desember / *December* 2012	**31 Desember / *December* 2011**	**1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010**	
Tagihan komitmen				*Commitmemts receivables*
- SPOT	393.931	3.173.800	-	*SPOT* -
	393.931	3.173.800	-	
Liabilitas komitmen				*Commitments payables*
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan				*Undrawn loan facilities* -
Rupiah	(1.546.571.717)	(960.728.110)	(708.532.854)	*Rupiah*
Mata uang asing	(260.226)	(17.577.846)	(315.350)	*Foreign currencies*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	-	(32.552.636)	(4.807.822)	*Outstanding irrevocable Letters of Credit* -
- SPOT	-	(1.178.840)	-	*SPOT* -
	(1.546.831.943)	(1.012.037.432)	(713.656.026)	
Liabilitas komitmen - bersih	(1.546.438.012)	(1.008.863.632)	(713.656.026)	*Commitments liabilities - net*

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *38. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Tagihan kontinjensi				*Contingencies receivables*
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian				*Interest income on completion* -
Rupiah	68.817.469	62.307.752	80.951.759	*Rupiah*
Mata uang asing	2.276.505	873.933	-	*Foreign currencies*
	71.593.974	63.181.685	80.951.759	
Liabilitas kontinjensi				*Contingencies liabilities*
- Garansi yang diberikan	(18.106.842)	(9.468.445)	(15.365.773)	*Guarantees issued* -
	(18.106.842)	(9.468.445)	(15.365.773)	
Tagihan kontinjensi - bersih	53.487.132	53.713.240	65.585.986	*Contingencies receivables - net*
(Komitmen) / Kontinjensi - bersih	(1.492.950.080)	(955.150.392)	(648.070.040)	*(Commitment) / Contingencies receivables - net*

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *39. RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi / *Related parties*	Sifat dari hubungan / *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi / *Nature of transaction*
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham / *Shareholders*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham / *Shareholders*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
Brilliant Bazaar Ltd.	Pemegang saham / *Shareholders*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
Summertime Ltd.	Pemegang saham / *Shareholders*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Mayapada Healthcare	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Mayapada Sumber Murni	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Pihak berelasi / *Related parties*	Sifat dari hubungan / *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi / *Nature of transaction*
PT Topas Multi Finance	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers* Pinjaman yang diberikan / *Loans*
PT Sona Topas Food Industry	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Sejahteraraya Anugrah Jaya Tbk.	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Karya Kreatif Bersama	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Artamulya Indah	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Sejahtera Alam property	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Don Media Indonesia	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Nirmala Kencana Mas	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT BPR Akasia Mas	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
Yayasan Jadilah Terang	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Mayapada Pratama Kasih	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Mayapada Prasetya Perkasa	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers*
PT Mintuna Nagareksa	Karyawan kunci dan anggota Keluarganya / *Key management and their relatives*	Jasa pengelola gedung milik Bank / *Bank-owned building management services*

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Sifat relasi (lanjutan) / ***Nature of relationship (continued)***

Pihak berelasi / *Related parties*	Sifat dari hubungan / *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi / *Nature of transaction*
Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen kunci / *Board of commisioners, Directors, and Key Management*	Manajemen Bank Mayapada Internasional / Bank Mayapada Internasional's *Management*	Simpanan nasabah / *Deposits from sustomers* Pinjaman yang diberikan / *Loans*

Transaksi dengan pihak berelasi / ***Transaction with related parties***

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi - transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: / *In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:*

a. Pinjman yang diberikan / ***a. Loans***

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
PT Topas Multi Finance	25.080.085	2.711.832	28.366.763	*PT Topas Multi Finance*
Harry Wangidjaja	1.167.005	1.393.287	1.594.100	*Harry Wangidjaja*
Veronica Wijaya	104.157	405.566	681.274	*Veronica Wijaya*
Hendra Wijaya	340.748	573.898	978.456	*Hendra Wijaya*
L. Budhin	3.657.800	2.614.377	581.429	*L. Budhin*
Jane Dewi Tahir	164.612	2.403	1.822	*Jane Dewi Tahir*
Ivan Indra Budiman	481.886	572.082	199.288	*Ivan Indra Budiman*
PT Mayapada Sumber Murni	-	-	12.535	*PT Mayapada Sumber Murni*
Karyawan kunci	2.527.336	758.273	747.012	*Key employees*
	33.523.629	9.031.718	33.162.679	

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap jumlah aset pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah 0,20%, 0,07%, dan 0,33%. / *The percentage of loans granted to the related parties to total assets at December 31, 2012, 2011, and 2010 is 0.20%, 0.07%, and 0.33%.*

b. Simpanan nasabah / ***b. Deposits from customers***

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Giro	64.559.346	89.346.044	35.343.414	*Current accounts*
Tabungan	10.110.464	12.108.116	8.522.083	*Savings*
Deposito	73.032.679	93.968.662	145.250.768	*Time deposits*
	147.702.489	195.422.822	189.116.265	

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Transaction with related parties (continued)***

b. Simpanan nasabah (lanjutan) / ***b. Deposits from customers (continued)***

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah 1,05%, 1,73%, dan 2,19%.

The percentage of deposits from the related parties to total liabilities at December 31, 2012, 2011, and 2010 is 1.05%, 1.73%, and 2.19%.

c. Pendapatan bunga / ***c. Interest income***

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Pinjaman yang diberikan	798.116	2.224.381	4.811.998	*Loan*
	798.116	2.224.381	4.811.998	

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah 0,05%, 0,18%, dan 0,46%.

Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income on December 31, 2012, 2011, and 2010 is 0.05%, 0.18%, and 0.46%.

d. Beban bunga / ***d. Interest expense***

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	31 Desember / *December* 2010	
Simpanan nasabah	6.305.440	10.087.138	8.123.993	*Deposits from customers*
	6.305.440	10.087.138	8.123.993	

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah 0,77%, 1,43%, dan 1,41%.

Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of income on December 31, 2012, 2011, and 2010 is 0.77%, 1.43%, and 1.41%.

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENT*

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

Bank reported geographical segments as primary segment information.

	31 Desember / *December* 2012				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	*Total*
Pendapatan bunga / *Interest income*	1.497.289.963	38.334.376	21.371.979	6.362.978	1.563.359.296
Beban bunga / *Interest expense*	(691.760.485)	(74.626.339)	(37.536.472)	(17.221.888)	(821.145.184)
Pendapatan bunga – bersih / *Net interest income*	805.529.478	(36.291.963)	(16.164.493)	(10.858.910)	742.214.112
Pendapatan operasional lainnya / *Other operating income*	167.344.314	7.261.303	3.149.898	1.074.261	178.829.776
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan / *Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*	(65.188.764)	(1.249.427)	(19.665.628)	(243.177)	(86.346.996)
Beban gaji dan tunjangan / *Salary and benefit expenses*	(231.323.689)	(16.084.439)	(7.148.316)	(5.170.205)	(259.726.649)
Beban umum dan administratif / *General and administrative expenses*	(201.250.702)	(9.709.548)	(4.487.013)	(3.870.887)	(219.318.150)
Beban operasional lain / *Other operating expense*	(4.349.496)	(157.162)	(25.423)	(40.777)	(4.572.858)
Laba operasional / *Operating income*	470.761.141	(56.231.236)	(44.340.974)	(19.109.695)	351.079.235
Laba bersih / *net income*	382.972.209	(56.231.079)	(44.342.173)	(19.109.631)	263.289.326
Jumlah aset / *total assets*	16.696.716.379	188.148.687	227.579.094	54.107.713	17.166.551.873
Jumlah liabilitas / *total liabilities*	12.840.432.685	1.377.115.781	741.731.284	361.533.089	15.320.812.839

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *40. OPERATING SEGMENT (continued)*

	31 Desember / *December* 2011				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	*Total*
Pendapatan bunga / *Interest income*	1.225.928.293	28.177.929	8.718.888	5.053.542	1.267.878.652
Beban bunga / *Interest expense*	(594.965.050)	(71.567.488)	(30.553.443)	(17.020.673)	(714.106.654)
Pendapatan bunga – bersih / *Net interest income*	630.963.243	(43.389.559)	(21.834.555)	(11.967.131)	553.771.998
Pendapatan operasional lainnya / *Other operating income*	101.286.731	2.896.943	1.035.283	688.198	105.907.155
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan / *Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*	(28.642.120)	(878.266)	(687.986)	(225.651)	(30.434.023)
Beban gaji dan tunjangan / *Salary and benefit expenses*	(197.231.794)	(13.691.801)	(5.728.948)	(5.256.156)	(221.908.699)
Beban umum dan administratif / *General and administrative expenses*	(158.292.219)	(8.587.800)	(3.953.058)	(3.214.754)	(174.047.831)
Beban operasional lain / *Other operating expense*	(3.204.703)	(128.434)	(17.211)	(40.965)	(3.391.313)
Laba operasional / *Operating income*	344.879.138	(63.778.917)	(31.186.475)	(20.016.459)	229.897.287
Laba bersih / *net income*	157.135.859	12.743.743	2.649.317	(1.253.482)	171.275.437
Jumlah aset / *total assets*	12.633.582.965	188.747.362	74.696.896	54.174.009	12.951.201.232
Jumlah liabilitas / *total liabilities*	9.454.676.404	1.079.622.651	483.660.809	269.645.573	11.287.605.437

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *40. OPERATING SEGMENT (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	*Total*
Pendapatan bunga / *Interest income*	1.017.225.422	23.413.461	7.819.058	1.629.383	1.050.087.324
Beban bunga / *Interest expense*	(467.727.272)	(60.659.827)	(24.858.640)	(13.815.349)	(567.061.088)
Pendapatan bunga – bersih / *Net interest income*	549.498.150	(37.246.366)	(17.039.582)	(12.185.966)	483.026.236
Pendapatan operasional lainnya / *Other operating income*	17.764.932	2.220.870	903.932	373.566	21.263.300
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan / *Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*	(64.522.196)	(1.511.482)	(606.852)	(302.808)	(66.943.338)
Beban gaji dan tunjangan / *Salary and benefit expenses*	(152.126.509)	(10.599.710)	(4.169.032)	(3.460.479)	(170.355.730)
Beban umum dan administratif / *General and administrative expenses*	(143.910.748)	(8.834.930)	(3.503.244)	(2.985.644)	(159.234.566)
Beban operasional lain / *Other operating expense*	(2.270.718)	(166.688)	(21.759)	(35.670)	(2.494.835)
Laba operasional / *Operating income*	204.432.911	(56.138.306)	(24.436.537)	(18.597.001)	105.261.067
Laba bersih / *net income*	60.683.098	13.511.501	3.814.307	(1.054.685)	76.954.221
Jumlah aset / *total assets*	9.857.434.876	148.807.371	66.106.774	29.938.614	10.102.287.635
Jumlah liabilitas / *total liabilities*	7.140.119.556	893.458.536	371.636.606	213.673.711	8.618.888.409

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM / *41. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS*

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is comply with the valid particular criterias.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

As at December 31, 2012, 2011, and 2010 based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000,000 per depositor per bank.

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, sama dengan atau dibawah 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011, dan sama dengan atau dibawah 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 Bank Mayapada adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2012 and equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2011, and equal to or below 7.00% for deposits denominated in Rupiah and 2.75% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2010.

As at December 31, 2012, 2011, and 2010, Bank Mayapada was a participant of that guarantee program.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2012 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2012 which not presented on the Bank's statement of financial position at fair value:

	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset			*Assets*
Giro pada Bank Indonesia	1.193.608.539	1.193.608.539	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	86.369.545	86.369.545	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.899.289.467	1.899.289.467	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	534.724.788	534.724.788	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	12.216.246.723	12.262.912.716	*Loans*
Tagihan akseptasi	1.125.256	1.125.256	*Acceptance receivables*
	15.931.364.318	15.978.030.311	
Liabilitas			*Liabilities*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	833.436.957	833.436.957	*Demand deposits*
Tabungan	1.662.599.414	1.662.599.414	*Savings*
Deposito berjangka	12.640.229.452	12.640.229.452	*Time deposits*
Sertifikat deposito	24.353.716	24.353.716	*Certificates of deposits*
Simpanan dari bank lain	5.063.404	5.063.404	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	1.125.256	1.125.256	*Acceptance receivables*
	15.166.808.199	15.166.808.199	

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, kewajiban akseptasi dan beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, kewajiban akseptasi dan beban yang masih harus dibayar adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptance receivables, and other assets

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, marketable securities, acceptance receivable and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, acceptance receivable and other assets is a reasonable approximation of fair value.

b. Loans

Loans are net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

c. Deposits from customers and other banks, acceptance liabilities, accruals, and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, acceptance liabilities and accrual and other payables not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaning maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance liabilities and accrued expenses is a reasonable approximation of fair value.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 5 (lima) orang Komisaris dan 5 (lima) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Bank as the bank engaged in banking can not be separated from risks in carrying out its business activity if the risks are not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly the Director of Compliance and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects, 5 (five) Commissioners and 5 (five) Directors of the Bank has followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

d. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises principally from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, and acceptances.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "four eyes" principle , yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari Account Officer akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. *Credit risk (continued)*

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (RMU). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. Treatment for non perfoming loan did by providing relief to some customer interest in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's activities are provided to ensure the credit risk of the Bank officials to carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, credit monitoring credit up to the stage of completion. In addition, aspects of the policies and procedures set forth in the documentation and administration of credit is credit, legal, authorities to cut credit off, collateral, and so on.

Credit risk exposures before collateral held or other credit enhancementsrelating to on-balance sheet financial assets are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Giro pada Bank Indonesia	1.193.608.539	883.881.930	665.943.500	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	86.369.545	60.135.216	20.715.541	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.899.289.467	1.514.934.504	1.822.919.294	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan derivatif	-	17.550	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	12.216.246.723	8.758.331.096	6.110.987.870	*Loans*
Efek-efek	534.724.788	652.643.756	647.984.461	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	1.125.256	17.758.295	1.382.855	*Acceptance receivables*
Obligasi pemerintah	54.007.900	60.817.200	53.983.500	*Government bonds*
	15.985.372.218	11.948.519.547	9.323.917.021	

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to commitment and contingency items without taking account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	1.546.831.943	978.305.956	708.532.855	*Undrawn loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	18.106.842	9.468.445	15.365.773	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	32.552.636	4.807.822	*Outstanding irrevocable letters of credit*
	1.564.938.785	1.020.327.037	728.706.450	

(i) Sektor industri / *(i) Industry sectors*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

	31 Desember / *December* 2012			
	Pemerintah / *Government*	Bank Indonesia dan bank lain / *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan / *Corporate and personal*	Total / *Total*
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	-	1.193.608.539	-	1.193.608.539
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	-	86.369.545	-	86.369.545
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	-	1.899.289.467	-	1.899.289.467
Efek-efek / *Marketable securities*	-	534.724.788	-	534.724.788
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	54.007.900	-	-	54.007.900
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	-	-	12.216.246.723	12.216.246.723
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	-		1.125.256	1.125.256

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(i) Sektor industri (lanjutan) / *(i) Industry sectors (continued)*

	31 Desember / *December* 2011			
	Pemerintah / *Government*	Bank Indonesia dan bank lain / *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan / *Corporate and personal*	Total / *Total*
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	-	883.881.930	-	883.881.930
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	-	60.135.216	-	60.135.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placement with Bank Indonesia and other banks*	-	1 .514.934.503	-	1 .514.934.503
Efek-efek / *Marketable securities*		542.493.256	110.150.500	652.643.756
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	60.817.200	-	-	60.817.200
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	-	-	8 .758.331.096	8 .758.331.096
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	-	-	17.758.295	17.758.295

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010			
	Pemerintah / *Government*	Bank Indonesia dan bank lain / *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan / *Corporate and personal*	Total / *Total*
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	-	665.943.500	-	665.943.500
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	-	20.715.541	-	20.715.541
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placement with Bank Indonesia and other banks*	-	1.822.919.294	-	1.822.919.294
Efek-efek / *Marketable securities*	-	637.775.161	10.209.300	647.984.461
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	53.983.500	-	-	53.983.500
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	-	-	6.110.987.870	6.110.987.870
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	-	-	1.382.855	1.382.855

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(i) Sektor industri (lanjutan) / *(i) Industry sectors (continued)*

	31 Desember / *December* 2012			
	Pemerintah / *Government*	Bank Indonesia dan bank lain / *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan / *Corporate and personal*	Total / *Total*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan / *Undrawn Undrawn loan facilities*	-	2.000.000	1.544.831.943	1.546.831.943
Garansi yang diterbitkan / *Guarantees issued*	-	-	18.106.842	18.106.842
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable letter of credit*	-	-	-	-

	31 Desember / *December* 2011			
	Pemerintah / *Government*	Bank Indonesia dan bank lain / *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan / *Corporate and personal*	Total / *Total*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan / *Undrawn Undrawn loan facilities*	-	-	978.305.957	978.305.957
Garansi yang diterbitkan / *Guarantees issued*	-	-	9.468.445	9.468.445
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable letter of credit*	-	-	32.552.636	32.552.636

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010			
	Pemerintah / *Government*	Bank Indonesia dan bank lain / *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan / *Corporate and personal*	Total / *Total*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan / *Undrawn Undrawn loan facilities*	-	-	708.532.853	708.532.853
Garansi yang diterbitkan / *Guarantees issued*	-	-	15.365.773	15.365.773
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable letter of credit*	-	-	4.807.822	4.807.822

(ii) Sektor geografis / *(ii) Geographic sectors*

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi (dalam jutaan rupiah) adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas which the Bank's *activities are undertaken (in million Rupiah) are as follows:*

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(ii) Sektor geografis / *(ii) Geographic sectors*

	31 Desember / *December* 2012				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah / *Total*
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	1.193.609	-	-	-	1.193.609
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	84.293	664	1.055	358	86.370
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.899.289	-	-	-	1.899.289
Efek-efek / *Marketable securities*					
- Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	534.726	-	-	-	534.726
- Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*	-	-	-	-	-
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	54.008	-	-	-	54.008
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	11.725.801	204.673	238.377	47.396	12.216.247
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	1.125	-	-	-	1.125
	15.492.851	205.337	239.432	47.754	15.985.374

	31 Desember / *December* 2011				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah / *Total*
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	883.882	-	-	-	883.882
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	58.436	15	20	1.664	60.135
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.514.935	-	-	-	1.514.935
Efek-efek / *Marketable securities*					
- Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	552.644	-	-	-	552.644
- Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*	100.000	-	-	-	100.000
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	60.817	-	-	-	60.817
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	18	-	-	-	18
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	8.471.460	175.207	64.828	46.836	8.758.331
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	17.758				17.758
	11.659.950	175.222	64.848	48.500	11.948.520

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(ii) Sektor geografis (lanjutan) / *(ii) Geographic sectors (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah / *Total*
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	665.944	-	-	-	665.944
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	20.585	15	104	11	20.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.822.919	-	-	-	1.822.919
Efek-efek / *Marketable securities*					
- Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	647.984	-	-	-	647.984
- Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*	-	-	-	-	-
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	53.984	-	-	-	53.984
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	5.892.631	137.068	60.325	20.964	6.110.988
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	1.383	-	-	-	1.383
	9.105.430	137.083	60.429	20.975	9.323.917

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contigency based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	31 Desember / *December* 2012				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah / *Total*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan / *Undrawn loan facilities*	1.393.212.798	71.830.916	75.177.466	6.610.763	1.546.831.943
Garansi yang diterbitkan / *Guarantees issued*	15.158.619	1.948.223	1.000.000	-	18.106.842
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable letter of credit*	-	-	-	-	-
	1.408.371.417	73.779.139	76.177.466	6.610.763	1.564.938.785

	31 Desember / *December* 2011				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah / *Total*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan / *Undrawn loan facilities*	924.132.923	24.036.106	23.324.795	6.812.132	978.305.956
Garansi yang diterbitkan / *Guarantees issued*	7.668.445	1.100.000	700.000		9.468.445
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable letter of credit*	32.552.636	-	-	-	32.552.636
	964.354.004	25.136.106	24.024.795	6.812.132	1.020.327.037

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(ii) Sektor geografis (lanjutan) / *(ii) Geographic sectors (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010				
	Jawa, Bali dan / *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah / *Total*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan / *Undrawn loan facilities*	676.916.859	17.708.372	12.032.249	1.875.375	708.532.855
Garansi yang diterbitkan / *Guarantees issued*	13.981.958	1.100.000	283.815	-	15.365.773
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable letter of credit*	4.807.822	-	-	-	4.807.822
	695.706.639	18.808.372	12.316.064	1.875.375	728.706.450

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan / *(iii) Credit quality of financial assets*

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating financial assets based on the quality are as follows:

	31 Desember / *December* 2012			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Jumlah / *Total*
Kas / *Cash*	85.380.143	-	-	85.380.143
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	1.193.608.539	-	-	1.193.608.539
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	86.369.545	-	-	86.369.545
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.899.289.467	-	-	1.899.289.467
Efek-efek				
- Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	534.724.788	-	-	534.724.788
- Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah / *Government bonds*	54.007.900	-	-	54.007.900
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	12.119.718.317	29.773.060	66.755.346	12.216.246.723
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	1.125.256	-	-	1.125.256
	15.974.223.955	29.773.060	66.755.346	16.070.752.361

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *(iii) Credit quality of financial assets (continued)*

	31 Desember / *December* 2011			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Jumlah / *Total*
Kas / *Cash*	82.644.610	-	-	82.644.610
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	883.881.930	-	-	883.881.930
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	60.135.216	-	-	60.135.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.514.934.504	-	-	1.514.934.504
Efek-efek				
- Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	552.643.756	-	-	552.643.756
- Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*	100.000.000	-	-	100.000.000
Obligasi Pemerintah / *Government bonds*	60.817.200	-	-	60.817.200
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	17.550	-	-	17.550
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	6.932.074.853	1.662.416.190	163.840.053	8.758.331.096
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	17.758.295	-	-	17.758.295
	10.204.907.914	1.662.416.190	163.840.053	12.031.164.157

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Jumlah / *Total*
Kas / *Cash*	54.542.706	-	-	54.542.706
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	665.943.500	-	-	665.943.500
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	20.715.541	-	-	20.715.541
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.822.919.294	-	-	1.822.919.294
Efek-efek				
- Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	647.984.461	-	-	647.984.461
- Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah / *Government bonds*	53.983.500	-	-	53.983.500
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*		-	-	
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	4.324.159.112	872.656.490	914.172.268	6.110.987.870
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	1.382.855	-	-	1.382.855
	7.591.630.969	872.656.490	914.172.268	9.378.459.727

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *(iii) Credit quality of financial assets (continued)*

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on December 31, 2012 is set out below:

	31 Desember / *December* 2012			
	Modal kerja / *Working Capital*	Investasi / *Investment*	Konsumsi / *Consumer*	Jumlah / *Total*
1 – 30 hari / *days*	2.462.178	20.950	19.897	2.503.025
31 – 60 hari / *days*	208.852	49.690	-	258.542
61 – 90 hari / *days*	4.152.142	66.253	14.074	4.232.469
> 90 hari / *days*	15.786.830	644.375	6.347.819	22.779.024
	22.610.002	781.268	6.381.790	29.773.060

Pada tanggal 31 Desember 2012, perubahan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah:

Movement in the allowance for impairment losses for loans that are "impaired" is as follow:

	31 Desember / *December* 2012	
Saldo awal	59.797.526	***Beginning balance***
Penyesuaian (Pemulihan) selama tahun berjalan	(4.306.882)	*Allowance (Reversal) during the year*
Saldo Akhir	55.490.644	***Ending Balance***

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans are summarised as follows:

	31 Desember / *December* 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai / *Non impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Jumlah / *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Perdagangan	1.567.954.430	116.107	1.568.070.537	*Trading*
Jasa bisnis	3.033.260.590	2.821.109	3.036.081.699	*Business service*
Industri	725.167.335	-	725.167.335	*Industry*
Konstruksi	1.768.634.708	-	1.768.634.708	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	417.938.647	108.036	418.046.683	*Social services*
Pertambangan	2.479.958.815	17.976.073	2.497.934.888	*Mining*
Transportasi	856.457.234	-	856.457.234	*Transportation*
Pertanian	717.623.647	25.159.767	742.783.414	*Agriculture*
Lain-lain	522.963.957	381.632	523.345.589	*Others*
	12.089.959.363	46.562.724	12.136.522.087	

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *(iii) Credit quality of financial assets (continued)*

Saldo pindahan	12.089.959.363	46.562.724	12.136.522.087	***Brought forward***
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pertambangan	28.914.000	20.192.622	49.106.622	*Mining*
Industri	-	-	-	*Industry*
Perdagangan	22.001.607	-	22.001.607	*Trading*
Jasa bisnis	-	-	-	*Business service*
Lain-lain	8.616.407	-	8.616.407	*Others*
	59.532.014	20.192.622	79.724.636	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(81.695.683)	(55.490.644)	(137.186.327)	*Less allowance for Impairment losses*
	12.067.795.694	11.264.702	12.079.060.396	

	31 Desember / *December* 2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai / *Non impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Jumlah / *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Perdagangan	1.277.907.802	79.364.241	1.357.272.043	*Trading*
Jasa bisnis	2.432.607.902	2.853.711	2.435.461.613	*Business service*
Industri	792.352.591	-	792.352.591	*Industry*
Konstruksi	1.618.430.713	-	1.618.430.713	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	670.164.499	108.037	670.272.536	*Social services*
Pertambangan	649.536.476	36.951.900	686.488.376	*Mining*
Transportasi	321.078.358	-	321.078.358	*Transportation*
Pertanian	360.875.886	25.159.767	386.035.653	*Agriculture*
Lain-lain	369.082.191	403.984	369.486.175	*Others*
	8.492.036.418	144.841.640	8.636.878.058	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pertambangan	9.947.595	18.998.413	28.946.008	*Mining*
Industri	997.480	-	997.480	*Industry*
Perdagangan	22.800.556	-	22.800.556	*Trading*
Jasa bisnis	57.985.245	-	57.985.245	*Business service*
Lain-lain	10.723.749	-	10.723.749	*Others*
	102.454.625	18.998.413	121.453.038	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(129.167.109)	(59.797.527)	(188.964.636)	*Less allowance for Impairment losses*
	8.465.325.934	104.042.526	8.569.366.460	

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *(iii) Credit quality of financial assets (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai / *Non impaired*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Jumlah / *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Perdagangan	797.085.986	141.961.327	939.047.313	*Trading*
Jasa bisnis	1.825.303.560	178.951.851	2.004.255.411	*Business service*
Industri	455.023.425	132.940.593	587.964.018	*Industry*
Konstruksi	955.434.603	330.934.098	1.286.368.701	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	235.764.818	37.890.247	273.655.065	*Social services*
Pertambangan	356.389.666	-	356.389.666	*Mining*
Transportasi	17.122.533	49.767.712	66.890.245	*Transportation*
Pertanian	153.572.160	-	153.572.160	*Agriculture*
Lain-lain	324.170.387	-	324.170.387	*Others*
	5.119.867.138	872.445.828	5.992.312.966	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Pertambangan	5.135.700	-	5.135.700	*Mining*
Industri	1.778.124	-	1.778.124	*Industry*
Perdagangan	11.202.474	29.688.896	40.891.370	*Trading*
Jasa bisnis	57.614.365	-	57.614.365	*Business service*
Lain-lain	1.217.800	12.037.545	13.255.345	*Others*
	76.948.463	41.726.441	118.674.904	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.452.578)	(90.859.117)	(179.311.695)	*Less allowance for impairment losses*
	5.108.363.023	823.313.152	5.931.676.175	

b. Risiko pasar / *b. Market risk*

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

The objective of market risk management is to identify measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

On overall, market risk is divided into two following risks:

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing / *(i) Foreign exchange risk*

	31 Desember / *December* 2012			
	Aset / *Assets*	Liabilitas / *Liabilities*	Posisi Devisa Neto / *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	163.842.955	177.917.003	14.074.048	*United States Dollar*
Dolar Singapura	716.434	409.542	306.892	*Singapore Dollar*
Euro	15.533	-	15.533	*Euro*
Dolar Australia	3.481	-	3.481	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	9.561	-	9.561	*Hong Kong Dollar*
GBP	2.947	-	2.947	*GBP*
Total	164.590.911	178.326.545	14.412.462	*Total*
Jumlah modal			1.548.059.029	***Total Capital***
Rasion PDN			0,93%	***PDN Ratio***
Rasio Maksimum PDN			20%	***PDN maximum ratio***

	31 Desember / *December* 2011			
	Aset / *Assets*	Liabilitas / *Liabilities*	Posisi Devisa Neto / *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	255.468.341	288.881.179	33.412.838	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.174.554	2.679	1.171.875	*Singapore Dollar*
Euro	21.672	-	21.672	*Euro*
Dolar Australia	25.189	-	25.189	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	13.435	-	13.435	*Hong Kong Dollar*
GBP	2.096	-	2.096	*GBP*
Total	256.705.287	288.883.858	34.647.105	*Total*
Jumlah modal			1.514.314.824	***Total Capital***
Rasion PDN			2,29%	***PDN Ratio***
Rasio Maksimum PDN			20%	***PDN maximum ratio***

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010			
	Aset / *Assets*	Liabilitas / *Liabilities*	Posisi Devisa Neto / *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	328.310.933	328.518.691	207.758	*United States Dollar*
Dolar Singapura	137.424	147.333	9.909	*Singapore Dollar*
Euro	44.827	-	44.827	*Euro*
Dolar Australia	52.845	-	52.845	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	2.318	-	2.318	*Hong Kong Dollar*
GBP	10.316	-	10.316	*GBP*
Total	328.558.663	328.666.024	327.973	*Total*
Jumlah modal			1.522.135.889	***Total Capital***
Rasion PDN			0,02%	***PDN Ratio***
Rasio Maksimum PDN			20%	***PDN maximum ratio***

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga / *(ii) Interest rate risk*

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-ávis the Bank position.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2012, 2011, and 2010.

	31 Desember / *December* 2012		
	Rupiah / *Rupiah*	**Mata uang asing / *Foreign currencies***	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,89%	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	4,03%	-	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	4,44%	0,50%	*Placement with other banks*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	6,16%	-	*Marketable securities and Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	14,81%	9,98%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	3,21%	0,28%	*Demand deposits* -
- Tabungan	4,05%	0,15%	*Savings* -
- Deposito	7,19%	0,95%	*Time deposits* -
- Sertifikat deposito	6,94%	-	*Certificates of deposits* -
Simpanan dari bank lain	2,72%	0,28%	*Deposits from other banks*

	31 Desember / *December* 2011		
	Rupiah / *Rupiah*	**Mata uang asing / *Foreign currencies***	
	%	%	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	1,14	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	6,25	-	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	5,84	0,31	*Placement with other banks*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	7,02	-	*Marketable securities and Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	15,89	9,13	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	3,41	0,43	*Demand deposits* -
- Tabungan	4,71	0,41	*Savings* -
- Deposito	8,25	1,29	*Time deposits* -
- Sertifikat deposito	8,14	-	*Certificates of deposits* -
Simpanan dari bank lain	6,16	-	*Deposits from other banks*
Obligasi	12,01	-	*Bonds*

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga / *(ii) Interest rate risk*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010		
	Rupiah / *Rupiah*	Mata uang asing / *Foreign currencies*	
	%	%	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	1,38	0,01	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	6,16	-	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	6,16	0,16	*Placement with other banks*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	9,89	-	*Marketable securities and Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	16,14	10,03	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	3,10	0,44	*Demand deposits*
- Tabungan	4,87	0,96	*Savings*
- Deposito	8,15	1,66	*Time deposits*
- Sertifikat deposito	8,05	-	*Certificates of deposits*
Simpanan dari bank lain	6,12	0,08	*Deposits from other banks*
Obligasi	12,03	-	*Bonds*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2012				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*	Jumlah / *Total*
Aset / *Assets*					
Kas / *Cash*	85.380.143	-	-	-	85.380.143
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	1.193.608.539	-	-	-	1.193.608.539
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	86.369.545	-	-	-	86.369.545
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.879.374.592	19.914.875	-	-	1.899.289.467
Efek-efek / *Marketable securities*	42.904.026	34.822.008	405.446.404	51.552.350	534.724.788
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	-	-	-	54.007.900	54.007.900
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	429.655.215	2.436.261.065	7.445.913.065	1.767.231.051	12.079.060.396
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	810.678	313.678	-	-	1.124.356
Aset lain-lain – pendapatan bunga yang masih akan diterima / *Accrued interest income*	117.786.841	-	-	-	117.786.841
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	3.835.889.579	2.491.311.626	7.851.359.469	1.872.791.301	16.051.351.975

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2012				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*	Jumlah / *Total*
Liabilitas / *Liabilities*					
Simpanan dari nasabah / *Deposits from customers*					
Giro / *Current accounts*	833.436.957	-	-	-	833.436.957
Tabungan / *Savings*	1.575.497.857	9.487.718	25.801.498	51.812.341	1.662.599.414
Deposito / *Time deposits*	6.162.176.465	4.441.270.228	2.013.839.351	22.943.408	12.640.229.452
Sertifikat deposito / *Certificates of deposits*	-	1.983.699	22.370.017	-	24.353.716
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	5.063.404	-	-	-	5.063.404
Liabilitas derivatif / *Derivatives receivables*	10.021	-	-	-	10.021
Liabilitas akseptasi / *Acceptance liabilities*	811.327	313.929	-	-	1.125.256
Biaya yang masih harus dibayar / *Accruals*	4.077.481	-	-	-	4.077.481
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	34.520.700	314.584	-	231.400	35.066.684
Jumlah liabilitas keuangan / *Total financial liabilities*	8.615.594.212	4.453.370.158	2.062.010.866	74.987.149	15.205.962.385
Jumlah gap *repricing* suku bunga / *Total interest repricing gap*	(4.779.704.633)	(1.962.058.532)	5.789.348.603	1.797.804.152	845.390.590

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2011				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*	Jumlah / *Total*
Aset / *Assets*					
Kas / *Cash*	82.644.610	-	-	-	82.644.610
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	883.881.930	-	-	-	883.881.930
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	60.135.216	-	-	-	60.135.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.055.786.577	89.407.987	369.739.940	-	1.514.934.504
Efek-efek / *Marketable securities*	49.898.447	-	582.022.709	20.722.600	652.643.756
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	-	-	10.585.100	50.232.100	60.817.200
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	17.550	-	-	-	17.550
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	1.871.752.426	1.554.360.768	4.400.876.455	742.376.901	8.569.366.460
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	4.553.074	13.027.638	-	-	17.580.712
Aset lain-lain –yang pendapatan bunga masih akan diterima / *Accrued interest income*	101.904.250	-	-	-	101.904.250
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	4.110.574.080	1.656.796.303	5.363.224.204	813.331.601	11.943.926.188

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2011				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*	Jumlah / *Total*
Liabilitas / *Liabilities*					
Simpanan dari nasabah / *Deposits from customers*					
Giro / *Current accounts*	673.822.684	-	-	-	673.822.684
Tabungan / *Savings*	1.098.528.056	2.929.721	22.851.814	43.367.231	1.167.676.822
Deposito / *Time deposits*	5.737.686.723	795.995.301	2.220.703.073	-	8.754.385.097
Sertifikat deposito / *Certificates of deposits*	40.844.327	14.832.421	15.697.106	-	71.373.854
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	12.478.171	-	-	-	12.478.171
Liabilitas derivatif / *Derivatives receivables*	54.250	-	-	-	54.250
Liabilitas akseptasi / *Acceptance liabilities*	4.599.065	13.159.230	-	-	17.758.295
Biaya yang masih harus dibayar / *Accruals*	7.602.480	-	-	-	7.602.480
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	27.065.346	3.130.423	-	195.400	30.391.169
Obligasi / *Bonds*	-	-	296.634.046	149.808.986	446.443.032
Jumlah liabilitas keuangan / *Total financial liabilities*	7.602.681.102	830.047.096	2.555.886.039	193.371.617	11.181.985.854
Jumlah gap *repricing* suku bunga / *Total interest repricing gap*	(3.492.107.022)	826.749.207	2.807.338.165	619.959.984	761.940.334

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*	Jumlah / *Total*
Aset / *Assets*					
Kas / *Cash*	54.542.706	-	-	-	54.542.706
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	665.943.500	-	-	-	665.943.500
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	20.715.541	-	-	-	20.715.541
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.822.919.294	-	-	-	1.822.919.294
Efek-efek / *Marketable securities*	526.870.961	-	121.113.500	-	647.984.461
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	-	-	-	53.983.500	53.983.500
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	1.257.582.372	1.706.568.986	2.307.043.049	660.481.768	5.931.676.175
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	1.369.026	-	-	-	1.369.026
Aset lain-lain –yang pendapatan bunga masih akan diterima / *Accrued interest income*	99.836.385	-	-	-	99.836.385
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	4.449.779.785	1.706.568.986	2.428.156.549	714.465.268	9.298.970.588

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010				
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*	Jumlah / *Total*
Liabilitas / *Liabilities*					
Simpanan dari nasabah / *Deposits from customers*					
Giro / *Current accounts*	589.082.314	-	-	-	589.082.314
Tabungan / *Savings*	809.446.176	2.599.576	17.817.922	32.538.938	862.402.612
Deposito / *Time deposits*	3.967.808.199	1.747.396.927	625.427.856	-	6.340.632.982
Sertifikat deposito / *Certificates of deposits*	-	-	4.313.221	-	4.313.221
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	296.718.510	-	-		296.718.510
Liabilitas derivatif / *Derivatives receivables*	875	-	-	-	875
Liabilitas akseptasi / *Acceptance liabilities*	1.382.855	-	-	-	1.382.855
Biaya yang masih harus dibayar / *Accruals*	8.250.167	-	-	-	8.250.167
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	15.700.496	366.373	-	151.300	16.218.169
Obligasi / *Bonds*	-	-	-	445.176.434	445.176.434
Jumlah liabilitas keuangan / *Total financial liabilities*	5.688.389.592	1.750.362.876	647.558.999	477.866.672	8.564.178.139
Jumlah gap *repricing* suku bunga / *Total interest repricing gap*	(1.238.609.807)	(43.793.890)	1.780.597.550	236.598.596	734.792.449

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The table below shows the sensitivity to a possible change in interest rates to the Bank of comprehensive income with all other variables held is constant.

Risiko Tingkat Suku Bunga / *Interest rate risk*

Perubahan presentase / *Changes in percentage*	Dampak terhadap laba rugi komprehensif / *Impact on comprehensive income*
+/- 1%	+/- 6.457
+/- 0,5%	+/- 3.229
+/- 0,3%	+/- 1.937

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee*-ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is engaged in the function of the Assets and Liabilities (Assets and Liabilities Committee-ALCO), chaired by the Director. ALCO task is discussed in detail about the policies of assets and liabilities of bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO guarantees Bank remain within safe limits and to ensures that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of productive assets with bearing interest and its effect on bank liquidity.

Efforts done by the Bank to address the maturity gap is to raise funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year and the issuance of bonds.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Interest rate risk or sensitivity arise if the productive assts is significantly different with maturity of interest – bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2012, 2011, and 2010 based on remaining terms to contractual maturity date:

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2012					
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak memiliki jatuh tempo / *No maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*
Aset / *Assets*						
Kas / *Cash*	85.380.143	85.380.143	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	1.193.608.539	1.193.608.539	-	-	-	-
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	86.369.545	-	86.369.545	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.899.289.467	-	1.879.374.592	19.914.875	-	-
Efek-efek / *Marketable securities*	534.724.788	-	42.904.026	34.822.008	405.446.404	51.552.350
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	54.007.900	-	-	-	-	54.007.900
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	-	-	-	-	-	
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	12.216.246.723	-	495.784.001	2.454.703.071	7.481.738.039	1.784.021.612
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	1.125.256	-	811.327	313.929	-	-
Aset lain-lain – pendapatan bunga yang masih akan diterima / *Accrued interest income*	117.786.841	117.786.841	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	16.188.539.202	1.396.775.523	2.505.243.491	2.509.753.883	7.887.184.443	1.889.581.862

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2012					
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak memiliki jatuh tempo / *No maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*
Liabilitas / *Liabilities*						
Simpanan dari nasabah / *Deposits from customers*						
Giro / *Current accounts*	833.436.957	-	833.436.957	-	-	-
Tabungan / *Savings*	1.662.599.414	-	1.575.497.857	9.487.718	25.801.498	51.812.341
Deposito / *Time deposits*	12.640.229.452	-	6.162.176.465	4.441.270.228	2.013.839.351	22.943.408
Sertifikat deposito / *Certificates of deposits*	24.353.716	-	-	1.983.699	22.370.017	-
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	5.063.404	-	5.063.404	-	-	-
Liabilitas derivatif / *Derivatives receivables*	10.021	-	10.021	-	-	-
Liabilitas akseptasi / *Acceptance liabilities*	1.125.256	-	811.327	313.929	-	-
Biaya yang masih harus dibayar / *Accruals*	4.077.481	4.077.481	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	35.066.684	33.709.373	811.327	314.584	-	231.400
Obligasi / *Bonds*	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan / *Total financial liabilities*	15.205.962.385	37.786.854	8.577.807.358	4.453.370.158	2.062.010.866	74.987.149
Aset (liabilitas) bersih / *Net assets / (liabilities)*	982.576.817	1.358.988.669	(6.072.563.867)	(1.943.616.275)	5.825.173.577	1.814.594.713

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2011					
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak memiliki jatuh tempo / *No maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*
Aset / *Assets*						
Kas / *Cash*	82.644.610	82.644.610	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	883.881.930	883.881.930	-	-	-	-
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	60.135.216	-	60.135.216	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.514.934.504	-	1.055.786.577	89.407.987	369.739.940	-
Efek-efek / *Marketable securities*	652.643.755	-	49.898.446	-	582.022.709	20.722.600
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	60.817.200	-	-	-	10.585.100	50.232.100
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	17.550	-	17.550	-	-	-
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	8.758.331.096	-	1.972.163.049	1.579.715.253	4.450.978.942	755.473.852
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	17.758.295	-	4.599.065	13.159.230	-	-
Aset lain-lain – pendapatan bunga yang masih akan diterima / *Accrued interest income*	101.904.250	101.904.250	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	12.133.068.406	1.068.430.790	3.142.599.903	1.682.282.470	5.413.326.691	826.428.552

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember / *December* 2011					
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak memiliki jatuh tempo / *No maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*
Liabilitas / *Liabilities*						
Simpanan dari nasabah / *Deposits from customers*						
Giro / *Current accounts*	673.822.684	-	673.822.684	-	-	-
Tabungan / *Savings*	1.167.676.822	-	1.098.528.056	2.929.721	22.851.814	43.367.231
Deposito / *Time deposits*	8.754.385.097	-	5.737.686.723	795.995.301	2.220.703.073	-
Sertifikat deposito / *Certificates of deposits*	71.373.854	-	40.844.327	14.832.421	15.697.106	-
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	12.478.171	-	12.478.171	-	-	-
Liabilitas derivatif / *Derivatives receivables*	54.250	-	54.250	-	-	-
Liabilitas akseptasi / *Acceptance liabilities*	17.758.295	-	4.599.065	13.159.230	-	-
Biaya yang masih harus dibayar / *Accruals*	7.602.480	7.602.480	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	30.391.169	25.080.351	1.984.995	3.130.423	-	195.400
Obligasi / *Bonds*	446.443.032	-	-	-	296.634.046	149.808.986
Jumlah liabilitas keuangan / *Total financial liabilities*	11.181.985.854	32.682.831	7.569.998.271	830.047.096	2.555.886.039	193.371.617
Aset (liabilitas) bersih / *Net assets / (liabilities)*	951.082.552	1.035.747.959	(4.427.398.368)	852.235.374	2.857.440.652	633.056.935

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010					
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak memiliki jatuh tempo / *No maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*
Aset / *Assets*						
Kas / *Cash*	54.542.706	54.542.706	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	665.943.500	665.943.500	-	-	-	-
Giro pada bank lain / *Current account with other banks*	20.715.541	-	20.715.541	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.822.919.294	-	1.822.919.294	-	-	-
Efek-efek / *Marketable securities*	647.984.461	-	526.870.961	-	121.113.500	-
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	53.983.500	-	-	-	-	53.983.500
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan / *Loans*	6.110.987.870	-	1.341.273.444	1.732.707.895	2.363.524.983	673.481.548
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	1.382.855	-	1.382.855	-	-	-
Aset lain-lain – pendapatan bunga yang masih akan diterima / *Accrued interest income*	99.836.385	99.836.385	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	9.478.296.112	820.322.591	3.713.162.095	1.732.707.895	2.484.638.483	727.465.048

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010					
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak memiliki jatuh tempo / *No maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 – 3 bulan / *months*	3 -12 bulan / *Months*	> 12 bulan / *Months*
Liabilitas / *Liabilities*						
Simpanan dari nasabah / *Deposits from customers*						
Giro / *Current accounts*	589.082.314	-	589.082.314	-	-	-
Tabungan / *Savings*	862.402.612	-	809.446.176	2.599.576	17.817.922	32.538.938
Deposito / *Time deposits*	6.340.632.982	-	3.967.808.199	1.747.396.927	625.427.856	-
Sertifikat deposito / *Certificates of deposits*	4.313.221	-	-	-	4.313.221	-
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	296.718.510	-	296.718.510	-	-	
Liabilitas derivatif / *Derivatives receivables*	875	-	875	-	-	-
Liabilitas akseptasi / *Acceptance liabilities*	1.382.855	-	1.382.855	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar / *Accruals*	8.250.167	8.250.167	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	16.218.169	15.637.894	62.602	366.373	-	151.300
Obligasi / *Bonds*	445.176.434	-	-	-	-	445.176.434
Jumlah liabilitas keuangan / *Total financial liabilities*	8.564.178.139	23.888.061	5.664.501.531	1.750.362.876	647.558.999	477.866.672
Aset (liabilitas) bersih / *Net assets / (liabilities)*	914.117.973	796.434.530	(1.951.339.436)	(17.654.981)	1.837.079.484	249.598.376

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalahmasalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risks associated with the risk of loss of the Bank resulting from violations of employees, not the functioning of internal processes, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a*legal perspective.*

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strateg*y, a bad or misjudged strategic decision or t*he Bank's failure to respond to*external changes.*

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Risk capital adequacy related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan) / *h. Capital risk management (continued)*

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

The factors that influence the risk of capital adequacy is the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by management.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar minimal 8%.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank. Bank Indonesia has set a minimum capital adequacy ratio of 8%.

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Banks will always comply with Bank Indonesia, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will make plans to meet these requirements as soon as possible.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

1. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction for goodwill and intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequency purposes.*

1. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

2. *Tier 2 capital consists of qualifying subordinated loans and general reserve (maximum 1.25%).*

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 (dalam jutaan Rupiah):

The following is the Bank's capital *position based on Bank Indonesia regulation as at December 31, 2012, 2011, and 2010 (in million Rupiah):*

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Modal inti				*Core capital*
Modal TIER I	1.454.166	1.442.115	1.431.849	*TIER I*
Modal TIER II	93.893	72.199	90.287	*TIER II*
Jumlah Modal	1.548.059	1.514.314	1.522.136	*Total capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko				*Risk Wighted Assets*
Risiko kredit	12.825.524	9.382.548	6.730.826	*Credit risk*
Risiko operasional	1.324.278	750.306	576.718	*Operational risk*
Risiko pasar	14.412	182.524	155.089	*Market risk*

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

h. Capital risk management (continued)

	31 Desember / *December* 2012	31 Desember / *December* 2011	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010	
Rasio Penyediaan Modal				*Capital Adecuacy Ratio*
Dengan risiko kredit	12,07%	16,14%	22,61%	*With credit risk*
Dengan risiko kredit dan operasional	10,94%	14,94%	20,83%	*With credit and operational risk*
Dengan risiko kredit,pasar dan operasional	10,93%	14,68%	20,40%	*With credit, market, and operational risk*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 rasio kecukupan modal bagi Bank adalah masing-masing 10,93%%, 14,68%, dan 20,40%.

As at December 31, 2012, 2011, and 2010 the capital adequacy ratios for the Bank were 10.93%, 14.68%, and 20.40%, respectively.

44. KUASI REORGANISASI

44. QUASI-REORGANIZATION

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan tujuan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya berdasarkan nilai wajarnya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Sedangkan sesuai Peraturan Bapepam dan LK No. IX.L.1 lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep- 16/PN/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengatur mengenai Kuasi Reorganisasi disebutkan Kuasi reorganisasi adalah reorganisasi, tanpa melalui reorganisasi nyata (*true organisation* atau *corporate restructuring*) yang dilakukan dengan menilai kembali akun-akun aset dan kewajiban pada nilai wajar dan mengeliminasi saldo laba negatif.

Under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi Reorganization" quasireorganization is an accounting procedure that governs the company to restructure its equity with the aim of eliminating the deficit and revaluing its assets and liabilities measured at fair value, without going through a legal reorganization. Meanwhile, according to Bapepam and LK No. IX.L.1 attachment Chairman Decree No. Kep- 16/PN/2004 April 13, 2004 that regulates Quasi reorganization, Quasi Reorganization mentioned as the reorganization, without going through a reorganization of the real (true Organisation or corporate restructuring), which is done by revaluing the accounts of assets and liabilities at fair value andeliminates the negative retained earnings balance.

Sebagai dampak memburuknya kondisi ekonomi, Bank memiliki saldo rugi yang signifikan sejumlah Rp 67.053.545 dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2004. Untuk memperoleh awal yang baik tanpa dibebani saldo rugi, Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2004. Rincian eliminasi saldo rugi untuk tujuan kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

As a result of the economic downturn, the bank had significant accumulated losses amounting to Rp 67,053,545 as of May 31, 2004. In order to have a "fresh start" without being burdened by these accumulated losses, the Bank executed a quasi-reorganisation as of May 31, 2004. The details of elimination of accumulated losses for quasi-reorganisation purpose are as follows :

44. KUASI REORGANISASI (lanjutan) / *44. QUASI-REORGANIZATION (continued)*

Saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada 31 Mei 2004	(67.053.545)	*Accumulated losses before quasi-reorganisation at May 31, 2004*
Dieliminasi dengan:		*Eliminated by:*
Selisih penilaian kembali aset tetap	53.132.761	*Revaluation increase of fixed assets*
Selisih penilaian kembali nilai wajar aset bersih	343.423	*Revaluation increase in fair value of net assets*
Rugi yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(916.000)	*Unrealised loss on investment in securities of available for sale*
Tambahan modal disetor	14.493.361	*Additional paid-in capital*
Saldo rugi sesudah kuasi-reorganisasi pada 31 Mei 2004	-	*Accumulated losses after quasi-reorganisation at May 31, 2004*

Sebagai salah satu persyaratan dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi, Bank menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya pada nilai wajar.

For the purpose of fulfilling one of the conditions in the executions of quasi-reorganization, the Bank revalued all of its assets and liabilities to their fair value.

Manajemen dan pemegang saham bank berkeyakinan bahwa Bank Mayapada memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

The management and shareholders of the Bank believe that Bank Mayapada has good future business prospects based on its strength and resourses.

Bank mendapatkan persetujuan untuk kuasi-reorganisasi tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada 27 Agustus 2004 dan dari Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S- 2160/PM/2004 tanggal 12 Juli 2004.

The Bank obtained approval for the quasi-reorganisation at its Extraordinary General Shareholder's Meeting dated *August 27, 2004 and from Bapepam through its decision letter No. S 2160/PM/2004 dated July 12, 2004.*

45. STANDAR AKUNTANSI BARU / *45. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT*

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat serta Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dimana keduannya akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Interpretation of SFAS 21 about Real Estate Construction Agreement and the Revocation of SFAS 51 about Accounting Quasi-Reorganisation, whereas both will be effective as at 1 January 2013.

Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan ISAK dan PPSAK tersebut kepada Bank Mayapada.

At this time, there is no impact on the application of those Interpretation of SFAS and Revocation of SFAS to Bank Mayapada.

46. REKLASIFIKASI AKUN / *46. ACCOUNT RECLASSIFICATION*

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan 31 Desember 2012 yang sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Rincian akun tersebut adalah sebaga berikut:

The statements of financial position at December 31, 2012 amd 2011 have been reclassified to be consistent with the presentation of December 31, 2012 statement of financial position which is in accordance to the Decree of the Bapepam-LK No. KEP- 347/BL/2012 dated June 25, 2012 i.e. Regulation No. VIII.G.7 regarding "F inancial Statements Preparation and Presentation of Public Company". The details of *the accounts are as follows:.*

46. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan) / *46. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)*

	31 Desember / *December* 2011			
	Sebelum / *Before*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Setelah / *After*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of financial positions***
Aset				*Assets*
Biaya dibayar dimuka	-	59.379.718	59.379.718	*Prepayments*
Aset lain-lain	534.630.671	(59.379.718)	475.250.953	*Other assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	11.306.569	11.306.569	*Employee benefits*
Biaya yang masih harus dibayar	-	7.602.480	7.602.480	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	37.993.649	(18.909.049)	19.084.600	*Other liabilities*

	1 Januari / *January* 2011 / 31 Desember / *December* 2010			
	Sebelum / *Before*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Setelah / *After*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of financial positions***
Aset				*Assets*
Biaya dibayar dimuka	-	33.885.363	33.885.363	*Prepayments*
Aset lain-lain	642.248.402	(33.885.363)	603.363.039	*Other assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	8.345.293	8.345.293	*Employee benefits*
Biaya yang masih harus dibayar	-	8.250.167	8.250.167	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	24.468.336	(16.595.460)	7.872.876	*Other liabilities*

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN / *47. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Bank Mayapada bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2013.

Management of Bank Mayapada is fully responsible for preparation of the financial statements which are completed and approved for publication on March 20, 2013.

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN / *48. SUBSEQUENT EVENTS*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 92 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, telah dilakukan pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 14 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 92 dated March 14, 2013 by Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, the Bank amended its composition of Commissioners and Directors. As of March 14, 2013 the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows :

	14 Maret / *March* 2013
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / *President Commissioner*	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris / *Commissioner*	Ir. Hendra
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Insmerda Lebang
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Winarto

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

48. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

14 Maret / *March* 2013

Dewan Direktur / Board of Directors	
Direktur Utama / *President Director*	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama I / *Vice President Director I*	Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama II / *Vice President Director II*	Vinsensius Chandra Tjen
Direktur *Consumer Banking* / *Consumer Banking Director*	Suwandy
Direktur Keuangan / *Finance Director*	Hariati Tupang
Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*	Eddy Wijaya*

* Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia

** Will be effective after approval from Bank Indonesia*

Kantor Pusat & Kantor Pusat Operaional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521-2288, 521-2300
Fax : (021) 521-1985, 521-1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
E-mail : mayapada@bankmayapada.com
http://www.bankmayapada.com